

Mushaf

KDZA GRAZDAVODA DRENTAGA

Bagian 6

Dokumen ini adalah hasil kompilasi Dedi Misbah, Pelatih Lembaga Seni Bela Diri Hikmatul Iman (LSBD HI). LSBD HI saat ini sudah berubah nama menjadi Lanterha the Lemurian Meditation (LTLM). Kami memperoleh dokumen ini dari Yudi Wahyudin, dari Sigid Triasworo, keduanya mantan Pengawas dan Pengendali (wasdal) LSBD HI, dari Dedi Misbah. Dokumen ini disusun Dedi Misbah di LEMURIAN Prapanca & Cipete, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pada 12 Januari 2016. Diedit oleh Mohammad Jeprie, mantan Asisten Pelatih dan juga salah satu pelapor paham diduga menyimpang Dicky Zainal Arifin (DZA) ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Barat (Jabar).

Untuk mempermudah pembacaan dokumen ini, kami membaginya ke dalam bab dan sub bab, memberinya nomor halaman dan poin pembahasan, memberi catatan kaki jika diperlukan, dan memberi highlight pada kalimat yang penting. Guru Utama LSBD HI, DZA, dalam dokumen ini muncul dengan nama KDZA, KD, atau Drentaga. Semua poin-poin adalah kutipan dari pernyataan DZA kecuali jika disebutkan berbeda. Kalimat-kalimat penting dalam diskusi diberi highlight.

Semua teks tambahan dari editor akan ditampilkan dalam format paragraf seperti ini, menggunakan font Consolas dengan highlight abu-abu, untuk memisahkannya dari teks asli. Karena keterbatasan software editor teks yang tidak mampu menampilkan teks Arab, sebagian teks arab quran dan hadits kami hapus namun keberadaannya bisa kita lihat melalui teks terjemah yang ada di bawahnya. File asli, tanpa editing, bisa diperoleh di <http://wp.me/a2krPS-R1>.

Dokumen ini telah diserahkan ke MUI Jabar sebagai bahan kajian paham diduga menyimpang DZA yang disebarkan di LSBD HI/LTLM. Dokumen ini tidak untuk diperjualbelikan atau disebarkan secara terbuka.

Daftar Isi

1. Review ZTD, RUBH, AL'A, KLAD, KHULDI, HAWRA1
 - 1.Rasulullah SAW yang membuat Quran menjadi bahasa Arab. Ayat itu tegas (Az-Zukhruf - 43:3-5).
 - 2.Terjemahan kitab AL'A juga sebetulnya sejak Zaman Adhama (Nabi Adam) juga sudah ada. Hanya pada waktu itu di memori. Dulu nggak butuh kitab berupa tulisan.
 - 3.Apa yang menggerakkan proton neutron elektron kalau bukan *Zat Tidak Dikenal* ini. Silahkan mengatakan itu adalah energy, tapi apakah yang membuat energy mampu memberikan tenaga ? Jawabannya *Zat Tidak Dikenal* ini.
 - 4.Di dalam RUH ada energy unlimited dan raqim unlimited memory yang merekam semua kejadian dengan sempurna tanpa error ataupun bad sector.
 - 5.Unsur RUH hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat AL'A yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.
 - 6.RUH atau RUBH itu adalah sebuah Dzat yang setelah lepas dari Dzat AL'A, dia bisa berdiri sendiri, meskipun tetap terhubung dengan sumbernya.
 - 7.Al-Qur'an –yang sebenarnya adalah bahasa AL'A– sudah mengalir di dalam tubuh setiap manusia karena ada unsur RABB di dalam diri manusia yang disebut RUH atau RUBH.
 - 8.Ketika Sang Maha Pencipta meniupkan ZAT-nya, ia akan menyesuaikan dengan tempat atau kondisi. Ketika masuk pada tubuh manusia, maka ZAT itu akan berubah dan memiliki sifat berbeda pula yang dinamakan RUBH.
 - 9.Selama Milyaran tahun, Adam hanya sendirian saja mengembangkan ARDH (bumi). Adam memanfaatkan sel tubuhnya untuk mengembangkan makhluk lain seperti binatang, tumbuhan, dan semua yang diperlukan untuk membuat planet-planet itu hidup.
 - 10.Kemudian Adam meminta izin Sang Maha Pencipta untuk melengkapi ARDH dengan makhluk dari bangsanya, namun dengan akselerasi sel dibatasi. Setelah diizinkan, maka mulailah ADHAMA meng-cloning dirinya, dengan akselerasi cloning dibatasi. Clone manusia pertama dibatasi 70% dari jenis kelamin yang berbeda memiliki alat reproduksi.
2. Zat LOKOID, WARKHA, BARZKH, MALGRETHA, BODHY, TAURI, TLAZ4
 - 1.Surat al-Hijr: 29 valid dari dimensi AL'A.
 - 2.Ayat-ayat yang bisa dijelaskan valid, tapi kebanyakan pada *palid*.
3. Jin Qorin6
 - 1.Dedi Misbah: Jin Qorin suka menggoda manusia, kecuali yang mengikuti HAMMADZ (Muhammad).
 - 2.Dedi Misbah: Jin Qorin adalah nama ras. Jika dibunuh, akan ada penggantinya. Mereka punya backup data perilaku manusia yang diikutinya.
 - 3.Dedi Misbah: Saat manusia yang diikutinya meninggal, rata-rata dia masih hidup, karena badannya mayoritas energi.
4. Ritual Sholat Tanpa Bacaan6
 - 1.Bintang: Saat ritual sholat tidak ada bacaan apapun.
 - 2.Bintang: Aneh jika HAMMADZ (Muhammad) bersaksi sebagai utusan Alloh ketika sholat. Ini memperkuat dugaan bahwa sholat saat ini bukan seperti yang dicontohkan HAMMADZ.
 - 3.Hati-hati kalau membicarakan ini di luar forum. Meskipun pasti mengena ke alam bawah sadar, tapi harus dipilih benar orangnya siapa yang siap dan siapa yang tidak siap.
5. Tafsir Qur'an Sesungguhnya Ada di Satu Dimensi 7
 - 1.QS Al-Waqi'ah 74 - 81 dari Mushaf Utsman membahas bahwa Al-Qur'an sesungguhnya ada di satu dimensi.

6. Motif Politik di Balik Pemalsuan Quran8
1. Beratnya tugas kita untuk merubah sesuatu yang sudah mengakar selama 13 abad lebih. Bahkan penguasa waktu itu memanfaatkan Al-Qur'an yang sudah banyak diubah ini untuk tujuan politik dan pelebaran kekuasaan dan penguasaan wilayah.
 2. Umat diimingi surga kalau mau berperang untuk "menyebarkan agama Allah", dan mereka yang "gugur di jalan Allah" akan langsung hidup di sisi Allah, tidak perlu dimandikan, langsung dikubur saja jasad para Syuhada itu, kata mereka.
 3. Ketika penguasa Arab ekspansi kemana-mana, itu bukan zaman kejayaan dan keemasan Islam, tapi Zaman "Ekspansi Arab di dalam melebarkan kekuasaannya dengan mengatasnamakan Islam", karena agama yang baik adalah agama yang mengajarkan kedamaian, saling tolong menolong, bekerja sama, gotong royong, toleransi, memaklumi, dan semua perbuatan baik lain.
 4. Bayangkan berapa ribu orang terbunuh ketika ekspansi tersebut terjadi, baik dari pihak yang diserang maupun pihak yang menyerang.
 5. Bahkan kalau perlu bikin karangan hadits soal perang ini. Mereka yang tahu soal kepalsuan hadits, langsung "dibungkam". Makanya kalau bagian ini dibahas diluar, orang nggak akan siap.
 6. Wajar di Saudi banyak orang yang hafal dan mempelajari Al-Qur'an jadi atheis. Begitu tahu isi Quran kontradiktif, mereka langsung saja cabut dari Islam dan jadi Atheis.
7. Rangkuman AL'A, RUBH, RAQIM, THRELL, ARWATHA, BARZKH9
1. Setiabudi: Istilah Bangsa Lemurian AL'A untuk frekwensi yang sekarang dikenal dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) sebagai Alloh SWT.
 2. Setiabudi: AL'A memiliki dimensi sendiri dan berkomunikasi dengan setiap makhluk melalui frekwensi-Nya melalui Zat Tak Dikenal.
 3. Setiabudi: AL'A meniupkan Zat Tak Dikenal yang mengisi setiap ruang kosong di alam semesta.
 4. Setiabudi: Zat Tak Dikenal ini saat masuk ke dalam casing manusia menjadi RUBH.
 5. Setiabudi: Seluruh rekaman makhluk disimpan dalam RAQIM yang terdata di dalam RUBH dan elemen THRELL di semesta.
 6. Setiabudi: RUBH atau Ruh berbeda dengan Jiwa.
 7. Setiabudi: Jiwa (software) hanya tersimpan di Otak.
 8. Setiabudi: IJRAIL bukan mencabut RUBH tapi mencabut Jiwa.
 9. Setiabudi: Saat Jiwa terlepas dari Jasad, RUBH otomatis mengejar Jiwa dan kemudian bercampur. Percampuran RUBH dan Jiwa menghasilkan ARWATHA dan disimpan di Dimensi BARZKH.
8. Aturan Grup Diskusi..... 10
1. Dedi Misbah: Tujuan utama diskusi group ini menimba ilmu dari Mbap (DZA) sebagai Guru Utama kita.
 2. Dedi Misbah: Bagi member baru yang belum memahami materi sebaiknya bertanya pada saya, Kang Yoli, Kang Jody, Kang ichal, dll.
9. Kisah Utsman Terbunuh di Zaman Rasul.....19
1. DZA meminta dicarikan hadits tentang Utsman yang terbunuh tapi kemudian muncul lagi.
10. Kebencian Shahabat ke Ali, Meneliti Al-Qur'an20
1. Ali RA tidak berambisi ketika yang lain begitu ngototnya ingin jadi khalifah. Tapi, action Ali lebih hebat dari para khalifah. Ini dianggap ancaman bagi *kewibawaan* pemerintah. Makanya secara politis Ali harus dijelek-jelekkan.
 2. Rasulullah SAW memang menitipkan umat pada Ali soal umat. Bukan hanya di Ghaidir Khum saja, sering sekali. Karena yang otaknya sampai hanya Ali saja. Yang lain tidak paham.

3. Kenapa meneliti Al-Qur'an dilakukan orang di luar Islam? Seharusnya umat Islamlah yang bergerak. Jawabannya adalah: TIDAK BOLEH.

11. Keimanan Abu Bakar dan Para Shahabat, Fitnah Bhallamin ke Istri Rasul21
1. Ketika masih ada Rasulullah SAW, kondisi para shahabat aman dan taat. Ketika tidak ada, muncul hasutan. Menghasutnya ke istri-istri Nabi. Dari sana, berlanjut mempengaruhi para sahabat.
 2. Ego para shahabat terpancing ketika Ali lebih menonjol. Sejak awal memang sudah ada rasa iri terhadap Ali.
 3. Seandainya Rasul hirup terus, pati akan dipertuhankan. Oleh karena itu beliau melepas casing/jasad.
 4. Yang suka datang ke para istri Rasul, orangnya itu-itu juga. Tapi dengan wujud yang berbeda. Menjelma jadi ibu-ibu dan suka memberi hadiah ke istri-istri rasul. Siapa lagi kalau bukan Bhallamin?
12. Apakah saya beragama?.....21
1. Dedi Misbah: Apakah saya selama ini sudah beragama? Lha wong kapasitas turun dari 2,5% ke 1% dan lebih sesat daripada binatang ternak.
13. Mengenal GRAZDAVODA.....22
1. GRAZDAVODA adalah seorang utusan yang memiliki berbagai kemampuan, akan muncul setiap pergantian ORIGOM untuk mengendalikan energy LAGRAVEN.
 2. GRAZDAVODA dilarang untuk sembarangan menunjukkan kemampuannya. Kekuatan itu harus disimpan untuk membenahi Planet Bumi dan membenahi segala peralatan pengaman Planet Bumi.
14. Energi Lailatul Qadr.....24
1. Wilman: Sekarang energi Lailatul Qadr sudah terasa.
15. Rahasiakan Diskusi Grup Ini26
1. Tolong hati-hati dalam membagikan semua pengetahuan di sini ke luar forum ini karena termasuk aneh bagi kaum pemula.
16. I'tikaf dan Lailatul Qadr27
1. Wilman: Apakah melakukan kegiatan bermanfaat bagi umat pada ARKYDAAR (Lailatul Qadr) secara otomatis menyerap energi yang ada di malam tersebut?
 2. Dedi Misbah: Kegiatan ikhlas bagi kemaslahatan umat dan alam, menurut analisa saya, bisa menyerap energi ARKHUYDAAR dan sekaligus *menyalurkannya*.
17. Mengerjakan dan Mendirikan Shalat28
1. Mendirikan shalat itu jauh lebih spiritual dan action. Makanya semua ayat tentang shalat, pasti penekanannya adalah mendirikan. Jadi mengerjakan dengan mendirikan itu jauh levelnya.
 2. Mengerjakan itu hanya untuk pemula yang sedang belajar dan mempelajari simbol-simbol dari ritual. Sedangkan mendirikan adalah mereka yang sudah berada di tingkat lanjutan dan dengan karya nyata memakmurkan umat.
18. Kaitan Rasulullah dan UFO29
1. UFO adalah saksi perubahan, setiap ada perubahan alam dan sosial, mereka pasti berusaha membuat dokumentasi.
 2. Keseharian Rasulullah SAW pun ada di file UFO.
 3. DZA sedang membujuk mereka agar diberi datanya. Sudah diperlihatkan tapi tidak bisa dicopy karena tidak ada hardware yang compatible di planet bumi.
 4. Rasulullah SAW bukan hanya tahu, tapi berkomunikasi, bahkan menggunakan fasilitas kaum ETHEPHAKA, pasukan perdamaian penjaga galaksi.

19. DZA Mendeteksi Lailatul Qadr.....30
- 1.Gejala ARKHYDAAR (Lailatul Qadr) sudah mulai terasa, kemungkinan antara hari minggu sore ke senin malam terjadi fluktuasi energinya.
20. Rahasiakan Diskusi Grup Ini30
- 1.Soal shalat dengan merasakan *Zat Tidak Dikenal*, jangan dulu dibagikan diluar forum ini.
21. Quran Saat Ini Acak-acakan.....31
- 1.Qur'an versi saat ini jelas acak-acakan. Yang berurutan justru Quran versi Ibnu Mas'ud.
22. Apakah Fatihah Itu Surat Sisipan?.....32
- 1.Dedi Misbah: Sebenarnya apakah Al-Fatihah itu? Apakah salah satu surat Al-Qur'an ataukah salah satu *sisipan* di Mushaf Utsmani?
 - 2.Dedi Misbah: Kisah *turunnya* Al-Fatihah masih jadi kontroversi, antara di Mekah dan di Madinah.
23. Perbedaan Qur'an Original dan Qur'an KW32
- 1.Bahasa pada zaman dahulu harus puitis dan berprosa.
 - 2.Bahasa AL'A pun harus diterjemahkan ke dalam bahasa tinggi berbentuk puisi dan prosa juga istilah-istilah yang rumit, agar masyarakat pada waktu itu percaya betul itu bukan buatan manusia.
 - 3.Rasulullah SAW menterjemahkan Bahasa AL'A dalam bentuk bahasa yang sangat tinggi dengan tingkat sastra luar biasa, sehingga pada waktu itu tidak ada seorang sastrawan pun yang bisa meniru bahasa Al-Qur'an yang penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol.
 - 4.Sebetulnya mudah melihat Al-Qur'an Original dan Al-Qur'an KW. Bahasa Al-Qur'an original semuanya penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol. Kalau bahasanya sudah jadi sederhana dan mudah sekali dibaca dan diartikan, maka itu sudah tambahan, karena dibuat oleh orang yang level kaum waktu itu, alias kaum 14-13 abad lampau.
 - 5.Al-Qur'an bahasa Rasulullah SAW penuh dengan bahasa yang melingkar dan mengajak untuk berpikir. Kalau buatan kaum waktu itu, pasti semua tidak perlu berpikir dan langsung ditulis dengan bahasa sederhana.
 - 6.Satu contoh: Alif Lam Mim. Orang jadul 14 abad lalu tidak akan mengerti maksudnya kalau tidak dijelaskan. Waktu itu Rasulullah SAW menjelaskan pada pencatat, terutama pada Ali dan Ibnu Mas'ud. Tapi, penjelasannya pun tidak dicatat, cukup dipikirkan dan diresapi bahwa itulah jalan hidup. Hidup itu bisa lurus seperti Alif, bisa berbelok seperti Lam, dan seperti roda yang berputar tapi ada ujung hentinya apabila ingin keluar dari putaran roda itu seperti mim.
 - 7.Pada para pencatat Quran dipanggil waktu kodifikasi mushaf utsman, Ibnu Mas'ud dan Ali sengaja tidak memberi penjelasan tentang alif lam mim dan banyak ayat lainnya, karena mereka sendiri masih taraf pendalaman dan pemahaman.
 - 8.Utsman palsu tetap memaksakan pengumpulan Quran sesuai dengan kepentingan kerajaan waktu itu, dengan alasan untuk mempermudah umat.
 - 9.Bhallamin (Utsman palsu) mengarang ayat tambahan tentang adanya ayat-ayat mutasyabihat dan ayat-ayat Muhkamat. Padahal itu karena dia tidak bisa menafsirkan Quran.
24. Qur'an Tidak Lagi Asli.....33
- 1.Gunadi: Kesimpulan sementara, bahasa asli Qur'an, Bahasa Al'a, adalah bahasa yang sangat kompleks atau sangat universal, sehingga ketika harus disampaikan ke bangsa Arab saat itu memerlukan pengkondisian tertentu yang disesuaikan dengan kebiasaan dan budaya bangsa Arab saat itu.

- 2.Gunadi: Karena kepentingan politis, Hammadz (Muhammad) terpaksa menterjemahkan bahasa Al'a menggunakan bahasa dengan prosa dan sastra tingkat tinggi.
- 3.Gunadi: Dengan tingkat kecerdasannya, tidak sulit bagi Hammadz untuk menterjemahkan Bahasa Al'a ke dalam bahasa yang mudah bagi kaum saat itu.
- 4.Gunadi: Clue ini dapat kita gunakan untuk memilah mana ayat-ayat asli yang disampaikan Hammadz dan mana yang bukan.
- 5.Gunadi: Penulisan Al-Qur'an ke dalam bentuk mushaf pada masa Ustman palsu bertujuan untuk kepentingan politis strategis jangka panjang karena secara historis Hammadz tidak pernah meminta untuk dibukukan.

25. Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.....34

- 1.Gunadi: Topik terakhir yg disampaikan Mbab kan pointnya sederhana yaitu: Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.
- 2.Gunadi: Alasannya sudah dibeberkan dgn sangat gamblang oleh Mbab dan bahkan diberi clue untuk memilahnya.

26. Cari mana ayat orisinil Qur'an dan mana yang buatan manusia35

- 1.Dedi Misbah: Untuk memahami materi dari DZA, kita harus memilah mana ayat orisinil AL'A (Quran murni) yang ditulis ke dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) dan mana yang buatan manusia.

27. Kejanggalan Al-Fatihah.....35

- 1.Wilman: Bahasanya mirip ke *permohonan*, mengiba. Tentu ini secara content bukan surat, bahasanya.
- 2.Wilman: Tidak ada stilistika bahasa Qur'an yg khas dengan gaya sastra, prosa, atau perumpamaan-perumpamaan. Bahasanya *straightforward*, langsung dan bombastis.
- 3.Wilman: Kata ALHAMDULILLAH tidak dibarengi ALLADZI.
- 4.Wilman: ARRAHMAANIRROHIM, sebuah kata berdiri sendiri, keterangan ti mana?
- 5.Wilman: MALIKI berdiri sendiri, seharusnya ada WA atau FA sebagai kata sambung.
- 6.Wilman: IYYAACA NA'BUDI WA IYYACA NASTAIN. Nah ini KA nya ke siapa? Kok ujug2 HANYA KEPADAMU, sementara dlm bhs ARBHIINA tdk ada dlm Qur'an menyebutkan seorang hamba ke Sang KAWAZA pake KA, biasanya KUM, krn KUM lbh sopan dibanding KA.
- 7.Wilman: IHDINA, sikap fi'il Amar yg tujuannya memang JUMLAH AMR (memerintah). Secara esensi tdk ada kata Qur'an memerintahkan tuhan untuk anu dan anu.
- 8.Wilman: Ini mah memang bahasa doa ya, Hehehehe.

28. Kejanggalan Mushaf Utsman36

- 1.DZA bertanya perbedaan Wa Ana llaha (isim anna) dengan Wa llahu dan Walyakun (fil mudhori) dengan Waltakun (fil amr).
- 2.DZA juga bertanya tentang perbedaan ghoiro (mansub) dan ghoiri (jar).

29. Jangan Demonstratif dengan Tidak Shalat dan Tidak Puasa37

- 1.Di anggota HI sendiri banyak yang mempertanyakan soal kenapa banyak yang nggak shalat. Mereka masih terdoktrin oleh kaum pemula.
- 2.Terlalu berat bahasan kita ini. Terlalu gegar bagi mereka yang sudah sangat meyakini bahwa Al Qur'an itu dijaga oleh Allah SWT dalam artian tulisannya.
- 3.Jangan terlalu demonstratif untuk tidak melakukan ritual shalat di hadapan anggota lain yang belum siap. Apalagi untuk tidak puasa di depan mereka.
- 4.jangan pula buat hal-hal yang mengundang fitnah, misalnya buat pernyataan shalat saya sudah tanpa bacaan di depan mereka, bacaannya dirubah jadi anjana gaphida hyangga...wahhh...itu mengundang fitnah besar.
- 5.Bukan kita takut, tapi harus pakai strategi. Jangan buru-buru. Saya juga masih melakukan ritual shalat, dan masih shalat berjamaah. Masih puasa juga.
- 6.Jadi sampaikan secara perlahan, dengan diskusi dahulu, jangan sampai bikin gegar nggak jelas, malah jadi pasea.

30. Analisa Kepalsuan Al-Fatihah.....38
- 1.Agung: Redaksi suratnya lupa. Tapi curiga kalimatnya dipotong lalu dijadikan ayat ke tujuh fatimah dan ditamabihkan kalimat Ghairil maghduubi alaihim wa laad dhollin.
 - 2.Agung: Menimbulkan sentimen agama untuk membenci selain Islam.
 - 3.Jody: Bila benar begitu adanya, bisa langsung disimpulkan bahwa Surat Al Fatimah ini surat abal-abal ala Bhallamin. Surat pembukaannya saja sdh membangun kebencian
 - 4.Agung: Saya menduga al fatimah itu comotan dari ayat lain yang dipotong-potong lalu ditambahkan beberapa kalimat sehingga menjadi satu surat, termasuk basmalahnya. Kan kalimat Bismillah itu ada juga disurat an naml yag kisah tentang ZHOLLMA (Sulaiman) dengan Burung Hudhud dan Balqis.
31. Mushaf Utsman bin BHALLAMIN39
- 1.Fachrul: Apakah bisa disimpulkan bahwa indikator ayat yang sudah diacak-acak adalah: 1. Menggunakan bahasa yg umum. 2. Gabungan dari ayat-ayat pada suruh yang lain, yang bisa mengecohkan si pembaca. 3. Lebih menjurus kepada memojokkan yang lain?
 - 2.Wilman: Qur'an itu 40% benar dan 60% salah.
 - 3.Kunci pembuka Al-Qur'an yang sebenarnya ada di Ali dan Ibnu Mas'ud. Tapi, belum sempat disebarkan ke umat karena kondisi setelah Rasulullah SAW wafat malah kacau balau. Jadi, terlalu sibuk membereskan kekacauan tersebut.
 - 4.Bahkan ketika Ali menjadi khalifah juga tidak sempat untuk menularkan codec atau tulc (kunci) Al-Qur'an karena Ali pun diserang terus. Waktu itu Bhallamin sengaja memamerkan mayat Utsman yang asli agar terjadi fitnah dimana-mana, sedangkan dia sudah menyaru lagi jadi Umayyah, dan Umayyah yang asli dia lenyapkan juga, tapi dengan mayat yang tersimpan pula agar nanti kalau dia mau pindah lagi bisa dipamerkan, untuk ke-shahih-an bahwa telah meninggal.
 - 5.Dari awal sudah terjadi cekcok di kalangan dalam, dan melibatkan pula istri-istri HAMMADZ (Muhammad).
 - 6.Ali dan Ibnu Mas'ud tidak diam saja ketika kodifikasi terjadi, mereka mengamankan catatan asli mushaf mereka ke luar arab secara diam diam. Mereka berdua pun menjalankannya masing-masing, tanpa saling mengetahui. Ini menjamin kerahasiaannya.
 - 7.Mereka membuat lagi salinan catatan atau mushaf seperti aslinya. Ketika mushaf yang asli dibakar oleh utsman, mereka berdua sebetulnya tenang-tenang saja di dalam hati, tapi harus *acting* protes biar terlihat bahwa yang dibakar itu asli.
 - 8.Mereka tahu bahwa Utsman merubah Quran untuk menjaga kekuasaannya. Yang lain juga tahu, tapi tidak berani karena sudah disenangkan oleh Utsman palsu ini.
 - 9.Di Al-Qur'an sekarang, codec itu tidak akan terbuka karena urutannya nggak bener dan banyak ayat baru.
 - 10.Jadi, setelah Rasulullah SAW meninggalkan casingnya, dulu para sahabat selalu teralihkan perhatian oleh konflik-konflik dan akhirnya terjadi perang saudara.
 - 11.Gara-gara Bhallamin ini atau Manusia Pembawa Bala.
32. Kenapa Ali Tidak Memurnikan Qur'an?.....45
- 1.Pertanyaan Faishal Hermawan: Ketika Ali jadi khalifah apakah tidak berniat untuk mengembalikan kemurnian al Qur'an yg sudah diacak acak Bhallamin?
 - 2.Amir Santoso: Saidina Ali pasti pasti punya cara memurnikan Al' Quran apalagi Ali orang yg utama ketitipan umat oleh Muhammad.
33. *Zat Tidak Dikenal* dan *Zat Allah*.....60
- 1.Zat Tak Dikenal itu sumber petunjuk dan arah. Termasuk arah gembengan.
 - 2.Baik atau buruk *Zat Tak Dikenal* itu tidak menilai, karena semua ciptaan.
34. Syahadat Muhammad61
- 1.Kita tidak tahu persis umur Hammadz (Muhammad) berapa.

2. Jatah waktunya hanya 25 tahun. Tapi, dalam waktu kurang dari itu sudah harus meninggalkan casing (jasad) karena beliau mulai disembah oleh umatnya.
3. Sebelum lepas casing, beliau berpesan untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad *hanya* utusan Allah. Jadi jangan dikultuskan.
4. Redaksional kata-katanya adalah BERSAKSI. Jadi, kita harus berusaha meyakinkan diri kita dengan mata kepala sendiri untuk mengetahui semua ajaran Rasulullah SAW dan mencari Sang Zat Maha Kuasa tersebut.
5. Kalau ikrar kita adalah BERSAKSI, berarti kita harus menelusuri sejarah dan keadaan sebenarnya dari perjalanan Hammadz dan harus betul-betul mencari dan merasakan *Zat Tak Dikenal* tersebut.
6. Setiap orang yang sudah berani bersyahadat, berarti dia punya tanggung jawab untuk berusaha menyaksikan dan merasakan semuanya, sehingga kesaksiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Bukan hanya sekedar percaya, tapi harus benar-benar melihat sendiri dan merasakan sendiri, karena jadi saksi itu “Bukan katanya dan katanya”.
7. Sudah menyaksikan belum bahwa Tuhan itu adalah Allah dan zatnya sendiri bagaimana? Ngaku-ngaku jadi saksi...wanian pisan.

35. Ayo Sebarkan!65

1. Ada kontroversi di internal HI. Sebagian murid HI bingung waktu kita membahas soal mushaf. Bertanya-tanya apakah mau dibawa ke atheis?
2. Gunadi: Saya akan menyebarkan.

36. Merasakan Zat Tidak Dikenal67

1. Melatih dan merasakan *Zat Tidak Dikenal* bisa meningkatkan WARKHA (Barokah).
2. Ingin surga saja itu sudah pamrih sangat besar dan menjadi hambatan.
3. Kehebatan unsur Warkha, meskipun baru niat memberikan kebaikan tanpa pamrih (spontan), sudah meng-akselerasi sekitar 10% an mah. Apalagi kalau sudah actionnya.
4. Action akan mengeluarkan tenaga dari sel tubuh dan mengakselerasi pancaran Warkha ke seluruh jagad. Itu sebabnya orang suci bisa menembus dimensi AL'A dimana AL-Qur'an itu tersimpan.
5. Warkha sudah disebutkan sejak zaman Rasulullah SAW dan bahkan jadi topik bahasan. Tapi, istilahnya di Arab jadi sedikit berubah, mungkin karena daya tangkap yang berbeda, lidah pendengar mengucapkannya dengan BARKAH dan Rasul tidak protes. Bahkan, ketika diucapkan menjadi BARAKAH juga tidak protes.

37. Batalkan Puasa Siang Hari.....68

1. Syamsu RA memperoleh info dari grup HI Universitas Pasundan tentang 1 syawal. Di sana memuat screenshot dengan info: jam (masih siang), DZA, info grup HI. Syamsu memberi catatan ke teman HI lain agar informasinya saja yang dibagi ke lingkungan terdekat dan memberi pemahaman tentang pertimbangan di balik keputusan tersebut, hilal, dan lain lain.
2. Sebetulnya semua mengakui kok kalau hari ini sudah terlihat hilal dari tadi pagi. Cuma gengsi wungkul.
3. Gunadi: Informasi dari Jogja, Medan, Pontianak, Makasar, dan Lampung banyak kelompok non HI yang membatalkan puasanya hari ini.

38. Ajaran Tauri/Tauhid Sebenarnya70

1. Lemurian mah setiap hari juga Iedul Fitri. Selalu memaafkan dengan permakluman tinggi.
2. Ajaran Tauri atau Tauhid yang sebenarnya adalah bagaimana dengan keikhlasan tinggi mampu memberikan manfaat dan keberkahan pada semua umat.
3. Dulu Rasulullah SAW mengajarkan Warkha pada para Sahabat. Tapi, jadi terlafalkan Barkah dan akhirnya jadi Barakah.

39. WISHNU71

1. Gunadi: Di dalam konsep WISHNU, pemakluman dapat kita capai saat kita mampu Sujud.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

2.Gunadi: WASKITA adalah pemahaman dan pengakuan bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta yang diciptakan untuk melakukan tugas tertentu dari sang Maha Pencipta. Aplikasinya sangat sulit karena adanya nafs-nafs di jasad kita yang selalu berusaha mendominasi *pusat pengendali* di jasad kita.

3.Gunadi: Shalat adalah sarana untuk menjadikan seluruh bagian jasad sampai tingkatan molekular memahami dan mengakui bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta dan memiliki tugas dari Sang Maha Pencipta.

40. Awal Pembahasan *Zat Tidak Dikenal*.....72

1.Dani Ramdhani: Tahun 2001-an Gunadi sudah mulai membahas konsep *Zat Dasar* yang sekarang menjadi *Zat Tidak Dikenal*.

2.Habibi: Saya diajarkan sejak di Duri, sekitar thn 2000-an.

3.Jody: DZA dulu pernah membahas bahwa apabila kita mampu mengakses *Zat Pembentuk RUBH* (belum ada istilah ZTD) maka kita akan memiliki energi yg luar biasa kuat, tiada habisnya, dan tanpa jeda.

4.Unsur RUH hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah disimpan di dalam diri kita. Unsur itu tidak melekat di sel tubuh, tapi melekat di energi tubuh, karena unsur itu adalah energi yang Maha Dahsyat. Sebuah energy yang sanggup menggerakkan alam semesta tanpa jeda. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat A'LA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.

5.Kitab itu jangan diartikan hanya dalam bentuk tulisan. Kitab adalah segala sesuatu baik itu tulisan maupun gambaran, atau apapun yang berisikan ilmu dan bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau dikatakan ahli kitab itu hanya sekedar kitab injil yang sudah dirubah seperti sekarang, itu mah jadi hilang makna dalemnya.

6.Manusia juga bisa dikatakan Kitab apabila memiliki ilmu yang dibagikan secara bebas dan membuat perubahan baik bagi masyarakat.

41. Batalkan Puasa Jam 9 Siang.....75

1.Di Facebook sudah disebarakan agar besok buka jam 9.

2.Pergantian ke 1 Syawal dapat dirasakan tubuh.

3.Murid HI dibebaskan untuk batal puasa sendiri asal tidak demonstratif.

4.Jam 9 siang sehari sebelum 1 Syawal, banyak kelompok non HI yang juga membatalkan puasa.

42. Tafsir Surat Abasa (ABRASS).....78

1.Dedi Misbah mencoba bermain tafsir quran surat Abasa atau ABRASS.

2.Dia bermuka masam dan berpaling (QS 80:1) -> Waspada Virus ABRASS dan segala sesuatu yang menyebabkan program jiwa berpaling dari TAURI

3.Sesungguhnya datang kepadanya makhluk yang "buta akan kebenaran" (QS 80:2)-> Menceritakan ABRASS (Iblis) yang mendatangi HAMMADZ?

4.Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa) (QS 80:3) -> Dan tahukah kamu barangkali dia ingin membersihkan diri dari ZARKH?

43. Dzikir dan Ritual Shalat.....79

1.Wilman: Sholat saja kalau menggunakan bacaan kan jadi fokus ke redaksinya, belum lagi diterjemahkan ke bahasa ibu kita. Jadi bekerja 3x dan sulit fokus. Berbeda bila langsung merasakan, maka sensasinya bakal beda.

44. Mencari Ridho Allah..... 80

1.Jody: Ikhlas tanpa berharap surga dan juga tidak memikirkan kekuatan yang muncul dari sana.

2. Setiabudi: Tidak perlu berharap apa-apa kepada Allah SWT. Tugas kita cuma terkoneksi dengan frekwensi AL'A melalui Zat Tak Dikenal kemudian mengaplikasikannya dalam bentuk sebagai Rahmatan lil Alamin.
3. Setiabudi: Dari analisis ayat-ayat yang doa, mayoritas disampaikan dalam kalimat perintah/menyuruh Allah SWT. Apa jangan-jangan semuanya palsu ya?
4. Akar kata Ridha itu bukan dari bahasa Arab, tapi dari RHADD atau bahasa Lemurian berarti menyeluruh atau total atau sambungan menyeluruh. Ini sudah diajarkan Rasulullah SAW. Karena disana melafalkannya susah, jadinya ridha atau lafal-lafal lain.
5. Gunadi: RHADD adalah kata atau istilah yg menunjukkan tingkat atau kekuatan hubungan (connection) antara RUBH dan RABB yang sangat maksimal, gak ada distorsi atau gak ada hambatan, pokoknya super lancar lah. Kondisi atau keadaan RHADD ini hanya akan tercapai atau muncul jika WARKHA yang kita miliki maksimal.

45. Open Dialog Idul Fitri83

1. Surat Abassa salah diterjemahkan menjadi orang bermuka masam. Padahal, surat Abassa itu sebenarnya brcerita tentang virus Abrass, yaitu penambah klad buatan iblis.
2. Tubuh Maryam mengandung sel hermaprodit dengan akselerasi selnya yang sebesar 30%. Maryam jadi bahan eksperimen kaum atas untuk menciptakan keturunan super. Makanan Maryam disuplai Pasukan Alien Ethephaka dengan kadar nutrisi tinggi disesuaikan tubuhnya. Saat kehamilan, Maryam selalu dijaga dan dipelihara Ethephaka. Jika tidak, Zervo akan masuk dan menjadikan Isa orang super jahat.
3. Akselerasi Nabi Isa saat lahir 70%. Nabi Isa adalah bayi super sehingga mampu bicara dan memberi petunjuk sejak bayi. Isa jarang sekali makan karena makanan yang cocok hanya makanan super. Sebagai gantinya, Isa kerap menyerap energi alam utk memenuhi nutrisinya sehingga tidak heran tubuhnya kurus. Mukjizat Isa banyak sekali dan belum semuanya ditulis di kitab manapun. Isa mampu mengkloning apapun untuk kebutuhan umat waktu itu. Nabi Isa kemana2 jalan kaki krn kemampuannya tinggi. Bkhan klo pke kuda sekalipun itu akan menghambat kecepatan gerakannya. Ibaratnya, Isa itu sperti Dewa yg lagi nyamar jadi manusia di Bumi utk nyebar kebaikan.
4. Isa pernah mnghidupkan orang mati. Prinsip mnghidupkan orang mati > bagian tubuh orang mati dikumpulkan, terlepas lengkap atau tidak. Alirkan energi tinggi dg kapasitas TD minimal 70% dg sendirinya akan utuh kembali krn TD sprti itu dpt menarik Zalzoli dari udara utk bahan membuat jasad yg rusak. Jika jasad sdh utuh sprti sedia kala maka Arwah/arwata org itu yg ada di dimensi barzakh bisa ditarik kembali ke jasad itu > orang itu hidup kembali.
5. Bhallamin menyamar menjadi Utsman. Utsman asli terbunuh sebelum perjanjian hudaibiyah. Utsman palsu mengubah Quran dengan mengacaukan tata letak ayat dan mengubah tanda bacanya.
6. Quran asli yg dijaga oleh Allah Swt berada di dimensi threll di Lauh Mahfudz. Berisi teknologi & pengetahuan super dlm bentuk frekuensi suara DNA.
7. Semakin ikhlas maka warkha makin banyak dan makin cepat koneksi ke lauh mahfudz.
8. Surat Al hijr 28 dan Ar Rahman 14 membahas Zalzoli (shalshali), yaitu debu kosmik yg ada di luar angkasa atau udara yang komposisinya super lengkap. Zalzoli juga bahan Baku utk membuat manusia.
9. Makkah atau Mekkah berasal dari bahasa Lemurian > Makrha = matahari kecil = asteroid yg jatuh di Tanah Arab yang mengakibatkan punahnya dinosaurus 65 juta tahun yang lalu
10. Kondisi masjidil haram berlantai dengan beton dan logam di mana-mana berpengaruh pada hilangnya gelombang akselerasi dari hajar aswad. Idealnya seluruh masjidil haram steril dari bangunan
11. Bumi sudah beberapa kali banjir besar dan terdapat banyak sekali Nuh. Nuh adalah julukan bagi pembuat bahtera yang akan menyelamatkan spesies di Bumi saat dilakukan reset. Bahtera adalah kendaraan/perangkat yang bisa menampung berbagai sumber daya dan data penting untuk misi penyelamatan dalam kondisi bahaya, tidak hanya banjir yah. Bentuk dan rupanya bisa kondisional. DNA spesies saja yang diselamatkan karena awet hingga ribuan tahun dan nanti tinggal dikloning.

12. Tata kehidupan Lemuriani adalah tata kehidupan Islam yg paling tinggi. Teknologi berkembang pesat, permakluman tinggi, kemakmuran & kesejahteraan melimpah. Gemah ripah loh jinawi.
13. Hakikat berhijab bagi perempuan adalah menutup seluruh perbuatan buruk yang berpotensi dilakukan perempuan seperti ghibah, pamer baju modis dan mahal, mengambil hak orang secara bathil, dll. Intinya, berhijab itu bukan ditutup berlebihan secara fisik namun brpenampilan sopan sesuai kondisi lokal dan berperilaku positif.
14. [19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 25. Saat periode Nabi Adam hingga Idris > periode paling banyak diturunkan nabi dan rasul dan kondisinya canggih luar biasa
15. Pihak yg suka mendiskreditkan Syiah adalah kaki tangan CIA atau minimal termakan propaganda CIA.
16. Nabi Muhammad tdk pernah sedih, menangis, khawatir, atau marah. Nabi Muhammad memiliki ciri fisik mirip orang lemurian, berbeda dari orang Arab. Perhatikan saja hadits yg menggambarkan sosok Nabi Muhammad. Akibatnya tidak boleh digambarkan sosoknya. Ali bin Abi thalib juga mirip orang lemurian
17. Kata Hawa atau Hawra, istri Adhama, berasal dari bahasa Lemurian Haur yang berarti gemulai atau meliuk-liuk seperti pohon bambu (haur).
18. Kecerdasan Ali jauh di atas Abu Bakar, Umar, dan Utsman asli karena dididik dan dilatih langsung oleh Rasul. Kemampuan Ali jauh diatas bhallamin sehingga bisa mendeteksi Utsman palsu. Namun Ali tidak punya bukti kuat bahwa dia adalah Bhallamin yg menyamar.
19. Saat pemerintahannya, Utsman palsu meminta Ibnu Mas'ud utk mnyerahkan mushaf kompilasinya. Karena Ibnu Mas'ud sudah mengendus gelagat yg mncurigakan, mushaf salinan yang sudah diedit diserahkan kepada Khalifah Utsman. Sedangkan mushaf kompilasi Ibnu Mas'ud yg asli disembunyikan ke Eropa.
20. Quran asli berisi teknologi Dan pengetahuan super, bukan hal-hal remeh tak bermakna.
21. Setiap bangsa di jagad raya, termasuk alien, memiliki nabi dan rasul dengan rujukan Quran yg ada di dimensi Threll di Lauh Mahfudz.
22. Sidratul Muntaha = pusat dimensi keseluruhan = pusat komando alam semesta.
23. Surat Al-Adiyat menyebut-nyebut percikan api. Itu menunjukkan adanya unsur ledakan. Surat itu membahas tentang pengendalian elemen alam.
24. Untuk mengakses Quran asli, ruh harus suci, warkhanya banyak, dan ikhlas 100%. Itu sebabnya, DZA melatih murid cara mendengarkan suara DNA kita dengan seksama dan ikhlas tanpa beban.
25. Mukjizat bisa diajarkan dan dilatih.

46. Penjelasan Surga.....89

1. Surga itu sebuah dimensi khusus bagi kaum yang nurut pada ALLAH SWT, semua dimensi bisa dibuat disana.
2. Surga itu ada tipe dan jenisnya untuk memudahkan pemahaman dan gambaran orang-orang pada zaman Rasulullah SAW. Na'iim, Khulud, dsb, itu adalah tipe-tipe nya.
3. Di surga, kita bisa membuat kehidupan seperti semasa kita diuji di dunia, bahkan mau jalan jalan ke neraka pun bisa.

47. Adakah Reinkarnasi?89

1. Dedi Misbah: Menafsirkan QS Al-An'am:122.
2. Dedi Misbah: Apakah semua yang sudah mati akan dihidupkan kembali?
3. Dedi Misbah: Ataukah hanya pada orang tertentu, misalnya RESURAVTA pada Nabi Isa?
4. Dedi Misbah: Ayat Qur'an yang original penuh dengan bahasa simbol, bisa jadi QS Al-An'am:122 juga hanya "simbol".
5. Dedi Misbah: Orang yang sudah pindah ke Dimensi BARZKH, jika semasa hidupnya melakukan sodakoh jariyah, menyebarkan ilmu yg bermanfaat, dan anak2nya sholeh serta selalu mendo'akannya, maka akan mendapatkan *cahaya* di mana WARKHA-nya selalu menyebar ke tengah-tengah orang yg masih hidup di Dimensi Dunia lalu kembali

padanya. Berbeda dengan orang yang didominasi ZARKH, ia disimbolkan berada dalam kondisi gelap gulita.

48. MAZHIA (Rela)94
1. Rela menurut bahasa Lemurian itu MAZHIA.
 2. Oleh Ballamin, istilah MAZHIA diselewengkan artinya jadi Messiah atau Al-Masih yang tukang menolong, tukang memberi, suci, dan sebagainya.
 3. Atawa istilah lain jadi Masihan atau memberi di sunda ayeuna mah.
49. Reinkarnasi95
1. Setiabudi: Penganut reinkarnasi berargumen bahwa mereka sering mendapatkan input-input memori kehidupan orang lain di masa lampau sehingga muncul asumsi bahwa casing (tubuh) sekarang ini adalah milik orang lain. Padahal input memori tersebut bisa saja berasal dari scanning bawah sadar kita ke rekaman yang ada di THRELL.
 2. Dedi Misbah: Kalimat “dihidupkan kembali setelah mati” maksudnya dihidupkan kembali di Dimensi BARZKH, bukan di Dimensi Dunia.
50. Syafaat Rasul saw96
1. Dedi Misbah: Syafa’at baik = WARKHA dan Syafa’at buruk = ZARKH.
 2. Setiabudi: Jumlah WARKHA HAMDADZ tidak ada yang bisa menandingi. Tidak akan habis walau dibagi-bagi ke ummat beliau.
51. Ritual Shalat Tanpa Bacaan98
1. Gunadi: Tujuan ritual sholat ini simple yaitu membangun connectivitas RUH atau RUBH kita dengan RABB.
 2. Gunadi: Rubh atau Ruh ada di seluruh bagian tubuh kita. Agar bisa membangun hubungan dengan Rabb maka kita harus mampu merasakan unsur Rubh yang ada di diri kita terlebih dahulu.
 3. Gunadi: Tahap awal adalah merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita dari ujung kepala sampai ujung kaki, di luar dan bagian dalamnya secara total.
 4. Gunadi: Petunjuk DZA sangat jelas, yaitu kita mulai dengan melakukan shalat tanpa bacaan.
 5. Gunadi: Pemahaman makna gerakan-gerakan shalat ini sudah DZA bagikan di buku Arkhytirema Jilid 1 Halaman 59.
 6. Gunadi: Jadi, kita belajar memahami makna setiap gerakan shalat dengan melakukan shalat seperti biasa, rutin, tanpa bacaan dan berusaha untuk secara maksimal mendistribusikan apa yang kita pahami di pikiran kita ke seluruh partikel atau sel di tubuh kita.
 7. Gunadi: Inti Ritual Shalat Tanpa Bacaan adalah untuk menjadikan kita sebagai manusia yang menyadari dengan kesadaran penuh setiap saat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan kita adalah ciptaan Allah yang ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard.
 8. Gunadi: *Kesadaran* yang tumbuh di Jiwa dan Jasad kita dengan melakukan RSTB, akan menjadikan seluruh tindakan dan sikap kita dalam menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan kehendak Allah atau Rabb. Atau dengan kata lain kita akan menjadi Khalifah Fil Ard yang sesungguhnya.
 9. Gunadi: Dengan melakukan RSTB sebenarnya secara langsung kita juga mempersiapkan Jasad agar potensinya mampu kita keluarkan dan manfaatkan hingga maksimal.
 10. Gunadi: RSTB adalah sarana, cara, atau metoda yang kita gunakan untuk membangun komunikasi antara *kesadaran* kita dengan Ruh terlebih dahulu. Tujuan akhirnya tentu saja agar *kesadaran* kita mampu berkomunikasi dengan Rabb.
 11. Gunadi: Dengan melakukan RSTB secara rutin, kita berharap komunikasi dengan Rabb menjadi lebih baik sehingga mampu menjadikan kita semua sebagai manusia yang selalu bergerak dan bertindak selaras dengan tuntunan Allah.
52. Siapkan Murid Untuk Ritual Shalat Tanpa Bacaan 108

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

1. Gunadi: DZA menyiapkan murid-muridnya 20 tahun untuk siap menerima ajaran RSTB.
2. Jika mampu merasakan dan menyatu dengan *Zat Tidak Dikenal*, kita bisa mengendalikan alam. Misalnya, hujan atau tidak, gempa atau tidak.

1. Review ZTD, RUBH, AL'A, KLAD, KHULDI, HAWRA

1. Rasulullah SAW yang membuat Quran menjadi bahasa Arab. Ayat itu tegas (Az-Zukhruf - 43:3-5).
2. Terjemahan kitab AL'A juga sebetulnya sejak Zaman Adhama (Nabi Adam) juga sudah ada. Hanya pada waktu itu di memori. Dulu nggak butuh kitab berupa tulisan.
3. Apa yang menggerakkan proton neutron elektron kalau bukan *Zat Tidak Dikenal* ini. Silahkan mengatakan itu adalah energy, tapi apakah yang membuat energy mampu memberikan tenaga ? Jawabannya *Zat Tidak Dikenal* ini.
4. Di dalam RUH ada energy unlimited dan raqim unlimited memory yang merekam semua kejadian dengan sempurna tanpa error ataupun bad sector.
5. Unsur RUH hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat AL'A yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.
6. RUH atau RUBH itu adalah sebuah Dzat yang setelah lepas dari Dzat AL'A, dia bisa berdiri sendiri, meskipun tetap terhubung dengan sumbernya.
7. Al-Qur'an –yang sebenarnya adalah bahasa AL'A– sudah mengalir di dalam tubuh setiap manusia karena ada unsur RABB di dalam diri manusia yang disebut RUH atau RUBH.
8. Ketika Sang Maha Pencipta meniupkan ZAT-nya, ia akan menyesuaikan dengan tempat atau kondisi. Ketika masuk pada tubuh manusia, maka ZAT itu akan berubah dan memiliki sifat berbeda pula yang dinamakan RUBH.
9. Selama Milyaran tahun, Adam hanya sendirian saja mengembangkan ARDH (bumi). Adam memanfaatkan sel tubuhnya untuk mengembangkan mahluk lain seperti binatang, tumbuhan, dan semua yang diperlukan untuk membuat planet-planet itu hidup.
10. Kemudian Adam meminta izin Sang Maha Pencipta untuk melengkapi ARDH dengan mahluk dari bangsanya, namun dengan akselerasi sel dibatasi. Setelah diizinkan, maka mulailah ADHAMA meng-cloning dirinya, dengan akselerasi cloning dibatasi. Clone manusia pertama dibatasi 70% dari jenis kelamin yang berbeda memiliki alat reproduksi.

Review ZTD, RUBH, AL'A, KLAD, KHULDI, HAWRA

DM jam 21.48:

punten, intermezzo

Ada tiga rangkaian ayat dalam Quran Mushaf Usmani yang menarik untuk dikaji:

Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami. (Az-Zukhruf - 43:3)

Ayat Qur'an dikondisikan (?)

Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu dalam induk Al-Kitab di sisi Kami, adalah benar-benar tinggi dan amat banyak mengandung hikmah. (Az-Zukhruf - 43:4)

Dimensi AL'A ?

Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al-Qur'an kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas? (Az-Zukhruf - 43:5)

Wahyu yang terus turun berkelanjutan.

26 Juni 2015 jam 09.30

KY:

Kalau gk salah baca, itu tertulisnya LA'ALIYYUNHAKIEM. Ditempat tertinggi-AL'A (atau dipengertian kita di dimensi AL'A) dan berhikmah.

Ada Quran yg dijadikan ke bhs Arab, ada yg (masih) dlm wujud UmmulKitab (induk kitab) ditempat tertinggi. Yg menarik penutupnya: "Apakah Kami akan berhenti menurunkannya hanya kalian bodoh?"*terjemahan bebas*

Berarti kesimpulanyaaaaa:.....

"Apakah Kami akan berhenti menurunkannya hanya karena kalian bodoh?"*terjemahan bebas*

KDZA:

Disana juga dikatakan Ja'ala atau dijadikan, berarti itu di dalam bahasa arab untuk orang arab, karena dengan campur tangan Rasulullah SAW dibuat ke bahasa arab.

Jadi Rasulullah SAW yang membuatnya menjadi bahasa Arab. Ayat itu tegas.

Terjemahan kitab AL'A juga sebetulnya sejak Zaman Adhama juga sudah ada. Hanya pada waktu itu di memori. Dulu nggak butuh kitab berupa tulisan.

Jumat, 26 Juni 2015*review*

ZTD:

Padahal wahyu sebenarnya adalah semua pergerakan yang membuat sunatullah itu terjadi secara harmonis. Seperti bagaimana alam bergerak sesuai aturannya. Energy penggerakannya itu sudah di tingkat molekular, karena makro hanya bisa bergerak dari kesatuan mikro. Sekarang energy penggerak mikro itu sendiri apa dan bagaimana.

Kalau kita perhatikan dengan tanpa beban, lalu mulai memikirkan. Maksudnya berpikir secara objektif tanpa memikirkan untung dan rugi, maka kita akan mulai memperhatikan zat yang sangat berenergy dan mampu menggerakkan apapun sampai tingkat molekular. Zat yang sangat gaib itu tersimpan di semua ruang yang tidak berisi alias kosong. Semua benda itu hidup kalau kita berbicara sampai tingkat molekular. Apa yang menggerakkan proton neutron elektron kalau bukan *Zat Tidak Dikenal* ini. Silahkan mengatakan itu adalah energy, tapi apakah yang membuat energy mampu memberikan tenaga? Jawabannya *Zat Tidak Dikenal* ini.

RUBH:

Di dalam RUH itu ada energy unlimited dan raqim unlimited memory, jadi semua kejadian bisa terekam dengan sempurna dan tak ada error ataupun bad sector. Energy itu membuat manusia bisa mengaktifkan sel setelah selama beberapa saat dibantu energy dari Ibu sebagai inangnya.

RUH itu berada di seluruh tubuh, tidak seperti jiwa yang berada di otak.

Untuk menggerakkan sel otak pun butuh RUH, untuk menggerakkan sel butuh RUH, termasuk yang mengaktifkan sel mitochondria juga RUH.

Energy yang mampu memiliki fungsi sebagai Raqim atau alat perekam otomatis.

RUBH mengandung unsur inti semua energy alam semesta dan kehidupan.

ALA:

Siapa yang mengenal dirinya, maka dia pasti mengenal Tuhannya.

Itu adalah kalimat sangat terkenal tanpa orang mampu mengejawantahkannya. Karena kita harus benar-benar mengenal diri kita sampai ke tingkat sel, barulah kita akan mengenal siapa tuhan.

Coba sekarang bagaimana kita mengenal sesuatu yang Maha Ghaib. Dan apa jembatan yang bisa menghubungkan diri kita pada Sang Maha Ghaib itu?

Satu-satunya jembatan penghubung adalah unsur Sang Maha Ghaib itu sendiri yang bernama RUH, yang

ditiupkan pada diri kita ketika sedang berada di dalam kandungan.

Unsur RUH ini hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah di simpan di dalam diri kita.

Unsur itu tidak melekat di sel tubuh, tapi melekat di energy tubuh, karena unsur itu adalah energy yang Maha Dahsyat. Sebuah energy yang sanggup menggerakkan alam semesta tanpa jeda. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat ALA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.

RUH atau RUBH itu adalah sebuah Dzat yang setelah lepas dari Dzat ALA, dia bisa berdiri sendiri, meskipun tetap terhubung dengan sumbernya. Untuk mengakselerasi sel di tubuh manusia diperlukan sebuah gaya yang sangat kuat sekali.

Fungsi makanan hanya untuk menambah unsur yang ada di dalam sel saja, dan semua keperluan sel, tapi dibalik itu, untuk menggerakkan sel ini agar semua bekerja dengan baik, diperlukan RUBH/RUH ini.

Alquran ALA & RUBH:

Jadi Al-Qur'an atau yang sebenarnya itu bahasa ALA itu sudah mengalir di dalam tubuh setiap manusia, karena ada unsur RABB di dalam diri manusia yang disebut RUH atau RUBH. RUBH tidak diciptakan, karena itu bukan ciptaan, tapi RUBH itu "ditiupkan" kalau istilah terjemahan sekarang, tapi arti sebetulnya adalah "KONEKTOR" antara RABB dan manusia. Ilmu akan di dapat ketika kita sudah mulai belajar dan mempelajari apa-apa yang ada di dalam diri. Kita tidak akan belajar apa-apa dari luar, karena tidak pernah unsur RABB yang ada di dalam diri kita sebagai pembanding.

ZTD menuju ALA:

Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat ALA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.

KDZA jam 11.41:

Saya sudah berada di satu tempat ritual bernama Nurul Falah...heuheuheu

Kita bahas soal RUBH.

Ketika Sang Maha Pencipta meniupkan ZAT nya. Maka ZAT itu akan menyesuaikan dengan tempat atau kondisi. Ketika masuk pada tubuh manusia, maka ZAT itu akan berubah, dan memiliki sifat berbeda pula. Itulah yang dinamakan RUBH kalau untuk manusia. Untuk makhluk lain namanya juga berbeda, untuk batu atau binatang atau pohon, itu berbeda, dan semua adalah makhluk, karena semua hidup. Seperti manusia kalau lagi diam, tanpa gerak. Tapi kita bahas RUBH

dulu saja, yang lain belakangan. ZAT TAK DIKENAL ketika memasuki tubuh manusia maka dia akan menjadi RUBH. Sifatnya sudah berubah menjadi turun level atau downgrade sesuai akselerasi sel mythocondria manusia itu sendiri. Dia akan menjadi penggerak sesuai kapasitas manusia itu di dalam akselerasi. Kalau kapasitasnya hanya 2,5%, maka manusia itu butuh zat lain untuk menambah akselerasi, yaitu zat lain yang dibutuhkan oleh casing di dalam menggerakkan ke 2,5% an itu. Makanan adalah asupan yang dibutuhkan untuk diolah menjadi gizi di dalam membantu RUBH menggerakkan casing.

Kemudian ketika manusia sudah mencapai tingkatan sel mythocondria aktif nya lebih banyak, maka zat bantuan lain semakin tidak diperlukan lagi. Alias manusia 100% mah sudah tidak butuh makanan, karena tubuhnya sudah bisa melebur dengan semua zat di alam. Dimana RUBH sudah mengakselerasi dengan full.

Ketika RUBH bersatu dengan casing 100%, maka sistem sel di tubuh manusia sudah bisa bermutasi secara bebas. Ingin dirubah jadi apa saja bisa, dan bisa disusun ulang ke awal. Misalnya, manusia ingin merubah bentuk tubuhnya menjadi makhluk lain, itu dengan mudah bisa dilakukan, termasuk merubah dirinya menjadi makhluk api juga bisa, bahkan menjadi makhluk cahaya pun mudah dilakukan. Waktu itu ADHAMA melihat ini terlalu berbahaya, karena bisa menimbulkan “kerusakan” dengan energy sedemikian besar itu, dan makhluk cahaya memiliki analisa yang sama, makanya makhluk cahaya mempertanyakan itu pada Sang Maha Pencipta dengan bahasa frekwensi. Dan jawaban Sang Maha Pencipta adalah Aku Lebih Tahu. ADHAMA pun tahu persis soal itu. Tadinya Bapak Umat Manusia itu tidak akan memperbanyak dirinya. Mendingan sendiri saja untuk mengembangkan ARDH¹. Selama Milyaran tahun, terus bergerak sendiri. Dengan memanfaatkan sel tubuhnya untuk mengembangkan makhluk lain seperti binatang, tumbuhan, dan semua yang diperlukan untuk membuat planet-planet itu hidup. Makanya kenapa semua makhluk hidup, baik itu pohon, binatang, spora dan sebagainya, pasti ada unsur cromosom manusia di dalamnya².

1 Bumi.

2 Kami menduga ini pembahasan tentang Surat al-Baqarah: 30.

Ingatlah ketika Rabb-mu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau". Rabb berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Setelah milyaran tahun kemudian, ADHAMA melihat ada yang belum lengkap disana, yaitu Bangsa nya sendiri, atau manusia. Makanya beliau meminta izin pada Sang Maha Pencipta untuk melengkapinya, ARDH dengan makhluk dari bangsa nya, namun dengan akselerasi sel dibatasi. Setelah ada permintaan ini, dan di-izin-kan, karena itu rencana awal diciptakan manusia, maka mulailah ADHAMA meng-cloning dirinya, dengan akselerasi cloningan dibatasi. Pertama membuat cloningan dengan pengaturan cromosom XX diperbanyak, dan itu berjalan lama, tidak sekaligus jadi. Waktu itu pertama di clone manusia yang dibatasi 70%, dari jenis kelamin yang berbeda, dan di setting menjadi makhluk yang memiliki alat reproduksi. Karena ADHAMA kalau ingin memperbanyak diri mah mudah, tapi ini setting an yang berbeda. Harus berbeda agar mereka bisa berproses sendiri, dan bereproduksi sendiri.

Setelah berhasil membuat satu prototipe manusia dari jenis berbeda, dan itu melalui proses panjang, dengan banyak gagal pula. Maka jadilah manusia perempuan dengan akselerasi 70% dan dibesarkan langsung oleh ADHAMA.

Setelah mulai matang, atau sekarang “setara” berumur 21 tahun. Maka mulailah percobaan proses pembuahan, dan berhasil, meskipun ada cerita ABRASS campur tangan dan sebagainya, tapi skenario utama adalah Ber-KLAD. KLAD atau bakteri buatan ADHAMA yang berfungsi sebagai pembatas akselerasi sel mythocondria, bisa diturunkan melalui proses Ber-KLAD atau lebih dikenal dengan istilah KHULDI. Jadi akar kata KHULDI itu dari KLAD, dan itu melalui proses persetubuhan. Waktu itu proses bersetubuh belum di program enak. ADHAMA memikirkan lagi agar manusia mau membuat keturunan dengan semangat tinggi. Maka mulailah dibuat program enak di otak, melalui pembuatan tambahan-tambahan sistem di tubuh manusia. Itu dibuat ketika HAWRA mengandung anak pertama, dan langsung di setting di anak pertama itu ketika masih di dalam kandungan, dan berhasil.

Ketika sudah mulai siap, Sang Maha Pencipta menitahkan untuk mengisi semua ARDH. Mulailah dibuat Clone lain yang semakin diturunkan kemampuan akselerasi sel Mythocondria, disesuaikan dengan planet dimana dia tinggal. Tapi keturunan langsung dari ADHAMA juga mulai berkembang biak. Ketika mereka mengawini clone-clone yang sudah di setting akselerasi sel nya. Mulailah disana banyak intrik dan cerita-cerita konflik dan sebagainya, namun semua sudah diperhitungkan, walaupun mereka merusak, maka hanya bersifat lokal planet saja.

Jadi RUBH itu memang hak prerogatif Sang Maha Pencipta. Setelah bermutasi dari Zat Tidak Dikenal karena menyesuaikan dengan casing, namun tetap

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

masih terkoneksi dengan sumbernya. Makanya Sang Maha Pencipta itu lebih dekat dari urat nadi.

Kitu tah...sudah mulai kelihatan benang merahnya ya... mangga dibahas...lalaunan.

2. Zat LOKOID, WARKHA, BARZKH, MALGRETHA, BODHY, TAURI, TLAZ

1. Surat al-Hijr: 29 valid dari dimensi AL'A.
2. Ayat-ayat yang bisa dijelaskan valid, tapi kebanyakan pada *palid*.

Zat LOKOID, WARKHA, BARZKH, MALGRETHA, BODHY, TAURI, TLAZ

Jumat, 26 Juni 2015 jam 14.37

KDZA

Mayat utuh itu bukan berarti memenuhi syarat untuk hidup. RUBH tidak mungkin meninggalkan casing yang masih bagus. Berarti casing itu ada kerusakan, hanya mungkin tampilan luarnya nggak berubah karena tidak dimakan bakteri, berarti casing nya menghasilkan zat LOKOID yang tidak disukai bakteri. Biasanya zat LOKOID ini akan muncul pada casing yang memenuhi syarat di sistem. Tidak semua orang seperti ini. Kalau kaum 2,5%, zat LOKOID ini tertriger bila WARKHA nya ngalir terus.

Kang Agung:

Nah zalzoli itu ad di surat al hijr 29 kang ded....sedang proses pnjlasan "tiup" nya sdh jlas bgt dr mbap... Dgn demikian ayat yg di mushaf utsmani.brrti valid dr ALA

KDM:

Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud. (Al-Hijr - 15:29)

KDZA:

Yang itu iya. Ayat-ayat yang bisa dijelaskan mah pada valid, tapi kebanyakan mah pada "palid"...heuheu

KY jam 12.21:

Jadi kalau yg "diturunkan" di malam laylatul qadar (ARKHYDAAR) yg mana Kang?*punten disini dulu, takut lupa pertanyaannya*

KDZA jam 14.54:

Itu fully loaded nya

KDM jam 18.00

Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami

akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan. (Al-Anbiya - 21:35)

KDZA

Coba lihat ayat tadi, setiap "JIWA" pasti merasakan mati. Kenapa tidak setiap RUH, atau setiap TUBUH ?

Yang dimaksud setiap jiwa disini bukan berarti lengkap. Tapi kematian jiwa itu bisa berarti putus asa, stress, kehilangan harapan, sedih, dimana jiwa itu kehilangan cahaya kehidupan berupa permakluman tinggi. Jiwa itu hidup ketika permakluman manusia tinggi dan toleran.

Orang sakit jiwa juga bisa dikatakan jiwa yang mati.

Jadi ayat itu bukan soal kematian manusia, tapi kematian jiwa, dan itu biasanya bisa hidup lagi ketika semangatnya kembali.

KDM jam 19.22:

Apakah makna ayat Quran ini:

Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az-Zumar - 39:42)

KDZA jam 19.35:

Bagi kaum yang berpikir dia tahu makna soal memegang jiwa. Akan dipegang dan dipertahankan jiwa yang mati itu selama casing masih hidup. Jiwa lain yang sudah sembuh dilepaskan lagi untuk kembali berfungsi normal. Kalau sudah mati casing, itu lain lagi ceritanya, karena akan mengutus Ijrail untuk mengambilnya. Karena casingnya masih hidup, maka Allah SWT lah yang memegang, belum diurus Ijrail.

Kitu tah.

KDM jam 20.48

Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, mati; bahkan mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya. (Al-Baqarah - 2:154)

Sabtu, 27 Juni 2015 jam 10.44

Penjelasan*review materi sebelumnya* oleh Kang Jody:

KDZA:

ARWATHA BARZKH

Dari sana RUH yang sudah bersatu dengan Jiwa, atau istilah Lemurian disebut ARWATHA, secara otomatis memasuki sebuah dimensi bernama BARZKH.

Disana berkumpul semua ARWATHA, mereka hidup tanpa memiliki casing dan tidak ada kemampuan untuk menembus tirai dimensi BARZKH, tapi kalau akselerasinya cukup karena kalau berbuat baik kepada sesama ketika masih memiliki casing, maka akan cukup akselerator zat WARKHA.

Zat ini hanya bisa terakselerasi oleh Zat MALGRETHA yang ada di RUH lain.

Zat MALGRETHA akan terakselerasi oleh Zat BODHY.

Zat ini akan muncul apabila kita melakukan amal perbuatan membantu sesama, baik itu terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi asal ikhlas, karena Zat ini akan berakselerasi kuat apabila tidak ada hambatan berupa nafsu-nafsu lain, seperti nafsu Riya, dan sebagainya.

Zat WARKHA ini akan membantu para ARWATHA untuk menembus dimensi tirai BARZKH tapi sebatas visual dan audio saja, juga zat ini akan membuat mereka memiliki akselerasi ARWATHA yang baik dan nyaman.

Zat WARKHA adalah untuk mampu melihat kehidupan di semua alam, termasuk manusia di zaman manapun. Makanya banyak sekali orang-orang yang mengerti soal ini, ingin segera lepas dari casing yang menyusahkannya itu.

TAURI

Berbeda apabila ketika selama memiliki casing, manusia melakukan amal buruk, maka zat MANAKARA akan muncul dan membuat ARWATHA merasa sakit dan tidak nyaman selama di alam BARZKH. Akselerasi zat dan keseimbangannya hanya akan muncul apabila manusia itu selalu fokus pada Sang Maha Pencipta, dengan kata lain, manusia harus selalu melakukan segala sesuatu untuk Sang Maha Pencipta saja, karena itu adalah sumber RUBH atau RUH berasal.

Jadi harus benar-benar fokus pada sumber RUH atau kehidupan.

Jadi jelas, bahwa TAURI atau TAUHID itu nomer satu karena berhubungan dengan ini. Jelas ya, kenapa manusia itu harus ber-Tauhid, atau menomorsatukan Tauhid, karena berhubungan dengan ini.

Setelah menjadi ARWATHA semua baru terasa.

Semua RUH itu memiliki semua zat yang terkandung di sesama RUH, zat-zat tersebut bereaksi oleh setiap reaksi yang ditimbulkan oleh aksi yang berhubungan dengan sumber RUH.

Semua perintah pemilik RUH adalah mutlak untuk manage unsurnya agar menjadi lebih baik dan memiliki akselerasi sempurna ketika di BARZKH.

Apabila manusia jauh dari Sang Maha Pencipta, lalu dia membuat hal-hal buruk seperti merugikan orang lain

dan membuat kerusakan di muka bumi, maka dia akan mengeluarkan zat bernama ZARKH.

Dia akan menimbulkan ketidakseimbangan pada unsur RUH, ZARKH tertrigger oleh zat MANAKARA, yang sebelumnya akan aktif duluan karena jauh dari Zat awal, ketika kita tidak TAURI.

ZARKH akan memunculkan memory rasa sakit sangat kuat pada RUH, sehingga kita akan tersiksa di alam BARZKH.

Sering kita tidak sadar bahwa kedekatan Sang Maha Pencipta itu sangat penting karena RUBH ingin selalu sangat dekat pada sumbernya. Seperti gardu PLN. Apabila dekat dengan sumber turbin nya, maka suply listrik akan semakin baik. Tapi kalau jauh, pasti makin ribet, apalagi kalau gardu itu lepas sambungan. Maka akan menjadi rusak, karatan, meskipun secara fisik masih ada.

Jauhnya dari RABB membuat RUBH menghasilkan Zat bernama MANAKARA. Zat ini akan terkendalikan selama kita sangat dekat dengan sumber.

Contoh sangat dekat dengan sumber adalah dengan berbuat segala macam untuk Sang Maha Pencipta.

Hanya semata-mata untuk RABB nya, tidak ada motivasi lain selain RABB. Makanya kita disuruh ikrar tidak ada Tuhan selain Allah itu.

Agar kita selalu mengamankan Zat MANAKARA ini.

Semakin jauh dari sumber atau RABB, maka Zat ini akan diam.

Ada sejenis mahluk cahaya yang bertugas untuk mengecek Zat ini, yang diberi nama menyerupai Zat yang diperiksanya yaitu Munkar Nakir atau kepanjangan dari MANAKARA.

Makanya istilah pertanyaannya pun MANRABBUKA atau MANAKARA nya masih nyambung dengan RABB atau tidak ??

Ini penting...Kedua mahluk cahaya itu hanya checking saja, begitu ketahuan sangat jauh dari RABB, maka mereka akan menyaksikan berapa banyak ZARKH lepas dan memberikan memory kesakitan pada ARWATHA.

Memang MANAKARA ini tidak akan Aktif kalau tidak di trigger oleh dua mahluk cahaya ini.

Ketika ZARKH itu muncul, maka ARWATHA akan merasakan kesakitan luar biasa seperti dihajar oleh gendir yang besar ke kepala, bagaikan dicambuk oleh lidah api, dan sebagainya.

Itulah yang dikenal dengan nama siksa kubur.

Amal baik, anak soleh

Berbeda apabila kita memproduksi Zat WARKHA.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Zat ini akan memproduksi atau mengeluarkan Memory kesenangan luar biasa, rasa nikmat pada ARWATHA dengan berbagai macam fasilitas dan kemampuan sangat kuat untuk mampu kembali melihat keadaan diluar BARZKH.

Sekarang hubungan antara semua yang kita lakukan dalam bentuk amal dan perbuatan ikhlas sehingga bisa menghasilkan zat WARKHA.

Semua yang kita perbuat dalam bentuk karya nyata atau karya pertolongan dalam bentuk apapun, itu menimbulkan jejak di setiap molekular RUH lain, maupun di benda yang kita hasilkan, ataupun di setiap karya nyata.

Makanya dikatakan tentang anak yang saleh, amal Jariyah dan ilmu yang bermanfaat, semua itu adalah jejak yang akan terus di trigger oleh Zat MALGRETHA RUH lain untuk terus mengaktifkan Zat WARKHA pada ARWATHA yang bersangkutan, yang jejaknya ada disana. Kalaupun pertolongan kita tidak langsung, tapi JIWA kita yang memikirkan apa yang harus diperbuat berikut proses berjalannya itu proyek, akan secara otomatis menyambungkan pada sistem molekular.

Makanya itu akan selalu nyambung sampai kapanpun.

zat penyambungnya

Zat THLAZ adalah Zat di dalam RUH yang menyambungkan dan menyimpan jejak yang akan menyebar kemanapun tanpa ada yang mampu mencegah, dengan catatan, akselerasi nya harus memenuhi syarat.

Syarat mutlak adalah seperti kertas Putih, karena dengan bersih seperti itu, penembakan zat THLAZ akan berakselerasi dengan cepat, kalau banyak hambatan seperti niat lain selain RABB, maka Zat THLAZ tidak akan bisa memancar.

THLAZ itu bukan tulus, tapi sebuah zat yang akan menempelkan jejak tanda apabila kita melakukan sesuatu yang membantu dengan ikhlas.

Jumat, 26 Juni 2015 jam 14.37

KDZA

Mayat utuh itu bukan berarti memenuhi syarat untuk hidup. RUBH tidak mungkin meninggalkan casing yang masih bagus. Berarti casing itu ada kerusakan, hanya mungkin tampilan luarnya nggak berubah karena tidak dimakan bakteri, berarti casing nya menghasilkan zat LOKOID yang tidak disukai bakteri. Biasanya zat LOKOID ini akan muncul pada casing yang memenuhi syarat di sistem. Tidak semua orang seperti ini. Kalau kaum 2,5%, zat LOKOID ini tertrigger bila WARKHA nya ngalir terus.

3. Jin Qorin

1. Dedi Misbah: Jin Qorin suka menggoda manusia, kecuali yang mengikuti HAMMADZ (Muhammad).
2. Dedi Misbah: Jin Qorin adalah nama ras. Jika dibunuh, akan ada penggantinya. Mereka punya backup data perilaku manusia yang diikutinya.
3. Dedi Misbah: Saat manusia yang diikutinya meninggal, rata-rata dia masih hidup, karena badannya mayoritas energi.

Sabtu, 27 Juni 2015 jam 11.09

Kang Uu:

Udh ada. Referensi jin korin ga?

KDM jam 12.16:

Kalau ga salah dengar penjelasannya begini: "Jin Qorin ini suka menggoda manusia, kecuali yg mengikuti HAMMADZ. Dia ada begitu manusia lahir dan terus mengikuti hingga manusia tsb mati. Jin Qorin ini nama ras. Jika dibunuh, bisa saja. Tapi akan ada penggantinya, karena mereka punya back up data ttg perilaku manusia yang diikutinya. Saat manusia yg diikuti meninggal, rata2 dia masih hidup, karena badannya mayoritas energi. Dan ini yg biasa mengganggu dengan penampakan pada manusia lain dengan menyerupai manusia tsb"

KDZA jam 12.25:

Tah kitu, biar tidak mengulang-ulang bahasan.

Pertanyaan yang sudah ada jawabannya mah tinggal copaskeun wae di dieu.

Soal Jin juga sudah dijelaskan. Copas lagi saja

4. Ritual Sholat Tanpa Bacaan

1. Bintang: Saat ritual sholat tidak ada bacaan apapun.
2. Bintang: Aneh jika HAMMADZ (Muhammad) bersaksi sebagai utusan Allah ketika sholat. Ini memperkuat dugaan bahwa sholat saat ini bukan seperti yang dicontohkan HAMMADZ.
3. Hati-hati kalau membicarakan ini di luar forum. Meskipun pasti mengena ke alam bawah sadar, tapi harus dipilih benar orangnya siapa yang siap dan siapa yang tidak siap.

Kang Bintang jam 15.15:

apa HAMMADZ membaca syahadat ketika sholat?

KDM jam 15.37:

@Kang Bintang: sudah dibahas, saat ritual sholat tidak ada bacaan apapun.

Kang Bintang jam 15.50:

hatur nhn kang ded, soalna rada aneh maenya HAMMADZ bersaksi sbg utusan Alloh ketika sholat, memperkuat bahwa sholat masyarakat saat ini bukan yg dicontohkan HAMMADZ

KDZA jam 20.46:

Hati-hati kalau membicarakan ini diluar forum. Meskipun pasti mengena ke alam bawah sadar, tapi harus dipilih benar orangnya siapa yang siap dan siapa yang tidak siap. Biasanya justru yang berat itu dari keluarga dan orang tua.

5. Tafsir Qur'an Sesungguhnya Ada di Satu Dimensi

1. QS Al-Waqi'ah 74 - 81 dari Mushaf Utsman membahas bahwa Al-Qur'an sesungguhnya ada di satu dimensi.

Punten pang copaskeun QS Al-Waqi'ah 74 - 81 ti Mushaf Utsman. Itu tentang bahwa Al-Qur'an sesungguhnya ada di satu dimensi.

KDM:

Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Maha Besar

Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang

Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui

sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia

pada kitab yang terpelihara

tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Qur'an ini?

(QS: Al-Waqi'ah - 56:74-81)

Kang Wilman:

Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Maha Besar

= maka sucikan oleh mu

= dng nama ROB mu

= yg Maha Agung

Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang

= kata sambung, dari ayat sebelumnya, artinya; maka

= maka pastinya

kl bersumpah sebenarnya QOSAMA YAQSUMU, tp ini AQSAMA YUQSIMU; UQSIMU, Artinya sebenarnya bkn bersumpah, tp pernyataan AKU :ALLOH ; artinya; AKU Membagi, memilah secara berurutan

= sebagai bentuk jamak, artinya; di tempat2

= beradanya bintang2. Berarti antara posisi Bintang sebagai ruangan. Yg sebenarnya arti NUJUM itu teratur sesuai jarak edarnya.

Artinya:

Maka (pastinya) AKU Membagi (memilah secara berurutan, terstruktur) di tempat2 beredarnya bintang2.

Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui

WA harfu atfin juga, kata sambung yg menyambungkan ayat sebelumnya. INNAHU, Sesungguhnya HU nya kembali ke ISMUN (nama), LA pastinya, QOSAMUN, sdh terbagi (terstruktur) 'AZIIMUN, dengan Agung, LAU ; andaikan TALAMUUN, kamu sekalian mengetahui.

Artinya:

Sesungguhnya (nama tsb) pastinya sdh terbagi (terstruktur) dng Agung andaikan kamu sekalian mengetahui.

sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia

INNAHU, INNA harfu syartin, sebuah pernyataan sesungguhnya, HU itu balik ke ISMUN, nama tsb. LA pastinya, QURANUN yaitu Qur'an KARIIMUN, mulia...

Artinya:

Sesungguhnya (Nama tsb), pastinya (adalah) Qur'an yg Mulia

pada kitab yang terpelihara

FI di dalam KITAAB yaitu kitab atau "tulisan" yg sdh termaktub, MAKUN, diposisi-posisinya. Kl blh ditafsirkan THRELL. coba pahami MAWAAQI' dan MAQNUN. Sebenarnya kl MAWAAQI' yg diatas posisi artinya terletak (pd ruangan), tp kl MAKNUUN, terletak pd posisi yg sdh "di tempatnya" di "maktubnya".

Artinya:

Di Dalam Tulisan yg sdh ditempatkan

tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

LAA itu posisi NaFI yaitu tidak bsa, YAMASSU; MASSA YAMASSU sebenarnya menyentuh dlm arti menggapai, memahami, atau membaca, bkn menyentuh dlm arti pa antel kulit dng kulit, (nyabak), tp nyabak dlm pengertian luas. HU kembali ke Qur'an yg Tertulis di MAKNUUN. ILLA itu kecuali atau hanya (untuk) AL MUTHOHHARUUN, orng2 yg disucikan, maksudnya orang suci kan yg artinya bersih, lempeng ya...

Artinya:

Tidak dapat digapai Qur'an MAKNUUN tab hanya orang2 yg bersih, lempeng, (fokus,netral)

Tidak dapat digapai Qur'an MAKNUUN tsb kecuali hanya orang2 yg bersih (arti suci sebenarnya banyak seh, bisa lempeng,fokus, netral)

Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

TANJILU itu bkn kata kerja, tp MUBTaDa, kata benda di awal (subjek), artinya ANU TURUN, MIN ROBBIL 'ALAMIIN. Dari TUHAN semesta alam. Bedakn ROBB dng ILAH (ini udah ya di bahas)

Artinya;

Anu Turun dari ROBB (TUHAN) semesta Alam

Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Qur'an ini?

A; Apakah, FA; maka, Bi; dng, HADZAA; ini AL HADIITS; pernyataan. ANTUM; kamu sekalian, MUDHINUUN menganggap remeh.

Artinya:

Maka, apakah dengan pernyataan ini kamu sekalian menganggap remeh (mengingkari).

DITURUNKAN dng ANU TURUN pd ayat konsekuensi pemahamannya beda. Sbb memang TANJILUN mah posisi na kata benda tp sifatna memang tdk dipaksa turun, tp artinya ANU TURUN, yg berarti akan mencari atau bisa dipahami apabila bergerak mencari sendiri kpd L MUTHOHHARUUN... Hehehehe...

Iya leres Mbap, itu bahasa ALA yg disimpan di MAKNUUN

Kl bhs kitenya, MUWAAQI' itu terletak (berposisi) di ruangan, maih umum n luas, antar-inter, kl MAKNUUN itu lebih spesifik tempatnya, lbh detail... Di THRELL?

6. Motif Politik di Balik Pemalsuan Quran

1. Beratnya tugas kita untuk merubah sesuatu yang sudah mengakar selama 13 abad lebih. Bahkan penguasa waktu itu memanfaatkan Al-Qur'an yang sudah banyak diubah ini untuk tujuan

politik dan pelebaran kekuasaan dan penguasaan wilayah.

2. Umat diimingi surga kalau mau berperang untuk "menyebarkan agama Allah", dan mereka yang "gugur di jalan Allah" akan langsung hidup di sisi Allah, tidak perlu dimandikan, langsung dikubur saja jasad para Syuhada itu, kata mereka.
3. Ketika penguasa Arab ekspansi kemana-mana, itu bukan zaman kejayaan dan keemasan Islam, tapi Zaman "Ekspansi Arab di dalam melebarkan kekuasaannya dengan mengatasnamakan Islam", karena agama yang baik adalah agama yang mengajarkan kedamaian, saling tolong menolong, bekerja sama, gotong royong, toleransi, memaklumi, dan semua perbuatan baik lain.
4. Bayangkan berapa ribu orang terbunuh ketika ekspansi tersebut terjadi, baik dari pihak yang diserang maupun pihak yang menyerang.
5. Bahkan kalau perlu bikin karangan hadits soal perang ini. Mereka yang tahu soal kepalsuan hadits, langsung "dibungkam". Makanya kalau bagian ini dibahas diluar, orang nggak akan siap.
6. Wajar di Saudi banyak orang yang hafal dan mempelajari Al-Qur'an jadi atheis. Begitu tahu isi Quran kontradiktif, mereka langsung saja cabut dari Islam dan jadi Atheis.

KDZA jam 05.11:

Dari sini kebayang kan...beratnya tugas kita untuk merubah sesuatu yang sudah mengakar selama 13 Abad lebih. Bahkan penguasa waktu itu memanfaatkan Al-Qur'an yang sudah banyak dirubah ini untuk tujuan politik dan pelebaran kekuasaan dan penguasaan wilayah. Ketika ekspansi ke wilayah lain, umat diimingi surga kalau mau berperang untuk "menyebarkan agama Allah", dan mereka yang "gugur di jalan Allah" akan langsung hidup di sisi Allah, tidak perlu dimandikan, langsung dikubur saja jasad para Syuhada itu, kata mereka. Padahal kalau diurus secara benar bakal repot kalau masa perang seperti itu. Jadi ketika penguasa Arab ekspansi kemana-mana, bahkan sampai ke Rusia, itu bukan zaman kejayaan dan keemasan Islam, tapi Zaman "Ekspansi Arab di dalam melebarkan kekuasaannya dengan mengatasnamakan Islam", karena Agama yang baik adalah Agama yang mengajarkan kedamaian, saling tolong menolong, bekerja sama, gotong royong, toleransi, memaklumi, dan semua perbuatan baik lain. Bayangkan...berapa ribu orang terbunuh ketika ekspansi tersebut terjadi, baik dari pihak yang diserang maupun pihak yang menyerang. Bahkan kalau perlu bikin karangan hadits soal perang

ini. Mereka yang tahu soal kepalsuan hadits, langsung “dibungkam”. Makanya kalau bagian ini dibahas diluar, orang nggak akan siap.

Membela diri atau mempertahankan diri itu tidak dilarang. Tapi kalau ekspansi dan menyerang negara lain untuk dikuasai apakah itu dibenarkan? Silahkan kaji di dalam Al-Qur’an antara ayat yang mengajarkan perdamaian dan kedamaian serta berbuat baik bagi sesama, dan bandingkan dengan ayat soal perang.

Makanya wajar kalau di Saudi Arabia terjadi gelombang Atheis sangat cepat. Dan yang berubah jadi Atheis itu bukan orang-orang sembarangan, tapi orang yang khusus mempelajari dan hapal Qur’an. Terus bagaimana kalau orang dari agama lain yang masuk Islam karena membaca Qur’an? Makanya disini dibutuhkan cara berpikir yang sangat baik. Mereka yang paham Qur’an, harusnya tidak akan jadi Atheis, tapi justru harusnya membenahi agar semuanya menjadi sesuai alur yang benar lagi. Mereka kaum yang hapal itu, begitu tahu isinya kontradiktif, mereka males mikir lagi, langsung saja cabut dari Islam dan jadi Atheis.

Sok...mangga dibahas

Kang Habibi jam 05.29:

Jihad identik dgn perang adalah modus ternyata hehe, ujung2nya ARABISASI...skg lg ngetren JIN kang, Jamaah Islam Nusantara, yg mengangkat tema Islam bernuansa Nusantara bukan Islam versi Arab

SAid Agil yg pelopori dan ditentang HabibBrizik...

KDZA jam 05.31:

Said Agil memang mau dipertemukan sama saya.

7. Rangkuman AL’A, RUBH, RAQIM, THRELL, ARWATHA, BARZKH

1. Setiabudi: Istilah Bangsa Lemurian AL’A untuk frekwensi yang sekarang dikenal dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) sebagai Alloh SWT.
2. Setiabudi: AL’A memiliki dimensi sendiri dan berkomunikasi dengan setiap makhluk melalui frekwensi-Nya melalui Zat Tak Dikenal.
3. Setiabudi: AL’A meniupkan Zat Tak Dikenal yang mengisi setiap ruang kosong di alam semesta.
4. Setiabudi: Zat Tak Dikenal ini saat masuk ke dalam casing manusia menjadi RUBH.
5. Setiabudi: Seluruh rekaman makhluk disimpan dalam RAQIM yang terdata

di dalam RUBH dan elemen THRELL di semesta.

6. Setiabudi: RUBH atau Ruh berbeda dengan Jiwa.

7. Setiabudi: Jiwa (software) hanya tersimpan di Otak.

8. Setiabudi: IJRAIL bukan mencabut RUBH tapi mencabut Jiwa.

9. Setiabudi: Saat Jiwa terlepas dari Jasad, RUBH otomatis mengejar Jiwa dan kemudian bercampur. Percampuran RUBH dan Jiwa menghasilkan ARWATHA dan disimpan di Dimensi BARZKH.

Kang Setiabudi:

Saya coba rangkum:

ALA adalah frekwensi sebutan oleh Bangsa Lemurian yang sekarang dikenal dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) sebagai Alloh SWT.

ALA memiliki dimensi sendiri dan berkomunikasi dengan setiap makhluk melalui frekwensi-Nya melalui Zat Tak Dikenal.

ALA meniupkan Zat Tak Dikenal yang mengisi setiap ruang kosong di alam semesta.

Zat Tak Dikenal ini saat masuk ke dalam casing manusia menjadi RUBH.

RUBH tersimpan di dalam energy, bukan sel tubuh dan menyesuaikan dengan akselerasi mytochondria manusianya.

Seluruh rekaman makhluk disimpan dalam RAQIM yang terdata di dalam RUBH dan elemen THRELL di semesta.

RUBH atau Ruh berbeda dengan Jiwa.

Analoginya/ibaratnya adalah:

Jasmani = casing/hardware

Jiwa = software

Ruh = suplai daya/energi

Jiwa (software) hanya tersimpan di Otak.

Karena Otak adalah Pusat Kendali atau ibaratnya CPU (central processing unit) di komputer.

Jadi IJRAIL bukan mencabut RUBH tapi mencabut Jiwa.

Saat Jiwa terlepas dari Jasad, RUBH akan otomatis mengejar Jiwa dan kemudian bercampur.

Percampuran RUBH dan Jiwa menjadi ARWATHA dan disimpan di Dimensi BARZKH.

Ada koreksi?

8. Aturan Grup Diskusi

1. Dedi Misbah: Tujuan utama diskusi group ini menimba ilmu dari Mbap (DZA) sebagai Guru Utama kita.
2. Dedi Misbah: Bagi member baru yang belum memahami materi sebaiknya bertanya pada saya, Kang Yoli, Kang Jody, Kang ichal, dll.

KDM:

Mumpung Mbap belum memberikan komentar dan ilmunya terkait ayat Qur'an di atas.

Himbauan dari admin group, agar alur group ini berjalan lancar:

1. Tujuan utama kita berada di group ini adalah untuk "menimba ilmu" dari Mbap sebagai Guru Utama kita.
2. Bagi member (anggota) yang baru bergabung tapi belum paham dengan materi yang dibahas, sebaiknya bertanya secara japri pada saya, Kang Yoli, Kang Jody, Kang ichal, dll yang punya catatan tentang materi sebelumnya.
3. Hal pada no 2 dimaksudkan agar materi yang diberikan Mbap bisa "terus maju dan bertambah" tidak mengulang2.
4. Group ini bukan untuk berdebat, jadi kalau belum memahami, silahkan membaca ulang dan berpikir dulu. Bukan berpendapat yang akhirnya terkesan ngotot.

Karenanya disarankan semua materi bahasan disini dicopas untuk catatan dan kajian sendiri.

5. Pembahasan, komentar atau pertanyaan sebaiknya "masih nyambung" dengan materi yang dibahas.

Jika akan bertanya "hal2 yang tidak nyambung" dengan materi yang dibahas, sebaiknya dilakukan via japri (langsung pada orang yang dituju).

Karena jika ini terjadi, pembahasan akan melenceng jauh dari materi yang dimaksud.

Demikian, mohon maklum.

Nuhun

From Group: LSBH Hikmatul Iman I

Messages

** Jun 27 Sat 13:09**

Uu abd sukur. Klu sbg back up dt cadangan berarti jin ini netral ya atau gol putih

** Jun 27 Sat 13:11**

Uu abd sukur. Sorry golput :D ky partai aj..

** Jun 27 Sat 13:12**

Jody Ang Altri Hehehe...eksistensinya menyesuaikan dgn manusia yg didampingi Kang U

** Jun 27 Sat 13:12**

Uu abd sukur. Ok

** Jun 27 Sat 13:12**

Jody Ang Altri Manusianya Golput yaa Qorinnya Golput juga =p

** Jun 27 Sat 13:13**

Uu abd sukur. :D :D

** Jun 27 Sat 13:14**

Uu abd sukur. Mg2 sm KD ditambah referensinya

** Jun 27 Sat 13:16**

Dedi Misbah Kalau ga salah dengar penjelasannya begini: "Jin Qorin ini suka menggoda manusia, kecuali yg mengikuti HAMMADZ. Dia ada begitu manusia lahir dan terus mengikuti hingga manusia tsb mati. Jin Qorin ini nama ras. Jika dibunuh, bisa saja. Tapi akan ada penggantinya, karena mereka punya back up data ttg perilaku manusia yang diikutinya. Saat manusia yg diikuti meninggal, rata2 dia masih hidup, karena badannya mayoritas energi. Dan ini yg biasa mengganggu dengan penampakan pada manusia lain dengan menyerupai manusia tsb"

** Jun 27 Sat 13:18**

Jody Ang Altri Heheheee nuhun Kang Ded...akang mah aya wae catetanna ;-) (Y)

** Jun 27 Sat 13:18**

Uu abd sukur. Ok

** Jun 27 Sat 13:18**

Uu abd sukur. Nhn

** Jun 27 Sat 13:23**

Dedi Misbah Sawangsulna ;-)

** Jun 27 Sat 13:25**

Drentaga (Dicky Zainal) Tah kitu, biar tidak mengulang-ulang bahasan.

** Jun 27 Sat 13:25**

Jody Ang Altri Oya Kang kalo ngga salah dulu jg dijelaskan bhw Qorin ini termasuk jenis/ras yg berbeda dgn Ras Jin biasa alias beda frekuensi ya Kang Ded

** Jun 27 Sat 13:26**

Drentaga (Dicky Zainal) Pertanyaan yang sudah ada jawabannya mah tinggal copaskeun wae di dieu.

** Jun 27 Sat 13:26**

Drentaga (Dicky Zainal) Soal Jin juga sudah dijelaskan. Copas lagi saja

** Jun 27 Sat 13:29**

Jody Ang Altri Siap Mbap =-)

** Jun 27 Sat 15:47**

Dani Ramdhani Utk makna syahadat itu apa ya?

** Jun 27 Sat 16:15**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira apa HAMMADZ membaca syahadat ketika sholat?

** Jun 27 Sat 16:37**

Dedi Misbah @Kang Bintang: sudah dibahas, saat ritual sholat tidak ada bacaan apapun.

** Jun 27 Sat 16:39**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293 sy penasaran nih k'Ded, kira2 siapa ya yg buat bacaan2 shalat ?

** Jun 27 Sat 16:42**

Dedi Misbah Sammmaaa saya juga penasaran =-d bacaan2 tsb baru muncul 13 abad yang lalu, sebagaimana pernah dibahas disini.

** Jun 27 Sat 16:42**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293 hmmm ic

** Jun 27 Sat 16:43**

rudi satria anggara Idem...

** Jun 27 Sat 16:44**

Dani Ramdhani Kang Ded, makna syahadat itu apa?

** Jun 27 Sat 16:50**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira hatur nhn kang ded, soalna rada aneh maenya HAMMADZ bersaksi sbg utusan Allah ketika sholat, memperkuat bahwa sholat masyarakat saat ini bukan yg dicontohkan HAMMADZ

** Jun 27 Sat 16:50**

Dani Ramdhani VV

** Jun 27 Sat 16:55**

Dani Ramdhani Punten kapencet

** Jun 27 Sat 16:56**

Amir Santoso Jd sholaynya Hammasz itu seperti apa? Yg di maksus mendieikan aholat itu vontohnya sepweti apa? Suda wiwitan kayaknya lebih baik ketimbang kita yg beragama islam? Kejawen jg hampir sama kaya sunda wiwitan.

** Jun 27 Sat 17:01**

Amir Santoso Contoh Hammad sholat seperti apa? Contoh mendirikan sholat seperti apa?

** Jun 27 Sat 17:03**

Dani Ramdhani Mangga dicopas deui kang Jod.. Heuheu

** Jun 27 Sat 17:05**

Dani Ramdhani Klo jawaban syahadat saya sudah dapat, yaitu sebenarnya tidak ada syahadat. Yg ada hanyalah bersaksi tiada Tuhan selain Allah.. Laa Ilaa Hailallah. Cmiw

** Jun 27 Sat 17:08**

Jody Ang Altri Wualllaahhhh puanjaaaaaang kl dicopas disini Boss.

** Jun 27 Sat 17:08**

Jody Ang Altri Saya kirim via email aja yaa

** Jun 27 Sat 17:09**

Jody Ang Altri Atau mau dicopas dikit2 membahas perpertanyaan ??

** Jun 27 Sat 17:09**

Amir Santoso Mangga di runggu.nuhun sebelumnya

** Jun 27 Sat 17:09**

Jody Ang Altri Bntar yaa nih ada yg passs

** Jun 27 Sat 17:10**

Dani Ramdhani Di email aja kang Amir.. Nanti dicopas panjang teuing :D

** Jun 27 Sat 17:12**

Jody Ang Altri Kalau balik lagi ke masalah teknis ritual. Pertanyaannya, apakah ritual shalat yang sekarang kita lakukan juga ada juklak juknisnya ? Kan semuanya hanya warisan tanpa jelas ujung pangkalnya.

Kitab tulisan Al-Qur'an saja bisa di karang, apalagi hadits.

Ruku itu apa ? Sujud itu apa ? Taqarub itu apa ?

Ruku itu adalah ketika manusia menghormati semua perintah Tuhan, dan mulai berusaha menjalankannya dengan maksimal, mengikuti tubuh yang merupakan wakil Tuhan di dalam memelihara semesta alam, baik alam halus dan kasar. Avatara maningga rungga. Pengendali jagad halus dan kasar.

Ritual shalat yang dilakukan adalah untuk secara perlahan-lahan memberikan contoh, dan harus berbahasa dengan bahasa kaumnya. Bayangkan kalau ini langsung dibahas ketika HI mulai didirikan, belum apa-apa sudah dianggap sakit jiwa. Sekarang saja masih orang banyak berpikir saya sakit jiwa.

Bayangkan...25 tahun harus secara perlahan-lahan memperkenalkan agama.

Mereka yang Ruku adalah mulai mentaati aturan Tuhan Seru Sekalian Alam dengan keikhlasan 100%. Mengalir

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

tanpa beban menjalankan semua aturan alam dan aturan hidup yang hakiki.

Itulah Ruku.

Sujud adalah ketika manusia sudah sampai pada tingkatan benar-benar tidak ada jarak dengan Sang Rabb. Tahu persis mengikuti perintah Rabb yang sudah pasti tidak pernah salah. Salah atau Benar hanya penilaian manusia saja secara subjektif. Manusia suka dengan sombongnya berani membuat aturan soal benar atau salah. Setiap perbuatan merugikan adalah keseimbangan yang harus "ditindaki" secara semestinya dengan aturan Sang Rabb. Kejahatan akan diimbangi oleh Kebaikan lalu semuanya akan bisa melebur menjadi hukum kehidupan yang terus berputar. Semuanya adalah keseimbangan yang sempurna.

Jadi mereka yang sujud adalah yang sudah mampu mengatur semua perjalanan di dalam alur waktu, sehingga waktu akan menjadi anak penurut, karena kita tahu persis bahwa semua penilaian itu hanya Sang Rabb yang mengetahuinya. Kita mampu untuk melihat berbagai macam prediksi tentang

** Jun 27 Sat 17:14**

Jody Ang Altri Kita mampu untuk melihat berbagai macam prediksi tentang alur kejadian, karena semua menjadi terbaca ketika bersatu dengan Rabb. Termasuk memanipulasi waktu, dengan merubah setiap kejadian yang akan menghancurkan, menjadi kejadian yang membaik bagi manusia itu sendiri. Contohnya 21 Desember 2012.

Ritual yang selama ini disepakati oleh para penceramah dan para pendahulu, yang notabene semua warisan turun temurun selam 13 abad lebih. Disini tidak disebutkan 14 abad. Semua itu warisan-warisan yang kita dipaksa meng-amin-i, dan tidak ada jaminan kebenarannya dan keabsahan informasinya.

Kalau bertanya soal bagaimana dan mengapa pada kaum penceramah, maka kita akan diperlakukan secara kasar dan kekerasan. Itu saja sudah sangat bertentangan dengan petunjuk Al-Qur'an Mushaf Utsman yang sekarang disepakati oleh mereka sendiri. Tapi itulah gaya kekuasaan dan penguasaan. Jadi kenapa yang katanya agama hebat ini tidak pernah membawa kemajuan bagi umat dan pemeluknya.

Apalagi kalau di Mushaf Ibnu Mas'ud. Tidak ada itu yang namanya doktrin, pemaksaan pendapat dan sebagainya.

Ritual shalat memang untuk kaum pemula yang belajar memahami arti dan simbol dari Ibadah itu sendiri. Hanya selama ini tidak pernah dijelaskan secara gamblang arti dari semua simbol-simbol tersebut. Ketika kita berada di lingkungan kaum pemula, kita harus berusaha beradaptasi dengan kaum tersebut. Caranya adalah mengikuti kebiasaan ber-ritual mereka,

dan menjelaskan makna spiritual dari semua yang dilakukannya. Sebagaimana orang baru belajar satu dua pukulan di ilmu beladiri, dia akan merasa hebat, seolah-olah dia itu jagoan tak terkalahkan. Seperti burung baru belajar terbang, pasti ingin pamer. Seperti orang baru belajar agama, pasti merasa paling paham sedunia. Ini yang harus kita ayun. "Pemahaman sempit tapi merasa luas" inilah yang harus dihadapi dengan sangat fleksibel dan bijak. Makanya kenapa ritual shalat itu masih saya jalankan meskipun fleksibel, karena sehari-hari saya adalah musafir juga yang

** Jun 27 Sat 17:16**

Jody Ang Altri ada dimana-mana dengan jarak yang cukup jauh. Jum'atan juga masih dijalankan, meskipun malah ceramah sendiri di group ini. Mereka yang masih pemula itu sangat ngotot dengan pemahamannya, seperti katak dalam tempurung. Tapi ketika kita bicara dengan yang pemahamannya sudah luas, seperti Mama Ajengan Darajat, Emha Ainun Najib, dan banyak lagi sebetulnya, semua pasti sepemahaman. Apalagi kalau berbicara dengan kaum spiritualis yang sangat toleran, semua akan beres tanpa debat.

Sekarang umat dikuasai oleh kaum pemula ini, yang sangat gentur di dalam ritual tanpa mengenal spiritual. Lalu men-doktrin kaum yang lebih pemula lagi agar mengikuti cara-cara pemula mereka, sehingga semua terjebak di "Dunia Pemula". Akhirnya berkembang bisnis kaum pemula, yaitu penyelenggaraan umroh dan haji, yang di-iming-i penghapusan dosa. Mereka yang lebih pemula dan tidak paham, pasti akan langsung terpengaruh dengan taklid bahwa semua yang mereka terima adalah sebenar-benarnya ajaran agama.

Kaum pemula atau penceramah yang mengajarkan cara mereka kepada kaum yang lebih pemula, pasti akan menggunakan doktrin dan dogma, karena kaum pemula itu sangat tidak memahami apa yang harusnya mereka pahami dulu.

Biasanya mereka akan memunculkan dan memperlihatkan kegarangan dan kemarahan apabila ada pertanyaan yang tidak bisa mereka jawab. Apabila ada orang lain dari kaum level lebih tinggi dari mereka, karena takut eksistensi kaum pemula itu terganggu, juga pendapatan dan penghasilan dari kaum yang lebih pemula juga hilang, maka mereka akan menyerang secara ekstim, bahkan bisa berujung pada pembunuhan secara fisik, kalau pembunuhan secara karakter gagal.

** Jun 27 Sat 17:18**

Jody Ang Altri Kaum pemula itu sangat takut bila kehilangan pengikut. Karena sistem kepengikutan inilah yang mereka bina untuk penghasilan sehari-hari mereka. Korban mereka adalah kaum yang lebih pemula, dan rata-rata kaum yang lebih pemula ini

adalah mereka yang nggak mau susah. Sangat suka sekali kalau diberitakan yang mudah-mudah, seperti : melakukan ritual lima waktu dan tahajud akan mendapatkan pahala dan masuk surga, puasa senin dan kamis berpahala besar dan akan menghapus dosa, ber-dzikir dengan membacakan nama-nama Allah SWT akan mendapatkan pahala dan masuk surga juga menghapus dosa tapi sambil diam dan nggak ngapa-ngapain, memberi makan anak yatim akan mendapatkan kebaikan dan pahala luar biasa dan masuk surga padahal pengertian memberi makan anak yatim itu adalah memberikan kail dan didikan pada mereka agar bisa berdiri sendiri dan mandiri, memakmurkan mesjid dengan memberikan sumbangan “jariyah” bukan amal jariyah akan mendapatkan pahala dan masuk surga juga menghapuskan dosa padahal itu untuk gaji penceramah dan pembangunan mesjid itu sendiri juga untuk memegahkan bangunan untuk ritual, dan banyak lagi sehingga umat lebih pemula semakin terjerumus ke dalam kemunduran. Munculah fanatisme berlebihan yang dimanfaatkan oleh orang politik.

Apabila kita tanyakan kepada mereka kaum pemula yang jadi penceramah itu jaminan bahwa mereka benar dihadapan Allah SWT, mereka langsung marah dengan berbagai hujatan dan vonis yang lalu disebar-sebarkan ke semua kalangan. Padahal itu sangat bertentangan dengan ajaran agama yang mereka anut. Seperti satu contoh : kaum pemula yang tergabung di dalam MUI sudah berani mengeluarkan fatwa sesat yang notabene itu adalah hak prerogatif RABB, meskipun mereka tahu ayat yang menyatakan itu, tapi mereka tidak peduli, karena sudah menggangu periuk nasi mereka.

Apapun yang jadi ancaman buat kaum pemula ini, semua akan dihadapi dengan cara yang sangat bertentangan dengan ajaran Rasulullah SAW. Padahal mereka itu tidak di serang secara fisik. Tapi

** Jun 27 Sat 17:20**

Jody Ang Altri

Tapi selalu main fisik.

Makanya terbukti sekarang, banyaknya pesantren karena dibuat oleh kaum pemula, tidak pernah membuat umat menjadi maju. Malah semakin bermunculan kaum radikal oleh didikan radikal kaum pemula itu. Jadi saking bingungnya mereka menjelaskan secara benar, akhirnya di doktrin dan di brainwash bahwa mereka akan berjihad dan akan langsung masuk surga apabila mereka membunuh orang yang berseberangan pendapat. Ini sangat bahaya.

** Jun 27 Sat 17:22**

Jody Ang Altri Sebetulnya harus dibaca lengkap agar lebih faham tp mgkn potongan rangkuman di atas bisa menjawab pertanyaan di atas

** Jun 27 Sat 17:22**

Jody Ang Altri Dipotong dl yaa...ngurus pasien dulu Mas

** Jun 27 Sat 17:37**

Amir Santoso Siip nuhun

** Jun 27 Sat 17:43**

Dani Ramdhani Klo Nur Muhammad sama gak dg ZTD?

** Jun 27 Sat 17:43**

Dedi Misbah #sekedar saran: ada baiknya semua member disini meng-copy paste materi yg dibahas. Agar saat diperlukan bisa dibaca ulang, minimal buat diri sendiri. Nuhun#

** Jun 27 Sat 17:55**

Dedi Misbah Pembahasan Nur Muhammad oleh Mbap:

Cahaya yg diciptakan mewakili cahaya Allah SWT di muka bumi.

Nur Muhammad diberi casing dari tubuh Bangsa Arab.

Jadi RUBH Muhammad beda dg RUBH orang lain.

Itulah sebabnya Muhammad bisa keluar casing.

Bisa nembus worm hole, time travelling, dll.

Umur real Muhammad bisa jutaan tahun.

** Jun 27 Sat 17:59**

Dani Ramdhani Kang Ded, sebelum diciptakannya Adam As apakah sudah diciptakan Nur Muhammad?

** Jun 27 Sat 18:01**

Dedi Misbah Pada saat lain pernah dibahas, bahwa dari Nur Muhammad inilah alam semesta mewujud.

** Jun 27 Sat 18:10**

Dani Ramdhani Oh ya.. Tapi beda ya dg ZTD? Atau Nur Muhammad itu ZTD yang bermutasi juga?

** Jun 27 Sat 21:13**

Jody Ang Altri Sepertinya sih substansi dasarnya tetap ZTD Kang Dan

** Jun 27 Sat 21:14**

Jody Ang Altri Pernah dibahas bhw sesuatu yg diciptakan pertama oleh Allah sbml alam semesta ini adalah waktu

** Jun 27 Sat 21:15**

Jody Ang Altri Itupun sepertinya pake ZTD juga deh Kang

** Jun 27 Sat 21:15**

Jody Ang Altri Karena semuanya masih terkoneksi kan Kang sampai saat ini

** Jun 27 Sat 21:15**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Dani Ramdhani Iya kang Jod, jadi ini semua awal penciptaan ya..

** Jun 27 Sat 21:16**

Jody Ang Altri Bahkan kita bisa mengalami dejavu jg kan

** Jun 27 Sat 21:16**

Dani Ramdhani Maksudnya ZTD

** Jun 27 Sat 21:19**

Dani Ramdhani Bisa diurutkan kang Jod urutan penciptaan? Antara ZTD, Nur Muhammad, waktu, 2 kutub gas (big bang), malaikat, jin, manusia, dimensi2..

** Jun 27 Sat 21:46**

Drentaga (Dicky Zainal) Hati-hati kalau membicarakan ini diluar forum. Meskipun pasti mengena ke alam bawah sadar, tapi harus dipilih benar orangnya siapa yang siap dan siapa yang tidak siap. Biasanya justru yang berat itu dari keluarga dan orang tua.

** Jun 27 Sat 21:52**

Dani Ramdhani Iya mbap.. Yg terpenting ini utk membuka kesadaran sendiri dan istri (pelan2).

** Jun 27 Sat 21:57**

Zhigar Zhiban Baik kang.

** Jun 27 Sat 22:02**

Drentaga (Dicky Zainal) Punten pang copaskeun QS Al-Waqi'ah 74 - 81 ti Mushaf Utsman. Itu tentang bahwa Al-Qur'an sesungguhnya ada di satu dimensi.

** Jun 27 Sat 22:11**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):74 - Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang Maha Besar.

** Jun 27 Sat 22:11**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):75 - Maka Aku bersumpah dengan masa turunnya bagian-bagian Al-Quran.

** Jun 27 Sat 22:12**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):76 - Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.

** Jun 27 Sat 22:12**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):76 - Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui.

** Jun 27 Sat 22:12**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):77 - Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang

sangat mulia,

** Jun 27 Sat 22:13**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):78 - pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh),

** Jun 27 Sat 22:13**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):79 - tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.

** Jun 27 Sat 22:13**

Dani Ramdhani Hari Kiamat (Al-Wāqi`ah):80 - Diturunkan dari Rabbil `alamiin.

** Jun 27 Sat 22:16**

Dani Ramdhani Punten teu aya text arabna..

** Jun 27 Sat 22:25**

Dedi Misbah

Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Maha Besar

Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia pada kitab yang terpelihara tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan semesta alam. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Qur'an ini?

(QS: Al-Waqi'ah - 56:74-81)

** Jun 27 Sat 22:27**

Dani Ramdhani Ada sedikit beda tafsir ya..

** Jun 27 Sat 22:27**

Dani Ramdhani Punten mbap, yang bersumpah itu siapa? Apakah Muhammad?

** Jun 27 Sat 22:29**

Dani Ramdhani "tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan"

Apa makna hamba yang disucikan?

** Jun 27 Sat 23:06**

Uu abd sukur. Klu ga salah disebabkan2 turunya surat ini maka yg bersumpah itu allah srndiri trhdp bintang2 yg beredar, yg betkaitan dg hr kiamat. Punten bilih lepat..

** Jun 27 Sat 23:21**

Uu abd sukur. Apakah makna yg disucikan ini dlm menyentuh al quran itu khusus malaikat atau manusia pilihan jg?

** Jun 27 Sat 23:22**

Dedi Misbah Mengenai makna sumpah dari Allah ini sendiri harus kita samakan persepsinya. Mbap, tahun

1990-an pernah menjelaskan bahwa kata2 sumpah seperti “demi waktu, demi waktu dluha, dll”, kata demi itu lebih pada makna “jeung disababkeun ku eta” atau “dan disebabkan oleh”. Ini mengindikasikan agar kita mengamati, meneliti dan mengkaji hal2 yang di “sumpah” tsb.

** Jun 27 Sat 23:27**

Uu abd sukur. Ok, dikatakan sumpah besar jg bgm...

** Jun 27 Sat 23:29**

Dedi Misbah Saya coba “babaledogan” tentang ayat: “tidak menyentuhnya kecuali hamba2 yang disucikan”. Sepertinya ini terkait dengan makna bersuci (thoharoh), seperti dibahas Mbap dalam Buku Kesadaran. Jadi, jika hamba2 Allah tsb (manusia) sudah bisa bersuci secara spiritual, maka ia bisa “menyentuh” dimensi ALA.

** Jun 27 Sat 23:31**

Amir Santoso Yg bersumpah Muhammad kan?

** Jun 27 Sat 23:33**

Dedi Misbah “Sumpah besar” itu ada pembandingnya dengan “sumpah kecil”. Sumpah2 kecil itu diantaranya: wal ‘ashri, wadl dluha, wal lail, dll. Nah ini, Allah SWT bersumpah dengan Al-Qur’an yang berada pada “kitab yang terpelihara” (berada pada dimensi ALA).

** Jun 27 Sat 23:36**

Uu abd sukur. Allah sendiri k mir, krn klu ga salah yg berhak bersumpah atas waktu dan bintang2 yg beredar hny allah sendiri, manusia tdk mempunyai hak..seperti dlm srt al asri, mhn dikoreksi

** Jun 27 Sat 23:39**

Uu abd sukur. Ya btl ini smph besar krn mrnyangkut isi al quran keseluruhan kdm

** Jun 27 Sat 23:41**

Amir Santoso Se7 yg nyampai level ALA yg sdh bener 100%

** Jun 27 Sat 23:44**

Uu abd sukur. Adakah orang2 yg ahli ilmu alquran selain yg di iran yg bs menjaga keutuhan al quran selain nb muhamad pd masa itu?

** Jun 27 Sat 23:45**

Uu abd sukur. Maksudnya stlh ali cs wafat

** Jun 27 Sat 23:55**

Dedi Misbah Saya coba copas ulang apa pernah dijelaskan Mbap tentang hal ini, agar kita lebih paham:

** Jun 27 Sat 23:55**

Dedi Misbah

Selasa, 23 Juni 2015

KDZA jam 04.27:

Punten tolong tuliskan dari Mushaf Utsman QS Al-Ankabut 49.

Kang Budi Mulyadi:

Laba-laba (Al-`Ankabūt):49 - Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.

KDZA jam 05.06:

Jadi Al-Qur’an atau yang sebenarnya itu bahasa ALA itu sudah mengalir di dalam tubuh setiap manusia, karena ada unsur RABB di dalam diri manusia yang disebut RUH atau RUBH. RUBH tidak diciptakan, karena itu bukan ciptaan, tapi RUBH itu “ditiupkan” kalau istilah terjemahan sekarang, tapi arti sebetulnya adalah “KONEKTOR” antara RABB dan manusia. Ilmu akan di dapat ketika kita sudah mulai belajar dan mempelajari apa-apa yang ada di dalam diri. Kita tidak akan belajar apa-apa dari luar, karena tidak pernah unsur RABB yang ada di dalam diri kita sebagai pembanding.

ALA sendiri yang tertulis berupa bahasa frekwensi tersimpan sangat aman di dimensinya. Tidak akan tertembus oleh apapun, secanggih apapun teknologi, sehebat apapun kemampuan manusia, hanya bisa ditembus oleh mereka yang dikehendaknya. Semakin kita membiarkan zat RABB sebagai pembimbing hidup, maka secara cepat akan muncul sebuah akselerator ALA khusus untuk menembus bahasa frekwensi ALA, dan kemampuan itu “setara” dengan kemampuan manusia pemilik akselerasi energy 70% ke atas. Hanya bukan kemampuan daya penghancur atau daya luar biasa lain, tapi sebagai daya penerima frekwensi ALA dan penterjemahannya ke dalam bahasa lokal.

Sang Maha Pencipta memberikan zat diri-Nya untuk secara khusus mampu menerima bahasa ALA di setiap manusia berapapun akselerasi sel mythochondria, baik itu 1% ataupun 100%. Itulah sebabnya, manusia diatas 90% belum tentu bisa menjadi manusia baik, kalau dia tidak membiarkan RABB sebagai pembimbing di dalam diri. Zat khusus ALA ini tidak pernah mereka akses, padahal dengan kemampuan seperti kaum diatas 70% harusnya akan sangat mudah....

** Jun 27 Sat 23:55**

Dedi Misbah... Tapi rata-rata juga kebanyakan sudah merasa sebagai Tuhan itu sendiri.

Karena kemampuan yang sangat luar biasa dengan di dukung pengetahuan teknologi hebat, kaum diatas kemampuan 2,5% sering melupakan zat RABB akses untuk ke ALA ini. Bahkan karena teknologi dan

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

kemampuannya canggih, mereka sering merasa bahwa saya-lah pencipta itu. Makanya mereka sering pula membuat proyek-proyek Planet dan segala isinya, termasuk manusia clone yang dibatasi akselerasi sel mythochondria, dipelihara dan dibantu hidupnya, lalu mereka akan di sembah sebagai Tuhan, atau sebagai Dewa. Bangsa MOSRAM juga pernah dulu membuat Mesir Kuno sebagai bangsa penyembah mereka.

Kemampuan tinggi tanpa dibarengi kemandangalan manusia dengan RABB, akan membuat manusia itu mengambil alih ke-Tuhan-an.

Makanya kenapa surat Al-Ankabut 49 itu dibahas, meskipun itu Mushaf Utsman, tapi itu salah satu ayat Original yang terselip di antara sekian ayat yang di acak penempatannya.

Ilmu untuk menembus bahasa ALA adalah dengan membiarkan *Zat Tidak Dikenal* atau zat RABB itu sendiri yang akan membimbing setiap manusia “Dengan cara yang berbeda”, karena ke-khas-an manusia itu memiliki jalan sendiri di dalam menembus ke ALA.

** Jun 28 Sun 00:01**

Uu abd sukur. Ok

** Jun 28 Sun 00:08**

Uu abd sukur. Timbul pertanyaan sejarahnya bgm ya.. knp iran (Ayatullah qomaeni) bs nyimpan quran yg ditulis ali.cs

** Jun 28 Sun 00:12**

Dedi Misbah.

** Jun 28 Sun 00:13**

Dedi Misbah Mumpung Mbap belum memberikan komentar dan ilmunya terkait ayat Qur'an di atas.

Himbauan dari admin group, agar alur group ini berjalan lancar:

1. Tujuan utama kita berada di group ini adalah untuk “menimba ilmu” dari Mbap sebagai Guru Utama kita.

2. Bagi member (anggota) yang baru bergabung tapi belum paham dengan materi yang dibahas, sebaiknya bertanya secara japri pada saya, Kang Yoli, Kang Jody, Kang ichal, dll yang punya catatan tentang materi sebelumnya.

3. Hal pada no 2 dimaksudkan agar materi yang diberikan Mbap bisa “terus maju dan bertambah” tidak mengulang2.

4. Group ini bukan untuk berdebat, jadi kalau belum memahami, silahkan membaca ulang dan berpikir dulu. Bukan berpendapat yang akhirnya terkesan ngotot.

Karenanya disarankan semua materi bahasan disini dicopas untuk catatan dan kajian sendiri.

5. Pembahasan, komentar atau pertanyaan sebaiknya “masih nyambung” dengan materi yang dibahas.

Jika akan bertanya “hal2 yang tidak nyambung” dengan materi yang dibahas, sebaiknya dilakukan via japri (langsung pada orang yang dituju).

Karena jika ini terjadi, pembahasan akan melenceng jauh dari materi yang dimaksud.

Demikian, mohon maklum.

Nuhun

** Jun 28 Sun 00:14**

Dedi Misbah - mangga dilanjut Akang2 -

** Jun 28 Sun 00:17**

Uu abd sukur. Ok nhn, pd sepi ya biasanya rame.. maklum mlm minggu kali

** Jun 28 Sun 00:18**

Dedi Misbah Lagi pada asyik ber-action di lapangan, Kang Uu ;-)

** Jun 28 Sun 00:19**

Uu abd sukur. :D :D Ok

** Jun 28 Sun 00:33**

wilmurian rhamadya Saeutik2 tafsir kata n posisi gramatikalna

** Jun 28 Sun 00:33**

wilmurian rhamadya

Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Maha Besar

= maka sucikan oleh mu

= dng nama ROB mu

= yg Maha Agung

Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang

= kata sambung, dari ayat sebelumnya, artinya; maka

kl bersumpah sebenarnya QOSAMA YAQSUMU, tp ini AQSAMA YUQSIMU; UQSIMU, Artinya sebenarnya bkn bersumpah, tp pernyataan AKU :ALLOH ; artinya; AKU Membagi, memilah secara berurutan

= sebagai bentuk jamak, artinya; di tempat2

= beradanya bintang2. Berarti antara posisi Bintang sebagai ruangan. Yg sebenarnya arti NUJUM itu teratur sesuai jarak edarnya.

** Jun 28 Sun 00:35**

Uu abd sukur. Ok nhn

** Jun 28 Sun 00:35**

Setiabudi | epharmacy.co.id Saya coba rangkum:

ALĀ adalah frekwensi sebutan oleh Bangsa Lemurian yang sekarang dikenal dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) sebagai Alloh SWT.

ALĀ memiliki dimensi sendiri dan berkomunikasi dengan setiap makhluk melalui frekwensi-Nya melalui Zat Tak Dikenal.

ALĀ meniupkan Zat Tak Dikenal yang mengisi setiap ruang kosong di alam semesta.

Zat Tak Dikenal ini saat masuk ke dalam casing manusia menjadi RUBH.

RUBH tersimpan di dalam energy, bukan sel tubuh dan menyesuaikan dengan akselerasi mytochondria manusianya.

Seluruh rekaman makhluk disimpan dalam RAQIM yang terdata di dalam RUBH dan elemen THRELL di semesta.

RUBH atau Ruh berbeda dengan Jiwa.

Analoginya/ibaratnya adalah:

Jasmani = casing/hardware

Jiwa = software

Ruh = suplai daya/energi

Jiwa (software) hanya tersimpan di Otak.

Karena Otak adalah Pusat Kendali atau ibaratnya CPU (central processing unit) di komputer.

Jadi IJRAIL bukan mencabut RUBH tapi mencabut Jiwa.

Saat Jiwa terlepas dari Jasad, RUBH akan otomatis mengejar Jiwa dan kemudian bercampur.

Percampuran RUBH dan Jiwa menjadi ARWATHA dan disimpan di Dimensi BARZKH.

Ada koreksi?

** Jun 28 Sun 00:36**

Uu abd sukur. Smg kt dapat tafsirnya yg lengkap

** Jun 28 Sun 00:38**

wilmurian rhamadya Bentar keur ditafsirkeuna ayat berikutnya, hehehehe

** Jun 28 Sun 00:39**

Uu abd sukur. Eh nu eta nya..ok lah

** Jun 28 Sun 00:46**

wilmurian rhamadya Diulang, biar enak...

** Jun 28 Sun 00:46**

wilmurian rhamadya

Maka bertasbihlah dengan nama Tuhanmu yang Maha Besar

= maka sucikan oleh mu

= dng nama ROB mu

= yg Maha Agung

Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang

= kata sambung, dari ayat sebelumnya, artinya; maka

= maka pastinya

kl bersumpah sebenarnya QOSAMA YAQSUMU, tp ini AQSAMA YUQSIMU; UQSIMU, Artinya sebenarnya bkn bersumpah, tp pernyataan AKU :ALLOH ; artinya; AKU Membagi, memilah secara berurutan

= sebagai bentuk jamak, artinya; di tempat2

= beradanya bintang2. Berarti antara posisi Bintang sebagai ruangan. Yg sebenarnya arti NUJUM itu teratur sesuai jarak edarnya.

Artinya:

Maka (pastinya) AKU Membagi (memilah secara berurutan, terstruktur) di tempat2 beredarnya bintang2.

** Jun 28 Sun 00:47**

wilmurian rhamadya

Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui

WA harfu atfin juga, kata sambung yg menyambungkan ayat sebelumnya. INNAHU, Sesungguhnya HU nya kembali ke ISMUN (nama), LA pastinya, QOSAMUN, sdh terbagi (terstruktur) 'AZIIMUN, dengan Agung, LAU ; andaikan TALAMUUN, kamu sekalian mengetahui.

Artinya:

Sesungguhnya (nama tsb) pastinya sdh terbagi (terstruktur) dng Agung andaikan kamu sekalian mengetahui.

** Jun 28 Sun 00:50**

wilmurian rhamadya

sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia

INNAHU, INNA harfu syartin, sebuah pernyataan sesungguhnya, HU itu balik ke ISMUN, nama tsb.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

LA pastinya, QUR'ANUN yaitu Qur'an KARIIMUN, mulia...

Artinya:

Sesungguhnya (Nama tsb), pastinya (adalah) Qur'an yg Mulia

** Jun 28 Sun 00:55**

wilmurian rhamadya

pada kitab yang terpelihara

FI di dalam KITAAB yaitu kitab atau "tulisan" yg sdh termaktub, MAKNUUN, diposisi-posisinya. Kl blh ditafsirkan THRELL. coba pahami MAWAAQI' dan MAQNUUN. Sebenarnya kl MAWAAQI' yg diatas posisi artinya terletak (pd ruangan), tp kl MAKNUUN, terletak pd posisi yg sdh "di tempatnya" di "maktubnya".

Artinya:

Di Dalam Tulisan yg sdh ditempatkan

** Jun 28 Sun 01:03**

wilmurian rhamadya

tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

LAA itu posisi NaFI' yaitu tidak bsa, YAMASSU; MASSA YAMASSU sebenarnya menyentuh dlm arti menggapai, memahami, atau membaca, bkn menyentuh dlm arti pa antel kulit dng kulit, (nyabak), tp nyabak dlm pengertian luas. HU kembali ke Qur'an yg Tertulis di MAKNUUN. ILLA itu kecuali atau hanya (untuk) AL MUTHOHHARUUN, orng2 yg disucikan, maksudnya orang suci kan yg artinya bersih, lempeng ya...

Artinya:

Tidak dapat digapai Qur'an MAKNUUN tab hanya orang2 yg bersih, lempeng, (fokus,netral)

** Jun 28 Sun 01:04**

wilmurian rhamadya Tdk dpt digapai Qur'an MAKNUUN tsb kecuali hanya orang2 yg bersih (arti suci sebenarnya banyak seh, bisa lempeng,fokus, netral)

** Jun 28 Sun 01:07**

wilmurian rhamadya

Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

TANJILU itu bkn kata kerja, tp MUBTaDa, kata benda di awal (subjek), artinya ANU TURUN, MIN ROBBIL 'ALAMIIN. Dari TUHAN semesta alam. Bedakn ROBB dng ILAH (ini udah ya di bahas)

Artinya;

Anu Turun dari ROBB (TUHAN) semesta Alam

** Jun 28 Sun 01:16**

wilmurian rhamadya

Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Qur'an ini?

A; Apakah, FA; maka, Bi; dng, HADZAA; ini AL HADIITS; pernyataan. ANTUM; kamu sekalian, MUDHINUUN menganggap remeh.

Artinya:

Maka, apakah dengan pernyataan ini kamu sekalian menganggap remeh (mengingkari).

** Jun 28 Sun 01:22**

wilmurian rhamadya DITURUNKAN dng ANU TURUN pd ayat konsekuensi pemahamannya beda. Sbb memang TANJILUN mah posisi na kata benda tp sifatna memang tdk dipaksa turun, tp artinya ANU TURUN, yg berarti akan mencari atau bisa dipahami apabila bergerak mencari sendiri kpd L MUTHOHHARUUN... Hehehehe...

** Jun 28 Sun 01:23**

wilmurian rhamadya Iya leres Mbap, itu bahasa ALA yg disimpan di MAKNUUN

** Jun 28 Sun 01:24**

wilmurian rhamadya Weeh sdh Neh nafsirinnya... Mangga dilanjutkan,

** Jun 28 Sun 04:18**

wilmurian rhamadya Kl bhs kitenya, MUWAAQI' itu terletak (berposisi) di ruangan, miah umum n luas, antar-inter, kl MAKNUUN itu lebih spesifik tempatnya, lbh detail... Di THRELL?

** Jun 28 Sun 05:14**

HABIBI.

** Jun 28 Sun 05:42**

Uu abd sukur. Ok nhn

** Jun 28 Sun 06:11**

Drentaga (Dicky Zainal) Dari sini kebayang kan... beratnya tugas kita untuk merubah sesuatu yang sudah mengakar selama 13 Abad lebih. Bahkan penguasa waktu itu memanfaatkan Al-Qur'an yang sudah banyak dirubah ini untuk tujuan politik dan pelebaran kekuasaan dan penguasaan wilayah. Ketika ekspansi ke wilayah lain, umat di-imingi surga kalau mau berperang untuk "menyebarkan agama Allah", dan mereka yang "gugur di jalan Allah" akan langsung hidup di sisi Allah, tidak perlu dimandikan, langsung dikubur saja jasad para Syuhada itu, kata mereka. Padahal kalau diurus

secara benar bakal repot kalau masa perang seperti itu. Jadi ketika penguasa Arab ekspansi kemana-mana, bahkan sampai ke Rusia, itu bukan zaman kejayaan dan keemasan Islam, tapi Zaman “Ekspansi Arab di dalam melebarkan kekuasaannya dengan mengatasnamakan Islam”, karena Agama yang baik adalah Agama yang mengajarkan kedamaian, saling tolong menolong, bekerja sama, gotong royong, toleransi, memaklumi, dan semua perbuatan baik lain. Bayangkan...berapa ribu orang terbunuh ketika ekspansi tersebut terjadi, baik dari pihak yang diserang maupun pihak yang menyerang. Bahkan kalau perlu bikin karangan hadits soal perang ini. Mereka yang tahu soal kepalsuan hadits, langsung “dibungkam”. Makanya kalau bagian ini dibahas diluar, orang nggak akan siap.

** Jun 28 Sun 06:15**

Drentaga (Dicky Zainal) Membela diri atau mempertahankan diri itu tidak dilarang. Tapi kalau ekspansi dan menyerang negara lain untuk dikuasai apakah itu dibenarkan ? Silahkan kaji di dalam Al-Qur'an antara ayat yang mengajarkan perdamaian dan kedamaian serta berbuat baik bagi sesama, dan bandingkan dengan ayat soal perang.

** Jun 28 Sun 06:20**

Drentaga (Dicky Zainal) Makanya wajar kalau di Saudi Arabia terjadi gelombang Atheis sangat cepat. Dan yang berubah jadi Atheis itu bukan orang-orang sembarangan, tapi orang yang khusus mempelajari dan hapal Qur'an. Terus bagaimana kalau orang dari agama lain yang masuk Islam karena membaca Qur'an ? Makanya disini dibutuhkan cara berpikir yang sangat baik. Mereka yang paham Qur'an, harusnya tidak akan jadi Atheis, tapi justru harusnya membenahi agar semuanya menjadi sesuai alur yang benar lagi. Mereka kaum yang hapal itu, begitu tahu isi-nya kontradiktif, mereka males mikir lagi, langsung saja cabut dari Islam dan jadi Atheis.

** Jun 28 Sun 06:21**

Drentaga (Dicky Zainal) Sok...mangga dibahas

** Jun 28 Sun 06:29**

HABIBI Jihad identik dgn perang adalah modus ternyata hehe, ujung2nya ARABISASI...skg lg ngetren JIN kang, Jamaah Islam Nusantara, yg mengangkat tema Islam bernuansa Nusantara bukan Islam versi Arab

** Jun 28 Sun 06:29**

HABIBI SAid Agil yg pelopori dan ditentang HabibBrizik...

** Jun 28 Sun 06:31**

Drentaga (Dicky Zainal) Said Agil memang mau dipertemukan sama saya.

** Jun 28 Sun 06:36**

HABIBI Iya kang oleh pak Priyo ya kang...

9. Kisah Utsman Terbunuh di Zaman Rasul

1. DZA meminta dicarikan hadits tentang Utsman yang terbunuh tapi kemudian muncul lagi.

Senin, 29 Juni 2015 jam 10.51

KDZA:

Coba cari hadits yang mengatakan berita tentang utsman sudah terbunuh ketika diutus Rasulullah SAW, tapi muncul lagi utsmannya

Kalau hadits ini belum dihilangkan, copas saja

KDM jam 12.13:

Baiat Bai'atur Ridhwan, yaitu kaum Muslimin sebanyak 1500 orang yang menyertai Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam perjalanan ke Makkah untuk Umrah tahun 6 Hijriyah, mereka berbai'at kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam di bawah pohon Samurah.

Para sahabat waktu itu berjanji kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa mereka tidak akan lari dari medan pertempuran serta akan bertempur sampai titik darah yang penghabisan memerangi orang-orang musyrik Makkah, seandainya khabar yang disampaikan kepada mereka bahwa Utsman bin Affan yang diutus Rasulullah ke Makkah adalah benar telah mati dibunuh orang musyrik Makkah.

Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Qatadah, ia berkata kepada Said bin Musayyab, “Berapa jumlahnya orang yang ikut Bai'atur Ridhwan?” Said menjawab, “Seribu lima ratus orang”. Ada pula yang berpendapat jumlahnya 1400 orang.

Sekitar tahun keenam Hijriyah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan para sahabat telah memutuskan akan mengunjungi Makkah pada tahun itu juga, dengan maksud mengerjakan umrah serta melihat sanak keluarga mereka yang telah lama ditinggalkan. Maka beliau beserta kaum muslimin berangkatlah.

Sesampainya di Hudaibiyah, beliau bertemu dengan Basyar bin Sufyan Al-Ka'by. Basyar menerangkan kepada beliau bahwa orang-orang musyrik Makkah telah mengetahui kedatangan beliau beserta para sahabat, dan telah bersiap di Dzi Thuwa dengan persenjataan lengkap untuk menyerang kaum Muslimin.

Karena itu, beliau mengutus Utsman bin Affan lebih dahulu ke Makkah menemui pembesar-pembesar Quraisy untuk menyampaikan maksud kedatangan beliau beserta kaum Muslimin. Maka berangkatlah

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

Utsman. Kaum Muslimin menunggu-nunggu kembalinya Utsman, tetapi tidak juga kembali karena Utsman ditahan oleh pembesar-pembesar Quraisy. Kemudian tersiar berita di kalangan kaum Muslimin bahwa Utsman telah mati dibunuh oleh pembesar-pembesar Quraisy. Mendengar berita itu di antara kaum Muslimin ada yang telah habis batas kesabarannya sehingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menganjurkan agar kaum Muslimin melakukan bai'at kepada beliau.

Kaum Muslimin pun mengikuti anjuran Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam itu dan melakukan bai'at kecuali seorang (munafik) bernama Jadd bin Qois Al-Anshory. Isi bai'at itu ialah bahwa mereka akan memerangi kaum musyrikin bersama-sama dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sampai tercapai kemenangan.

Bai'at para sahabat itu diridhai Allah SWT sebagai tersebut dalam ayat 18 Surat Al-Fath/48. Karena itu bai'at itu disebut Bai'atur Ridhwan, yang berarti bai'at yang diridhoi.

Bai'atur Ridhwan ini menggetarkan hati orang-orang musyrik Makkah karena mereka takut kaum Muslimin akan menuntut balas bagi kematian Ustman, sebagaimana yang diduga mereka.

Karena itu mereka mengirimkan utusan yang menyatakan bahwa berita tentang pembunuhan Utsman itu bohong dan mereka datang untuk berunding dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Perundingan itu menghasilkan perdamaian, yang disebut Perjanjian Hudaibiyah (Shulhul Hudaibiyah).

Sumber: vienmuhad.com/2011/03/07/xxi-perdamaian-hudaibiyah-dan-baitur-ridwan/

Rudi Satria jam 13.19:

Situs yang memuat banyak sekali poin2 perbedaan antar mushaf ternyata ada di www.bible.ca yang membahas buku Arthur Jeffrey tahun 1936. Arthur Jeffrey ternyata banyak meneliti banyak mushaf Quran. Saya gak tahu darimana dia bisa mendapatkan mushaf2 sebanyak itu.

Mushaf yang ditelitinya antara lain,

- Mushaf Primer:

1. Ibn Mas'ud
2. Ubai bin Ka'b
3. Ali
4. Ibn Abbas
5. Abu Musa al-Ashari
6. Hafsa
7. Anas bin Malik

8. Umar
9. Zaid bin Tsabit
10. Ibn az-Zubair
11. Ibn Amr
12. A'isha
13. Salim
14. Umm Salama
15. Ubaid bin Umair

- Mushaf Sekunder:

1. Al-Aswad
2. Alqama
3. Hittan
4. Said bin Jubair
5. Talha
6. Ikrima
7. Mujahid
8. Asa bin Abi Rabih
9. Ar-Rabi bin Khuthaim
10. Al-'Amash
11. Ja'far as-Sadiq
12. Salih bin Kaisan
13. Al-Harith bin Suwaid

Serta mushaf tak bernama lain.

Link: www.bible.ca/islam/library/Jeffrey/Materials/index.htm

Situs bhs english

KSB:

Nggak ada download mushaf nya ==d

KDZA:

Ada...cuma bukan di download, tapi di copas. Mushaf Ibnu Mas'ud juga ada berikut perbedaannya dengan Mushaf Utsman.

Mang Jejep jam 22.25:

Gini Mbap... pribados aya sakedik pertanyaan perkawis sejarah

10. Kebencian Shahabat ke Ali, Meneliti Al-Qur'an

1. Ali RA tidak berambisi ketika yang lain begitu ngototnya ingin jadi khalifah. Tapi, action Ali lebih hebat dari para khalifah. Ini

dianggap ancaman bagi *kewibawaan* pemerintah. Makanya secara politis Ali harus dijelek-jelekan.

2. Rasulullah SAW memang menitipkan umat pada Ali soal umat. Bukan hanya di Ghaidir Khum saja, sering sekali. Karena yang otaknya sampai hanya Ali saja. Yang lain tidak paham.
3. Kenapa meneliti Al-Qur'an dilakukan orang di luar Islam? Seharusnya umat Islamlah yang bergerak. Jawabannya adalah: TIDAK BOLEH.

Selasa, 30 Juni 2015 jam 04.15:

Ada 2 versi sejarah yg agak jrg di bahas.

Nami na peristiwa “ghaidir khum” atao “hadits Ghaidir khum”.

Intinya gini... konon Rasul di sebuah tempat bernama Ghaidur khum sdh berpesan pd Ali agar mau jd penerus.

“Penerus” disini sering dikaitkan sbg khalifah pertama.

Menurut akang apa benar riwayat tsb ? Krn di Timteng oleh kalangan yg (kata nya) Sunni... riwayat Ghaidir khum ini di tolak mentah2.

Kalao lah pertemuan “empat mata” antara Rasul dan Ali memang benar terjadi di Ghaidir khum... lantas beliau ber-dua tsb bicara mslh apa ? Nhn

KDZA jam 04.58:

Meneruskan perjuangan. Tidak perlu menjadi khalifah untuk berjuang bagi umat. Makanya kenapa Ali RA lempeng saja ketika yang lain begitu ngototnya ingin jadi khalifah.

Karena Ali tidak berambisi jadi khalifah tapi action jauh lebih hebat dari para khalifah, ini dianggap ancaman bagi “kewibawaan” pemerintah.

Makanya secara politis harus digogoreng.

Rasulullah SAW memang menitipkan pada Ali soal umat. Dan itu bukan hanya di Ghaidir Khum saja, bahkan sering pisan.

Soalna anu nepi otakna mah ngan Ali, anu lain na mah bolak balik nanya na eta deui eta deui, henteu move on Kitu tah.

Soal meneliti Al-Qur'an. Kunaon kudu lain ku anu ngaku Islam ? Padahal seharusnya umat yang mengaku Islam lah seharusnya yang bergerak. Jawabannya adalah : TIDAK BOLEH.

Heuheuheu

11. Keimanan Abu Bakar dan Para Shahabat, Fitnah Bhallamin ke Istri Rasul

1. Ketika masih ada Rasulullah SAW, kondisi para shahabat aman dan taat. Ketika tidak ada, muncul hasutan. Menghasutnya ke istri-istri Nabi. Dari sana, berlanjut mempengaruhi para sahabat.
2. Ego para shahabat terpancing ketika Ali lebih menonjol. Sejak awal memang sudah ada rasa iri terhadap Ali.
3. Seandainya Rasul hirup terus, pati akan dipertuhankan. Oleh karena itu beliau melepas casing/jasad.
4. Yang suka datang ke para istri Rasul, orangnya itu-itu juga. Tapi dengan wujud yang berbeda. Menjelma jadi ibu-ibu dan suka memberi hadiah ke istri-istri rasul. Siapa lagi kalau bukan Bhallamin?

Kang Dani Ramdhani jam 11.27

Jadi Abu bakar dan sahabat yang lain tidak beriman dan taat sepenuhnya atuh nya ka Allah dan RasulNya.

KDZA jam 11.42

Pas keur aya Rasulullah SAW mah aman dan taat, pas teu aya mulai dipanas. Mapanas na teh ka istri-istri na Nabi. Ti dinya mangaruhan sahabat. Sahabat keuna ego na pas Ali langkung menonjol. Ti awal oge tos aya rasa iri ka Ali teh

Kang Dani Ramdhani jam 11.44:

Anu getol mapanasna saha mbap? Harita Mr. B tos nyusup mbap?

KDZA jam 11.45

Tapi lamun Rasul hirup terus bakal di-Tuhan-keun, matakna leupas casing

Aya anu sok datang ka para istri Rasul, jelema na eta-eta keneh, tapi wujud na beda-beda, jadi ibu-ibu, sok barang bere ka istri-istri na.

Saha deui atuh

12. Apakah saya beragama?

1. Dedi Misbah: Apakah saya selama ini sudah beragama? Lha wong kapasitas turun dari 2,5% ke 1% dan lebih sesat daripada binatang ternak.

Kang Dani Ramdhani jam 13.04

Jadi sebenarnya nikah beda agama itu boleh ya kang Ded? Ini pertanyaan dr dulu, pas naksir cewek yg beda agama. Hehehe

KDM jam 13.13

Kang Dani, saya pribadi merasa di posisi negatif. Baru mau mencoba menuju titik NOL (baca: agama) beberapa hari ini. Karena ternyata pengetahuan dan amalan selama ini masih jauh dari agama. Jadi klo ditanya: "Boleh nikah beda agama?" Jawabannya: "Apakah saya selama ini sudah beragama? Lha wong kapasitas turun dari 2,5% ke 1% dan 'lebih sesat daripada binatang ternak' =-) "

13. Mengenal GRAZDAVODA

1. GRAZDAVODA adalah seorang utusan yang memiliki berbagai kemampuan, akan muncul setiap pergantian ORIGOM untuk mengendalikan energy LAGRAVEN.
2. GRAZDAVODA dilarang untuk sembarangan menunjukkan kemampuannya. Kekuatan itu harus disimpan untuk membenahi Planet Bumi dan membenahi segala peralatan pengaman Planet Bumi.

GRAZDAVODA

GRAZDAVODA. Seorang utusan yang memiliki berbagai kemampuan, akan muncul setiap pergantian ORIGOM untuk mengendalikan energy LAGRAVEN. Di anugrahi kemampuan untuk membaca berbagai macam rahasia alam dan galaxy, dilengkapi pula kemampuan untuk berbahasa antar Galaxy, baik secara telepathy maupun secara langsung. Memiliki kemampuan untuk menyerap berbagai pengetahuan dan keterampilan secara cepat, dan mampu menjadi apa saja yang dia mau. Tugas utama mereka adalah menyelaraskan. Pergantian. ORIGOM dan membina umat di seluruh Dunia, untuk memiliki kesadaran TAURI. Seorang GRAZDAVODA dilarang untuk sembarangan menunjukkan kemampuannya, kekuatan itu harus disimpan untuk membenahi Planet Bumi, dan membenahi segala peralatan pengaman Planet Bumi. Salah satu jaring pengaman itu adalah semua DORPHALL yang ada di Planet tempatnya tinggal. Memiliki wewenang untuk memerintah Pasukan ETHEPHAKA. Seorang GRAZDAVODA adalah dari Bangsa penghuni Planet dimana dia tinggal, hanya memiliki mutasi sel, sehingga mampu mengakselerasi energy sesuai kebutuhan. Wujudnya tidak aneh dan tidak menunjukkan kelebihan apapun. Biasanya, mereka bekerja sendiri tanpa melibatkan orang lain, apalagi punya murid. Itu di ORIGOM sebelumnya, aturan ORIGOM sekarang amat sangat berbeda. (Bersambung)

GRAZDAVODA bisa saja menghemat energy untuk dirinya sendiri tanpa pertanggungjawaban dan akan memiliki casing yang tidak berubah. Hanya, itu bertentangan dengan apa yang diamanahkan. Apabila energy nya digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan membantu umat manusia, maka

casing nya pun akan menjadi terpengaruh, dan akan menjadi seperti kaum 2,5% lainnya. Bisa juga casingnya rusak apabila. Menggunakan energy. Secara berlebihan.

Tidak semua GRAZDAVODA bergelar QALKHY. Yang di Aceh itu menyebut dirinya KAKI, tapi bukan GRAZDAVODA, dia memang memiliki kekuatan alam yang cukup besar dan pantas dijuluki QALKHY. Dengan 40% saja sebetulnya sudah cukup untuk bergelar QALKHY atau gampangnya KALKHY atau KAKI. Makanya mereka selalu bergerak sendirian, soalnya kalau dibagi-bagikan "seperti sekarang" jadi tekor. Mereka. Akan kehabisan tenaga untuk mengarahkan energy LAGRAVEN, dan biasanya ketika pergantian ORIGOM itu terjadi, para GRAZDAVODA lain, langsung meng-ground-ed kan ke ARDH. GRUMMA. Selama sekian puluh tahun mereka hanya menyimpan energy untuk satu kejadian pergantian ORIGOM. Baru setelah itu, mereka bisa action di masyarakat, itupun setelah mendapatkan serapan energy LAGRA.

1. Sejak th berapa ORIGOM, GRAZDAVODA mulai muncul secara berurutan? Sejak 213 ORIGOM dan seterusnya, karena terjadi perubahan daya magnetik di LAGRAVEN akibat eksperimen ALMORTH yaitu teknologi pemindah Galaxy.

2. GRAZDAVODA ini muncul secara alamiah atau ada keterlibatan leluhur? Muncul karena genetik bawaan secara anomali, lalu disempurnakan oleh GRAZDEMAAR yaitu semacam team untuk menyempurnakan calon GRAZDAVODA.

3. Apakah setiap galaxy memiliki GRAZDAVODA? Tidak setiap Galaxy memiliki GRAZDAVODA, hanya di Galaxy yang bermasalah saja, gara-gara teknologi ALMORTH.

4. Siapa yang bertanggung-jawab mempersiapkan GRAZDAVODA disetiap mau pergantian ORIGOM? GRAZDEMAAR.

Sekarang zamannya berbeda. Dulu Bangsa ZERVO tidak se-agresif sekarang. Makanya kemampuan ini harus di-bagi-kan pada penduduk Bumi lain, dengan catatan tidak membuat "Tekor" kekuatan GRAZDAVODA. Kalau dulu, dibagikan seperti ini akan membuat Sang Utusan menjadi Tekor energy. Energy LAGRA juga untuk ORIGOM sekarang bisa dibagikan ke siapa saja yang mau menerima, dan juga dipergunakan buat membenahi. DORPHALL yang sebetulnya di rusak. Perlahan-lahan oleh BHALLAMIN dengan bantuan Bangsa ZERVO.

ALMORTH itu keisengan Bangsa 95% buat ngoprek Galaxy. Itu teknologi untuk memindahkan sebuah Galaxy berpindah ke wilayah kekuasaan mereka lalu di klaim menjadi milik mereka. Tapi selalu bisa digagalkan oleh AVERRANTZ atau "para penjelajah waktu". Ketika

teknologi ALMORTH dipasang, dan dipasangnya sangat cepat karena menggunakan teleport, seluruh Galaxy yang dipindahkan akan memasuki wormhole, dan akan terjadi waktu paradox, disanalah para AVERRANTZ bergerak untuk menghancurkan ALMORTH.

Semua sudah di Implankan sejak lahir, jadi bukan sejak didalam kandungan, tapi harus disesuaikan dengan DNA bawaan, agar tidak meledak. Tapi alam juga harus mendukung proses pembentukan akselerasi sel ini, gravitasi Bumi harus sedikit berubah. Ini berarti harus dipengaruhi oleh sebuah asteroid yang melintas pada sebuah sudut presisi. Persiapan untuk melengkap kelahiran GRAZDAVODA diperlukan waktu ratusan tahun, dan harus pas/tepat di saat pergantian ORIGOM utusan ini sudah matang dan mampu mengendalikan kekuatannya dengan baik dan benar. Untuk mengatur gravitasi agar tepat di dalam mempengaruhi jabang bayi calon GRAZDAVODA ini, para GRAZDEMAAR menyiapkan sebuah Asteroid Besar yang dipasang jauh sebelum kelahiran calon GRAZDAVODA. Nama Asteroid itu adalah GRABAR. Semua yang berhubungan dengan GRAZDAVODA memang diberi awalan GRA yang berarti “dasar”. Sampai sekarang Asteroid ini masih berputar mengelilingi tata surya kita. Asteroid ini akan membuat pengaruh khusus pada Sang Jabang Bayi agar terbentuk akselerasi energy yang melimpah. Asteroid GRABAR harus berjarak sangat pas dengan ARDH GRUMMA agar sesuai kebutuhan. Jarak yang dibutuhkan selama tiga bulan sampai bayi lahir adalah antara 46.656.000 Km sampai 23.328.000 Km. Terdeteksi oleh penduduk ARDH GRUMMA yang memiliki teleskop canggih pada zaman itu ketika melintas sangat dekat dengan jarak 6.400.000 Km pada tanggal 14 Juni 1968.

Kecepatan bergerak. Asteroid GRABAR harus tepat, sesuai dengan bobot dan besar. Besarnya Asteroid itu sekitar 800 - 1000 meter, tapi memiliki medan akselerator magnetik kuat. Kecepatan bergerak juga harus antara 16 - 19 Km/detik, konstannya di 18 Km/detik.

ARKHYTIREMA adalah GRAZDAVODA yang nyeleneh, karena jadi antar Galaxy, dan memang RHEM ada campur tangan GRAZDEMAAR, makanya sekarang tidak ada lagi kesejajaran Planet di Tata Surya kita. Termasuk yang sekarang juga nyeleneh, karena mengajarkan pengetahuannya pada penduduk.

GRAZDEMAAR ini di pimpin oleh seorang keturunan **HABL** berakselerasi sel 97% bernama **HIBRANT TERUVA**. Usia nya sudah Milyaran tahun. Sangat Bijaksana.

From Group: LSBD Hikmatul Iman I

Messages

** Jul 4 Sat 15:15**

HABIBI Mmg banyak yg baru sdh merasa lebih Heú
v

** Jul 4 Sat 15:15**

Akang Asep Sorry kami....salah ketik barusan...

** Jul 4 Sat 15:18**

Akang Asep He he he....asa bangga punya kemampuan saeutiik oge padahal kalau dibandingkan...dengan generasi HI sekarang...asa pang bodona saya teh...jadi harus terus belajar deui yeuh....terlalu ketinggalan jauh sekali....

** Jul 4 Sat 15:19**

Dedi Misbah Reu'eus panginten Kang Asep, sanés bangga ;-)

** Jul 4 Sat 15:19**

HABIBI Jadi sekalian dingatkan dari member2 kita di sini, mmg tdk banyak yg aktif di lapangan secara keorganisasian, tp banyaknya di masyarakat secara langsung...jadi mohon kpd rekan2 utk memaklumi bagi bliau2 yg belm paham dgn istilah baru, utk itulah mrk bergabung di sini...

** Jul 4 Sat 15:19**

HABIBI ;)

** Jul 4 Sat 15:21**

Akang Asep Iya kang habibi...saya oge jadi reueus... nasehat KD waktu dulu melalui pembelajaran di alam, terasa pisan manfaatnya...

** Jul 4 Sat 15:22**

HABIBI Iya Kang Asep...kalo Kang Asep sarat dgn aplikasi, klo sy mungkin berbasis terori :D

** Jul 4 Sat 15:22**

Akang Asep Janten hoyong turun gunung deui yeuh kang ded...=-D

** Jul 4 Sat 15:23**

HABIBI Makanya sy sambut penjelasan yg mendukung dr pernyataan mbap di atas hehe

** Jul 4 Sat 15:23**

Dedi Misbah Mangga Kang Asep, insya Allah anggota HI di Cianjur oge siap nampung élmu na ti Kang Asep (Y)

** Jul 4 Sat 15:24**

HABIBI :) (y)

** Jul 4 Sat 15:25**

Akang Asep Ah aku mah apa atuh =-D.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

** Jul 4 Sat 15:29**

<><Amir Santoso>> Kang Asep kwnal ngak sama Akim/Taskim Abdilah?

** Jul 4 Sat 15:32**

Akang Asep Alim yang mana ya

** Jul 4 Sat 15:32**

Akang Asep Akim..

** Jul 4 Sat 15:34**

<><Amir Santoso>> Akim orang Jatiwangi seangkatan sama K. Aliman

** Jul 4 Sat 15:37**

Akang Asep Oh iya...dimana sekarang kang alim teh?

** Jul 4 Sat 15:37**

Akang Asep Akim...

** Jul 4 Sat 15:41**

<><Amir Santoso>> K. Aliman di Jkt Kalau Akim Kadang si Bdg kadang di Jatiwangi.

14. Energi Lailatul Qadr

1. Wilman: Sekarang energi Lailatul Qadr sudah terasa.

** Jul 4 Sat 15:43**

wilmurian rhamadya Memang sekrng jg da kerasa ya energi ARKHYDARR¹ na

** Jul 4 Sat 15:44**

Akang Asep Iraha reunion deui atuh....jigana seru...anu sesah mah ngatur waktos kang Dedi misbah he he he... sibuk kang Dedi mah...

** Jul 4 Sat 15:49**

<><Amir Santoso>> Reunion mah pas Open dialog aja Kang.

** Jul 4 Sat 15:50**

Akang Asep Wartosan abdi upami aya Open dialog... sono yeuh....

** Jul 4 Sat 15:52**

rudi satria anggara Inget kang asepa suka melatih kita

** Jul 4 Sat 15:54**

Akang Asep Nostalgia ya....ayeunamah ketinggalan jauh jeung kang rudi oge saya mah...

** Jul 4 Sat 15:54**

Luthfi | Levisav.com Minggon payun insya Allah aya event HI ramadhan fair. Salah sahiji kegiatan na aya

open dialog dinten jumat sabtu minggu, 10-12 juli di widyatama kang

** Jul 4 Sat 15:55**

wilmurian rhamadya (Y) (Y)

** Jul 4 Sat 15:55**

Akang Asep Daerah mana kang luthfi...

** Jul 4 Sat 15:56**

Luthfi | Levisav.com Daerah suci, jl. Cikutra no 204 a

** Jul 4 Sat 15:56**

rudi satria anggara Muhun kang asepa asa jauh cianjur ka makassar komo naik parahu teh=-d

** Jul 4 Sat 15:57**

<><Amir Santoso>> Kang Asep Teh yg dulu ngalatih di STKS aeangkTan K. Alinurdin K.Cucu K. Suherlan Mester?

** Jul 4 Sat 15:57**

Akang Asep He he he...tos ah Isin ku mbap....

** Jul 4 Sat 15:58**

Akang Asep Iya...sohib sohib pada muncul gak ya nanti... ?

** Jul 4 Sat 16:00**

<><Amir Santoso>> Kalau K. Papo Purnama K. Irfan mungkin hadir?

** Jul 4 Sat 16:00**

Luthfi | Levisav.com Mangga dihaturanan linggih kang Asep & Akang/Teteh sadayana. Ngiringan open dialog sakantenan bari silaturahmi :)

** Jul 4 Sat 16:00**

Akang Asep Insya Allah saya hadir di hari sabtu nya...

** Jul 4 Sat 16:01**

Luthfi | Levisav.com Ieu info kegiatan na (manawi aya nu teu acan terang)

** Jul 4 Sat 16:01**

Luthfi | Levisav.com Assalamualaikum wr wb..

Pengurus Pusat LSBH Hikmatul Iman Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Ummara, Insya Allah akan mengadakan kegiatan "Hikmatul Iman Ramadhan Fair 2015"

Kegiatan ini akan diselenggarakan pada :

Hari & Tanggal : Jumat Sabtu Minggu, 10,11,12 Juli 2015

Tempat : Gedung Serba Guna Universitas Widyatama, Jl. Cikutra No.204a Bandung

Waktu : 09.00 - 18.00 WIB

1 Lailatul Qadr.

Insyah Allah diisi berbagai kegiatan yang bermanfaat.

Jadwal Acara :

.:Jumat, 10/07/2015:.

09.00 - 11.00 Workshop Kesehatan bersama MTHI

13.00 - 15.00 Seminar Parenting bersama Prodigy / Kang Sandi Nugroho

15.00 - 15.45 Share Info Seputar HIers

15.45 - 18.00 Open Dialog bersama Guru Utama LSBDD Hikmatul Iman Indonesia - Kang Dicky Zainal Arifin

.:Sabtu, 11/07/2015:.

09.00 - 10.00 Lelang Amal

10.00 - 11.30 Seminar Astronomi bersama Kang Ferry M Simatupang

11.30 - 13.30 Workshop Kesehatan bersama MTHI

13.30 - 15.00 Sharing Knowledge HI Octan (Peningkat Kualitas BBM) bersama kang Hedy

15.00 - 15.45 Share Info Seputar HIers

15.45 - 18.00 Open Dialog bersama Guru Utama LSBDD Hikmatul Iman Indonesia - Kang Dicky Zainal Arifin

.:Minggu, 12/07/2015:.

09.00 - 10.00 Lelang Amal

10.00 - 11.30 Workshop Graphology (Analisa Potensi Diri Melalui Tulisan Tangan) bersama Kang Rommy

11.30 - 13.00 Workshop Hypnosis bersama Kang Fiyu Azhari

13.00 - 15.00 Workshop Kesehatan bersama Kang MTHI

15.00 - 15.45 Share Info Seputar HIers

15.45 - 18.00 Open Dialog bersama Guru Utama LSBDD Hikmatul Iman Indonesia - Kang Dicky Zainal Arifin

.:Kegiatan ini GRATIS dan TERBUKA Bagi HIers dan Simpatisan:.

Pastikan Akang dan TeteH Hadir dalam acara ini! :)

Mohon sampaikan info kegiatan ini kepada saudara seperguruan lainnya.

Demikian informasi yang kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb..

*Contact Person Panitia / Bagi yang ingin berjualan hubungi : 089686503040 (tempat terbatas)

web : ramadhanfair.ummara.org

** Jul 4 Sat 16:01**

rudi satria anggara =]y duh resiko jauh....

** Jul 4 Sat 16:06**

<><Amir Santoso<>< Kalau jauh di mato dekat di HI gak jasi masalah Dang Rudi Satria Tanpatanding.

** Jul 4 Sat 16:09**

Akang Asep Iyo baa..uda awako...jaan malah uda he he he...=-D

** Jul 4 Sat 16:10**

Akang Asep Maleh...

** Jul 4 Sat 16:10**

<><Amir Santoso<>< K. Asep seangkatan Dengan K.Popo Purnama K. Edi Mulyadi/Edi Saka. Bener ya K. Asep seangkatan kan?

** Jul 4 Sat 16:10**

rudi satria anggara Hehehe..siap kang!!!

** Jul 4 Sat 16:11**

Akang Asep Iya om....pada kemana mereka...terutama kang edi...gak pernah ketemu nich...

** Jul 4 Sat 16:13**

<><Amir Santoso<>< Kang Edi Saka menghilang tanpa pesan tapi cinta HI sampai mati.

** Jul 4 Sat 16:14**

Akang Asep Pasti atuh...

** Jul 4 Sat 16:14**

Akang Asep Jadi kangen edi sampai saat gak ada info gitu?

** Jul 4 Sat 16:14**

(|oo|) DeLTA 99 =-" PUDIA SADYANA KAWAZA... Bersyukur diri ann diantara para ahli dan senior yang scra aplikasi jauuuuuu diatas ann... Mohon ijin bimbingan dari para pendahulu kami...

** Jul 4 Sat 16:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Mhon pncerahan dr akan akang smua...

** Jul 4 Sat 16:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Oh iya Nuhun mbap infona... Bismillah

** Jul 4 Sat 16:19**

Akang Asep Kang delta sama aja saya juga merasa banyak kekurangan...kita belajar sama sama ya.

** Jul 4 Sat 16:20**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

M Budi Mulyadi Sama kang... makanya kebanyakan sy hanya menyimak dan menyerap ilmu....saja...

** Jul 4 Sat 16:21**

Akang Asep Mbap...Nyuhunkeun pencerahan kanggo abdi yeuh...sapertos kapungkur Mbap ngabina abdi tanpa mengenal lelah....

** Jul 4 Sat 16:22**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ohh iya..kenalkn nama Ann Agung “Baziva” dari Bekasi.. Delta 99 Itu nama produk ann kang Asep. Justru ann mah bru smp tahap menyimak Blum mnyerap kang. Sudi kiranya satu waktu brrbagi pnglaman nya dibimbing GU. Kata dalam. Hal mnyerap....nuhun kang=-)<

** Jul 4 Sat 16:23**

(|oo|) DeLTA 99 =-” GU. Kita* [ralat]

** Jul 4 Sat 16:23**

<><Amir Santoso<>< K. Edi Saka salah satu dari senior STKS yg di senangi oleh kawan2 angkatan Dedi, Taufik, Elvi, Enddy, Amir Yuauf, Lumba,

** Jul 4 Sat 16:24**

Akang Asep mangga tah kang dedi...kang youli bagi ilmu penyerapan Energi nya....({})

** Jul 4 Sat 16:25**

Akang Asep Kemanakah sahabat edi mulyadi sekarang nich?

** Jul 4 Sat 16:29**

<><Amir Santoso<>< K. Asep ayeuna Tos gaduh Putra berapa? Kalau K. Alinurdin sdh 3 laki-laki semua, K. Alinurdin tinggal di Bdg di Cibiru.

** Jul 4 Sat 16:39**

Akang Asep Putra 3, perempuan 2. Laki laki yang bungsu 1...

** Jul 4 Sat 16:51**

Aulia ‘yoli’ Hehee.... Wktnya bernostalgia di skip saja dulu, skrg kembali lagi ke pengalaman-pribadi 2 thdp fluktuasi energi yg sedang akan berlangsung.... Konsen konsen...

** Jul 4 Sat 16:58**

<><Amir Santoso<>< Siap punten.

** Jul 4 Sat 17:00**

Akang Asep Lanjut atuh ke bahasan lagi kang youli...

** Jul 4 Sat 17:04**

<><Amir Santoso<>< Kumaha Mun Nyerap Sambil Dengerin lagu Avatara?

15. Rahasiakan Diskusi Grup Ini

1. Tolong hati-hati dalam membagikan semua pengetahuan di sini ke luar forum ini karena termasuk aneh bagi kaum pemula.

** Jul 4 Sat 17:07**

Drentaga (Dicky Zainal) Semua pengetahuan yang disini, tolong hati-hati di dalam membagikan diluar forum ini. Karena pengetahuan ini termasuk aneh bagi kaum pemula. Nanti definisi kaum pemula di copas lagi saja. Kalau kita masih belum paham betul, jangan dulu membagikannya. Nanti terlihat seperti aliran baru yang hendak mengacaukan ajaran Islam. Ini akan menimbulkan fitnah besar lagi dari kaum pemula. Soal shalat dengan merasakan *Zat Tidak Dikenal*, jangan dulu dibagikan diluar forum ini. Pahami dulu, jangan sampai justru fitnah muncul dari orang dekat.

** Jul 4 Sat 17:09**

Drentaga (Dicky Zainal) Mereka pasti bertanya soal dasar apa yang kita lakukan. Meskipun kita bisa saja mempertanyakan apa dasar mereka di dalam melakukan yang biasa dilakukan, dan pasti mereka tidak akan pernah bisa menjawab, tapi kebiasaan kaum pemula itu adalah menghujat dan langsung memvonis, karena mereka tidak biasa berpikir baik.

** Jul 4 Sat 17:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Waktu kita akan terhambat hanya untuk meladeni hal-hal yang tidak berharga.

** Jul 4 Sat 17:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Jangan sampai bahasan ini mengulang terus. Jelaskan dulu saja secara Japri.

** Jul 4 Sat 17:11**

Drentaga (Dicky Zainal) Kitu tah

** Jul 4 Sat 17:12**

Akang Asep 86 kang...

** Jul 4 Sat 17:12**

T.h.I.n.k sun-dy kbn /:)>

(siap !!!

|| mbap....

** Jul 4 Sat 17:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Q

** Jul 4 Sat 17:15**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Nuhun, pengingatnya Mbap

** Jul 4 Sat 17:23**

Dani Ramdhani Salam kenal kang Asep.. Abdi Dani ti Uninus angktn 93/94.

Mbap, punten ketika ARKHYDAR apakah Zat Tak Dikenal ikut terakslerasi? Terutama RUBH? Ataukah ada syaratnya jika ingin terakslerasi?

** Jul 4 Sat 17:29**

Jody Ang Altrifa Baik Mbap

** Jul 4 Sat 18:02**

Inez KG Hatur nuhun sudah diajak bergabung. Mohon bimbingan ngejar ketinggalannya.

** Jul 4 Sat 18:03**

Dedi Misbah Sawangsulna Kang Gun, nanti saya japri ya... =-)

** Jul 4 Sat 18:05**

Inez KG Nuhun Kang Demis hehehe

** Jul 4 Sat 18:42**

Dedi Misbah Sawangsulna Kang Gun ;-)

** Jul 4 Sat 20:29**

Inez KG udah dibaca semua kiriman emailnya kang Dedi Misbah. hehehe asa de ja vu

** Jul 4 Sat 20:58**

Dedi Misbah Mantaaap Kang =-) (Y)

** Jul 4 Sat 20:59**

Dedi Misbah.

** Jul 4 Sat 21:11**

Dedi Misbah Pada semua member, jika belum jelas atau belum mendapatkan materi lengkap ttg bahasan di group ini.

Silahkan kirimkan alamat email via japri, sekali lagi via japri. Jangan diposting di sini.

Insha Allah nanti saya akan kirimkan materi2 tsb yg saya pernah bilang: “Sangat panjaaaaannnggg” karena dikumpulkan dari tahun 2010.

Dengan catatan, seperti yang Mbap instruksikan di atas: **“JANGAN DISEBARKAN KE ORANG, PIHAK ATAU GROUP LAIN”.**

Inilah yg selama ini saya dan rekan2 di group ini lakukan, yaitu menjaga amanat dari Mbap.

Meski terkadang dianggap memonopoli ilmu, pelit, dll.

Tujuan saya berbagi info, agar ada kesamaan ilmu dan wawasan bagi anggota2 di group ini.

Serta materi di group terus bertambah dibarengi dengan aksi di masyarakat.

Jika ada materi lawas (dahulu) yang belum dipahami, mari kita bahas via japri juga.

Silahkan, saya tunggu alamat emailnya via japri.

Dan harap sabar menunggu kiriman emailnya.

Nuhun

** Jul 4 Sat 21:17**

HABIBI Iya KDM sy jg pernah dapat tudingan seperti itu hehehe...pelit, monopoli dsbnya :D

** Jul 4 Sat 21:22**

Inez KG Ikut menambahkan, banyak materi-materi disini yang jika sampai ke pihak luar akan menjadi bahan untuk menyudutkan kita dan bahkan mungkin mengundang atau memancing mereka untuk melakukan hal-hal buruk secara fisik ke kita. dan ini adalah situasi yg selalu kita hindari. Jadi bijaksanalah dan berpikir jauh ke depan jika kita masih tergiur menyebarkan info disini untuk kepuasan pribadi semata. mari kita jaga amanah mbab ini. dan pasti nanti ada saatnya kok dimana mbab akan meminta kita untuk menyebarkannya. thanks

** Jul 4 Sat 23:35**

wilmurian rhamadya Ziaaap Gan, =-d

16. I'tikaf dan Lailatul Qadr

1. Wilman: Apakah melakukan kegiatan bermanfaat bagi umat pada ARKYDAAR (Lailatul Qadr) secara otomatis menyerap energi yang ada di malam tersebut?

2. Dedi Misbah: Kegiatan ikhlas bagi kemaslahatan umat dan alam, menurut analisa saya, bisa menyerap energi ARKHYDAAR dan sekaligus menyalurkankannya.

** Jul 4 Sat 23:38**

wilmurian rhamadya Bade naros mbap, Mengenai pernyataan yg dulu:

Terseher, mau serap itu fluktuasi energy alam, atau mau melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi umat, tinggal pilih, yang jelas pengertian I'tikaf di mesjid nya jadi di mesjid besar kita, planet bumi.

Hitungannya Planet Bumi yaa

Jangan menghitung hanya lokal-an saja

Terus yang namanya Lailatul Qadr itu kadang suka lebih lama, bisa satu setengah hari juga, atau 36 jam.

** Jul 4 Sat 23:40**

wilmurian rhamadya Apakah melakukan kegiatan bermanfaat bagi umat pd as ARKYDAAR¹ automatically menyerap energi tersebut?

** Jul 4 Sat 23:40**

Fachrul Abha Taru Hehehe udah ada itu kang di atas.

1 Istilah Lemurian untuk Lailatul Qadr

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

** Jul 4 Sat 23:50**

Dedi Misbah Sebagai pembanding, saat pelatihan terapis, Mbap pernah mengatakan:

“Jika kita nerapi dengan ikhlas, maka energi kita akan tanpa batas”

Jadi, kegiatan ikhlas bagi kemaslahatan umat dan alam, menurut analisa saya, bisa menyerap energi ARKHYDAAR dan sekaligus “menyalurkannya”.

** Jul 4 Sat 23:57**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Siap nuhun KG n KDM...btw kl diijinkn ann mau kirim email k KDM..nuhun

** Jul 5 Sun 00:00**

Dedi Misbah Sawangsulna Kang Agung. Japri saja ya..

** Jul 5 Sun 00:01**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Siap...

** Jul 5 Sun 00:04**

wilmurian rhamadya Berarti Ikhlas....

** Jul 5 Sun 00:04**

wilmurian rhamadya Bgmn struktur ikhlas?

** Jul 5 Sun 00:09**

Dedi Misbah Sempelnya: tanpa pamrih.

Dulu Mbap menjelaskan:

“Seperti gerakan refleks saat kita menolong (mencegah) anak kecil yang mau jatuh.”

** Jul 5 Sun 00:09**

Drentaga (Dicky Zainal) Ulah ngitung untung rugi ka manusa nya ka Allah

17. Mengerjakan dan Mendirikan Shalat

1. Mendirikan shalat itu jauh lebih spiritual dan action. Makanya semua ayat tentang shalat, pasti penekanannya adalah mendirikan. Jadi mengerjakan dengan mendirikan itu jauh levelnya.

2. Mengerjakan itu hanya untuk pemula yang sedang belajar dan mempelajari simbol-simbol dari ritual. Sedangkan mendirikan adalah mereka yang sudah berada di tingkat lanjutan dan dengan karya nyata memakmurkan umat.

** Jul 5 Sun 00:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Coba di copas QS Al-Maidah 6. Itu satu-satunya ayat soal mengerjakan shalat bukan mendirikan shalat, dan itu pakai basuh muka, tangan dsb.

** Jul 5 Sun 00:13**

Drentaga (Dicky Zainal) Ada juga sih kata mengerjakan di QS Al A'laq 10 dan Al Ma'arij 22.

** Jul 5 Sun 00:13**

Drentaga (Dicky Zainal) Tapi selebihnya soal mendirikan shalat. Cik. Copas heula di dieu

** Jul 5 Sun 00:13**

Dedi Misbah Surat Al-Ma'idah - 5:6

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik; sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak mendidik dan membersihkan kamu dan menyempurnakan ni'mat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS Al-Maidah [5]: 6)

** Jul 5 Sun 00:14**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Wah kduluan KDM.. Trs copas an nu ann eror..heuheu maaaf pemirsah..

** Jul 5 Sun 00:15**

Dedi Misbah Surat Al-Alaq - 96:10

seorang hamba ketika dia mengerjakan shalat, (Al-Alaq - 96:10)

** Jul 5 Sun 00:15**

wilmurian rhamadya Sami mbap bahasana QUMTUM, (kamu sekalian mendirikan....)

** Jul 5 Sun 00:16**

wilmurian rhamadya Anu AL Maidah ayat 6

** Jul 5 Sun 00:16**

Dedi Misbah Surat Al-Ma'arij - 70:22

kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, (Al-Ma'arij - 70:22)

** Jul 5 Sun 00:18**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Al maarij sprtinya ada lanjutannya ya KDM?

** Jul 5 Sun 00:18**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ttg sholat Daim itu kayanya..

** Jul 5 Sun 00:18**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Heheh

** Jul 5 Sun 00:19**

Dedi Misbah Surat Al-Ma'arij - 70:23

yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, (Al-Ma'arij - 70:23)

** Jul 5 Sun 00:20**

wilmurian rhamadya Nah nu Al Alaq ngangge kata Maf'ul mutlaq, nu kawitna saleresna sambungan ti ayat 9,

(9).

Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,

(10).

seorang hamba ketika dia mengerjakan shalat,

** Jul 5 Sun 00:21**

([oo]) DeLTA 99 =-” Oh iyaa bner...nuhun KDM..sangat brhubungan smuanya euy..jngan2 mereka satu surat aslinya..hihihi

** Jul 5 Sun 00:22**

Dedi Misbah Sawangsulna Kang Agung =-)

** Jul 5 Sun 00:29**

Drentaga (Dicky Zainal) Mengerjakan shalat itu adalah ritual yang sebelumnya ada ritual simbol menyucikan diri. Tapi Allah SWT sangat menekankan tentang mendirikan shalat, berarti itu jauh lebih dari sekedar ritual saja. Mendirikan shalat itu jauh lebih spiritual dan action. Makanya semua ayat tentang shalat, pasti penekanannya adalah mendirikan. Jadi mengerjakan dengan mendirikan itu jauh levelnya. Mengerjakan itu hanya untuk pemula yang sedang belajar dan mempelajari simbol-simbol dari ritual. Sedangkan mendirikan adalah mereka yang sudah berada di tingkat lanjutan dan dengan karya nyata memakmurkan umat.

** Jul 5 Sun 00:31**

Drentaga (Dicky Zainal) Jadi ayeuna urang haben dipemulakeun terus.

** Jul 5 Sun 01:03**

Drentaga (Dicky Zainal) Kitu tah

** Jul 5 Sun 01:06**

([oo]) DeLTA 99 =-” Ijgn brtanya mbap... Pada al maifah ayat 6. Disna saat Mndirikan sholat, knapa disyaratkan mencuci muka dua tangan smpai siku, kmudia mngusal.sbgian kpala juga kaki? Dan itu pun diprintah mnggunakn air sbgai alat thoharohnya?!

** Jul 5 Sun 06:00**

Drentaga (Dicky Zainal) Itu sudah dibahas. Sebagai simbol, terus di buku kesadaran juga sudah dibahas habis

18. Kaitan Rasulullah dan UFO

1. UFO adalah saksi perubahan, setiap ada perubahan alam dan sosial, mereka pasti berusaha membuat dokumentasi.
2. Keseharian Rasulullah SAW pun ada di file UFO.
3. DZA sedang membujuk mereka agar diberi datanya. Sudah diperlihatkan tapi tidak bisa dicopy karena tidak ada hardware yang compatible di planet bumi.
4. Rasulullah SAW bukan hanya tahu, tapi berkomunikasi, bahkan menggunakan fasilitas kaum ETHEPHAKA, pasukan perdamaian penjaga galaksi.

Rabu, 1 Juli 2015

Kang Yoli jam 18.40

intermezzo

Barusan di langit timur, ada UFO kah?

KDZA jam 18.43

UFO sekarang muncul dimana-mana, tapi itu tanpa awak, karena dilarang. Mereka saksi perubahan, setiap ada perubahan alam dan sosial, mereka pasti berusaha membuat dokumentasi. Sebetulnya, keseharian Rasulullah SAW ada di file mereka. Ayeuna keur di olo. Sugan dibere...heuheuheu...kalau diperlihatkan mah sudah, tapi kalau di copy nggak bisa euy, nggak ada hardware yang compatible di planet bumi nya

KDM jam 20.49

Punten ijin bertanya Mbap:

1. UFO yang memonitor kegiatan Rasulullah SAW tsb dari Bangsa apa?
2. Apakah Rasulullah SAW mengetahui jika kesehariannya diamati (direkam) oleh UFO tsb?
3. Saat ini, perubahan alam dan sosial apakah yang sedang terjadi di ARDH GRUMMA?

Nuhun

KDZA jam 21.44

Rasulullah SAW bukan hanya tahu, tapi berkomunikasi, bahkan menggunakan fasilitas kaum ETHEPHAKA

Kang Agung jam 21.59:

Mhon.maaf mbap..contoh diantara yg Sang Utusan HAMMADZ mnngunakan fasilitas ETHELHAKA diantaranya apakah?

Kang Yoli jam 22.08:

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

“Membelah” bulan menggunakan fasilitas ETHEPHAKA kah?

Kamis, 2 Juli 2015 jam 00.02:

Mang Jejep:

Punten Mbap... aya pertanyaan nih... dlm Hadits Riwayat Ahmad/Tirmidzi/Ibnu Majah yg diambil dari kitab Shahih Tirmudzi... Rasul menerangkan bgini... “iqdadu billadzayni min ba’di abi bakrin wa umar...” artinya “ikuti lah 2 orang sesudah saya, yaitu Abu Bakar dan Umar”

Pertanyaan na... knapa pada momen tsb Rasul cuma menyebut 2 tokoh tsb ? Pertanyaan kedua... anjuran Rasul tsb apakah spesifik menyangkut sbh peristiwa pd masa itu ? Lantas ada kejadian apa saat itu ?

KDZA, Jumat 3 Juli 2015 jam 12.21

Memang eta karangan, jadi aneh pisan.

Kaum Nirran memang berhubungan dengan Rasulullah SAW untuk urusan bulan mah. Makanya kenapa kita menggunakan bulan sebagai hitungan

Fasilitas ethephaka yang sering dipakai itu ketika bergerak lintas galaxy. Seperti gerbang lompatan dan sebagainya

KDM jam 12.38:

Punten Mbap, ijin bertanya:

Saat Rasulullah SAW berdakwah kan banyak ujian, cercaan, fitnah, dll.

Apa dan bagaimana strategi Rasulullah SAW untuk menghadapi dan mengatasi ujian, cercaan, dan fitnah tsb?

KDZA jam 17.56:

Cuek

KDM:

Muhun. Nuhun waleran na, Mbap.

Kang Agung jam 18.53:

Suroh Al-Baqarah ini ya pada ayat 65-66 :

Artinya:

Dan sesungguhnya telah kalian ketahui orang-orang yang me-langgar di antara kalian pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka, “Jadilah kalian kera-kera yang hina.” Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di masa itu dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

Mhon pncerahan mbap...pada ayat trsebut ada klompok yg dijdikan krra dan babi...itu apakah nyata scara fisik ataaau kiasan berupa sifat?

KDZA jam 19.26:

Kiasan.

Mang Jejep jam 19.27:

Arti kiasan “kera” dan “babi” itu sendiri apa kang ?

KDZA jam 19.28:

Di ayat itu disebutkan di akhirat atau di dunia ?

Ayat itu tidak mengatakan soal akhirat. Jadi itu di dunia. Sifat kera itu rakus, mengambil sebanyak-banyaknya, memonopoli. Sedang sifat babi itu juga rakus, apa saja bisa dimakan, yang penting gemuk. Sekarang kan sudah begitu.

Mereka berjas dasi dalam kantor makan minum darah rakyat...heuheuheu...lagunya Mogy Darusman judulnya rayap rayap. Cari di youtube pasti dapet

19. DZA Mendeteksi Lailatul Qadr

1. Gejala ARKHYDAAR (Lailatul Qadr) sudah mulai terasa, kemungkinan antara hari minggu sore ke senin malam terjadi fluktuasi energinya.

Sabtu, 4 Juli 2015 jam 13.43

KDZA:

Gejala ARKHYDAAR¹ sudah mulai terasa, kemungkinan antara hari minggu sore ke senin malam terjadi fluktuasi energy nya.

20. Rahasiakan Diskusi Grup Ini

1. Soal shalat dengan merasakan *Zat Tidak Dikenal*, jangan dulu dibagikan diluar forum ini.

KDZA jam 16.43:

Semua pengetahuan yang disini, tolong hati-hati di dalam membagikan diluar forum ini. Karena pengetahuan ini termasuk aneh bagi kaum pemula. Nanti definisi kaum pemula di copas lagi saja. Kalau kita masih belum paham betul, jangan dulu membagikannya. Nanti terlihat seperti aliran baru yang hendak mengacaukan ajaran Islam. Ini akan menimbulkan fitnah besar lagi dari kaum pemula. Soal shalat dengan merasakan *Zat Tidak Dikenal*, jangan

1 Istilah Lemurian untuk Lailatul Qadr.

dulu dibagikan diluar forum ini. Pahami dulu, jangan sampai justru fitnah muncul dari orang dekat.

Mereka pasti bertanya soal dasar apa yang kita lakukan. Meskipun kita bisa saja mempertanyakan apa dasar mereka di dalam melakukan yang biasa dilakukan, dan pasti mereka tidak akan pernah bisa menjawab, tapi kebiasaan kaum pemula itu adalah menghujat dan langsung memvonis, karena mereka tidak biasa berpikir baik.

Waktu kita akan terhambat hanya untuk meladeni hal-hal yang tidak berharga.

Jangan sampai bahasan ini mengulang terus. Jelaskan dulu saja secara Japri.

Kitu tah

KDM jam 20.11:

Pada semua member, jika belum jelas atau belum mendapatkan materi lengkap ttg bahasan di group ini.

Silahkan kirimkan alamat email via japri, sekali lagi via japri. Jangan diposting di sini.

Insya Allah nanti saya akan kirimkan materi2 tsb yg saya pernah bilang: “Sangat panjaaaaaannnggg” karena dikumpulkan dari tahun 2010.

Dengan catatan, seperti yang Mbap instruksikan di atas:

“JANGAN DISEBARKAN KE ORANG, PIHAK ATAU GROUP LAIN”.

Inilah yg selama ini saya dan rekan2 di group ini lakukan, yaitu menjaga amanat dari Mbap.

Meski terkadang dianggap memonopoli ilmu, pelit, dll.

Tujuan saya berbagi info, agar ada kesamaan ilmu dan wawasan bagi anggota2 di group ini.

Serta materi di group terus bertambah dibarengi dengan aksi di masyarakat.

Jika ada materi lawas (dahulu) yang belum dipahami, mari kita bahas via japri juga.

Silahkan, saya tunggu alamat emailnya via japri.

Dan harap sabar menunggu kiriman emailnya.

Nuhun

KG jam 20.22:

Ikut menambahkan, banyak materi-materi disini yang jika sampai ke pihak luar akan menjadi bahan untuk menyudutkan kita dan bahkan mungkin mengundang atau memancing mereka untuk melakukan hal-hal buruk secara fisik ke kita. dan ini adalah situasi yg selalu kita hindari. Jadi bijaksanalah dan berpikir jauh ke depan jika kita masih tergiur menyebarkan info disini untuk kepuasan pribadi semata. mari kita jaga amanah

mbab ini. dan pasti nanti ada saatnya kok dimana mbab akan meminta kita untuk menyebarkannya. thanks

Kang Wilman:

Bade naros mbap, Mengenai pernyataan yg dulu:

“Terserah, mau serap itu fluktuasi energy alam, atau mau melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi umat, tinggal pilih, yang jelas pengertian I'tikaf di mesjid nya jadi di mesjid besar kita, planet bumi.

Hitungannya Planet Bumi yaa

Jangan menghitung hanya lokal-an saja

Terus yang namanya Lailatul Qadr itu kadang suka lebih lama, bisa satu setengah hari juga, atau 36 jam.”

Apakah melakukan kegiatan bermanfaat bagi umat pd as ARKYDAAR automatically menyerap energi tersebut?

Kang Fachrul jam 22.40:

Hehehe udah ada itu kang di atas.

KDM jam 22.50:

Sebagai pembanding, saat pelatihan terapis, Mbap pernah mengatakan:

“Jika kita nerapi dengan ikhlas, maka energi kita akan tanpa batas”

Jadi, kegiatan ikhlas bagi kemaslahatan umat dan alam, menurut analisa saya, bisa menyerap energi ARKHYDAAR dan sekaligus “menyalurkannya”.

Minggu, 5 Juli 2015 jam 00.06:

Kang Agung:

Ijln brtanya mbap... Pada al maifah ayat 6. Disna saat Mndirikan sholat, knapa disyaratkan mencuci muka dua tangan smpai siku, kmudia mngusal.sbgian kpala juga kaki? Dan itu pun diprintah mnggunakn air sbgai alat thoharohnya?!

KDZA jam 05.00:

Itu sudah dibahas. Sebagai simbol, terus di buku kesadaran juga sudah dibahas habis

21. Quran Saat Ini Acak-acakan

1. Qur'an versi saat ini jelas acak-acakan. Yang berurutan justru Quran versi Ibnu Mas'ud.

Minggu, 5 Juli 2015 jam 11.03

KG:

Mbab, Al-Qur'an saat ini yang beredar urutan ayat per ayat yang benarnya dari mana kemana?

KDZA jam 22.16

Acak-acakan anu jelas mah. Yang urut justru Ibnu Mas'ud.

22. Apakah Fatimah Itu Surat Sisipan?

1. Dedi Misbah: Sebenarnya apakah Al-Fatihah itu? Apakah salah satu surat Al-Qur'an ataukah salah satu *sisipan* di Mushaf Utsmani?
2. Dedi Misbah: Kisah *turunnya* Al-Fatihah masih jadi kontroversi, antara di Mekah dan di Madinah.

6 Juli 2013 jam 05.13

KDM:

Al-Fatihah.

Sering digambarkan sebagai "induk"nya Qur'an.

Ritual sholat tanpa membaca Al-Fatihah tidak sah, katanya.

Berdo'a pun sering ga afdhol tanpa baca Al-Fatihah.

Sebenarnya apakah Al-Fatihah itu?

Apakah satu diantara surat dari Al-Qur'an?

Ataukah satu diantara "sisipan" di dalam Mushaf Utsmani?

Sementara kisah "turun nya" pun masih kontroversi antara di Mekah dan Madinah.

23. Perbedaan Qur'an Original dan Qur'an KW

1. Bahasa pada zaman dahulu harus puitis dan berprosa.
2. Bahasa AL'A pun harus diterjemahkan ke dalam bahasa tinggi berbentuk puisi dan prosa juga istilah-istilah yang rumit, agar masyarakat pada waktu itu percaya betul itu bukan buatan manusia.
3. Rasulullah SAW menterjemahkan Bahasa AL'A dalam bentuk bahasa yang sangat tinggi dengan tingkat sastra luar biasa, sehingga pada waktu itu tidak ada seorang sastrawan pun yang bisa meniru bahasa Al-Qur'an yang penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol.
4. Sebetulnya mudah melihat Al-Qur'an Original dan Al-Qur'an KW. Bahasa Al-Qur'an original semuanya penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol. Kalau bahasanya sudah jadi sederhana dan mudah sekali dibaca dan diartikan, maka itu sudah tambahan,

karena dibuat oleh orang yang level kaum waktu itu, alias kaum 14-13 abad lampau.

5. Al-Qur'an bahasa Rasulullah SAW penuh dengan bahasa yang melingkar dan mengajak untuk berpikir. Kalau buatan kaum waktu itu, pasti semua tidak perlu berpikir dan langsung ditulis dengan bahasa sederhana.
6. Satu contoh: Alif Lam Mim. Orang jadul 14 abad lalu tidak akan mengerti maksudnya kalau tidak dijelaskan. Waktu itu Rasulullah SAW menjelaskan pada pencatat, terutama pada Ali dan Ibnu Mas'ud. Tapi, penjelasannya pun tidak dicatat, cukup dipikirkan dan diresapi bahwa itulah jalan hidup. Hidup itu bisa lurus seperti Alif, bisa berbelok seperti Lam, dan seperti roda yang berputar tapi ada ujung hentinya apabila ingin keluar dari putaran roda itu seperti mim.
7. Pada para pencatat Quran dipanggil waktu kodifikasi mushaf utsman, Ibnu Mas'ud dan Ali sengaja tidak memberi penjelasan tentang alif lam mim dan banyak ayat lainnya, karena mereka sendiri masih taraf pendalaman dan pemahaman.
8. Utsman palsu tetap memaksakan pengumpulan Quran sesuai dengan kepentingan kerajaan waktu itu, dengan alasan untuk mempermudah umat.
9. Bhallamin (Utsman palsu) mengarang ayat tambahan tentang adanya ayat-ayat mutasyabihat dan ayat-ayat Muhkamah. Padahal itu karena dia tidak bisa menafsirkan Quran.

KDZA jam 05.13 sd 05.55:

Terlalu tidak mungkin kalau Sang Maha Pencipta tidak meng-update pengetahuan hamba-Nya dengan membiarkan pola pikir Jahiliyah menguasai kehidupan. Sekarang zaman berbeda, jaraknya 14 abad, apakah Rabb akan membiarkan kita berpikir sama seperti 14 abad yang lalu? Dulu, waktu zaman Jahiliyah orang hanya akan nurut kalau ditakut-takuti, dan harus menggunakan bahasa rumit agar diatas bahasa sederhana mereka, lalu dijelaskan dengan cara sederhana. Bahasa pada zaman dahulu harus puitis dan berprosa.

Bahasa AL'A pun harus diterjemahkan ke dalam bahasa tinggi berbentuk puisi dan prosa juga istilah-istilah yang rumit, agar masyarakat pada waktu itu percaya betul itu bukan buatan manusia. Dan memang bukan buatan Manusia. Kalau langsung diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana seperti yang mereka lakukan sehari-hari, mana masyarakat percaya. Makanya

Rasulullah SAW menterjemahkannya dalam bentuk bahasa yang sangat tinggi dengan tingkat sastra luar biasa, sehingga pada waktu itu, tidak ada seorang sastrawanpun yang bisa meniru bahasanya Al-Qur'an yang penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol.

Coba bandingkan Surat 1,113,114 dengan surat lainnya. Sebetulnya mudah melihat Al-Qur'an original dan Al-Qur'an KW. Bahasa Al-Qur'an original semuanya penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol. Kalau bahasanya sudah jadi sederhana dan mudah sekali dibaca dan diartikan, maka itu sudah tambahan, karena dibuat oleh orang yang level kaum waktu itu, alias kaum 14 - 13 abad lampau.

Al-Qur'an bahasa Rasulullah SAW penuh dengan bahasa yang melingkar dan mengajak untuk berpikir. Kalau buatan kaum waktu itu, pasti semua tidak perlu berpikir dan langsung ditulis dengan bahasa sederhana. Satu contoh : Alif Lam Mim. Orang jadul 14 abad lalu tidak akan mengerti maksudnya kalau tidak dijelaskan, waktu itu Rasulullah SAW menjelaskan pada pencatat terutama pada Ali dan Ibnu Mas'ud, tapi itu penjelasannya tidak dicatat karena sesuai pesan bahwa itu tidak perlu dicatat, cukup pikirkan saja dan resapi bahwa itulah jalan hidup. Hidup itu bisa lurus seperti Alif, bisa berbelok seperti Lam, dan seperti roda yang berputar tapi ada ujung hentinya apabila ingin keluar dari putaran roda itu seperti mim.

Pada waktu kodifikasi mushaf utsman terjadi, ketika para pencatat itu dipanggil, Ibnu Mas'ud dan Ali sengaja tidak memberi keterangan dan penjelasan tentang alif lam mim, dan banyak ayat yang membutuhkan penjelasan panjang dan lebar lainnya, karena mereka sendiri masih taraf pendalaman dan pemahaman. Namun Bhallamin yang menyaru Utsman tetep keukeuh harus mengumpulkan dan mengatur agar sesuai dengan kepentingan kerajaan waktu itu, dengan alasan umat agar dipermudah, jangan dipersulit hidupnya, dan harus menjadi khusnul khatimah atau berakhir dengan baik.

Ibnu Mas'ud protes, juga Ali dan beberapa pencatat lain, hanya Bhallamin yg menyaru Utsman waktu itu membuat semacam pemihakan, dengan mengatakan siapa ikut saya, siapa ikut Ali, dan itu akan mengakibatkan perpecahan umat. Ini yang tidak dikehendaki oleh Ali dan Ibnu Mas'ud. Akhirnya mereka mengalah, tapi kunci untuk membuka ayat-ayat itu disimpan.

Makanya kemudian Bhallamin atau Utsman palsu ini membuat dan mengarang ayat tambahan tentang adanya ayat-ayat mutasyabihat dan ayat-ayat Muhkamat karena kebingungan untuk mengetahui penjelasan lengkap Al-Qur'an secara keseluruhan.

Dikatakan bahwa ayat Mutasyabihat adalah ayat dengan makna yang tidak jelas karena hanya Allah SWT yang mengetahui, walaupun ditafsirkan maka tafsiran itu akan disesuaikan dengan selera masing-masing. Lalu ditambahkan, kalau orang sesat akan selalu memilih ayat ini, karena multi tafsir katanya. Padahal itu karena level Bhallamin pun tidak mengerti yang sesungguhnya. Akhirnya dipaksakan agar kompak dengan penguasa waktu itu, dibuatlah ayat-ayat pendukung dan susunan Al-Qur'an di acak-acak, agar umat jadi susah dan tidak tentu arah juga alur, dan mau diatur oleh kerajaan.

Itu dulu. Masih panjang. Mangga dibahas

KDM jam 06.31:

Surat Al-Fatihah:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ayat2 perbandingan:

QS Al-An'am ayat 1:

Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan dengan Tuhan mereka.

Surat Ibrahim ayat 39:

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar doa.

Surat Al Kahfi ayat 1:

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya

Surat Al Isro ayat 111:

Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

24. Qur'an Tidak Lagi Asli

1. Gunadi: Kesimpulan sementara, bahasa asli Qur'an, Bahasa Al'a, adalah bahasa yang sangat kompleks atau sangat universal, sehingga ketika harus disampaikan ke bangsa Arab saat itu memerlukan pengkondisian tertentu yang disesuaikan dengan kebiasaan dan budaya bangsa Arab saat itu.
2. Gunadi: Karena kepentingan politis, Hammadz (Muhammad) terpaksa menterjemahkan bahasa Al'a menggunakan bahasa dengan prosa dan sastra tingkat tinggi.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

3. Gunadi: Dengan tingkat kecerdasannya, tidak sulit bagi Hammadz untuk menterjemahkan Bahasa Al'a ke dalam bahasa yang mudah bagi kaum saat itu.
4. Gunadi: Clue ini dapat kita gunakan untuk memilah mana ayat-ayat asli yang disampaikan Hammadz dan mana yang bukan.
5. Gunadi: Penulisan Al-Qur'an ke dalam bentuk mushaf pada masa Ustman palsu bertujuan untuk kepentingan politis strategis jangka panjang karena secara historis Hammadz tidak pernah meminta untuk dibukukan.

KG jam 09.41:

Kesimpulan sementara, bahasa Al'a adalah bahasa yang sangat kompleks atau sangat universal, sehingga ketika harus disampaikan ke bangsa Arab saat itu memerlukan pengkondisian tertentu yang disesuaikan dengan kebiasaan dan budaya bangsa Arab saat itu.

Hammadz terpaksa menggunakan bahasa dengan prosa dan sastra tingkat tinggi dalam menterjemahkan bahasa Al'a untuk bangsa Arab adalah kepentingan politis semata.

Karena dengan tingkat kecerdasan Hammadz bukanlah hal sulit untuk menterjemahkannya kedalam bahasa yang mudah bagi kaum saat itu.

Clue ini dapat kita gunakan untuk memilah mana ayat-ayat asli yang disampaikan Hammadz dan mana yang bukan di Al-Qur'an.

Penulisan Al-Qur'an kedalam bentuk mushaf pada masa Ustman palsu bertujuan untuk kepentingan politis strategis jangka panjang. Karena secara historis Hammadz tidak pernah meminta untuk dibukukan.

Mengapa Hammadz tidak pernah meminta sahabat-sahabatnya untuk mencatat dan membukukan terjemahan bahasa Al'a?

dari keterangan Mbab kita tahu sekarang alasannya.

Kang Wilman:

Kl dibaas n dibikin pola gramatikalnya, sebagai analisis sastra n prosa bahasa ARBHIINA sebenarnya bagus, krn dapat menemukan ayt2 yg aspal....

Kang Agung:

Maaf KG..Kl scra historis brdsaar riwayat yg beredar dikalngn umum.. al quran sudah mulai ditulis dan dibukukan dibawah pantauan HAMMADZ lgsg. Nah yg dimnta beliau untuk "mengarsipkannya" ada Abdullah bin masuud, Hafshoh binti Umar dan Ali sendiri

KG:

@K'Wilman, itu maksud saya bikin kesimpulan sehingga kita jelas memahami apa yg disampaikan

Mbab. Lalu jika kita semua sudah sepekat dengan inti yg disampaikan Mbab tsb baru kita melanjutkan dengan apa yg bisa kita explore dan kembangkan melalui pemahaman itu.

Dan salah satunya ya itu yg disampsikan K'Wilman, kita pilah dgn clue yg disampaikan Mbab.

Seperti yg kita lakukan di group lama lah K'Wilman hehehe

25. Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.

1. Gunadi: Topik terakhir yg disampaikan Mbab kan pointnya sederhana yaitu: Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.
2. Gunadi: Alasannya sudah dibeberkan dgn sangat gamblang oleh Mbab dan bahkan diberi clue untuk memilahnya.

@Kang Agung paham kan maksudnya biar terstruktur aja pembelajaran dari materi-materi yg Mbab sampaikan. hehe

Topik terakhir yg disampaikan Mbab kan pointnya sederhana yaitu: Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.

Alasannya sudah dibeberkan dgn sangat gamblang oleh Mbab dan bahkan diberi clue untuk memilahnya.

Kita yg mendengar ini kan gak semua langsung menyepakati apa yg Mbab sampaikan pastinya. Dan Mbab tahu itu. Makanya dalam penyampaianya Mbab akan selalu mengkondisikan kita untuk mengexplore sendiri membuktikan apa-apa yg disampaikan tsb.

Nah sekarang kembali ke kita mau memahami apa yg Mbab sampaikan dgn melakukan penelitian gak?

Sampai saat ini berarti sudah ada 2 tugas untuk kita lakukan dalam upaya memahami apa yg Mbab sampaikan, yaitu: 1. melakukan dan meneliti shalat tanpa bacaan 2. memilah mana ayat oridinil dan buatan.

K'Wilman sambil nunggu moderator ngasih kesimpulan dan komando. kumaha pengalaman shalat na tanpa bacaan teh?

Kalau yg saya rasakan selama melakukan dan setelahnya, ini lebih membuat diri saya baik secara fisik dan rohani lebih tenang.

asa leuwih lempeng we ningali sesuatu ayeuna mah dan konyolnya tadi malam 3 jam an shalat tanpa bacaan gak ada rasa lelah, pegel, malas dsb. siga nu sakau.

Hayang deui, hayang deui.

26. Cari mana ayat orisinil Qur'an dan mana yang buatan manusia

1. Dedi Misbah: Untuk memahami materi dari DZA, kita harus memilah mana ayat orisinil AL'A (Quran murni) yang ditulis ke dalam Bahasa ARBHIINA (Arab) dan mana yang buatan manusia.

Senin, 6 Juli 2015 jam 11.58

Sambil menunggu beberapa orang yg belum mengirimkan alamat email pada admin dan rekan2 lainnya sedang membaca rangkuman file sejak group ini terbentuk.

Sampai saat ini, sudah ada beberapa tugas yang perlu kita lakukan dalam upaya memahami apa yg Mbap sampaikan, yaitu:

1. Melakukan dan meneliti ritual haji, umroh dan ritual sholat tanpa bacaan.
2. Melaksanakan spiritual thoharoh, sholat, taraweh, umroh dan haji.

3. Memilah mana ayat orisinil ALA yang ditulis ke dalam Bahasa ARBHIINA dan mana yang buatan manusia.

4. Meneliti "Zat Tak Dikenal".

KG:

@KDM, point 1,2 dan 4 dilakukan personal neh. Poin 3 bisa diskusi dan dimulai dari surat awal. kumaha moderator deh.... kita manut

KDM:

Betul Kang Gun, karenanya di atas saya mulai dengan membandingkan ayat 1 Surat Al Fatihah dengan ayat2 lain dalam Quran Mushaf Utsmani, yang ada kaitannya dengan kata

Apa ciri khas yang membedakan pembahasa pada ayat 1 Surat Al Fatihah dengan surat2 lainnya, jika kita hubungkan dengan clue2 dari Mbap? Apakah sambungan kalimatnya? Bagaimana pula jika dilihat dari segi tata bahasa ARBHIINA, apakah saat kalimat jika disandingkan dengan kalimat menjadi kalimat lengkap yang "nyambung" atau tidak?

Hingga nanti kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ayat setelah dikaji dan dibandingkan dengan ayat2 lain, ternyata memang buatan manusia.

27. Kejanggalan Al-Fatihah

1. Wilman: Bahasanya mirip ke *permohonan*, mengiba. Tentu ini secara content bukan surat, bahasanya.
2. Wilman: Tidak ada stilistika bahasa Qur'an yg khas dengan gaya sastra, prosa, atau perumpamaan-perumpamaan. Bahasanya *straightforward*, langsung dan bombastis.
3. Wilman: Kata ALHAMDULILLAH tidak dibarengi ALLADZI.
4. Wilman: ARRAHMAANIRROHIM, sebuah kata berdiri sendiri, keterangan ti mana?
5. Wilman: MALIKI berdiri sendiri, seharusnya ada WA atau FA sebagai kata sambung.
6. Wilman: IYYAACA NA'BUDI WA IYYAKA NASTAIN. Nah ini KA nya ke siapa? Kok ujug2 HANYA KEPADAMU, sementara dlm bhs ARBHIINA tdk ada dlm Qur'an menyebutkan seorang hamba ke Sang KAWAZA pake KA, biasanya KUM, krn KUM lbh sopan dibanding KA.
7. Wilman: IHDINA, sikap f'il Amar yg tujuannya memang JUMLAH AMR (memerintah). Secara esensi tdk ada kata Qur'an memerintahkan tuhan untuk anu dan anu.
8. Wilman: Ini mah memang bahasa doa ya, Hehehehe.

Diskusi Kejanggalan Al-Fatihah

Silahkan Kang Wilman, Kang Agung dan Kang Fachrul untuk mengkajinya dari segi tata bahasa ARBHIINA. =-)

Kang Wilman jam 12.36:

1. Secara keseluruhan lihat struktur awal JUMLAH KALIMAT semua ayat di alfatihah; tdk menggunakan WA, atau FA yg biasana digunakan sebagai ATFUN atau kata sambung. Bahanya mirip ke "permohonan", mengiba. Tentu ini secara content bukan Surat, bahasanya.
2. Tdk ada stilistika bahasa Qur'an yg kas dng gaya sastra, prosa, atau perumpamaan-perumpamaan. Bahasanya "straightforward", langsung dan bombastis.
3. Kata ALHAMDULILLAH selalu dibarengi ALLADZI, krn secara gramatikal memang posisi ALHAMDU itu MUBTADA (awl jumlah klimat, LILLAH itu jumlah AL majrur jadi KHABAR (keterangan pertama), maka harus ada KHABAR TSANI (keterangan kedua sebagai penguatan), maka hrsnya ditambah ALLADZI... Sementara di ayat pertama ini langsung ke ROBBIL ALAMIN yg cenderung hanya sebagai sifat persona (sifatun ilaihi). Padhal sifat ILAIH mah pikiran diksi, krn bsa aja menjadi ALLADZI KHOLAQO, ALLADZI WAHABA, ALLADZI ANZALA, ALLADZI LAM YATTAKHID,

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

yg langsung ke kata kerja, bukan ke sifat persona nya....
Termasuk....

4. **ARRAHMAANIRROHIM**, sebuah kata berdiri sendiri, keterangan ti mana? Kan tdk ada WA atau FA atfin (kata sambung). Apakah disebut Sifatun ILAIH? Yg mensifati persona tuhan?

5. **MALIKI**, sama, berdiri sendiri, kedahna aya WA atanapi FA sebagai kata sambung yg memiliki sifat yg sama dengan **ROBBIL ALAMIN**, **ARROHMAANIRROHIM**, **MAALIQU YAUMIDDIN**...

6. **IYYAACA NA'BUDI WA IYYACA NASTAIN**, lebih ke bahasa permohonan atau doa. Biasana kl menyebutkan "kamu", itu ada keterangan kata yg menisbatkan **ROBB**. Nah ini **KA** nya ke siapa? Kok ujug2 **HANYA KEPADAMU**, sementara dlm bhs **ARBHIINA** tdk ada dlm Qur'an menyebutkan seorang hamba ke Sang **KAWAZA** pake **KA**, biasanya **KUM**, krn **KUM** lbh sopan dibanding **KA**. Kl bahasa ini mah jd seperti memelas.... Pdhl kan tdk dianjurkan bersikap memelas, iba...

7. **IHDINA**, sikap fi'il Amar yg tujuannya memang **JUMLAH AMR** (memerintah). Secara esensi tdk ada kata Qur'an memerintahkan tuhan untuk anu dan anu.... Kontraproduktif dng ayat **KHALIFAH** di muka Bumi.

8. Ini mah memang bahasa doa ya, Hehehehe

Kang Fachrul jam 12.38:

" -

Pujian bagi Allah, Tuhan Yang Memelihara dan mengurus Sekalian Alam " - Al-qurra 'as-sab'ah (tujuh anggota qira'ah) membacanya dengan memberi harakat dhammah pada huruf dal pada kalimat alhamdulillah yang merupakan muftada 'dan khobar.

Alhamdulillah berarti syukur kepada Allah SWT semata dan bukan kepada sesembahan selain-Nya, bukan juga kepada makhluk yang telah diciptakan-Nya, atas segala nikmat yang telah Dia anugerahkan kepada hamba-hamba-Nya yang tidak terhingga jumlahnya, dan tidak ada seorang pun selain Dia yang mengetahui jumlahnya. Berupa fasilitas berbagai sarana untuk menaati-Nya dan anugerah kekuatan fisik agar dapat menunaikan kewajiban-kewajibannya. Selain itu, pemberian rezeki kepada mereka di dunia, serta pelimpahan berbagai nikmat dalam kehidupan yang sama sekali mereka tidak memiliki hak atas hal itu, juga sebagai peringatan dan seruan kepada mereka akan alasan yang dapat menyebabkan kelanggengan hidup di surga tempat segala kenikmatan abadi. Hanya bagi Allah segala puji, baik di awal maupun di akhir.

Alhamdu lebih umum dari asy-syukru, karena terjadi pada sifat-sifat yang berkenaan dengan diri sendiri dan dengan pihak lain, misalnya Anda katakan,

"Aku memujinya (al-hamdu) karena sifatnya yang ksatria dan karena kedermawanannya." Tapi, juga lebih khusus karena hanya bisa diungkapkan melalui ucapan. Sedangkan asy-syukru lebih umum dari al-hamdu, karena itu dapat diungkapkan melalui ucapan, perbuatan, dan juga niat, tetapi lebih khusus karena tidak bisa dikatakan bahwa aku berterima kasih kepadanya atas sifatnya yang ksatria. Namun, bisa dikatakan aku berterima kasih kepadanya atas kedermawanan dan kebaikannya kepadaku.

Alif dan lam pada kata alhimdu dimaksudkan untuk melengkapi bahwa segala macam jenis dan bentuk pujian itu hanya untuk Allah semata.

Arrabb adalah pemilik, penguasa, dan operator. Menurut bahasa, kata rabb ditujukan kepada tuan dan kepada yang berbuat untuk perbaikan. Semuanya itu.....

Lanjutan... Semuanya itu benar bagi Allah Ta'ala. Kata ar-rabb tidak digunakan untuk selain dari Allah kecuali jika diizinkan tambahan dengan kata lain setelahnya, misalnya rabbuddar (pemilik rumah). Sedangkan kata ar-rabb (secara absolut), maka hal itu hanya dapat digunakan untuk Allah SWT.

Ada yang mengatakan, bahwa ar-rabb itu merupakan nama yang agung (al-ismul a'zham). Sedangkan al'alamun adalah bentuk jamak dari kata 'alamun yang berarti segala sesuatu yang ada selain Allah SWT. 'Alamun merupakan jamak yang tidak memiliki mufrad (bentuk tunggal) dari kata itu. Al'awalim berarti berbagai macam makhluk yang ada di langit, bumi, daratan, lautan. Dan setiap angkatan (pada suatu kurun/zaman) atau generasi disebut juga alam

28. Kejanggalan Mushaf Utsman

1. DZA bertanya perbedaan Wa Ana llaha (isim anna) dengan Wa llahu dan Walyakun (fil mudhori) dengan Waltakun (fil amr).
2. DZA juga bertanya tentang perbedaan ghoiro (mansub) dan ghoiri (jar).

KDZA jam 15.51:

Coba, bedanya Wa Ana llaha dengan Wa llahu apa ?

Apa juga bedanya Walyakun dengan Waltakun ?

Sedikit sedikit versi Utsman dan versi Ibnu Mas'ud kita bahas

Itu yang Waltakun di surat 3:104

Sok bahas geura...

Kang Wilman jam 16.08:

..... Dikomparasikan .

.....

Kl wal takun SHOULD BE, menyuruh untuk menjadi... Kata kerja perintah... Logikana, kl disuruh untuk mengajak kebaikan maka ayat itu bs jd referensi untuk membenaran.... Sdh begitu posisi menyuruh nya part of, hendaklah ada diantara kamu, berarti anu sebagian begundal anu sebagian menyuruh kebaikan. Berbeda kl dng kata WAL YAKUN, krn setiap ummat (secara keseluruhan, tdk sbagian) harus berbuat kebaikan. Dan kebaikan itu artinya tanggungjawab jwb kita semua sebagai umat. Bkn sebagian umat....

Ayat ini jd alasan kekuasaan untuk mengkondisikan para uama untuk pro kekuasaan.

Kl Wa ana llaha, dngan Wa allhu , jelas benten dina kekuatan bahasana oge maknana.

Kl Wa ana llaha, (dan) AKU adalah Alloh, sebuah penegasan dng bahasa yg tajam. Berarti tdk ada kata keterangan lg. Tuk mendaklarasikan eksistensi. Tetapi kl Wa llahu, JEUNG ARI ALLOH, berarti msh butuh keterangan n penegasan. Biasanya itu posisi kalimatnya sedng menceritakan...

KDZA jam 16.35

Tah...di versi Ibnu Mas'ud mah Walyakun sanes Waltakun, jadi ya diganti ku ta.

Perbedaan tanda baca, perbedaan huruf, dan ada pengurangan huruf juga di versi Utsman mah.

Masih reban ayat anu beda.

Ke heula.

KDZA jam 17.37:

Di Al Fatihah ada perbedaan juga antara Ghayri untuk Utsman dan Ghiira untuk Ali dan Ibnu Az Zubair. Coba bahas dari segi arti... Mangga

Perbedaan membaca x mbap GHAIRI N GHAIRA untuk menjuhkan positioning dari dua kelompok yahudi n nashroni. GHAIRI posisi sebagai keterangan sifat maknanya "Istisna" sebagai pengecualian. Kl yg GHAIRO sebagai Posisi HAL, artinya keberadaan dua umat tsb dikendalikan dlm track yg diberikan nikmat oleh Alloh SWT. Dua duanya sama, sbgai istisnaiah, yaitu pengecualian. Kl GHAIRI seperti terjemahan yg biasa kita baca (lbh pendeskripsian), TP kl GHAIRO, yaitu jalan yg diberikan nikmat oleh Mu kpd mereka, YANG selain orang2 yg dibenci dan slain orang2 yg sesat (lebih ke pembeda, eksistensinya).

29. Jangan Demonstratif dengan Tidak Shalat dan Tidak Puasa

1. Di anggota HI sendiri banyak yang mempertanyakan soal kenapa banyak yang nggak shalat. Mereka masih terdoktrin oleh kaum pemula.
2. Terlalu berat bahasan kita ini. Terlalu gegar bagi mereka yang sudah sangat meyakini bahwa Al Qur'an itu dijaga oleh Allah SWT dalam artian tulisannya.
3. Jangan terlalu demonstratif untuk tidak melakukan ritual shalat di hadapan anggota lain yang belum siap. Apalagi untuk tidak puasa di depan mereka.
4. jangan pula buat hal-hal yang mengundang fitnah, misalnya buat pernyataan shalat saya sudah tanpa bacaan di depan mereka, bacaannya dirubah jadi anjana gaphida hyangga...wahhh...itu mengundang fitnah besar.
5. Bukan kita takut, tapi harus pakai strategi. Jangan buru-buru. Saya juga masih melakukan ritual shalat, dan masih shalat berjamaah. Masih puasa juga.
6. Jadi sampaikan secara perlahan, dengan diskusi dahulu, jangan sampai bikin gegar nggak jelas, malah jadi pasea.

KDZA jam 19.08:

Teu aya jabar di dinya, anu aya jeer. Ghin langsung di jeer an.

Arab na oge beda.

Teu aya tanda baca anu lain.

Tolong di waspadai. Di anggota HI sendiri banyak yang mempertanyakan soal kenapa banyak yang nggak shalat. Mereka masih terdoktrin oleh kaum pemula.

Menjelaskan makna shalat yang sebenarnya harus pelan dan mengayun, jangan saklek ke mereka mah. Terlalu berat bahasan kita ini. Terlalu gegar bagi mereka yang sudah sangat meyakini bahwa Al Qur'an itu dijaga oleh Allah SWT dalam artian tulisannya.

Jangan terlalu demonstratif untuk tidak melakukan ritual shalat di hadapan anggota lain yang belum siap. Apalagi untuk tidak puasa di depan mereka. Kemudian jangan pula buat hal-hal yang mengundang fitnah, misalnya buat pernyataan shalat saya sudah tanpa bacaan di depan mereka, bacaannya dirubah jadi anjana

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

gaphida hyangga...wahhh...itu mengundang fitnah besar.

Bukan kita takut, tapi harus pakai strategi. Jangan buru-buru. Saya juga masih melakukan ritual shalat, dan masih shalat berjamaah. Masih puasa juga.

Jadi sampaikan secara perlahan, dengan diskusi dahulu, jangan sampai bikin gegar nggak jelas, malah jadi paisea.

Kitu tah

30. Analisa Kepalsuan Al-Fatihah

1. Agung: Redaksi suratnya lupa. Tapi curiga kalimatnya dipotong lalu dijadikan ayat ke tujuh fatimah dan ditambahkan kalimat Ghoiril maghduubi alaihim wa laad dhollin.
2. Agung: Menimbulkan sentimen agama untuk membenci selain Islam.
3. Jody: Bila benar begitu adanya, bisa langsung disimpulkan bahwa Surat Al Fatimah ini surat abal-abal ala Bhallamin. Surat pembukaannya saja sdh membangun kebencian
4. Agung: Saya menduga al fatimah itu comotan dari ayat lain yang dipotong-potong lalu ditambahkan beberapa kalimat sehingga menjadi satu surat, termasuk basmalahnya. Kan kalimat Bismillah itu ada juga disurat an naml yag kisah tentang ZHOLLMA (Sulaiman) dengan Burung Hudhud dan Balqis.

Kang Agung jam 20.33:

Wah udah lumayan lupa untuk kaifah tata bahasa nya seputas Ististna (pegecualian).. Huruf ististna ada dua kl ga salah Yaitu " " dengan " " Ghoiru/i/o. Penggunaannya di bentuk kalimat positifkah atau negatif.. Bisa jg sbgai subjek kah atau objek kah.. Nah yg mnjadi cirinya kl klimat itu subjek maka dia wajib "marfu" istilahnya yaitu berharokat dommah.. Pada isim "(kata benda)" esudah huruf "illa" atau klo pakai huruf istisna " " maka wajib dibaca Ghoiru. Mnnjukan dia kalimat positif atau sbgai subjek. Sedang klo isim sesudah istisna illa itu adalah objek atau dia bentuk nya negatif maka boleh Nashob atau Jerr (fathah ataupun kasroh). Trmasuk bila mnggunakan huruf istisna Ghoir..

Pada ayat ke tujuh al fatimah itu mnnjukan Ghoiri itu sbgai Objek dri kata kerja sblumnya yaitu Tunjukilah...

Tapi pnjelasn mkna lebih dalam prsis yg diurai mama ajengan (Kang Wilman).

Ada kalimat lain sbenrnya pada surat lain yang susunan kalimat awalnya itu sama dgn ayat ketujuh surat al fatimah. Dan itu sering dibaca oleh kaum pemula saat doa taraweh.. Walawpun diambil blakang nya. Yaitu

.. Artinya

Yaitu Jalan orang yang telah Kau Berikan nikmat, dari golongan Para nabi, orang Yg membenarkan, syuhada dan sholeh. Mereka adalah Golongan Baik.

Ayat diatas suka dijadikan tafsiran yang dimaksud dari jalan lurus pada surat al fatimah ayat 6.

Redaksi suratnya lupa. Tapi mmg curiga kalimatnya dipotong lalu di jadikan ayat ke tujuh fatimah dan ditmbhkan kalimat Ghoiril maghduubi alaihim wa laad dhollin.

Tujuannya bisa jadi untuk sara..

KDM jam 20.53:

Gpp Kang Agung, itu mah typo atau autotext. Jika boleh bertanya, kenapa tujuan "rekayasa ayat" tsb mengarah pada masalah Suku Agama Ras dan Antar-golongan (SARA) ?

Kang Jody:

Maksudnya sara bagaimana Kang Agung?

Menimbulkan sentimen agama utk membenci selain Islam maksudnya kang ??

Kang Agung:

Iya begitu Kang.

Karena kata almghduub = yg dimurkai. Dan Ad Dhollin = yg trsesat..umunya ditafsirkn adalah klompok Yahudi dan Nashrani...

Jadi akhirnya dalam pmikiran umat Hanya jalan Islam yang sperti Ulama ulama contohkan itulah yang Maha Benar... Alibi mreka jg mnggunakn dsar pd ayat lain seputar Yahudi yang dilaknat dan Nashroni yg tersesat krn Mnganggap Tuhan itu beranak..

Jd bener juga kata KG, politis pisan.

Padahal antara yahudi dgn zionis itu beda... Antara nashrani dgn yg ortodok jg beda... Ada riwayat yg mngkisahkan Pendeta yahudi Bahiro namanya Yg justru telah melihat tnda kenabian HAMMADZ dan mmbga Abu Tholib balik saat diajak dagang ktika usia Hammadz 12 tahun

Juga ada crta raja Nashrani yg ann lupa namanya... Dia mnerima ajakan Rasul..karena ada kesamaan Visi misi dalam Al Kitab...

Hanya dalm.proses ritual diberikan kebebasan...

Kang Jody:

WoW...bila benar begitu adanya bisa langsung disimpulkan kalo Surat Al Fatihah ini surat abal-abal ala Bhallamin ya Kang.

Surat pembukaannya saja sdh membangun kebencian ^(_.)^

Bener2 pe-er banget yaa membenahi ummat ini... bingung mulainya dari mana

Kang Agung:

Heuheu... Makanya ann menduga al fatihah itu comotan dari ayat lain yg dipotong potong lalu ditmbhkn bbrp kalimat shingga mnjdi satu surat... Trmasuk basmalahnya...

Kan kalimat Bismillah itu ada juga disurat an naml kang...yg kisah ttg ZHOLLMA dgn burung hudhud nya..dan balqis...

KDM jam 21.19:

Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya nya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” (QS: An-Naml ayat 30)

Kang Agung:

Kan kalimat Bismillah pada surat al faatihah dikalangan mufassir pun mnjadi perbedaan pendapat. Ada yg mnyatakan dia bukan bagian surat al.fatihah ada jg yang mnganggap nya trmasuk brdasar bbrp riwayat yang sling berlawanan. Makanya ada sbgian umat saat ritual.sholat ada yang pake Basmallah saat awal baca al fatihah ada yang tidak.. Mgkin ini alasannya

Bagi yang meyakini basmalah itu bukan bgian dri faatihah..maka mreka meyakini nya, basmallah itu hanya ada di surat an naml...

Senin, 6 Juli 2015 jam 11.58

Sambil menunggu beberapa orang yg belum mengirimkan alamat email pada admin dan rekan2 lainnya sedang membaca rangkuman file sejak group ini terbentuk.

Sampai saat ini, sudah ada beberapa tugas yang perlu kita lakukan dalam upaya memahami apa yg Mbap sampaikan, yaitu:

1. Melakukan dan meneliti ritual haji, umroh dan ritual sholat tanpa bacaan.
2. Melaksanakan spiritual thoharoh, sholat, taraweh, umroh dan haji.

3. Memilah mana ayat orisinil AIA yang ditulis ke dalam Bahasa ARBHIINA dan mana yang buatan manusia.

4. Meneliti “Zat Tak Dikenal”.

KG:

@KDM, point 1,2 dan 4 dilakukan personal neh. Poin 3 bisa diskusi dan dimulai dari surat awal. kumaha moderator deh.... kita manut

KDM:

Betul Kang Gun, karenanya di atas saya mulai dengan membandingkan ayat 1 Surat Al Fatihah dengan ayat2 lain dalam Quran Mushaf Utsmani, yang ada kaitannya dengan kata

Apa ciri khas yang membedakan pembahasa pada ayat 1 Surat Al Fatihah dengan surat2 lainnya, jika kita hubungkan dengan clue2 dari Mbap? Apakah sambungan kalimatnya? Bagaimana pula jika dilihat dari segi tata bahasa ARBHIINA, apakah saat kalimat jika disandingkan dengan kalimat menjadi kalimat lengkap yang “nyambung” atau tidak?

Hingga nanti kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ayat setelah dikaji dan dibandingkan dengan ayat2 lain, ternyata memang buatan manusia.

Silahkan Kang Wilman, Kang Agung dan Kang Fachrul untuk mengkajinya dari segi tata bahasa ARBHIINA. =-)

31. Mushaf Utsman bin BHALLAMIN

1. Fachrul: Apakah bisa disimpulkan bahwa indikator ayat yang sudah diacak-acak adalah: 1. Menggunakan bahasa yg umum. 2. Gabungan dari ayat-ayat pada suroh yang lain, yang bisa mengecohkan si pembaca. 3. Lebih menjurus kepada memojokkan yang lain?
2. Wilman: Qur'an itu 40% benar dan 60% salah.
3. Kunci pembuka Al-Qur'an yang sebenarnya ada di Ali dan Ibnu Mas'ud. Tapi, belum sempat disebarkan ke umat karena kondisi setelah Rasulullah SAW wafat malah kacau balau. Jadi, terlalu sibuk membereskan kekacauan tersebut.
4. Bahkan ketika Ali menjadi khalifah juga tidak sempat untuk menularkan codec atau tulc (kunci) Al-Qur'an karena Ali pun diserang terus. Waktu itu Bhallamin sengaja memamerkan mayat Utsman yang asli agar terjadi

fitnah dimana-mana, sedangkan dia sudah menyaru lagi jadi Umayyah, dan Umayyah yang asli dia lenyapkan juga, tapi dengan mayat yang tersimpan pula agar nanti kalau dia mau pindah lagi bisa dipamerkan, untuk ke-shahih-an bahwa telah meninggal.

5. Dari awal sudah terjadi cekcok di kalangan dalam, dan melibatkan pula istri-istri HAMDADZ (Muhammad).

6. Ali dan Ibnu Mas'ud tidak diam saja ketika kodifikasi terjadi, mereka mengamankan catatan asli mushaf mereka ke luar arab secara diam diam. Mereka berdua pun menjalankannya masing-masing, tanpa saling mengetahui. Ini menjamin kerahasiaannya.

7. Mereka membuat lagi salinan catatan atau mushaf seperti aslinya. Ketika mushaf yang asli dibakar oleh utsman, mereka berdua sebetulnya tenang-tenang saja di dalam hati, tapi harus *acting* protes biar terlihat bahwa yang dibakar itu asli.

8. Mereka tahu bahwa Utsman merubah Quran untuk menjaga kekuasaannya. Yang lain juga tahu, tapi tidak berani karena sudah disenangkan oleh Utsman palsu ini.

9. Di Al-Qur'an sekarang, codec itu tidak akan terbuka karena urutannya nggak bener dan banyak ayat baru.

10. Jadi, setelah Rasulullah SAW meninggalkan casingnya, dulu para sahabat selalu teralihkan perhatian oleh konflik-konflik dan akhirnya terjadi perang saudara.

11. Gara-gara Bhallamin ini atau Manusia Pembawa Bala.

Menganalisa Mushaf Utsman bin BHALLAMIN

Senin, 6 Juli 2015

KDM jam 22.07

Surat Al-Fatihah ayat 4:

Yang menguasai di Hari Pembalasan.

Sepertinya, gabungan dari 2 ayat ini:

Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS Al Mulk ayat 1)

dan:

Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita." Inilah hari pembalasan. (QS As Shaffat ayat 20)

Kang Agung:

Bisa jadi KDM

Kang Fachrul:

Apakah bisa di simpulkan seperti ini : indikator ayat yg sudah di acak acak adalah : 1. Menggunakan bahasa yg umum. 2. Gabungan dari ayat ayat pd suroh yg lain, yg bisa mengecohkan si pembaca. 3. Lebih menjurus kepada memojokkan yg lain. Punten kalau salah kesimpulan nya.

Kang Jody:

Waduuuuuhhh...gimana mulainya yaa kalo mau menjelaskan pada kaum pemula

Redaksionalnya ngga bisa dulai dgn kalimat Surat Al Fatihah itu buatan

Sementara ini saya cb pancing dgn wacana ledakan atheisme yg muncul dari kalangan penghafal Al Qur'an reaksinya malah ketakutan Kang

KG jam 22.20:

Mengalir atau mengayun aja kata Mbab juga. Nah, untuk bisa mengalirkan sesuatu berarti cadangan airnya mesti banyak dulu dan untuk mampu mengayun cadangan f nya untuk menghasilkan momentum yg cukup juga mesti besar dulu.

KDM:

Surat Al Fatihah ayat 3:

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Sepertinya gabungan dari:

Katakanlah, "Dialah Allah Yang Maha Pengasih, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah dia yang berada dalam kesesatan yang nyata". (QS Al-Mulk - 67:29)

Dan:

Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (QS Al-Baqarah - 2:37)

ayo mencari, membandingkan dan mengumpulkan ayat-ayat, dimulai dari Surat 1, 113, 114 ;-)

Kang Wilman:

Blm tentu objek yg dibandingkan jg aseli KDM, sbb kan dijelaskan Qur'an 40% nya bener, 60% nya salah... Kedah hati2 muqoronahna, pembandingnya....

KG:

ini mah wilayah dulur dulur nu lebih paham, mangga K'Wilman

Kang Wilman:

Bhuehehehe, sami2 KG, kita jg belajar deui bersama... Kedah mukaan deui.... Hihihih

Kang Sigid:

Kalau surat ke 15 ayat 87 apa maksudnya?

KDM:

babaledogan Kang Wil ==d untuk verifikasi, saya serahkan pada AHLI nya. Daripada pada nunggu dan diem, kan mendingan “melemparkan umpan” ;-)

Wayahna Kang Wil, Kang Agung & Kang Fachrul. Resiko jabatan karena sudah diamanati ilmu Bahasa ARBHIINA

Kang Wilman:

Iya betul KDM

KDM:

Copas ayat yg ditanyakan Kang Sigid:

Surat Al-Hijr - 15:87

Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung. (QS: Al-Hijr - 15:87)

Kang Wilman:

GHIRO td blm tuntas, krn disitu terjadi pemutar balikan fakta. Sama kaya Surat nu WAL TAKUN dng WAL YAKUN

KDM:

Kalau bahasan GHIRO sudah tuntas, dimohon para ahli Bahasa ARBHIINA untuk mengurai kata per kata QS 15 ayat 87, agar kita2 paham. Karena 7 ayat yang dibaca berulang2 biasanya ditafsirkan sebagai AL Fatihah.

***menikmati ARKHYDAAR sambil mengkaji Bahasa ALA itu sesssuatu bingiiits* \=d/**

Semoga Sang Maha Pencipta memberikan kemudahan untuk memahami Bahasa ALA dengan syareat energi ARKHYDAAR. Aamiin..

Kang Wilman:

Kl ayat 87 Surat AL hijr sambungan dari 86... Terkait beerapa lapis langit...

KDM jam 22.42

Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat itu pasti akan datang, maka maafkanlah dengan cara yang baik. (Al-Hijr - 15:85)

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. (Al-Hijr - 15:86)

Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung. (QS: Al-Hijr - 15:87)

Kang Wilman:

Ulah dihubungkeun kana AL Fatihah, sbb ayat itu tdk menyebutkan ada bahasa/ kata arabnya yg “ dibaca berulang2”

Sbb jika dibaca sebelumnya, maka ayat penciptaan di 85 n 86 lebih kentara jelas... Krn mastani dlm arti yg lain “menggantung”/ tanpa tihang.

Jd naon kaitana dng AL Fatihah nya?

Dan telah AKU datang Kan kpd mu 7 lapis yg menggantung, dan (telah AKU datang kan pula kpd mu) sebuah bacaan yg Agung.

KDM jam 22.59 :

“Sebuah bacaan yang agung” (Al Qur'an) otomatis meliputi semua surat di dalamnya, termasuk Al Fatihah (jika Al Fatihah betul bagian dari Al Qur'an).

Sementara 7 yang berulang2 (atau “menggantung”) bisa jadi dikarenakan angka 7 atau kata 7 sering digunakan berulang2 di dalam Al Qur'an.

Satu diantara ayat yang berkaitan dengan hal ini (7 langit) adalah:

Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS Al Baqoroh ayat 29)

Kang Wilman:

Paragraf pertama kdm, alfatihah bknya tdk masuk bagian Qur'an, tp jijieunan Utsman Kw? Paragraf kaduana, tah sumuhun maksudnya eta. Tp bener bhw mastani Teh hartosna dibaca berulang2? Heehee

KDZA jam 23.14:

Memang na Al Fatihah tujuh ayat ? Lamun dikurangi ayat ka 1, ku sabab eta sanes ayat kumaha, soalna unggal surat aya Bismillah na. Cik ah mangga dibahas deui

Kang Wilman:

Leres Mbap, kl bismillah tdk termasuk ayat maka jd 6?

Kl membaca mah, katanya ngan aya dua,

Kl itu isim makan (tempat) dari kata menggantung (pd satu tempat), hehehe

Jd tdk ada hub nya dng AL Fatihah,

Kang Fachrul jam 23.37:

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

Allah Swt pada ayat-ayat ini berfirman,

“Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan hak.

Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik (dan janganlah kamu cerca mereka karena kebodohan mereka).

Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui”

Yang dimaksud dengan “hak” pada ayat, “wamâ khalaqna al-samâwât wa al-ardh wa ma bainahum illa bilhaq” (Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan hak) adalah sebuah makna sebagai bandingan dan tandingan dari kebatilan dan senda gurau.

Maksudnya bahwa penciptaan langit-langit dan bumi tidak terlepas dari kebenaran, bahkan seluruhnya senantiasa bersama kebenaran. Karena itu terdapat tujuan bagi penciptaan yang akan segera kembali pada tujuan tersebut; karena apabila tidak terdapat tujuan dalam penciptaan maka penciptaan ini adalah senda-gurau.

Kemudian pada kelanjutan ayat, Allah Swt berfirman,

“Wa inna al-sâata laatiyatun.” (Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang).

Petunjuk ayat jelas dengan klaim ini; lantaran telah dijelaskan tujuan atas penciptaan (pada ayat sebelumnya).

Allah Swt berfirman kepada Rasul-Nya untuk bersikap santun dan tetap hormat di hadapan pelbagai sikap keras kepala, fanatisme, kebodohan, cercaan, penentangan para musuh dan orang-orang bodoh dan memaafkan mereka atas dosa-dosa yang mereka lakukan,

fashfahi al-shafha al-jamil (maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik): “Karena Rasulullah Saw karena memiliki dalil jelas pada jalan dakwah dan risalah yang ditugaskan padanya, untuk mengukuhkan fondasi-fondasi mabda (asal) dan ma’âd (akhir) pada hati-hati manusia, tidak diperlukan kekerasan, karena logika dan akal bersamanya, di samping itu, bersikap keras di hadapan orang-orang bodoh, pada umumnya akan meningkatkan permusuhan dan sikap fanatik.

“Sha-fa-h” aslinya bermakna sisi dan tepi segala sesuatu; seperti lembaran wajah. Atas dasar itu, fashfahi bermakna “berpaling dan melalukan” dan karena berpaling dari sesuatu terkadang disebabkan oleh tiadanya perhatian atau marah dan semisalnya, dan terkadang dikarenakan oleh maaf dan jiwa besar, karena itu pada ayat di atas, kalimat di atas segera disertai

dengan adjektif “jamil” (baik) sehingga makna kedua yaitu memaafkan dapat dipahami.

Redaksi kalimat, “Fashfahi al-shafha al-jamil” jamil (maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik) merupakan penggalan dan bagian dari masalah sebelumnya, dan FA’ TAFRI’ (cabang) memberikan makna yang seperti ini; setelah diketahui bahwa penciptaan alam semesta dilakukan dengan hak dan suatu harus kelak mereka akan dihitung dan dihukum pada hari kiamat, karena itu, engkau tidak lagi perlu merasa kuatir akan cercaan dan ejekan mereka.

Dan redaksi kalimat selanjutnya, “Inna rabbaka huwa al-khallaqu al-‘alim” (Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui) sejatinya sebagai ganti keharusan memaafkan, melupakan dan shafh jamil.

Dan yang menitahkan untuk melupakan dan memaafkan ini adalah Allah Swt yang merupakan Mahapencipta lagi Mahamengetahui.

Dia mengetahui bahwa sikap memaafkan dan melupakan akan menyisakan pengaruh yang hebat pada ruh seseorang dan masyarakat, karena itu beramal atas perintah shafah tidak akan menjadi berat bagimu.”

Pada penghujung ayat, Allah Swt memberikan sugesti dan motivasi kepada Rasulullah Saw untuk tidak pernah merasa kuatir dalam menghadapi kekerasan dan banyaknya kuantitas masyarakat serta segala fasilitas materi yang mereka miliki; karena Allah Swt memberikan pelbagai karunia dan dalil-dalil bagi kenabian kepada Rasulullah Saw yang tiada satu pun mampu menandinginya.

Dan sesungguhnya Kami telah memberi kepadamu (wahai Muhammad) tujuh ayat yang diulang-ulang bacaannya dan seluruh Al-Quran yang amat besar kemuliaan dan faedahnya.” [Suroh Al hijr :87]

Banyak pandangan berbeda ttg hal ini.

Ada yg mengatakan bahwa ini merujuk kepada 7 surah yang panjang ; al-Baqarah, Aal-Imran, An-Nisaa’, Al-Ma’idah, Al-’Anam, al-’Araf dan Yunus.

(b) atau al-Baqarah, Aal-Imran, An-Nisaa’, al-Ma’idah, al-’Anam, al-’Araf, al-Anfal atau Baraa’ah (At-Taubah).

Ada juga yg berpendapat ayat ayat yg sering di ulang ulang tersebut adalah Al - Fatihah, dg alasan Kandungan Al Fatihah banyak di ulang pada ayat lain di suroh yg lain (seperti ayat ayat diatas tadi).

Punten kalau salah..

Tapi kalau kita coba teliti lagi pengertian SAB’UN MINAL MATSANI, bisa seperti ini :

Sab’an minal-matsani” terdiri dari tiga kata; Sab’an, Min dan al-Matsani. Sab’an berarti tujuh. Min berarti dari. Sementara al-Matsani adalah bentuk jama’ dari Matsna

yang artinya dua-dua. Dengan demikian maka Matsani berarti empat-empat (berkelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat).

Kelompok-kelompok itu amat banyak, namun Allah hanya menyebutkan / mengutus tujuh kelompok saja dari kelompok-kelompok itu (sebagai pemimpin matsani yang lain) “Sab’an minal-matsani”; Tujuh kelompok dari kelompok-kelompok al-Matsani.

Tujuh kelompok itulah yang disebut dan dimaksud dengan Assab’ul-matsani, yang mana setiap kelompok terdiri dari empat orang.

Tujuh kelompok itulah yang bertugas melayani Rasul dan umat sejak awal penciptaan sampai kiamat menjelang.

Tujuh kelompok itulah yang akan menunjuki umat ke jalan yang benar.

Tujuh kelompok itulah yang akan membimbing umat dalam mengamalkan al-Qur’an.

Tujuh kelompok itulah yang akan meneruskan dan mewarisi perjuangan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam

Tujuh kelompok itulah yang bila diikuti, dipegang dan ditaati umat maka selamatlah mereka dari kesesatan.

Tujuh kelompok itulah pelayan-pelayan Rasul dan umat sampai hari kiamat (maupun sesudahnya).

Allah berfirman: “Wa atainaka sab’an minal-matsani wal-Qur’anal-azim”; Aku telah mengutus demi kamu hai Muhammad tujuh kelompok matsani yang akan melayanimu dan melayani umatmu, Akupun telah menurunkan al-Qur’an agar menjadi pegangan kedua bagi umatmu”.

Mengapa al-Qur’an dinomorduakan oleh Allah subhanahu wa ta’ala

Jawabannya adalah karena seorang penunjuk lebih diutamakan dari pada sebuah buku petunjuk. Allah subhanahu wa ta’ala berfirman:

Telah datang kepadamu: (1) seorang Rasul, dan (2) al-Qur’an. Maka Rasul itu lebih penting dari pada al-Qur’an, sebab al-Qur’an (buku petunjuk) tidak akan difahami dengan benar tanpa Rasul (seorang penunjuk).

Allah Subhanahu wa Ta’ala juga berfirman:

Orang-orang yang beruntung adalah apabila mereka: (1) beriman kepada Nabi Muhammad, (2) memuliakannya (3) membelanya, kemudian (4) mengikuti kitab suci yang dibawanya. Maka haruslah kita mencari seorang penunjuk, kemudian mencintainya, menghormatinya, membelanya, mengagung-agungkannya dan mentaatinya, setelah itu barulah kita mengikuti buku petunjuk yang ia bawa.

Dari itulah Allah Subhanahu wa Ta’ala mendahulukan Assab’ul-matsani sebelum al-Qur’an. Bukan karena al-Qur’an itu tidak penting, melainkan karena tanpa seorang penerang dan penunjuk maka al-Qur’an tak dapat difahami dengan benar dan tak dapat diamalkan dengan baik.

=====

Selasa, 7 Juni 2015 jam 11.32

KDZA:

Kunci pembuka Al-Qur’an yang sebenarnya itu ada di Ali dan Ibnu Mas’ud. Tapi belum disebarkan ke umat karena waktu itu kondisi setelah Rasulullah SAW wafat malah kacau balau. Jadi terlalu sibuk membereskan kekacauan tersebut. Bahkan ketika Ali menjadi khalifah juga tidak sempat untuk menularkan codec atau tulc Al-Qur’an karena Ali pun diserang terus. Waktu itu Bhallamin sengaja memamerkan mayat Utsman yang asli agar terjadi fitnah dimana-mana, sedangkan dia sudah menyaru lagi jadi Umayyah, dan Umayyah yang asli dia lenyapkan juga, tapi dengan mayat yang tersimpan pula agar nanti kalau dia mau pindah lagi bisa dipamerkan, untuk ke-shahih-an bahwa telah meninggal. Dari awal sudah terjadi cekcok di kalangan dalam, dan melibatkan pula istri-istri HAMMADZ. Semua sibuk, karena memang sengaja dibuat begitu oleh tokoh Bhallamin ini, dengan menyaru sebagai ini dan itu. Ali dan Ibnu Mas’ud tidak diam saja ketika kodifikasi terjadi, mereka mengamankan catatan asli dari mushaf mereka ke luar arab secara diam diam. Mereka berdua pun menjalankannya masing-masing, Ali tidak tahu bahwa Ibnu Mas’ud mengamankan dengan membawanya ke luar negeri, Ibnu Mas’ud pun tidak tahu Ali membawanya ke luar negeri. Tapi rahasia jadi terjamin aman. Mereka membuat lagi salinan catatan atau mushaf seperti aslinya, karena dulu belum ada mesin photocopy. Ketika mushaf yang asli dibaka oleh utsman, mereka berdua sebetulnya tenang-tenang saja di dalam hati, tapi harus “Acting” protes, biar terlihat bahwa yang dibakar itu asli. Mereka tahu bahwa Utsman merubah ini dan itu agar kekuasaan tetap menjadi supremasi, yang lain juga tahu, tapi tidak berani karena sudah disenangkan oleh Utsman palsu ini. Di Al-Qur’an sekarang, codec itu tidak akan terbuka karena urutannya nggak bener dan banyak ayat baru. Jadi dulu para sahabat setelah Rasulullah SAW meninggalkan casingnya, selalu teralihkan perhatian dengan konflik-konflik, akhirnya menjadi perang saudara. Gara-gara Bhallamin ini, atau Manusia Pembawa Bala.

Selasa, 7 Juli 2015 jam 16.45

KDZA:

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Di Al-Baqarah ayat 7, lamun versi Utsman Ghishawa, lamun versi Ibnu Mas'ud Ghashawa. Cobi dibahas.

Di ayat 9 Al-Baqarah, Yukhadi'una, di Ibnu Mas'ud Yakhda'una. Mangga dibahas. Masih seueur

KDM:

Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat. (QS Al Baqarah ayat 7)

Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar. (QS Al Baqarah ayat 9)

KDZA jam 20.49:

Teu acan dibahas keneh? Yakhda'una teh sanes "menipu kita" hartosna. Upami Yukhadi'una teh soal subjek anu kelanjutan bacaan na jadi teu nyambung. Cobi geura bahas.

Kang Wilman (KW):

Iya, GHISAWATUN posisi nya jd MUbtada muakhor, tp maknanya jd ga jelas, krn seharusnya sebagai Maf'ul Bihi ke KHATAMA LLOHU, tp kok jd MARFU'U (lias dhomah) kuduna Fathah, jd GHASAWA krn sebagai kata yg dikenai. Artinya bukan ditutup jd kat kerja, jadi mereun kedahna; ALLAH telah menutup hati2 mrk dan pendengaran mereka, jg mata mereka dengan halangan (barrier), dan bagi mrk azab yg besar.

Halangan (berrier) na can kapanggih euy... Lieur, milari di kamus can pas....

KDZA:

Maksudnya, Yakhda'una itukan artinya "Menipu kita" ?

Tah lamun Yukhadi'una pan hartosna ngan "menipu" wungkul, teu nganggo "kita" jiga hartos Yakhda'una anu hartos na "Menipu kita".

KW:

HEHEHE punten di jaln keneh mbap... Upami YUKHAADI'U memang posisina kata kerja (fiil mudhori) sedng dilkukan, asal kata KHAADAA' YUKHOODI'U, mereka hendak mnipu, memang pasnya YAKHDA'UNA, dari awal, mereka menipu Allah.

Leres, memang teu ngangge kita mbap...

Sbb objekna menipu mereka sendiri, sanes kita...

KDZA jam 21.00

Ghasawa artina menutupnya? Jigana eta anu pas. Kusabab Allah SWT Maha Pengampun, lamun mengunci mati mah atuh moal aya ampunan meureunnya?

KW:

Muhun.

Tapi menutup oge krn dipasih barrier, upami anjeuna gaduh niat muka barrier eta, tantu tobatna katampi...

Ngan Dina gramatikal teu tiasa janten kata kerja, kedahna janten objek yg kenai, Maf'ul. Upami menutup kedahna KHATAMA LLOHU.... KHATMA.... Mung HAMMADZ masian diksi anu benten GHASAWA, sbgi halangan....

KDZA:

Tah eta jero na bahasa Qur'an teh. Kunaon dirubah-rubah jadi kieu, anu matak lieur ka urang na. Tungtung na mah dipaksa nurut wae. Jiga Yukhadi'una sareng Yakhda'una, anu hiji langsung terjemahan na menipu Allah, anu hiji menipu diri sendiri untuk mencoba menipu Allah. Tah milih anu mana?

KW:

Saena YAKHDA'UNA, KRn jawab syarat dengan YAKHDA'UNA LLOH.... lalu WA MAA YAKHDA'UNA ILLA NFUSAHUM, kalimat prosa tigggi sebagai makna jawab syartin...

KDZA:

Tah eta...pasti pas anu leres mah. Soalna makna na jadi beda pisan.

KW:

Muhun mbap, kacau nya ditamahan weh teu pira alif atanapi dientoa nu tadina Fatah janten dhomah, rhobih sadayana....

KDM jam 21.19

Kang Wil, jadi QS Al Baqoroh ayat 7 dan 9 jika ditulis ulang dalam huruf ARBHIINA dengan artinya dalam Bahasa Indonesia, seharusnya bagaimana?

KW:

Tar, karek nepi Rmh pisan, maleman yaaah...

KDM jam 21.43:

Punten, tulisan ARBHIINA nya jadi begini/bukan?

Artinya:

...

(QS Al Baqarah ayat 7)

Artinya:

...

(QS Al Baqarah ayat 9)

babaledogan deui

KW jam 22.10:

Muhun bahasa ARBHIINA na kitu.

Anu luhur mah tos diterjemahkan, diketerangan nu di payun....

Al baqoroh 7, artinya: ALLAH telah menutup hati2 mrk dan pendengaran mereka, jg mata mereka dengan halangan (barrier), dan bagi mrk azab yg besar.

Nu ayat 9 na; mereka menipu ALLOH dan orang2 beriman, dan (rdklah mrk) menipu kecuali pd diri mereka sendiri akn tetpi mereka tdk merasa (SADAR).

Bener euy, da karasa efek ayatna beda....

KDM jam 03.58:

Punten ieu mah, sanés mapatahan ngojay ka meri.

Copas uraian Mbap:

“...Jiga Yukhadi’una sareng Yakhda’una, anu hiji langsung terjemahan na menipu Allah, anu hiji menipu diri sendiri untuk mencoba menipu Allah...”

Jadi, arti kedua ayat di atas, mungkin begini:

Artinya:

ALLAH telah menutup qolbu mereka, pendengaran mereka dan mata mereka dengan halangan (barrier), dan bagi mereka azab yg besar.

(QS Al Baqarah ayat 7)

Artinya:

Mereka menipu diri sendiri untuk mencoba menipu ALLAH dan orang2 beriman, dan (tidaklah mereka) menipu kecuali pada diri mereka sendiri akan tetapi mereka tdk merasa (SADAR).

(QS Al Baqarah ayat 9)

Rabu, 8 Juli 2015

Kang Agung jam 04.38:

Ikutan..

Yg ann tau brdasar kaidah ilmu shorf nya, yukhoodiuna itu sbnrnya pengembangan (binaa) dari dasar akar katanya Khoda’a-yakhda’u (mennjukan subjek tunggal) - yakhda’u (mnnjukan subjek nya jamak-mereka). Jelas ada ada prbdaan makna jk ditambahkan alif stlah huruf pertama... Misal Khooda’a- yukhoodi’u (mnunjukan subyek tggal)-yukhoodi’uuna (subjek jamak)... Jadi mmiliki.fungsi sistem pkerjaan yang saling berhubungan antara si subjek dgn objek nya dan

brpngaruh pada hasil kerjanya. Atau bs dikatakan pada proses pekerjaannya ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya (saling). Kali yakhdauuna (vrsi masuud) yang mnjadi penipunya adalah orang orang kafir pada ayat sblumnya. Yang mnjadi objek ditipu adalah Allah. Sedang klo mmkai redaksi yukhoodi’uuna jadi nya antara Allah dgn orang kafir saling menipu, dan ini jelas mnistakan Sifat Ke Tuhan an. Krn Allah ga mgkin mnipu.

Yg mnipu dan ditipu adalh mereka sndri. Krn Allah jg ga akan mnggkin menipu dan ditipu.

Makanya di bntuk kata krja slnjutnya Wa Maa yakhdauuna (tidak lah mereka mnipu) Illa “huruf istitsna” (kecuali) anfusahum (akan diri mreka).

Dan mmg kl mnggunkn vrsi ibnu masuud maka ada keselarasan antara proses awal dengan efek akhir yg dilakukan oleh org kafir. Makanya mmrt ibn masuud yg brnar Yakhda’uuna. Itu smntra yg ann tau.

KDZA jam 08.39:

Tah mulai kabuka nya hiji-hiji. Tenaang...masih rebuan keneh...:p

32. Kenapa Ali Tidak Memurnikan Qur’an?

1. Pertanyaan Faishal Hermawan: Ketika Ali jadi khalifah apakah tidak berniat untuk mengembalikan kemurnian al Qur’an yg sudah diacak acak Bhallamin?
2. Amir Santoso: Saidina Ali pasti pasti punya cara memurnikan Al’ Quran apalagi Ali orang yg utama ketitipan umat oleh Muhammad.

From Group: LSB D Hikmatul Iman I

Messages

** Jul 6 Mon 06:57**

rudi satria anggara Kded surat 1,113,114.--)

** Jul 6 Mon 07:03**

Drentaga (Dicky Zainal) Maksudnya bandingkeun surat itu dengan surat yang lain.

** Jul 6 Mon 07:04**

Dedi Misbah Surat 1, 113 dan 114 perlu dicopas ke sini, Mbap?

** Jul 6 Mon 07:24**

ichal [faishal hermawan] Punten mbap, ketika Ali jadi khalifah apakah tidak ada niat Ali untuk

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

mengembalikan kemurnian al Qur'an yg sudah diacak acak bhallamin ?

** Jul 6 Mon 07:31**

Dedi Misbah Surat Al-Fatihah:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ayat2 pembeding:

QS Al-An'am ayat 1:

Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan dengan Tuhan mereka.

Surat Ibrahim ayat 39:

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar doa.

Surat Al Kahfi ayat 1:

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya

Surat Al Isro ayat 111:

Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

** Jul 6 Mon 08:43**

Amir Santoso Saidina Ali pasti pasti punya cara memurnikan Al' Quran apalagi Ali orang yg utama ketitipan umat oleh Muhammad

** Jul 6 Mon 08:49**

ichal [faishal hermawan] Ketika Ali jadi khalifah, kan beliau punya kekuasaan, apakah beliau tidak menarik semua al Qur'an mushaf usmani yg sudah banyak nggak benarnya dan merevisi al Qur'an berdasarkan mushaf Ali atau Ibnu Mas'ud ?

** Jul 6 Mon 09:23**

HABIBI Puntun OOT, mohon Izin utk kembali ke saran KDZA utk membandingkan ayat2 di atas...sy coba sedikit dan mohon dibantu rekan2 semua...nuhun :D

** Jul 6 Mon 09:24**

HABIBI Dasar pemikiran ttg bahasa Qur'an yg asli dgn ciri sbg berikut diantaranya :

» zaman Jahiliyah orang hanya akan nurut kalau ditakut-takuti, dan harus menggunakan bahasa rumit agar diatas bahasa sederhana mereka, lalu dijelaskan dengan cara sederhana. Bahasa pada zaman dahulu harus puitis dan berprosa.

» Bahasa ALA pun harus diterjemahkan ke dalam bahasa tinggi berbentuk puisi dan prosa juga istilah-istilah yang rumit, agar masyarakat pada waktu itu percaya betul itu bukan buatan manusia

» Makanya Rasulullah SAW menterjemahkannya dalam bentuk bahasa yang sangat tinggi dengan tingkat sastra luar biasa, sehingga pada waktu itu, tidak ada seorang sastrawanpun yang bisa meniru bahasanya Al-Qur'an yang penuh dengan idiom, prosa, puisi, pepatah, dan simbol.

» Al-Qur'an bahasa Rasulullah SAW penuh dengan bahasa yang melingkar dan mengajak untuk berpikir. Kalau buatan kaum waktu itu, pasti semua tidak perlu berpikir dan langsung ditulis dengan bahasa sederhana

Contoh Ayat :

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Pembeding Ayat lainnya : Al- Baqarah :22, artinya

"Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yg menurunkan air dr langit, lalu Dia hasilkan dengan itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan2 bagi , padahal kamu mengetahui."

** Jul 6 Mon 09:29**

HABIBI Surat 1,113,114 » berisikan Puja puji thdp , klo melihat kondisi saat itu/kala itu yg sarat dgn kekuasaan penguasa,dimana masyarakatnya selalu berusaha mencari muka ke penguasa agar kepentingan personal bs didapatkan, maka tutur kata/bahasa ketika berhadapan dgn penguasa otomatis banyak puja pujian yg mempengaruhi tutur kata dalam berdo'a ke yang maha Kuasa...menurut pengamatan pribadi sy yg subjektif ini, bahasa inilah yg menjadi ciri khas kala itu...dgn kata lain Surat 1,113,114 merupakan DO'A bukan ayat Qur'an....mangga akang2 sekalian...

** Jul 6 Mon 09:30**

HABIBI*maaf terlalu dini mengambil kesimpulannya :D

** Jul 6 Mon 09:48**

HABIBI Surat Ke 50 Qaf yg diawali dgn huruf Q...

** Jul 6 Mon 09:49**

HABIBI Prosa yg sangat tinggi jg

** Jul 6 Mon 10:40**

([oo]) DeLTA 99 =-" Kl untuk kalimat . spertunya khss ini masih masuk kdalam bhsa yg ditrjmhkn oleh HAMMADZ dr al'a nya...kmgknn dikalimat brikutnya. Krena kalimat serupa jg ada pada surat az zumar ayat trakhir...walaupun ada kalimat awalan sblumnya. Kmudian dlm bhsa LEMURIAN pun kita serinh mngcpkn kata yg mmliki mkna sama.

PUDIA SADYANA KAWAZA. Boleh jadi al faatihah itu bkn bgian dri wahyu.scra ksluruhan..tapi scara kalimat spertinya itu diambil dri potongan potongan pada ayat yg ad disurat lainnya..

** Jul 6 Mon 10:41**

Inez KG Kesimpulan sementara, bahasa Al'a adalah bahasa yang sangat kompleks atau sangat universal, sehingga ketika harus disampaikan ke bangsa Arab saat itu memerlukan pengkondisian tertentu yang disesuaikan dengan kebiasaan dan budaya bangsa Arab saat itu.

** Jul 6 Mon 10:43**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Sepakat KG..heheh.. Yg demikian sprtinya Sesuai dgn yang dimaksud ayat ke dua surat Yusuf..

** Jul 6 Mon 10:44**

Inez KG Hammadz¹ terpaksa menggunakan bahasa dengan prosa dan sastra tingkat tinggi dalam menterjemahkan bahasa Al'a untuk bangsa Arab adalah kepentingan politis semata.

** Jul 6 Mon 10:46**

Inez KG Karena dengan tingkat kecerdasan Hammadz bukanlah hal sulit untuk menterjemahkannya kedalam bahasa yang mudah bagi kaum saat itu.

** Jul 6 Mon 10:50**

Inez KG Clue ini dapat kita gunakan untuk memilah mana ayat-ayat asli yang disampaikan Hammadz dan mana yang bukan di Al-Qur'an.

** Jul 6 Mon 10:52**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Klo diteliti mmg sprtinya surat al fatimah cenderung hasil “comotan” beberapa potongan ayat dari surat lain..juga ada yg mmg ditmbahkn.. seprti kalimat ... Karena brbntuk perintah kpd RABB kalimatnya. Pada akhirnya kumpulan potongan itu diklaim dan disahkan ustman dan zaid bin haritsah sbgai bagian dari Al Quran...

** Jul 6 Mon 10:53**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Lalu ditentang oleh ali juga ibnu masuud

** Jul 6 Mon 10:54**

(|oo|) DeLTA 99 =-”.

** Jul 6 Mon 10:59**

Inez KG Penulisan Al-Qur'an kedalam bentuk mushaf pada masa Ustman palsu bertujuan untuk kepentingan politis strategis jangka panjang. Karena secara historis Hammadz tidak pernah meminta untuk dibukukan.

** Jul 6 Mon 11:02**

1 Nabi Muhammad

wilmurian rhamadya Kl dibaas n dibikin pola gramatikalnya, sebagai analisis sastra n prosa bahasa ARBHIINA sebenarnya bagus, krn dapat menemukan ayt2 yg aspal....

** Jul 6 Mon 11:03**

Inez KG Mengapa Hammadz tidak pernah meminta sahabat-sahabatnya untuk mencatat dan membukukan terjemahan bahasa Al'a?

** Jul 6 Mon 11:03**

Inez KG dari keterangan Mbab kita tahu sekarang alasannya.

** Jul 6 Mon 11:04**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Maaf KG..Kl scra historis brdsaar riwayat yg beredar dikalngn umum.. al quran sudah mulai ditulis dan dibukukan dibawah pantauan HAMMAZDZ lgsg. Nah yg dimnta beliau untuk “mengarsipkannya” ada Abdullah bin masuud, Hafshoh binti Umar dan Ali sndiri

** Jul 6 Mon 11:06**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Tapi untuk Ali ga melakukakunnya..sprtinya demi trjaganya kedamaian... lbih baik tdk dilakukannya..

** Jul 6 Mon 11:08**

Inez KG @K'Wilman, itu maksud saya bikin kesimpulan sehingga kita jelas memahami apa yg disampaikan Mbab. Lalu jika kita semua sudah sepakat dengan inti yg disampaikan Mbab tsb baru kita melanjutkan dengan apa yg bisa kita explore dan kembangkan melalui pemahaman itu.

** Jul 6 Mon 11:10**

Inez KG Dan salah satunya ya itu yg disampsikan K'Wilman, kita pilah dgn clue yg disampaikan Mbab.

** Jul 6 Mon 11:11**

Inez KG Seperti yg kita lakukan di group lama lah K'Wilman hehehe

** Jul 6 Mon 11:16**

Inez KG @K'Delta paham kan maksudnya biar terstruktur aja pembelajaran dari materi-materi yg Mbab sampaikan. hehe

** Jul 6 Mon 11:19**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ooh siaaaap insyaAlloh kang...(Y) trimkasih sdh mngarahkn=D> ({})

** Jul 6 Mon 11:22**

Inez KG Topik terakhir yg disampaikan Mbab kan pointnya sederhana yaitu: Al-Qur'an yg sekarang gak orisinil lagi. Titik.

** Jul 6 Mon 11:23**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

HABIBI :) (y)

** Jul 6 Mon 11:24**

Inez KG Alasannya sudah diberberkan dgn sangat gamblang oleh Mbab dan bahkan diberi clue untuk memilahnya.

** Jul 6 Mon 11:27**

Inez KG Kita yg mendengar ini kan gak semua langsung menyepakati apa yg Mbab sampaikan pastinya. Dan Mbab tahu itu. Makanya dalam penyampaiannya Mbab akan selalu mengkondisikan kita untuk mengeksplor sendiri membuktikan apa-apa yg disampaikan tsb.

** Jul 6 Mon 11:30**

Inez KG Nah sekarang kembali ke kita mau memahami apa yg Mbab sampaikan dgn melakukan penelitian gak?

** Jul 6 Mon 11:32**

Inez KG Sampai saat ini berarti sudah ada 2 tugas untuk kita lakukan dalam upaya memahami apa yg Mbab sampaikan, yaitu: 1. melakukan dan meneliti shalat tanpa bacaan 2. memilah mana ayat oridinil dan buatan.

** Jul 6 Mon 11:35**

Inez KG kitu tah hehehe

** Jul 6 Mon 11:53**

HABIBI Dan ada satu lagi kang PR dari KDZA, yaitu :

“ Coba sekarang perhatikan apa yang di depan kita dengan sangat sadar se-sadar-sadar-nya, jangan ada pikiran lain, jangan ada penilaian lain. Perhatikan dengan penuh perhatian dan kesadaran dimana kita berada. Gunakan otak secara maksimal. Seolah-olah kita melihat keluar jendela dan jendela itu adalah mata kita.”

:)

** Jul 6 Mon 11:55**

wilmurian rhamadya Hehehehe

** Jul 6 Mon 12:00**

wilmurian rhamadya Kang Gun, nu No 1. Have done... Tinggal ditaroskeun pengalaman nya. No 2. Ayat original n buatan kedah disepakati ciri2 dasarnya, seperti yg disampaikan di atas. Apakah strukturnya “menyuruh” dsb.... ? Kan blm didiskusikan.... Bahasa Kang Gun na Clue clue na.... Yg ke-3 sebenarnya sdh dilakukan terkait pencarian mendasar perbedaan mushaf ibnu masud, Ali, hafshah, utsman.

** Jul 6 Mon 12:01**

wilmurian rhamadya Nu ka-4 tambahan, merasakan energi ALA saat ARKHUYDAAR....

** Jul 6 Mon 12:02**

wilmurian rhamadya Mun tiasa, O.o =-” hehehehe

** Jul 6 Mon 12:04**

wilmurian rhamadya Eeh nu ka-4, merasakan energi ARKYDAAR, sekaligus ALA....

** Jul 6 Mon 12:06**

Inez KG moderator na lagi sibuk sigana K’Wil, kita tunggu moderator lengkapna mah hehe

** Jul 6 Mon 12:06**

HABIBI Iya betuul KW...sedikit saja menambahkan, terkait qur’an, nah apakah ayat2 qur’an tsbt, diterjemahkan olh HAMMADZ terkait dgn sebuah peristiwa, Dan juga apakah terkait dari sebuah lontaran pertanyaan umat/kaum/perorangan kala itu...

** Jul 6 Mon 12:07**

wilmurian rhamadya =)) iya kayaknya Kang Gun, hehehehe

** Jul 6 Mon 12:09**

Dedi Misbah*masih seueur nu nyuhunkeun file2 lami via japri, supados wawasan na sa frekuensi, teu jomplang* =-)

** Jul 6 Mon 12:40**

Inez KG K’Wilman sambil nunggu moderator ngasih kesimpulan dan komando. kumaha pengalaman shalat na tanpa bacaan teh?

** Jul 6 Mon 12:41**

Inez KG hehehe

** Jul 6 Mon 12:43**

wilmurian rhamadya Disampeurkeun probe nuju di pure, \=d/

** Jul 6 Mon 12:43**

wilmurian rhamadya Wengi tadi...

** Jul 6 Mon 12:46**

Inez KG Kalau yg saya rasakan selama melakukan dan setelahnya, ini lebih membuat diri saya baik secara fisik dan rohani lebih tenang.

** Jul 6 Mon 12:47**

wilmurian rhamadya Biasana mah probena di luhur nya, td wengi mah pas luhureun mastaka. Sowantena zhuuust....

** Jul 6 Mon 12:48**

wilmurian rhamadya Btul KG, asa leuwih “berisi”

** Jul 6 Mon 12:48**

HABIBI KW seperti bangsa Lilua aja :D

** Jul 6 Mon 12:48**

HABIBI Mantaap KG

** Jul 6 Mon 12:48**

Inez KG asa leuwih lempeng we ningali sesuatu ayeuna mah

** Jul 6 Mon 12:48**

HABIBI Kontradiktif atuh kW, tadi katanya probe tapi bunyinya zhuzzt :D \=D/

** Jul 6 Mon 12:49**

Inez KG dan konyolnya tadi malam 3 jam an shalat tanpa bacaan gak ada rasa lelah, pegel, malas dsb. siga nu sakau.

** Jul 6 Mon 12:50**

Inez KG hayang deui, hayang deui

** Jul 6 Mon 12:50**

wilmurian rhamadya Bahasana tdk mewakili euy, kagok, tingali wae lah...

** Jul 6 Mon 12:50**

wilmurian rhamadya Hahaaha

** Jul 6 Mon 12:51**

wilmurian rhamadya Btul KG, selasa hayang SHOLAT wae

** Jul 6 Mon 12:51**

wilmurian rhamadya Asa ngecharge

** Jul 6 Mon 12:51**

Inez KG mun teu sieun beakeun dahareun sahur mah terus we sigana mah

** Jul 6 Mon 12:51**

wilmurian rhamadya Serasa sanes selasa

** Jul 6 Mon 12:51**

zulfikar perdana Kang wik sholat dmn semlm?

** Jul 6 Mon 12:51**

wilmurian rhamadya Wkwkwkwwk

** Jul 6 Mon 12:51**

zulfikar perdana Kang wil?

** Jul 6 Mon 12:51**

wilmurian rhamadya Di pure,

** Jul 6 Mon 12:54**

wilmurian rhamadya Sareng juragan Hadi n keluarga, kng ahmad bogor, Kang aditya Jkt, Mas Jibril n family, Kang Michael n Tth via dari kalangan spiritual.

** Jul 6 Mon 12:55**

wilmurian rhamadya Tah aya cahaya hejo luncat di kamera kanan...

** Jul 6 Mon 12:56**

Inez KG @K'Zulfikar udah nyobain?

** Jul 6 Mon 12:56**

wilmurian rhamadya Tp memang hrs SHOLAT sendiri

** Jul 6 Mon 12:57**

wilmurian rhamadya Kl SHOLAT berjamaah jd kacau

** Jul 6 Mon 12:58**

wilmurian rhamadya Geistwischenchaften na teu connect x-o

** Jul 6 Mon 12:58**

wilmurian rhamadya Sbb buru2, tdk tumaninah

** Jul 6 Mon 12:58**

Dedi Misbah Sambil menunggu beberapa orang yg belum mengirimkan alamat email pada admin dan rekan2 lainnya sedang membaca rangkuman file sejak group ini terbentuk.

Sampai saat ini, sudah ada beberapa tugas yang perlu kita lakukan dalam upaya memahami apa yg Mbap sampaikan, yaitu:

1. Melakukan dan meneliti ritual haji, umroh dan ritual sholat tanpa bacaan.
2. Melaksanakan spiritual thoharoh, sholat, taraweh, umroh dan haji.
3. Memilah mana ayat orisinil ALA yang ditulis ke dalam Bahasa ARBHIINA dan mana yang buatan manusia.
4. Meneliti "Zat Tak Dikenal".

** Jul 6 Mon 13:03**

Inez KG @KDM, point 1,2 dan 4 dilakukan personal neh. Poin 3 bisa diskusi dan dimulai dari surat awal. kumaha moderator deh.... kita manut

** Jul 6 Mon 13:08**

Dedi Misbah Betul Kang Gun, karenanya di atas saya mulai dengan membandingkan ayat 1 Surat Al Fatihah dengan ayat2 lain dalam Quran Mushaf Utsmani, yang ada kaitannya dengan kata

** Jul 6 Mon 13:14**

Dedi Misbah Apa ciri khas yang membedakan pembahasa pada ayat 1 Surat Al Fatihah dengan surat2 lainnya, jika kita hubungkan dengan clue2 dari Mbap? Apakah sambungan kalimatnya? Bagaimana pula jika dilihat dari segi tata bahasa ARBHIINA, apakah saat kalimat jika disandingkan dengan kalimat menjadi kalimat lengkap yang "nyambung" atau tidak?

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

** Jul 6 Mon 13:18**

Dedi Misbah Hingga nanti kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ayat setelah dikaji dan dibandingkan dengan ayat2 lain, ternyata memang buatan manusia.

** Jul 6 Mon 13:19**

Dedi Misbah Silahkan Kang Wilman, Kang Agung dan Kang Fachrul untuk mengkajinya dari segi tata bahasa ARBHIINA. =-)

** Jul 6 Mon 13:20**

Akang Asep*pensive*

** Jul 6 Mon 13:20**

Dedi Misbah*admin kembali hut hét ngirim file2 judul* ;-)

** Jul 6 Mon 13:20**

Akang Asep =-D

** Jul 6 Mon 13:21**

zulfikar perdana Sy sdh sering nyobain KG, dr dl malah, pas jd makmum, jd ga baca apa2 =-d

** Jul 6 Mon 13:27**

wilmurian rhamadya =))

** Jul 6 Mon 13:28**

wilmurian rhamadya Surat Al-Fatihah:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ayat2 perbandingan:

QS Al-An'am ayat 1:

Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan dengan Tuhan mereka.

Surat Ibrahim ayat 39:

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar doa.

Surat Al Kahfi ayat 1:

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya

Surat Al Isro ayat 111:

Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

** Jul 6 Mon 13:30**

wilmurian rhamadya Copasan di atas

** Jul 6 Mon 13:31**

wilmurian rhamadya Kl standarnya Surat 1, 113, 114, maka;

** Jul 6 Mon 13:36**

wilmurian rhamadya 1. Secara keseluruhan lihat struktur awal JUMLAH KALIMAT semua ayat di alfatihah; tdk menggunakan WA, atau FA yg biasana digunakan sebagai ATFUN atau kata sambung. Bahanya mirip ke "permohonan", mengiba. Tentu ini secara content bukan Surat.

** Jul 6 Mon 13:37**

wilmurian rhamadya Bahasanya

** Jul 6 Mon 13:38**

wilmurian rhamadya 2. Tdk ada stilistika bahasa Qur'an yg kas dng gaya sastra, prosa, atau perumpamaan-perumpamaan. Bahasanya "straightforward", langsung dan bombastis.

** Jul 6 Mon 13:47**

wilmurian rhamadya 3. Kata ALHAMDULILLAH selalu dibarengi ALLADZI, krn secara gramatikal memang posisi ALHAMDU itu MUBTADA (awl jumlah klimat, LILLAH itu jumlah AL majrur jadi KHABAR (keterangan pertama), maka harus ada KHABAR TSANI (keterangan kedua sebagai penguatan), maka hrsnya ditambah ALLADZI... Sementara di ayat pertama ini langsung ke ROBBIL ALAMIN yg cenderung hanya sebagai sifat persona (sifatun ilaihi). Padhal sifat ILAIH mah pikiran diksi, krn bsa aja menjadi ALLADZI KHOLAQO, ALLADZI WAHABA, ALLADZI ANZALA, ALLADZI LAM YATTAKHID, yg langsung ke kata kerja, bukan ke sifat persona nya.... Termasuk....

** Jul 6 Mon 13:51**

wilmurian rhamadya 4. ARRAHMAANIRROHIM, sebuah kata berdiri sendiri, keterangan ti mana? Kan tdk ada WA atau FA atfin (kata sambung). Apakah disebut Sifatun ILAIH? Yg mensifati persona tuhan?

** Jul 6 Mon 13:52**

wilmurian rhamadya 5. MALIQI, sama, berdiri sendiri, kedahna aya WA atanapi FA sebagai kata sambung yg memiliki sifat yg sama dengan ROBBIL ALAMIN, ARROHMAANIRROHIM, MAALIQUI YAUMIDDIN...

** Jul 6 Mon 14:00**

wilmurian rhamadya 6. IYYAACA NA'BUDI WA IYYACA NASTAIN, lebih ke bahasa permohonan atau doa. Biasana kl menyebutkan "kamu", itu ada keterangan kata yg menisbatkan ROBB. Nah ini KA nya ke siapa? Kok ujug2 HANYA KEPADAMU, sementara dlm bhs ARBHIINA tdk ada dlm Qur'an menyebutkan

seorang hamba ke Sang KAWAZA pake KA, biasanya KUM, krn KUM lbh sopan dibanding KA. Kl bahasa ini mah jd seperti memelas.... Pdhl kan tdk dianjurkan bersikap memelas, iba...

** Jul 6 Mon 14:02**

wilmurian rhamadya 7. IHDINA, sikap fi'il Amar yg tujuannya memang JUMLAH AMR (memerintah). Secara esensi tdk ada kata Qur'an memerintahkan tuhan untuk anu dan anu.... Kontraproduktif dng ayat KHALIFAH di muka Bumi.

** Jul 6 Mon 14:06**

wilmurian rhamadya 8. Ini mah memang bahasa doa ya, Hehehehe

** Jul 6 Mon 14:06**

wilmurian rhamadya Mangga bila ada tambahan....

** Jul 6 Mon 14:33**

Fachrul Abha Taru Untuk Suroh Al An'am setelah ini... ;-)

** Jul 6 Mon 16:51**

Drentaga (Dicky Zainal) Coba, bedanya Wa Ana llaha dengan Wa llahu apa ?

** Jul 6 Mon 16:55**

Drentaga (Dicky Zainal) Apa juga bedanya Walyakun dengan Waltakun ?

** Jul 6 Mon 16:55**

Drentaga (Dicky Zainal) Sedikit sedikit versi Utsman dan versi Ibnu Mas'ud kita bahas

** Jul 6 Mon 16:57**

Drentaga (Dicky Zainal) Itu yang Walyakun di surat 3:104

** Jul 6 Mon 16:57**

Drentaga (Dicky Zainal) Mangga dibahas

** Jul 6 Mon 17:02**

wilmurian rhamadya Waaah mbap da dapet ya, hehehehe

** Jul 6 Mon 17:06**

Drentaga (Dicky Zainal) Sok bahas geura...

** Jul 6 Mon 17:08**

wilmurian rhamadya
Dikomparasikan

** Jul 6 Mon 17:08**

Drentaga (Dicky Zainal) Sorry di 3 : 104 dibaca Waltakun

** Jul 6 Mon 17:15**

wilmurian rhamadya Kl wal takun SHOULD BE, menyuruh untuk menjadi... Kata kerja perintah.... Logikana, kl disuruh untuk mengajak kebaikan maka ayat itu bs jd referensi untuk pembenaran.... Sdh begitu posisi menyuruh nya part of, hendaklah ada diantara kamu, berarti anu sebagian begundal anu sebagian menyuruh kebaikan. Berbeda kl dng kata WAL YAKUN, krn setiap ummat (secara keseluruhan, tdk sebgian) harus berbuat kebaikan. Dan kebaikan itu artinya tanggungjawab jwb kita semua sebagai umat. Bkn sebagian umat....

** Jul 6 Mon 17:17**

wilmurian rhamadya Ayat ini jd alasan kekuasaan untuk mengkondisikan para uama untuk pro kekuasaan.

** Jul 6 Mon 17:24**

wilmurian rhamadya Kl Wa ana llaha, dngan Wa allhu , jelas benten dina kekuatan bahasana oge maknana. Kl Wa ana llaha, (dan) AKU adalah Alloh, sebuah penegasan dng bahasa yg tajam. Berarti tdk ada kata keterangan lg. Tuk mendklarasikan eksistensi. Tetapi kl Wa llahu, JEUNG ARI ALLOH, berarti msh butuh keterangan n penegasan. Biasanya itu posisi kalimatnya sedng menceritakan...

** Jul 6 Mon 17:25**

wilmurian rhamadya Panginten eta mbap. Punten...

** Jul 6 Mon 17:35**

Drentaga (Dicky Zainal) Tah...di versi Ibnu Mas'ud mah Walyakun sanes Waltakun, jadi ya diganti ku ta.

** Jul 6 Mon 17:36**

Drentaga (Dicky Zainal) Perbedaan tanda baca, perbedaan huruf, dan ada pengurangan huruf juga di versi Utsman mah.

** Jul 6 Mon 17:43**

Drentaga (Dicky Zainal) Masih rebuan ayat anu beda

** Jul 6 Mon 17:43**

Drentaga (Dicky Zainal) Ke heula

** Jul 6 Mon 17:58**

wilmurian rhamadya Asyiiiik mbap.... \=d/

** Jul 6 Mon 18:37**

Drentaga (Dicky Zainal) Di Al Fatihah ada perbedaan juga antara Ghayri untuk Utsman dan Ghiira untuk Ali dan Ibnu Az Zubair. Coba bahas dari segi arti... Mangga

** Jul 6 Mon 19:44**

wilmurian rhamadya

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Perbedaan membaca x mbap GHAIIRI N GHAIIRA untuk menjuhkan positioning dari dua kelompok yahudi n nashroni. GHAIIRI posisi sebagai keterangan sifat maknanya “Istisna” sebagai pengecualian. Kl yg GHIIRO sebagai Posisi HAL, artinya keberadaan dua umat tsb dikendalikan dlm track yg diberikan nikmat oleh Allah SWT. Dua duanya sama, sbgai istisnaiah, yaitu pengecualian. Kl GHAIIRI seperti terjemahan yg biasa kita baca (lbh pendeskripsian), TP kl GHAIRO, yaitu jalan yg diberikan nikmat oleh Mu kpd mereka, YANG selain orang2 yg dibenci dan slain orang2 yg sesat (lebih ke pembeda, eksistensinya).

** Jul 6 Mon 19:45**

wilmurian rhamadya GHAIRO sanes GHIIRO.
Pembeda sanes pembeda.

** Jul 6 Mon 20:08**

Drentaga (Dicky Zainal) Teu aya jabar di dinya, anu aya jeer. Ghin langsung di jeer an.

** Jul 6 Mon 20:09**

Drentaga (Dicky Zainal) Arab na oge beda

** Jul 6 Mon 20:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Teu aya tanda baca anu lain

** Jul 6 Mon 20:11**

Drentaga (Dicky Zainal) Tolong di waspadai. Di anggota HI sendiri banyak yang mempertanyakan soal kenapa banyak yang nggak shalat. Mereka masih terdoktrin oleh kaum pemula.

** Jul 6 Mon 20:12**

Drentaga (Dicky Zainal) Memnjelaskan makna shalat yang sebenarnya harus pelan dan mengayun, jangan saklek ke mereka mah. Terlalu berat bahasan kita ini. Terlalu gegar bagi mereka yang sudah sangat meyakini bahwa Al Qur'an itu dijaga oleh Allah SWT dalam artian tulisannya.

** Jul 6 Mon 20:16**

Drentaga (Dicky Zainal) Jangan terlalu demonstratif untuk tidak melakukan ritual shalat di hadapan anggota lain yang belum siap. Apalagi untuk tidak puasa di depan mereka. Kemudian jangan pula buat hal-hal yang mengundang fitnah, misalnya buat pernyataan shalat saya sudah tanpa bacaan di depan mereka, bacaannya dirubah jadi anjana gaphida hyangga...wahhh...itu mengundang fitnah besar.

** Jul 6 Mon 20:18**

Drentaga (Dicky Zainal) Bukan kita takut, tapi harus pakai strategi. Jangan buru-buru. Saya juga masih

melakukan ritual shalat, dan masih shalat berjamaah. Masih puasa juga.

** Jul 6 Mon 20:22**

Drentaga (Dicky Zainal) Kita menghormati mereka yang masih di tingkat pemula ini.

** Jul 6 Mon 20:26**

Drentaga (Dicky Zainal) Jadi sampaikan secara perlahan, dengan diskusi dahulu, jangan sampai bikin gegar nggak jelas, malah jadi pasea.

** Jul 6 Mon 20:26**

Drentaga (Dicky Zainal) Kitu tah

** Jul 6 Mon 20:50**

wilmurian rhamadya Leres mbap....

** Jul 6 Mon 20:50**

wilmurian rhamadya Ooh upami GHIIRO mah hartosna perubahan, meubah...

** Jul 6 Mon 21:13**

Dani Ramdhani Muhun mbap..

** Jul 6 Mon 21:23**

Jody Ang Altri Baik Mbap.

** Jul 6 Mon 21:24**

zulfikar perdana Sy jg msh berlapar2 puasa... Itung2 diet..*SPEAKNOEVIL*

** Jul 6 Mon 21:29**

Fachrul Abha Taru Betul mbapp..

** Jul 6 Mon 21:33**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293 (Y)

** Jul 6 Mon 21:33**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Wah udah lumayan lupa untuk kaifah tata bahasa nya seputas Ististna (pengecualian).. Huruf ististna ada dua kl ga salah Yaitu “ ” dengan “ ” Ghoiru/i/o. Penggunaannya di bentuk kalimat positifkah atau negatif... Bisa jgvsbgai subjek kah atau objek kah.. Nah yg mnjadi cirinya kl klimat itu subjek maka dia wajib “marfu” istilahnya yaitu berharokat dommah.. Pada isim “(kata benda)” esudah huruf “illa” atau klo pakai huruf istisna “ ” maka wajib dibaca Ghoiru. Mnnjukan dia kalimat positif atau sbgai subjek. Sedang klo isim sesudah istisna illa itu adalah objek atau dia bentuk nya negatif maka boleh Nashob atau Jerr (fathah ataupun kasroh). Trmasuk bila mnggunakan huruf istisna Ghoir..

** Jul 6 Mon 21:34**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Pada ayat k tujung al fatihah itu mnnjukan Ghoiri utu sbgai Objek dri kata kerja sblumnya yaitu Tunjukilah...

** Jul 6 Mon 21:34**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Tapi pnjelasn mkna lbuh dalam prsis yg diurau mama ajengan.

** Jul 6 Mon 21:36**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Tujung=tujuh.. Utu=itu

** Jul 6 Mon 21:36**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Diurau = diurai.. Maaf salah ketik..

** Jul 6 Mon 21:40**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ada kalimat lain sbenrnya pada surat lain yang susunan kalinat awalnya itu sama dgn ayat ketujuh surat al faatihah. Dan itu sering dibaca oleh kaum.pemula saat doa taraweh.. Walawpun diambil blakang nya. Yaitu

** Jul 6 Mon 21:41**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ada kalimat lain sbenrnya pada surat lain yang susunan kalinat awalnya itu sama dgn ayat ketujuh surat al faatihah. Dan itu sering dibaca oleh kaum.pemula saat doa taraweh.. Walawpun diambil blakang nya. Yaitu

.. Artinya Yaitu Jalan orang yang telah Kau berija

** Jul 6 Mon 21:43**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Berikan nikmat, dari golongan Para nabi, orang Yg mmbebarkan dab sholeh. Mereka adalah Golongan Baik.

** Jul 6 Mon 21:43**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Maaf kekirim sebelum tuntas..=(
x_x

** Jul 6 Mon 21:45**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ayat diatas suka dijadikan tafsiirab yang dimaksud dari jalan lurus pada surat al faatihah ayat 6.

** Jul 6 Mon 21:47**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Redaksi suratnya lupa. Tapi mmg curiga kalimatnya dipotong lalu di jadikan ayat ke tuhug fatekah dan ditmbhkan kalimat Ghoiril maghduubi alaihim wa laad dhollin

** Jul 6 Mon 21:47**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Tuhug=tujuh*

** Jul 6 Mon 21:48**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Tujuannya bisa jadi untuk sara..

** Jul 6 Mon 21:51**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Mohon maaf Mbab, akang teteh tulisan ann bnyak salah=-\$

** Jul 6 Mon 21:53**

Dedi Misbah Gpp Kang Agung, itu mah typo atau autotext. Jika boleh bertanya, kenapa tujuan “rekayasa ayat” tsb mengarah pada masalah Suku Agama Ras dan Antar-golongan (SARA) ?

** Jul 6 Mon 21:55**

Jody Ang Altri Maksudnya sara bgm Kanh Agung ??

** Jul 6 Mon 21:56**

Jody Ang Altri Menimbulkan sentimen agama utk membenci selain Islam maksudnya kang ??

** Jul 6 Mon 21:57**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Iyaa bgitu kang...

** Jul 6 Mon 21:58**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Karena kata almghduub = yg dimurkai. Dan Ad Dhollin = yg trsesat..umunya ditafsirkn adalah klompok Yahudi dan Nashrani...

** Jul 6 Mon 22:00**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Jadi akhirnya dalam pmikiran umat Hanya jalan Islam yang sperti Ulama ulama contohkan itulah yang Maha Benar... Alibi mreka jg mnggunakn dsar pd ayat lain seputar Yahudi yang dilaknat dan Nashroni yg tersesat krn Mnganggap Tuhan itu beranak..

** Jul 6 Mon 22:01**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ya bener jg kt KG..politis pisan

** Jul 6 Mon 22:01**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Heheh

** Jul 6 Mon 22:04**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Padahal antara yahudi dgn zionis itu beda... Antara nashrani dgn yg ortodok jg beda... Ada riwayat yg mngkisahkan Pendeta yahudi Bahiro namanya Yg justru telah melihat tnda kenabian HAMMADZ dan mmbga Abu Tholib balik saat diajak dagang ktika usia Hammadz 12 tahun

** Jul 6 Mon 22:05**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Juga ada crta raja Nashrani yg ann lupa namanya... Dia mnerima ajakan Rasul..karena ada kesamaan Visi misi dalam Al Kitab...

** Jul 6 Mon 22:09**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Hanya dalm.proses ritual diberikan kebebasan...

** Jul 6 Mon 22:10**

Jody Ang Altri WoW....bila benar begitu adanya bisa langsung disimpulkan kalo Surat Al Fatihah ini surat abal-abal ala Bhallamin ya Kang.

** Jul 6 Mon 22:11**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri Surat pembukaannya saja sdh membangun kebencian ^(_.)^

** Jul 6 Mon 22:12**

Jody Ang Altri Bener2 pe-er banget yaa membenahi ummat ini...bingung mulainya dari mana

** Jul 6 Mon 22:12**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Heuheu... Makanya ann menduga al fatihah itu comotan dari ayat lain yg dipotong potong lalu ditmbhkn bbrp kalimat shingga mnjdi satu surat... Trmasuk basmalahnya...

** Jul 6 Mon 22:13**

(|oo|) DeLTA 99 =-" =d =))

** Jul 6 Mon 22:13**

Jody Ang Altri Puzzle yg terurai dan sudah kadung rusak mesri dibenahi satu2 #=-s

** Jul 6 Mon 22:14**

Jody Ang Altri Basmalahnya ?!?!??

** Jul 6 Mon 22:14**

Jody Ang Altri Maksudnya bagaimana Kang Agung ??

** Jul 6 Mon 22:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Kan kalimat Bismillah itu ada juga disurat an naml kang...yg kisah ttg ZHOLLMA dgn burung hudhud nya...dan balqis...

** Jul 6 Mon 22:16**

wilmurian rhamadya Btul Kang jod

** Jul 6 Mon 22:16**

(|oo|) DeLTA 99 =-"

** Jul 6 Mon 22:16**

(|oo|) DeLTA 99 =-" *

** Jul 6 Mon 22:17**

(|oo|) DeLTA 99 =-" juga ada disurat lain..

** Jul 6 Mon 22:17**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Hehhheeh

** Jul 6 Mon 22:18**

wilmurian rhamadya Pertanyaannya,berarti pernyataan AL fatihah sebagai umul kitab (induknya Qur'an),tidak relevan

** Jul 6 Mon 22:18**

Jody Ang Altri Punten kang Agung utk yg basmalah ini saya masih blm paham blass maksudnya

** Jul 6 Mon 22:19**

Dedi Misbah

Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan sesungguhnya nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang" (QS: An-Naml ayat 30)

** Jul 6 Mon 22:20**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Kan kalimat Bismillah pada surat al faatihah dikalangan mufassir pun mnjadi perbedaan pndapat. Ada yg mnyatakan dia bukan bagian surat al.fatihah ada jg yang mnganggap nya trmasuk brdasar bbrp riwayat yang sling berlawanan. Makanya ada sbgian umat saat ritual.sholat ada yang pake Basmallah saat awal baca al fatihah ada yang tidak.. Mgkin ini alasannya

** Jul 6 Mon 22:21**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Bagi yang meyakini basmalah itu bukan bgian dri faatihah..maka mreka meyakiniya, basmallah itu hanya ada di surat an naml...

** Jul 6 Mon 22:22**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Tah sudah dicopas.ayatnya sm KDM.. Nuhun kang

** Jul 6 Mon 22:22**

(|oo|) DeLTA 99 =-"*Nomnom*

** Jul 6 Mon 22:23**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Mangga lanjut mama ajengan..

** Jul 6 Mon 22:23**

Dedi Misbah Sawangsulna Kang Agung =-)

** Jul 6 Mon 22:26**

Jody Ang Altri Ya kang Agung skrg saya paham... nuhun

** Jul 6 Mon 22:26**

Jody Ang Altri Kacau pisan nyaa ^(_.)^

** Jul 6 Mon 22:26**

(|oo|) DeLTA 99 =-" PUDIA SADYAWA KAWAZA.. Sawangsulna..

** Jul 6 Mon 22:46**

rudi satria anggara Pucing..

** Jul 6 Mon 22:56**

M Budi Mulyadi Yg tdk fi mushaf ibn Mas'ud Fatihah, al Falaq & an Naas. Apa itu juga comotan dr yg lain kg ?

** Jul 6 Mon 22:56**

M Budi Mulyadi* di bukan fi

** Jul 6 Mon 23:00**

wilmurian rhamadya Bahasan AL Fatihah ini mdh2an jd landasan pemahaman awal tuk mengetahui mana ayat yg aseli mana yg palsu.... Sdh ada beberapa point di atas ya....

** Jul 6 Mon 23:01**

wilmurian rhamadya Apakah sdh memahami letak2 kejanggalannya? Kl msh ada lanjut lg ttg AL Fatihah....

** Jul 6 Mon 23:01**

wilmurian rhamadya Ngantosan penjelasan deui... Heehehehe

** Jul 6 Mon 23:05**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Kl al falaq sm an naas..seingay ann kalimatnya ga ad di surat lain..tpi mgkn bsa jg ann trlewat sbnrnya ada... Dah lama jg ga ngejar khatam jdi lupa..hehehe

** Jul 6 Mon 23:06**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Jdi sperti yg mbap bilang... kalimatnya kl diprhatikan mmg janggal..dan syairnya umum bgt...

** Jul 6 Mon 23:07**

Dedi Misbah Surat Al-Fatihah ayat 4:

Yang menguasai di Hari Pembalasan.

Sepertinya, gabungan dari 2 ayat ini:

Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS Al Mulk ayat 1)

dan:

Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan. (QS As Shaffat ayat 20)

** Jul 6 Mon 23:08**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Bisa jd KDM

** Jul 6 Mon 23:12**

wilmurian rhamadya Sok atuh kngguru dianalisa, satu2 bar sistematis... AL Fatihah lumayan lah sdh tergambar beberapa kejanggalannya. Bs jd ukuran tuk analisa ayat lain yg kira2 janggal. Nah sekarang Surat An Nas, mangga.... =))

** Jul 6 Mon 23:12**

wilmurian rhamadya Biar sanes bar....

** Jul 6 Mon 23:12**

Jody Ang Altri HmMMMM...begiiiiitu yaa caranya

** Jul 6 Mon 23:13**

Fachrul Abha Taru Apakah bisa di simpulkan seperti ini : indikator ayat yg sudah di acak acak adalah : 1. Menggunakan bahasa yg umum. 2. Gabungan dari ayat ayat pd suroh yg lain, yg bisa mengecohkan si pembaca. 3. Lebih menjurus kepada memojokkan yg lain. Punten kalau salah kesimpulan nya.

** Jul 6 Mon 23:13**

Jody Ang Altri Pantesan pemahaman Basmalah jadi sekdar mantera.pembuka yaa

** Jul 6 Mon 23:13**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Wah smntara kapasitas ann baru dpt sgitu clue nya mama...intinya mah bgituh

** Jul 6 Mon 23:14**

(|oo|) DeLTA 99 =-" =)) Kurang nyerep enerhi arkhydaar nya...hihi

** Jul 6 Mon 23:14**

wilmurian rhamadya Di atas sdh Kang fachrul,

** Jul 6 Mon 23:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Naah pas tah K Abha Taru

** Jul 6 Mon 23:15**

Jody Ang Altri Yang akhirmya jadi mantera awal utk mengerjakan segala sesuatu

** Jul 6 Mon 23:15**

(|oo|) DeLTA 99 =-" Iya k jody...

** Jul 6 Mon 23:15**

Jody Ang Altri Ya betul Kang Fahrul

** Jul 6 Mon 23:16**

wilmurian rhamadya Manteeb kang fachrul, 8 point sdh detail di atas. Bsa ditambahkan dng kesimpulan Kang fachrul.

** Jul 6 Mon 23:16**

Jody Ang Altri Waduuuuuuhhh...gimana mulainya yaa kalo mau menjelaskan pada kaum pemula

** Jul 6 Mon 23:17**

Jody Ang Altri Redaksionalnya ngga bisa dulai dgn kalimat Surat Al Fatihah itu buatan

** Jul 6 Mon 23:17**

Fachrul Abha Taru Hehehehe... jangan dulu Kang Jody...

** Jul 6 Mon 23:18**

Jody Ang Altri Tapi hrs dibuat berfikir dulu dgn point2 kesimpulan tadi

** Jul 6 Mon 23:18**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri Iya dih Kang fahrul blm berani saya juga

** Jul 6 Mon 23:18**

Jody Ang Altri Harus tunggu matang dl di forum ini strateginya

** Jul 6 Mon 23:18**

Fachrul Abha Taru Hehhehe... harus dg bahasa "KAUMNYA"

** Jul 6 Mon 23:20**

Jody Ang Altri Sementara ini saya cb pancing dgn wacana ledakan atheisme yg muncul dari kalangan penghafal Al Qur'an reaksinya malah ketakutan Kang

** Jul 6 Mon 23:20**

Inez KG Mengalir atau mengayun aja kata Mbab juga. Nah, untuk bisa mengalirkan sesuatu berarti cadangan airnya mesti banyak dulu dan untuk mampu mengayun cadangan f nya untuk menghasilkan momentum yg cukup juga mesti besar dulu.

** Jul 6 Mon 23:20**

Dedi Misbah Surat Al Fatihah ayat 3:

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Sepertinya gabungan dari:

Katakanlah, "Dialah Allah Yang Maha Pengasih, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah dia yang berada dalam kesesatan yang nyata". (QS Al-Mulk - 67:29)

Dan:

Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (QS Al-Baqarah - 2:37)

** Jul 6 Mon 23:21**

Jody Ang Altri Takut utk diajak berfikir lebih jauh sih saya rasa

** Jul 6 Mon 23:21**

Inez KG kita kuatin pemahaman dan keyakinan kita dulu K'Jodi

** Jul 6 Mon 23:22**

Jody Ang Altri Betul Kang Gun...mesti matang dulu di forum ini

** Jul 6 Mon 23:23**

Jody Ang Altri Bekalnya mesti cukup dulu

** Jul 6 Mon 23:23**

M Budi Mulyadi Ini dr pemula ttg kl esensi tauhid dlm fatihah & an nas nyambung, ada rububiyah (robbil alamin & robbinnas) mulkiyyah (maliki yau... & malikinnas) dan uluhiyyah (iyyakana'buddu & ilahinnas). Mungkin jd clue juga..

** Jul 6 Mon 23:23**

Dedi Misbah*ayo mencari, membandingkan dan mengumpulkan ayat-ayat, dimulai dari Surat 1, 113, 114* ;-)

** Jul 6 Mon 23:23**

Jody Ang Altri Ngga bisa main lontar issue seperti biasa ini mah

** Jul 6 Mon 23:25**

wilmurian rhamadya Blm tentu objek yg dibandingkan jg aseli KDM, sbb kan dijelaskan Qur'an 40% nya bener, 60% nya salah... Kedah hati2 muqoronahna, pembandingnya....

** Jul 6 Mon 23:26**

Inez KG ini mah wilayah dulur dulur nu lebih paham, mangga K'Wilman

** Jul 6 Mon 23:27**

wilmurian rhamadya Bhuehehehe, sami2 KG, kita jg belajar deui bersama... Kedah mukaan deui... Hihihih

** Jul 6 Mon 23:27**

Fachrul Abha Taru Betul Kang Wild (buasnya) =d

** Jul 6 Mon 23:27**

Sigid 3asworo. Kalau surat ke 15 ayat 87 apa maksudnya?

** Jul 6 Mon 23:28**

Dedi Misbah*babaledogan Kang Wil* =-d untuk verifikasi, saya serahkan pada AHLI nya. Daripada pada nunggu dan diem, ka mendingan "melemparkan umpan" ;-)

** Jul 6 Mon 23:28**

Dedi Misbah*) kan mendingan

** Jul 6 Mon 23:28**

wilmurian rhamadya Kita diskusikan bersama aja... PUDIA SADYANA KAWAZA, kan sdh ketahuan sedikit AL Fatihah ya...

** Jul 6 Mon 23:29**

Fachrul Abha Taru Hehehe KDM bisa aja, habis umpan di lempar, yg menangkap umpan “PUCING”

** Jul 6 Mon 23:30**

Fachrul Abha Taru Ok.. masih Al Fatihah atau lanjut ?

** Jul 6 Mon 23:30**

Jody Ang Altri =-d*SILLY*

** Jul 6 Mon 23:30**

wilmurian rhamadya Iya btul kdm,

** Jul 6 Mon 23:31**

Dedi Misbah Wayahna Kang Wil, Kang Agung & Kang Fachrul. Resiko jabatan karena sudah diamanati ilmu Bahasa ARBHIINA

** Jul 6 Mon 23:31**

Dedi Misbah Copas ayat yang ditanyakan Kang Sigid:

** Jul 6 Mon 23:31**

Dedi Misbah Surat Al-Hijr - 15:87

Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung. (QS: Al-Hijr - 15:87)

** Jul 6 Mon 23:32**

wilmurian rhamadya GHIIRO td blm tuntas, krn disitu terjadi pemutar balikan fakta. Sama kaya Surat nu WAL TAKUN dng WAL YAKUN

** Jul 6 Mon 23:35**

Dedi Misbah Kalau bahasan GHIIRO sudah tuntas, dimohon para ahli Bahasa ARBHIINA untuk mengurai kata per kata QS 15 ayat 87, agar kita2 paham. Karena 7 ayat yang dibaca berulang2 biasanya ditafsirkan sebagai Al Fatihah.

** Jul 6 Mon 23:36**

Dedi Misbah*menikmati ARKHYDAAR sambil mengkaji Bahasa ALA itu sssuatu bingiiits* \=d/

** Jul 6 Mon 23:39**

Dedi Misbah Semoga Sang Maha Pencipta memberikan kemudahan untuk memahami Bahasa ALA dengan syareat energi ARKHYDAAR. Aamiin..

** Jul 6 Mon 23:40**

wilmurian rhamadya Kl ayat 87 Surat AL hijr sambungan dari 86... Terkait beerapa lapis langit...

** Jul 6 Mon 23:40**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Mangga sm k fahrul dan mama.... Ann cb mlncur ngoprek k sabatul matsani...bbrp waktu lalu smpt mncari cari.tp.blum.ngumpul cluenya

** Jul 6 Mon 23:42**

Dedi Misbah

Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat itu pasti akan datang, maka maafkanlah dengan cara yang baik. (Al-Hijr - 15:85)

** Jul 6 Mon 23:43**

Dedi Misbah

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui. (Al-Hijr - 15:86)

** Jul 6 Mon 23:44**

Dedi Misbah

Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung. (QS: Al-Hijr - 15:87)

** Jul 6 Mon 23:45**

wilmurian rhamadya Ulah dihububgkeun kana AL Fatihah, sbb ayat itu tdk menyebutkan ada bahasa/ kata arabnya yg “ dibaca berulang2”

** Jul 7 Tue 22:19**

Dedi Misbah Kang Wil, jadi QS Al Baqoroh ayat 7 dan 9 jika ditulis ulang dalam huruf ARBHIINA dengan artinya dalam Bahasa Indonesia, seharusnya bagaimana?

** Jul 7 Tue 22:31**

wilmurian rhamadya Tar, karek nepi Rmh pisan, maleman taaah...

** Jul 7 Tue 22:31**

wilmurian rhamadya Yaaah

** Jul 7 Tue 22:43**

Dedi Misbah Punten, tulisan ARBHIINA nya jadi begini/bukan?

Artinya:

...
(QS Al Baqarah ayat 7)

Artinya:

...

(QS Al Baqarah ayat 9)

babaledogan deui

** Jul 7 Tue 23:10**

wilmurian rhamadya Muhun bahasa ARBHIINA na kitu

** Jul 7 Tue 23:11**

wilmurian rhamadya Anu luhur mah tos diterjemahkan, diketerangan nu di payun....

** Jul 7 Tue 23:12**

wilmurian rhamadya Al baqoroh 7, artinya: ALLAH telah menutup hati2 mrk dan pedengaran mereka, jg mata mereka dengan halangan (barrier), dan bagi mrk azab yg besar.

** Jul 7 Tue 23:14**

wilmurian rhamadya Nu ayat 9 na; mereka menipu ALLOH dan orang2 beriman, dan (rdklah mrk) menipu kecuali pd diri mereka sendiri akn tetpi mereka tdk merasa (SADAR).

** Jul 7 Tue 23:16**

wilmurian rhamadya Bener euy, da karasa efek ayatna beda....

** Jul 7 Tue 23:16**

wilmurian rhamadya Mangga dilajeungekeun....*zzzzz*

** Jul 8 Wed 04:58**

Dedi Misbah Puntén ieu mah, sanés mapatahan ngojay ka meri.

Copas uraian Mbap:

“...Jiga Yukhadi’una sareng Yakhda’una, anu hiji langsung terjemahan na menipu Allah, anu hiji menipu diri sendiri untuk mencoba menipu Allah...”

Jadi, arti kedua ayat di atas, mungkin begini:

Artinya:

ALLAH telah menutup qolbu mereka, pendengaran mereka dan mata mereka dengan halangan (barrier), dan bagi mereka azab yang besar.

(QS Al Baqarah ayat 7)

Artinya:

Mereka menipu diri sendiri untuk mencoba menipu ALLAH dan orang2 beriman, dan (tidaklah mereka) menipu kecuali pada diri mereka sendiri akan tetapi mereka tidak merasa (SADAR).

(QS Al Baqarah ayat 9)

** Jul 8 Wed 05:14**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Ikutan....s

** Jul 8 Wed 05:38**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Yg ann tau brdasar kaidah ilmu shorf nya, yukhoodiuna itu sbnrnya pengembangan (binaa) dari dasar akar katanya Khoda’a-yakhda’u (mennjukan subjek tunggal) - yakhda’u (mnjukan subjek nya jamak-mereka). Jelas ada ada prbdaan makna jk ditambahkan alif stlah huruf pertama... Misal Khoda’a- yukhoodi’u (mnunjukan subyek tggal)- yukhoodi’uuna (subjek jamak)... Jadi mmiliki.fungsi sistem pkerjaan yang saling berhubungan antara si subjek dgn objek nya dan brpngaruh pada hasil kerjanya. Atau bs dikatakan pada proses pekerjaannya ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya (saling). Kali yakhda’uuna (vrsi masuud) yang mnjadi penipunya adalah orang orang kafir lada ayat sblumnya. Yang mnjadi objek ditipu adalah Allah. Sedang klo mmkai redaksi yukhoodi’uuna jadi nya antara Allah dgn orang kafir saling menipu, dan ini jelas mnistakan Sifat Ke Tuhan an. Krn Allah ga mgkin mnipu.

** Jul 8 Wed 05:40**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Yg mnipu dan ditipu adalh mereka sndri. Krn Allah jg ga akan mnggkin menipu dan ditipu

** Jul 8 Wed 05:41**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Makanya di bntuk kata krja slnjutnya Wa Maa yakhda’uuna (tidak lah mereka mnipu) Illa “huruf istitsna” (kecuali) anfusahum (akan diri mreka).

** Jul 8 Wed 05:43**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Dan mmg kl mnggunkn vrsi ibnu masuud maka ada keselarasan antara proses awal dengan efek akhir yg dilakukan oleh org kafir. Makanya mnrt ibn masuud yg brnar Yakhda’uuna. Itu smntra yg ann tau

** Jul 8 Wed 09:39**

Drentaga (Dicky Zainal) Tah mulai kabuka nya hiji-hiji. Tenaang...masih rebuan keneh....p

** Jul 8 Wed 09:47**

Dedi Misbah =-d (Y)

** Jul 8 Wed 10:29**

([oo]) DeLTA 99 =-” Waah ribuan yah Mbap ??? =^> ckckckck... Jdi bkan kitab suci lagi ini mah jdulnya=;

** Jul 8 Wed 10:31**

Fachrul Abha Taru Hehehe... saya jadi ingat pengalaman saya ketika SMP dulu..

** Jul 8 Wed 10:40**

Dedi Misbah Pengalaman bagaimana Kang Arul?

** Jul 8 Wed 10:44**

Fachrul Abha Taru Pernah di bilang “SESAT” kang..

** Jul 8 Wed 10:48**

Fachrul Abha Taru Ketika saya 1 SMP, ada seorang guru, dia hafiz 30 juz. Dia mengajak saya dan beberapa teman seangkatan dan diatas saya, ikut kegiatannya. Dalam kegiatan tersebut, si guru banyak membahas ttg RITUAL SHOLAT, AL QURAN, HAJI dan Para Kiyai.

** Jul 8 Wed 10:49**

Fachrul Abha Taru Ma’lum lah ketika itu sy baru usia 13 tahun, jadi memang belum ada pengetahuan sedikitpun ttg hal itu.

** Jul 8 Wed 10:51**

Fachrul Abha Taru Poin poin yg masih saya ingat, dia mengatakan : 1. Tentang Kitab Al Quran, dia bilang ini bukan kitab suci, bahkan dia suka menginjak Al Qur’an tsb di hadapan kita yg ada d situ.

** Jul 8 Wed 10:52**

([oo]) DeLTA 99 =-” =-o extteam gan..tpi ok jg tuh=)

** Jul 8 Wed 10:53**

Fachrul Abha Taru 2. Arah RITUAL SHOLAT juga tiap 2 hari berubah kiblat. Senin - selasa = Barat, Rabu - Kamis = Timur, Jum’at - Sabtu = Utara, Minggu = Selatan.

** Jul 8 Wed 10:53**

Fachrul Abha Taru 3. RITUAL HAJI itu bukan ke Mekkah, tapi dia bilang ke PONDOK GEDE.

** Jul 8 Wed 10:54**

Fachrul Abha Taru 4. RITUAL PUASA ROMADHON itu hanya 3 hari (14,15,16) Romadhon

** Jul 8 Wed 10:57**

Fachrul Abha Taru Kang Agung : Extreme banget kang, sampai di kelas pun hal itu di lakukan, karna kebetulan byak anak Kiyai di dalam kelas, akhirnya sang anak menyampaikan ke sang kiyai.

** Jul 8 Wed 10:58**

Fachrul Abha Taru Nahh... Setelah kita bahas Disini ternyata terbukti juga yah... kalau Al Qur’an itu sudah tidak SUCI lagi.

** Jul 8 Wed 10:59**

Fachrul Abha Taru Punten Mbap... menurut mbap itu ajaran apa yah.??

** Jul 8 Wed 17:49**

HABIBI Punten Mbap...apakah mbap sdh memiliki mushaf selain Ustmani ? Yakni mushaf Ali dan Ibnu Mas’ud...? :D

** Jul 8 Wed 17:51**

HABIBI Melihat pemaparan diskusi di atas mbap melakukan perbandingan ayat2 antara mushaf hehe

** Jul 8 Wed 18:35**

Taufiqurokhman (Tqh) Punten ikut gabung...

** Jul 8 Wed 19:15**

wilmurian rhamadya Ziaaap Kang opik

** Jul 8 Wed 19:15**

wilmurian rhamadya Heheheheje

** Jul 8 Wed 21:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Iya sudah. Tapi masih rada abstrak. Jadi ngebahasnya mendingan seperti ini. Satu persatu. Sekalian biar semuanya ikut berpikir. Terus kalau dia sudah berani menginjak Qur’an cetakan, berarti dia paham betul bahwa Al-Qur’an itu bukan produk cetakan, tapi ada di setiap “dada orang berilmu”. Matakna ditincakan oge teu nanaon. Masih hirup teu guru na ?

** Jul 8 Wed 21:21**

Fachrul Abha Taru Masih kang..

** Jul 8 Wed 21:22**

Fachrul Abha Taru Saya pernah dengar sekilas, kalau yg dia pakai kitab Darmogandul kang, dari Kejawan

** Jul 8 Wed 21:24**

Fachrul Abha Taru Satu lagi mbap.. bacaan ritualnya pun di ubah ke bahasa jawa.

** Jul 8 Wed 22:07**

Drentaga (Dicky Zainal) Heuheuheu...bagus..bagus... atuda Allah mah ngarti sagala bahasa

** Jul 8 Wed 22:13**

([oo]) DeLTA 99 =-” Mhon ijin brtanya mbap..mngenai ied al fitr... Kl mmg bngsa lluhur LEMURIAN stiap iedul.fitr... Lalu stlh SHAM RHAMADYA ap yg mrk llukan?

** Jul 8 Wed 23:41**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

HABIBI Sumuhun mbap...siaap

** Jul 8 Wed 23:46**

Taufiqurokhman (Tqh) Malam mbab...salam hormat...

** Jul 8 Wed 23:48**

Taufiqurokhman (Tqh) Mbak kok bisa yah skrng banyak aliran2 yg disebut diatas...bahkan film2 dan lagu2 skrng sdh terang2 an dg liriknya menjelk2 an islam...

** Jul 8 Wed 23:58**

Taufiqurokhman (Tqh) Mbak sy mau tanya knp islam identik dg selalu peperangan da. Slalu diadu domba oleh pihak yahudi arab...lalu islam identik dg miskin mbam...apa belum ada yg bisa mengangkat derajat perubahan cara berfikirnya...terimakasih mbam..maaf telat mengikutinya...

** Jul 9 Thu 01:42**

Syamsu RA Punten lepat nyerat rupina kang TQH =-)... Mbab, Mbak, Mbam =e>

** Jul 9 Thu 01:43**

Drentaga (Dicky Zainal) Heuheuheu...cobi dikirim heula ka Opik ti awal. Sina maca heula.

** Jul 9 Thu 02:05**

zulfikar perdana Seseurian sorangan in d middle of the night ningal komenna mang syam, pikiran sy atas komenna ka TQH ko ke distract sm Mbab Mbak n Mbam.. Kumaha tah mbah??*Rotfl* punteeeun

** Jul 9 Thu 02:06**

Zhigar Zhiban =D

** Jul 9 Thu 02:12**

zulfikar perdana Hehehe... Sy smp baca pertanyaan kang TQH berulang2, ttp ga bs nahan seuri, smp buka keybord di hp, menelusur apa segitu dktnya huruf M & K dgn hrf B. Apa jempolna nu kebesaran atawa hp na kekecilan. =)).. Mangga di lanjut lg.. Punteun oot

** Jul 9 Thu 03:52**

Dedi Misbah @Mbab: titadi wengi atos dijapri ka Kang Taufiq, mun masih "D" (delivered) teu acan "R" (read).

** Jul 9 Thu 03:54**

Fachrul Abha Taru Lagi sahur mungkin kang... jadi belum R heheheh

** Jul 9 Thu 04:18**

Setiabudi | epharmacy.co.id Mbap, punten.

Apakah efek dari mengenali Zat Tak Dikenal adalah jadi lempeng jaya?

Salah satunya jadi menganggap segala sesuatu biasa-biasa saja.

Dan melakukan apapun tanpa beban.

Sampai memiliki kesadaran penuh bahwa segala apapun pada dasarnya digerakkan oleh Zat Tak Dikenal dan kita hanya tinggal mengikuti pergerakannya?

Nuhun

33. Zat Tidak Dikenal dan Zat Allah

1. Zat Tak Dikenal itu sumber petunjuk dan arah. Termasuk arah gembengan.
2. Baik atau buruk Zat Tak Dikenal itu tidak menilai, karena semua ciptaan.

** Jul 9 Thu 06:04**

Drentaga (Dicky Zainal) Sebetulnya Zat Tak Dikenal itu sumber petunjuk dan arah. Termasuk arah gembengan. Misalnya satu contoh, kita mengambil langkah yang menurut orang lain salah, dan memang terjadi hal nggak enak dan harus dihadapi, disana kita akan belajar menghadapi hal nggak enak tersebut dan banyak belajar dari gembengan gembengan itu. Karena semua adalah gembengan, asal menghadapinya dengan kesadaran penuh, dan belajar. Jangan membuat pembenaran-pembenaran.

** Jul 9 Thu 06:04**

Drentaga (Dicky Zainal) Kitu tah

** Jul 9 Thu 06:19**

Setiabudi | epharmacy.co.id Punten Mbap.

Apakah yang dimaksud "kekuatan" di dalam motto HI adalah Zat Tak Dikenal?

Bukan sekedar TD, TM, dsb.

Nuhun

** Jul 9 Thu 09:49**

Jody Ang Altri Punten Mbap...apabila Zat Tak Dikenal ini sebagai sumber petunjuk dan arah...apakah sesuatu yg selama ini dikenal dgn sebutan "hati nurani" ini juga bagian dari ZTD...mengingat "hati nurani" ini seolah2 selalu mengingatkan kita apabila kita hendak melakukan suatu perbuatan yg salah atau bahkan kadang2 seperti memberi petunjuk apabila kita hendak melakukan suatu perbuatan yg blm kita tahu salah benarnya

** Jul 9 Thu 10:12**

Fachrul Abha Taru

Dari Nawwas bin Sam'an radhiallahuanhu, dari Rasulullah shallallahu `alaihi wa sallam beliau bersabda: "Kebaikan adalah akhlak yang baik, dan dosa adalah apa yang terasa mengganggu jiwamu dan engkau tidak suka jika diketahui manusia " Riwayat Muslim.

** Jul 9 Thu 10:13**

Fachrul Abha Taru ZTD adalah yang selalu mengarahkan kita untuk melakukan kebaikan, sebagai gembengan. Ada kaitannya gk mbap dengan hadits di atas.

** Jul 9 Thu 12:42**

HABIBI Punten rekans, sy OOT (out of the Topic) sebentar/selewat saja....

Surat 34 ayat 25 :

Katakanlah, kamu tdk akan dimintai tanggung jawab atas apa yg kami kerjakan dan kami jg tdk akan dimintai tanggung jawab atas apa yg kamu kerjakan.

** Jul 9 Thu 17:41**

Drentaga (Dicky Zainal) Baik atau buruk Zat Tak Dikenal itu tidak menilai, karena semua ciptaan.

** Jul 9 Thu 19:21**

Dani Ramdhani Wow.. Tidak mudah mengaplikasikannya karna otak saya sudah banyak terkontaminasi oleh penilaian2an. Lagi belajar lempeng jaya.. :)

** Jul 9 Thu 19:24**

Ordinary aan Lempeng teh modal buat segala ternyata

** Jul 9 Thu 19:40**

Dani Ramdhani Nya mang Aan.. Jero eta ajaran ti mulai asup HI teu lulus2. Heuheu X_X

** Jul 9 Thu 19:41**

Dani Ramdhani Tapi alhamdulillah mulai paham sakedik2.. Nuhun mbap

** Jul 9 Thu 19:43**

Dani Ramdhani Asyik pisan memperhatikan 'energi' yg bergerak cerdas dalam penyembuhan ketika nerapi.

** Jul 9 Thu 19:51**

wilmurian rhamadya Btuuul

** Jul 9 Thu 19:51**

wilmurian rhamadya Lempeng

Muhammad *hanya* utusan Allah. Jadi jangan dikultuskan.

4. Redaksional kata-katanya adalah BERSAKSI. Jadi, kita harus berusaha meyakinkan diri kita dengan mata kepala sendiri untuk mengetahui semua ajaran Rasulullah SAW dan mencari Sang Zat Maha Kuasa tersebut.

5. Kalau ikrar kita adalah BERSAKSI, berarti kita harus menelusuri sejarah dan keadaan sebenarnya dari perjalanan Hammadz dan harus betul-betul mencari dan merasakan *Zat Tak Dikenal* tersebut.

6. Setiap orang yang sudah berani bersyahadat, berarti dia punya tanggung jawab untuk berusaha menyaksikan dan merasakan semuanya, sehingga kesaksiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Bukan hanya sekedar percaya, tapi harus benar-benar melihat sendiri dan merasakan sendiri, karena jadi saksi itu "Bukan katanya dan katanya".

7. Sudah menyaksikan belum bahwa Tuhan itu adalah Allah dan zatnya sendiri bagaimana? Ngaku-ngaku jadi saksi... wanian pisan.

8.

** Jul 9 Thu 20:10**

Drentaga (Dicky Zainal) Ngadongeng deui Hammadz.

** Jul 9 Thu 20:35**

Drentaga (Dicky Zainal) Setelah Hammadz selesai berkelana dalam rangka menunaikan tugas sebagai Rahmat untuk seluruh alam. Baik itu di alam kita dengan antar Galaxy nya, Alam transisi berarti semua makhluk di dimensi transisi seperti bangsa Noom dsb, di dimensi Jin berarti ke semua Bangsa dan golongan Jin, maka tugas terberat adalah justru di kaum 2.5%. Waktu hitungan kita mungkin lebih kurang 63 tahun, tapi kalau sudah berjalan menggunakan wormhole, yang namanya waktu menjadi sangat relatif. Kita tidak tahu persis umur Hammadz berapa, yang jelas tugas terakhir di Planet Bumi lah yang terberat. Jatah waktu nya hanya 25 tahun, itu standarnya. Tapi dalam waktu kurang dari itu, sudah harus meninggalkan casing karena beliau mulai disembah oleh umatnya. Ini berbahaya, karena akan membiaskan Tauhid. Makanya kketika akan lepas casing beliau mengamanatkan pada Ali di depan para Sahabat lain soal umat. Namun sebelum lepas casing beliau berpesan untuk bersaksi: bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad "hanya" utusan Allah. Jadi jangan dikultuskan. Dan redaksional kata-kata nya adalah "BERSAKSI", jadi kita harus berusaha meyakinkan diri kita dengan mata kepala sendiri untuk mengetahui semua ajaran Rasulullah SAW dan mencari Sang Zat Maha Kuasa tersebut. Berarti kalau ikrar kita adalah BERSAKSI, berarti kita

34. Syahadat Muhammad

1. Kita tidak tahu persis umur Hammadz (Muhammad) berapa.
2. Jatah waktunya hanya 25 tahun. Tapi, dalam waktu kurang dari itu sudah harus meninggalkan casing (jasad) karena beliau mulai disembah oleh umatnya.
3. Sebelum lepas casing, beliau berpesan untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

harus menelusuri sejarah dan keadaan sebenarnya dari perjalanan Hammadz. Dan harus betul-betul mencari dan merasakan Zat Tak Dikenal tersebut. Jadi setiap orang yang sudah "Berani-Berani" nya ber-syahadat, berarti dia punya tanggung jawab untuk berusaha menyaksikan dan merasakan semuanya, sehingga kesaksiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Jadi bukan hanya sekedar percaya saja, tapi harus benar-benar melihat sendiri dan merasakan sendiri, karena jadi saksi itu "Bukan katanya dan katanya"....

** Jul 9 Thu 20:37**

Drentaga (Dicky Zainal) Mangga tah rasakeun... bongan wani-wani jadi saksi...sok bahas...heuheuheu

** Jul 9 Thu 20:40**

wilmurian rhamadya Beuuuh

** Jul 9 Thu 20:40**

wilmurian rhamadya =-o aboot

** Jul 9 Thu 20:43**

Dani Ramdhani Hihihhi.. Ampuuunn X_X

** Jul 9 Thu 20:44**

Drentaga (Dicky Zainal) Memang.

** Jul 9 Thu 20:44**

Drentaga (Dicky Zainal) Jadi urang kudu nalusur

** Jul 9 Thu 20:45**

Drentaga (Dicky Zainal) Jadi sudah menyaksikan belum bahwa Tuhan itu adalah Allah, dan zatnya sendiri bagaimana ? Heuheuheu

** Jul 9 Thu 20:46**

Drentaga (Dicky Zainal) Ngaku-ngaku jadi saksi... wanian pisan...

** Jul 9 Thu 20:46**

Drentaga (Dicky Zainal) Heuheu

** Jul 9 Thu 20:47**

Dedi Misbah Mbap, punten, apakah proses NALUSUR ini akan terbantu dengan membaiknya sistem di otak pada kelenjar pineal, pituitary, dan amygdala?

** Jul 9 Thu 20:47**

Drentaga (Dicky Zainal) Ngarasakeun wae teu bisa... komo nyaksian...heuheuheuheu

** Jul 9 Thu 20:48**

Drentaga (Dicky Zainal) Memang terbantu sih. Tapi naon wae salila ieu...heuheuheu...tah eta...umat teh dijieun teu sadar

** Jul 9 Thu 20:48**

T.h.I.n.k sun-dy kbn Uppss:&

** Jul 9 Thu 20:49**

Dani Ramdhani Untuk bersaksi tiasa Tuhan selain Allah, bisa via ZTD sebagai konektornya. Apa rasanya kesaksian itu, pasti tiap individu punya sensasi yg berbeda. Utk kesaksi Muhammad Rasulullah, kebanyakan info Muhammad Saw ini dari Mbap. Tapi ketika diresapi informasi2 yang disampaikan Mbap membuat alam bawah sadar tidak menolaknya alias justru memberikan kesadaran.

** Jul 9 Thu 20:50**

Drentaga (Dicky Zainal) Coba sekarang rasakan, Zat Tak Dikenal ketika menggerakkan jantung. Sok cobian

** Jul 9 Thu 20:51**

Dani Ramdhani*karna kalo baca sejarah dari referensi yg lain dari dulu suka ada penolakan.. Naha nya kitu? Ah maenya?

** Jul 9 Thu 20:53**

Dani Ramdhani Baca hadist oge sok kitu oge.. Seakan ada sensor yg mengatakan eta shohih, eta dhoif (karna asa teu nyambung).

** Jul 9 Thu 20:54**

Amir Santoso Apakah ZTD bisa di sarakan oleh yg tdk peka? Atau bisa krasa setelah kita tanpa bwban segala sesuatunya? Punten Tumaros?

** Jul 9 Thu 20:54**

Dani Ramdhani Alah mbap.. Jadi cirambay yeuh X_X

** Jul 9 Thu 20:56**

Dani Ramdhani Ok mbap, saya lakukan skrg.. (Nuju sepi di mushola PIM)

** Jul 9 Thu 21:06**

Drentaga (Dicky Zainal) Bisa dirasakan karena semua manusia itu peka pada Zat Tak Dikenal. Hanya suka tidak mementingkannya. Coba pentingkeun geura. Perhatikeun anu bener.

** Jul 9 Thu 21:32**

HABIBI Hmmm siaap Mbap...MAKRIFAaT mode on :)

** Jul 9 Thu 21:41**

Fachrul Abha Taru "Ngarasakeun wae teu bisa... komo nyaksian...heuheuheuheu" Taahh... semangat semangat... hihihhi

** Jul 9 Thu 21:45**

wilmurian rhamadya Ceuurik ='(

** Jul 9 Thu 21:53**

wilmurian rhamadya Apakah perasaan takut jg salah satu "pengisian" ZTD?

** Jul 9 Thu 21:53**

wilmurian rhamadya Maksudnya takut kpd Alloh Swt

** Jul 9 Thu 21:57**

HABIBI Butuh tissue mang wil dan mang Dan :D
:E>*run*

** Jul 9 Thu 22:02**

Dani Ramdhani Butuh kadieu.. Ieu seep tisu toilet

** Jul 9 Thu 22:10**

Dani Ramdhani Baru bisa merasakan hawa hangat di jantung, dan lebih ngeh jantung memompa darah dan menyebar dg sangat cepat ke semua arah bagian tubuh tanpa saya atur alias ngatur nyalira. Bunyi dengarkan seolah menjadi komposernya..

** Jul 9 Thu 22:24**

wilmurian rhamadya Jd sering ngadengung geura telinga.... =-d

** Jul 9 Thu 22:57**

Jody Ang Altri Kang Wilman jg begitu yaa...setiap konsentrasi mencoba merasakan ZTD muncul suara dengungan yg makim lama makin keras

** Jul 9 Thu 22:58**

Jody Ang Altri Suara dengungan seperti dengungan suara sepinya malam ??

** Jul 9 Thu 22:59**

wilmurian rhamadya Jigana tahap awal mereun nya, pemula,*Tear**Tear*

** Jul 9 Thu 23:01**

wilmurian rhamadya Sbb tuk merasakan ZTD jigana kedah bisa tdk menilai n menyimpulkan sesuatu apapun.... Seperti dlm eksistensi apa adanya dan sewajarnya... Jleg, jleg weh didinya merasakan sesuatu itu “memasuki” ruang2 kita yg kosong...

** Jul 9 Thu 23:01**

Jody Ang Altri Sigana mah kitu Kang =p

** Jul 9 Thu 23:02**

Dedi Misbah*kirain saya aja yg merasakan dengungan seperti “flat noise” tsb* (|oo|)

** Jul 9 Thu 23:07**

Fachrul Abha Taru Lempeng jaya

** Jul 9 Thu 23:09**

Jody Ang Altri Lempeng jaya

** Jul 9 Thu 23:10**

Jody Ang Altri Tidak ada baik dan buruk

** Jul 9 Thu 23:10**

Jody Ang Altri Tidak ada benar dan salah

** Jul 9 Thu 23:10**

Jody Ang Altri Tidak ada postif negatif

** Jul 9 Thu 23:11**

Jody Ang Altri Tidak ada untung rugi

** Jul 9 Thu 23:12**

Jody Ang Altri Wajar muncul permakluman

** Jul 9 Thu 23:12**

Jody Ang Altri Selalu Nol

** Jul 9 Thu 23:12**

Jody Ang Altri Lempeng Jaya

** Jul 9 Thu 23:15**

Jody Ang Altri Itu adalah output setelah mencoba merasakan ZTD dari diri kita keluar

** Jul 9 Thu 23:16**

Jody Ang Altri Dan sekarang mencoba merasakan ZTD di dalam diri kita

** Jul 9 Thu 23:17**

Jody Ang Altri Pffhhhhhh ^(_.)^...leuwih hese

** Jul 9 Thu 23:37**

Jody Ang Altri Rasanya lebih luar biasa.

** Jul 9 Thu 23:38**

Jody Ang Altri Rasanya semua yg bergerak dalam diri kita ini hanyalah mengikuti alur Nya

** Jul 9 Thu 23:39**

wilmurian rhamadya.

** Jul 9 Thu 23:39**

Jody Ang Altri Ngga ada yg namanya.keinginan

** Jul 9 Thu 23:39**

Jody Ang Altri Bahkan keinginan itu sendiri hanya mengikuti alur

** Jul 9 Thu 23:40**

Jody Ang Altri =|

** Jul 10 Fri 05:20**

Jody Ang Altri All of us are just the puppets when we're “in the box”....We can feel the Puppeteer when we're “out of the box”

** Jul 10 Fri 06:01**

Jody Ang Altri Out of The Box adalah momen utk penyatuan diri dgn Sang Maha Pengatur...begitu juga di saat ritual sholat

** Jul 10 Fri 06:02**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri Out of The abox adalah momen “connecting” dgn Sang Maha Pencipta

** Jul 10 Fri 06:07**

Jody Ang Altri Sekarang PRnya tinggal gimana caranya always online atau always connect sehingga action kita juga menyatukan “in the box” dan “out of the box” selalu terkoneksi sehingga ritual sholat ngga lagi diperlukan krn sudah menjadi mendirikan sholat

** Jul 10 Fri 06:07**

Jody Ang Altri CMIW...

** Jul 10 Fri 12:59**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Punten OOT, hari ini melayat pasien namun sangat ngenes, ketika suaminya dari malam mencari LQ di mesjid yang terpisah 2 rumah, istrinya meninggal dalam keadaan sendiri tidak ada suami yang mendampingi, ketika jenazah ditemukan sekitar jam 6.00 kondisinya sudah agak keras sampai harus dikompres air hangat.

** Jul 10 Fri 13:00**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Padahal seisi rumah tahu bahwa beliau memang sudah sakit sejak bulan februari.

** Jul 10 Fri 13:00**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Untuk kondisi seperti ini bagaimana? Mohon sharingnya

** Jul 10 Fri 13:04**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Yg ditanya dr aspek mana nih k ibay?

** Jul 10 Fri 13:12**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Binatang Ternak (Al-'An`ām):6 - Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyak generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu) telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain. “
KETERANGAN UMAT SBLUMNYA DI RESET DGN UNSUR AIR.. Heheh

** Jul 10 Fri 13:22**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Aspek menjalankan aturan gawe manusa, mana yang perlu diprioritaskan?

** Jul 10 Fri 13:40**

Setiabudi | epharmacy.co.id Keluarga

** Jul 10 Fri 13:45**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Srgrakan dimandikan..kafani dholtkn dan kburkan..

** Jul 10 Fri 13:46**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Toh duamunya sprtimya sdh tak peduli...lbih mndhulukn yg sunnah dt pd yg fardhu

** Jul 10 Fri 13:46**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Sedang mnyegerakn mngurus mayit aflh fatdbu

** Jul 10 Fri 13:52**

Amir Santoso Mandikan Kafani Ajalatkan Kuburkan. Prioritas Beliau dgn Prioritas kita beda. Mana Fardu mana yg sunah berbwda sgn kita.

** Jul 10 Fri 13:53**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Setuju k amir..(Y)

** Jul 10 Fri 14:05**

Amir Santoso Tugas Manusia Hanya Menyampaikan, sedangkan kita tau bahwa yg Wajib dan yg Sudah itu berbeda dgn kita. Kalau mau menyampaikan silahkan saja bagus-bagus aja tapi jagan lupakan definisi wajib dan sunahnya berbeda dgn kita untuk itu hrs sangat arif dan bijaksana. Dlm penyampaiannya. Itu hanya sekedar pendapat saya, kalau ada kekurangan mangga di lengkapi.

** Jul 10 Fri 15:26**

Taufiqurokhman (Tqh) Splxa. Q,

** Jul 11 Sat 01:45**

Syamsu RA Kalau sy liat kang, tanpa maksud no offense.

Imho, ini efek domino mengartikan ibadah menjadi sempit, akarnya dsana. Ibadah jadinya skdr yg berbau ritual saja.

Jadinya salah kaprah mode On. Padahal teknik yg baik dlm melayani org sakit bs bagian dlm mendirikan sholat, dan itu ibadah, jauh lbh bermanfaat dr pada berdiam diri di masjid.

Garapan mendirikan sholat itu ada dlm tiap detik kehidupan.

Apalagi yg sakit sang istri... tanggungjwb plus bagi suaminya..

** Jul 11 Sat 01:51**

Syamsu RA*dgn maksud no offense*

ZTD, gemblengan, HAMMADZ, suara DNA, dengarkan

** Jul 9 2015 Thu 04:18**

Kang Setiabudi

Mbap, punten.

Apakah efek dari mengenali Zat Tak Dikenal adalah jadi lempeng jaya?

Salah satunya jadi menganggap segala sesuatu biasa-biasa saja.

Dan melakukan apapun tanpa beban.

Sampai memiliki kesadaran penuh bahwa segala apapun pada dasarnya digerakkan oleh Zat Tak Dikenal dan kita hanya tinggal mengikuti pergerakannya?

Nuhun

35. Ayo Sebarkan!

1. Ada kontroversi di internal HI. Sebagian murid HI bingung waktu kita membahas soal mushaf. Bertanya-tanya apakah mau dibawa ke atheis?
2. Gunadi: Saya akan menyebarkan.

Hler bingung, KLAD, 10%, niat, WARKHA sejagad, RUBH, ZARKH, BARKAH, BARAKAH

Senin, 12 Juli 2015 jam 13.01

KDZA:

Masih ada yang bingung waktu kita membahas soal mushaf. Malahan mau dibawa kemana ceunah. Mau dibawa ke atheis atau bagaimana ceunah ?. Ini di HI. Memangnya separah itu ya tingkat menyimaknya di HI ?

Kang Hadi:

saya aja diserang kang oleh HIers lama di group FB yg isinya anggota lama jg.. pola pikirnya byk yg blm open mind =-(

KDZA:

Takut keluar dari zona nyaman pisan.

Kang Hadi:

padahal HIers lama sdh tahu kalo kang Dicky itu lebih sering antimainstream utk ngajak berpikir=)

KDZA:

Sepertinya HI lama ini harus ngumpul, terus ngobrol sama-sama, saya ada disana. OD juga mereka nggak pernah ada.

Tapi kunaon meni hese nyampeurkeun Guru teh... heuheu

KDM:

Tah eta Mbap =-d

KG:

Saya pikir bagusya sebelum diajak gabung di group, ada bincang-bincang dulu lah menjelaskan apa yg mau dipelajari di group. Jadi kita hanya masukan yg

emang tertarik, gak asal senior lah. Gak jaminan juga masalahnya senioritas.

Tipnya gampang, cari yang menganggap KD sebagai guru, yang akan membimbingnya dan mengarahkannya untuk memahami segala sesuatu.

Karena hanya HIers yang menganggap KD sebagai guru yang akan berusaha keras untuk bertemu atau mendapatkan pelajaran dari KD.

Dan HIers yg emang mengikuti KD dari awal ya tahu bahwa KD mengajarkan kita dalam memahami sesuatu itu selalu mengarahkan kita untuk berpikir, menganalisa dsb nya sehingga pemahaman tumbuh dengan sendirinya.

Jadi jika ada senior yg mempertanyakan sebagaimana yg tertulis di atas ya... maaf saya pikir itu bukan HIers lah.. paling HIers yg gabung awal karena niatnya bukan belajar tapi mungkin sekedar mencari peluang yg menguntungkan dirinya saja. Sorry tapi.. ini banyak saya temukan di keseharian.

Makanya komentarnya kadang gak nyambung, dan seperti bukan sikap seorang murid yg belajar.

Kang Lumba:

Pendapat sy banyaknya anggota di grup tidak akan ada artinya apa bila kemudian kita belum menemukan metode terbaik menyampaikan informasi dengan skala besar dan kepada senior2 HI. Sy lebih setuju undang senior2 tsb dan KD sebagai pembicara. Sementara kepada senior dulu. Utk menghindari gelombang penalaran yg belum sampai.

KG:

Saat ini menurut pendapat saya justru filterisasi harus dilakukan dgn ketat di tahap di group ini. Pilih yg emang menganggap KD sebagai GURU. Dan mampu atau memiliki kapasitas untuk menyebarkannya kembali nantinya dengan bijak lah.

Kang Agung:

Sepertinya qt smua harus siap dengan segala resikonya... Karena strategi Mbap skrg sdh mulai terang-terangan. Jdi trugat reaksi bbrp pngikut HAMMADZ dlu yg akhirnya trbagi mnjdi 3 golongan saat dakwah terang terangan di sebarkan. 1. Semakin iman. 2. Konstan iman. 3. Murtad.=d

KG:

Hehe analisa saya yang akan menentang ini nanti dengan sangat hebatnya cuman dua kelompok. Pertama kelompok yg berasal dari HI sendiri dan kelompok Islam arab.

Karena uji coba sederhana di non HI dan non Islam Arab serta termasuk non muslim di komunitas saya di luar HI penerimaannya luar biasa. Termasuk shalat

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

tanpa bacaan. Mereka tidak berkomentar sebelum mencoba. Dan setelah mencoba 100% merasa yakin ini shalat yg bener.

Kalau saya milih maen aman, menyebarkan dikelompok yang emang punya kans besar untuk menerimanya.

Karena targetnya pemahaman ini tersebar dan tumbuh subur dulu, bukan tersebar tapi mati.

Saya gak mau seperti HAMMADZ stuck di makkah.

Mending nyari lahan subur hahaha

Habis energi gak jelas ntar... itu saya lho

Buat apa saya menghabiskan energi berbulan bulan untuk orang yg emang gak mau belajar dan mengangsp KD sebagai guru, yang diluar bisa dimanfaatkan untuk puluhan atau ratusan orang. Its my 2 cents.

Kang Lumba:

Menurut sy lambat apa cepat memang hal ini akan menjadi gelombang dasyat buat kita. Krn hal ini memang sudah mulai disampaikan KD inti sesungguhnya dari syiar di HI. Dan berita ini pasti akan turun ke bawah dan keluar. Oleh sebab itu. Sebaiknya kita mulai berfikir mencari metode utk mengamankan di dalam HI minimal. Berawal mulai menyampaikan kepada senior2 di HI.

Kang ibay:

Dalam 1 obrolan dengan Mbap di kolam renang, Mbap cerita bahwa pergerakan Mbap kedepan akan dihadap oleh orang2 HI, solusi dari Mbap waktu itu, kita jalan aja nanti lama2 mereka (anggota HI) yang menghambat tersebut akan sadar dan akan kembali ikut perkembangan kita.

Kang Asep Diyaman:

Mohon maaf di grup ini sy termasuk anggota grup yg kurang aktif, krn menyadari level pengetahuan sy masih kurang di banding anggota lainnya. Dari pada sy komentar gak nyambung lebih baik sy diam menyimak dulu dan merangkum materi yg di bahas. Sy jg diskusi dg rekan2 di kuningan yg mau terbuka dan berpikir. Pelan-pelan inshaa allah sdh ada yg open mind/ terbuka menerima bahasan yg di sampaikan mbap sebagai guru kita.

Kang Dani:

Maaf baru lihat grup.. Menurut saya penyampaian materi dari Mbap dimulai yg terdekat dulu yg dinilai sudah siap menerimanya baik itu internal maupun eksternal. Penyampaian ini perlu gerilya dari member grup ini masing2.. Karna tidak akan efekti jika diadakan pertemuan dg KD secara resmi meskipun pesertanya sudah senior2. Karna ini malah open mind, perjalanan spritual, pemahaman, dan mental.

Senin, 13 Juli 2015

Kang Asep Budi jam 05.49

alhamdulillah, kalau saya pribadi semua materi dari sini selalu jadi bahan materi untk saya sampaikan ke pasien, tentu dng cara dan sedikit modifikasi supaya sesuai.

saya pribadi menjadikan LENTRHAKA sebagai tempat Pencerahan... nuhun ilmu na Mbab inshaa alloh tersampaikan pelan” ke masyarakat umum.

Kang Rudi:

Sayapun inten berdiskusi dan berteman baik walaupun blm bertemu fisik hanya via fb dan wa.dia seorang mengaku tdk beragama tapi percaya tuhan... semoga ada pencerahan...=-) penyampaian pun dgn membahas peradapan sejarah lemurian dan sekarang dianya antusias.kadang info lemurian pun dia sampaikan ke teman2nya sendiri.

=-) kadang saya sendiri pun pucing..antusiasnya sering bertanya...diakui info2 lemurian yg saya dpt masih kurangx_x

Kang Yusuf Azari:

Pendapat saya, mungkin kita semua sudah “bergerak”, dengan kondisi, cara dan sesuai kapasitas masing-masing. :)

Karena secara alam bawah sadar, seperti ada kecenderungan untuk menyampaikan, apa yang sudah kita ketahui, pada orang lain. :)

Kang Syamsu:

Hrs ada kesadaran masing2 HIers tuk mengejar ketinggalan informasi. Yg butuhkn ilmu itu siapa?

Selebihnya trgantung pilihan si org tsb.

Bukan berlaku bagi yg baru or lama. Ini betul2 perlu dimulai kesadaran dr masing2 individunya.

Saat skrg beda dgn zaman pas TC kang, dinamikanya, kesibukan GU.

Tampaknya, si opsinya: jemput bola apa nunggu bola?

Apalagi info & pengetahuan bergulir begitu cepatzz.

Kalau misal tuk memunculkan kesadaran pentingnya mencari tau pun sangat-sangat minim, tp ironinya menuntut ini-itu.

Belum lg klo udah dpt info kita terkendala kemampuan memahami (da kita teh buat latihan pun udah kebal dingatkan)... maka proses seleksi alam sedang & telah berjalan. Itu hal wajar, pilihan.

Sami2 mang Habib.. hehe. Sami2 sy lg belajar...

Punten, nulis beginian bukan maksud “mapatahan ngojay ka meri” =-)<

Kalo sy perhatikan, GU telah membuka akses bagi HIers tuk bs berinteraksi lgsd disaat praktek, bisa di Bdg or Jkt, berlangsung kontinyu.. bulak balik Jkt-Bdg tiap minggu dr sejak lamaaa dan membawa paket keluarga besar, kereeen. Acara2 yg membuka kesempatan HIers dr manapun selalu dilakukn baik OD, latgab, latgabnas, dll.

Sehingga gak ada alesan lagi buat MeReNGeK, ingin diperlakukan dlm permakluman trs ato malahan ingin di spesialkan.. #hemeh

Setuju sm Abha Ibay, tuk menjadi kepanjangan tangan.

Klo teknik yg sy lakukan, adalah kudu Gaul, dan kesukaan sy adalah Ulin/ maen. Maka maen tsb skligus sy lakukan sharing & berdiskusi. Baik misal dgn pengurus2 cabang, ranting, dll.

Teknik & lahan garapan, ga ada batasannya.. gak perlu membatasi areal gaul, sprti BBG, WA & sosmed lain...

36. Merasakan Zat Tidak Dikenal

1. Melatih dan merasakan *Zat Tidak Dikenal* bisa meningkatkan WARKHA (Barokah).
2. Ingin surga saja itu sudah pamrih sangat besar dan menjadi hambatan.
3. Kehebatan unsur Warkha, meskipun baru niat memberikan kebaikan tanpa pamrih (spontan), sudah meng-akselerasi sekitar 10% an mah. Apalagi kalau sudah actionnya.
4. Action akan mengeluarkan tenaga dari sel tubuh dan mengakselerasi pancaran Warkha ke seluruh jagad. Itu sebabnya orang suci bisa menembus dimensi AL'A dimana Al-Qur'an itu tersimpan.
5. Warkha sudah disebutkan sejak zaman Rasulullah SAW dan bahkan jadi topik bahasan. Tapi, istilahnya di Arab jadi sedikit berubah, mungkin karena daya tangkap yang berbeda, lidah pendengar mengucapkannya dengan BARKAH dan Rasul tidak protes. Bahkan, ketika diucapkan menjadi BARAKAH juga tidak protes.

14 Juli 2015 jam 07.45

Kang Budi Mulyadi:

Eh maaf kang mau nanya kl dengan terus melatih & merasakan ZTD itu bisa meningkatkan WARKHA enggak?

Kang Dani:

Sepemahaman saya WARKHA efek dari amal perbuatan. Tapi untuk bisa merasakan ZTD itu dengan

'kesadaran'. Jika seorang 'kesadarannya sudah terlatih pasti orang ybs baik amal perbuatannya. Itu korelasinya menurut saya.. Cmiww

KDZA jam 10.27:

Leres juga kitu. ZTD mah justru yang memancarkan dan menerima gelombang warkha atau zarkh, dan itu hanya bisa kontak dengan perbuatan baik yang ikhlas, baik yang diberi kebaikan itu tahu atau tidak. Kejahatan juga akan menimbulkan dan menghasilkan zarkh, baik yang dijahatinya itu tahu ataupun tidak. Karena ini sudah bahasa RUH atau frekwensi gelombang RUBH yang terhubung ke seluruh manusia se-jagad.

Teknisnya itu seperti begini. Ketika kita berbuat kebaikan, kenapa ikhlas sangat dibutuhkan, karena semua beban pamrih itu mengganggu jalannya zat warkha. Pamrih itu sumbatan terkuat. Ingin surga saja itu sudah pamrih sangat besar dan menjadi hambatan. Maksudnya Karena Allah, agar kita tidak ada beban, karena itu adalah motivasi kasih sayang yang tidak ada beban, seperti ketika Allah SWT memberikan sinar matahari, meskipun orang itu jahat atau baik, tetap diberi sinar dan oksigen, dan tetap hidup. Jadi maksud Karena Allah itu adalah mencontoh sifat Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, tanpa pamrih. Kalau sifat itu sudah muncul, maka warkha baru bisa muncul dari RUBH kita dan memancar ke seluruh RUBH di Jagad Raya. Jadi kebaikan kita pada seseorang itu bukan berarti feedback warkha yang balik ke RUBH kita hanya dari satu orang saja yang kita beri kebaikan itu, tapi dari seluruh warkha yang ada di semesta. Makanya kadang suka aneh, waktu kita memberikan kebaikan pada satu orang lain, malahan orang lain yang lebih banyak memberikan kebaikan pada kita.

Zarkh juga berlaku seperti itu, kalau melakukan kejahatan pada satu orang saja, konsekuensinya malahan bisa dari orang lain, bahkan orang banyak. Jiga ngabangsak ka satu rumah, terus kapergok, anu ngagebugan na mah sa RT.

Jadi kebayang kalau kita mau baik atau jahat, saksinya seluruh RUBH se alam semesta. Makanya itulah wajar kalau ALLAH SWT itu Maha Mengetahui, di dalam badan kita ada *Zat Tidak Dikenal* yang itu adalah unsur Sang Maha Pencipta.

Hanya ada yang hebat dari unsur Warkha ini, meskipun baru niat memberikan kebaikan dan itu tanpa pamrih, atau spontan, itu sudah meng-akselerasi sekitar 10% an mah. Apalagi kalau sudah actionnya. Action itu mengeluarkan tenaga dari sel tubuh, dan itu mengakselerasi pancaran Warkha ke seluruh jagad, dimana si Bakteri Klad juga hanya bisa bengong ketika tiba-tiba ada sesuatu yang menyedot tenaga yang mereka keukeupan.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Yang menyedot itu sudah warkha seluruh jagad. Makanya kenapa orang suci bisa menembus dimensi ALA dimana Al-Qur'an itu tersimpan. Karena pengertian suci itu adalah fitrah. Dan fitrah itulah yang membuat manusia memiliki akselerasi ke seluruh Warkha di seluruh Jagad, meskipun kebanyakan pemilik tidak disadari oleh casing lain.

Maksudnya meskipun kebanyakan tidak disadari oleh casing, tapi zat warkha ini terus bekerja.

Kang Uu:

Klu bakteri klad bs kalah olh action kebaikan tanpa pamrih ga kang? Krn sk ada orng kedapatan maunah akibat action tanpa pamrih

KDZA:

Warkha inilah yang menjadi berubah kata secara perlahan, padahal ini sudah disebutkan sejak Rasulullah SAW adan bahkan jadi topik bahasan. Tapi di Arab jadi sedikit berubah. Sebutan Warkha itu sudah ribuan kali disebutkan, tapi mungkin karena daya tangkap yang berbeda, lidah pendengar mengucapkannya dengan BARKAH dan Rasul tidak protes, bahkan ketika diucapkan menjadi BARAKAH juga tidak protes.

Jangan dulu menyela

Kang Uu:

Mhn punten

KDM jam 11.52:

Ini ayat Quran yang dimaksud oleh Mbap di atas:

sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia

pada kitab yang terpelihara

tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

(QS Al Waqiah ayat 77 - 79)

KDM:

Btw, sebagai admin, untuk kesekian kalinya saya mengingatkan kepada semua member group ini agar saat Mbap menyampaikan materi JANGAN MENYELA karena akan ngagokan. Dan baru berkomentar atau bertanya setelah dipersilahkan oleh Mbap.

Tidak setiap hari Mbap posting sesuatu yang menjadi ilmu, inspirasi, arahan atau teguran bagi kita. Jangan sampai momen ini hilang hanya karena kita menyela postingan Mbap. Semoga maklum adanya. Nuhun

Pesan GRAZDAVODA DRENTAGA

@dickyzainal: 01. Umat harus segera disadarkan bahwa sedang di adu domba oleh sekelompok radikal mengatasnamakan agama untuk menguasai Indonesia.

@dickyzainal: 02. Kelompok ini memunculkan kebiasaan menghasut, menghujat, meng-kafir-kan, semua yg berseberangan dgn pendapat mereka, agar menjadi takut

@dickyzainal: 03. Rasa takut ditebarkan melalui alam bawah sadar berupa cap sesat, agar pendapat dan versi merekalah yg diterima secara membuta.

@dickyzainal: 04. Teror adalah penanaman rasa takut. Yg paling berbahaya itu bukanlah bom, tapi ideologi yg ditanam jadi akar & meracuni alam bawah sadar.

@dickyzainal: 05. Ketika teror dan rasa takut mulai ditanamkan di alam bawah sadar, ajaran itu akan menjadi "isme" tanpa disadari oleh penganutnya.

@dickyzainal: 06. Ajaran baik dan damai agama dipelintirkan sedemikian rupa agar membentuk pola "keras" dan "radikal" sehingga terjadi kekerasan.

@dickyzainal: 07. Sebetulnya teror atau ditakut-takuti itu sudah menjadi ajaran dasar Guru & Orang Tua pada anak. Berupa berbagai ancaman bila tdk nurut.

@dickyzainal: 08. Pentingnya kesadaran umat agar tidak diperalat oleh mereka yang mengatasnamakan agama.

@dickyzainal: 09. Sebetulnya umat bisa lebih kreatif ketika tidak dalam tekanan, beban doktrin hanya akan menghambat otak untuk mengembangkan daya kreasi.

@dickyzainal: 10. Membuat kitab suci hanya menjadi sekumpulan mantra adalah satu cara efektif untuk membuat umat menjadi mistis dan jauh dari berpikir.

@dickyzainal: 11. Dakwah adalah dedikasi, sedangkan ceramah sekarang menjadi profesi. Wajar isinya hanya doktrin, krn dgn action itu hal sulit bagi mrk

@dickyzainal: 12. Ajaran sabar dan memaklumi bagaikan hiasan saja, agresifitas dan penyerangan diutamakan, akibatnya umat jadi terpecah belah dan lemah.

@dickyzainal: 13. Hanya berdasarkan hasutan dari orang fasik, tanpa bertabayun langsung men-cap sesat. Itu adalah contoh buruk bagi umat dari kaum radikal.

37. Bataalkan Puasa Siang Hari

1. Syamsu RA memperoleh info dari grup HI Universitas Pasundan tentang 1 syawal. Di sana memuat screenshot dengan info: jam (masih siang), DZA, info grup HI. Syamsu memberi catatan ke teman HI lain agar informasinya saja yang dibagi ke lingkungan terdekat dan memberi pemahaman tentang pertimbangan di balik

keputusan tersebut, hilal, dan lain lain.

2. Sebetulnya semua mengakui kok kalau hari ini sudah terlihat hilal dari tadi pagi. Cuma gengsi wungkul.

3. Gunadi: Informasi dari Jogja, Medan, Pontianak, Makasar, dan Lampung banyak kelompok non HI yang membatalkan puasanya hari ini.

4.

From Group: LSBD Hikmatul Iman I

Messages

** Jul 16 Thu 19:03**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Sebagai pengumuman buat HIers yang belum bisa memanfaatkan tubuhnya

** Jul 16 Thu 19:37**

Syamsu RA Hehe.. gak KG... Iya ttg skrinsut 1 syawal, disana memuat info: jam (siang keneh), KD & info grup HI. Tp udah sy kasih catatan sm tmn HI lain, sy dpt SS nya dr grup HI Unpas, informasinya aja yg di share ke lingkungan terdekat, skrinsutnya ga perlu & kasih pemahaman ttg pertimbangan dibalik keputusan tsb, ttg Hilal, dll. No problemo KG, everything's ok =e>

** Jul 16 Thu 21:25**

Drentaga (Dicky Zainal) Sebetulnya semua mengakui kok kalau hari ini sudah terlihat hilal dari tadi pagi. Cuma gengsi wungkul. Pemerintah mah tanggal 17¹ besok

** Jul 16 Thu 21:42**

Kang Gun Betul mbab, informasi dari jogya, medan, pontianak, makasar dan lampung banyak yg membatalkan puasanya hari ini.

** Jul 16 Thu 21:43**

Kang Gun Kelompok non HI maksudnya

** Jul 16 Thu 21:46**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Bukti kesadaran global mulai muncul?

** Jul 16 Thu 21:48**

Kang Gun Bahasa lembutnya kali K'Ibay itu hehehe... yang pas kayaknya gak merasa sayang lagi memakai akal nya. Hehehe

1 Tahun 2015, pemerintah dan ormas menyepakati Idul Fitri jatuh pada 17 Juli 2015. Di komunitas HI, karena meyakini bahwa siang tanggal 16 Juli 2015 sudah melihat hilal, mereka sudah membatalkan puasanya sejak siang hari. Informasi kami peroleh dari Andrias Laszuldias, Asisten Pelatih LSBD HI Ranting UIN Bandung.

** Jul 16 Thu 22:02**

ABHA Ibay (Indra Bayu) PUDIA SADYANA KAWAZA....

** Jul 17 Fri 03:01**

Setiabudi | epharmacy.co.id Disaat permintaan maaf yang lain sudah terlalu mainstream

** Jul 17 Fri 07:53**

Ilham Amir | WA 081510000333 Semoga kita semua kembali ke fitrah Nya kembali ke tujuan Sang Pencipta dalam menciptakan kita untuk bisa beribadah lebih baik lagi.

Selamat Idul Fitri

** Jul 17 Fri 08:13**

Drentaga (Dicky Zainal) Heuheuheu...Lucu... mendengar penceramah mengkritik sana dan sini, bari jeung cicing.

** Jul 17 Fri 08:17**

Kang Gun Huahaha.. sami dideui ge

** Jul 17 Fri 08:32**

Jon "Watchmen" Manhattan Pami didieu pitunduheun*zzzzz*

** Jul 17 Fri 08:34**

M Budi Mulyadi

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1436 H

MINAL AIDZIN WAL FAIDZIN MOHON MAAF LAHIR & BATHIN.. M Budi Mulyadi & Keluarga

** Jul 17 Fri 08:37**

Kang Gun Saling mengucapkan maaf ini setiap akhir Ramadhan emang dicontohkan HAMMADZ atau budaya saja ?

** Jul 17 Fri 08:40**

M Budi Mulyadi Iya ttg mekanisme ZARKHA ini supaya dikurangi itu spt bagaimana? apakah dgn shalat taubat cukup atau dgn bermaafan?

** Jul 17 Fri 08:44**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Pernah dijelaskan bahwa leluhur kita biasa saja menyambut idul fitri, Kang Gun. Karena memaafkan itu harus dengan ketulusan bukan seperti formalitas asal bersalaman dan saling mengucapkan maaf. Artinya semua molekular kita bergerak searah untuk tidak membenci orangnya tapi perbuatannya. Menurut Ibay mah kitu, dan pergerakan molekular tersebut selaras atas sinkron dengan *Zat Tidak Dikenal*.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

** Jul 17 Fri 08:45**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Makanya dari tadi ga konsen ke ceramah mending menjalankan PR merasakan *Zat Tidak Dikenal* =-)

** Jul 17 Fri 08:53**

Kang Gun Yup, saya pribadi cenderung ini hanya budaya. Karena logikanya kalau kita Islam maka memaafkan itu otomatis dan gak perlu ada kali hehehe kan kita harusnya selalu memaklumi atau memandang segala sesuatu apa adanya. Gak ada kemarahan, ketidaksukaan, kejengkelan, kekesalan dsb lah.

38. Ajaran Tauri/Tauhid Sebenarnya

1. Lemurian mah setiap hari juga Iedul Fitri. Selalu memaafkan dengan permakluman tinggi.
2. Ajaran Tauri atau Tauhid yang sebenarnya adalah bagaimana dengan keikhlasan tinggi mampu memberikan manfaat dan keberkahan pada semua umat.
3. Dulu Rasulullah SAW mengajarkan Warkha pada para Sahabat. Tapi, jadi terlafalkan Barkah dan akhirnya jadi Barakah.

** Jul 17 Fri 08:53**

Drentaga (Dicky Zainal) Lemurian mah setiap hari juga Iedul Fitri. Selalu memaafkan dengan permakluman tinggi.

** Jul 17 Fri 09:15**

Drentaga (Dicky Zainal) Makanya ajaran tentang Tauri atau Tauhid yang sebenarnya adalah bagaimana dengan ke-ikhlas-an tinggi mampu memberikan manfaat dan keberkahan pada semua umat. Balik lagi ke masalah Warkha yang dulu ketika Rasulullah SAW mengatakan pada para Sahabat dan jadi terlafalkan Barkah dan jadi Barakah.

** Jul 17 Fri 09:16**

Drentaga (Dicky Zainal) Aya tamu heula

** Jul 17 Fri 10:57**

(|oo|) DeLTA 99 =-” Siap menunggu mbap....oh iya mohon maaf lahir bathin mbap.({})

** Jul 17 Fri 17:46**

herni sri nurbayanti Kalau menurut saya, yg sulit itu memaafkan orang yg selalu minta dimaklumi. Benci sih gak, tp gemess aja krn seandainya mau berubah, tentu dunia lebih baik krn lingkungannya lbh kondusif utk berkolaborasi. Yg berbahaya sebenarnya asumsi dan prasangka, apalagi tdk disertai tabayun ke orangnya langsung. Ibarat nyamuk yg ngingung2, mengganggu

konsentrasi krn berisik meski gak menggigit. Dua hal itu yg menurut saya mudah sekali memunculkan penilaian dan emosi yg tdk perlu, tp kita masih mudah terbawa olehnya. Jujur aja, itu masih lebih susah dikendalikan drpd marah, sebel, kecewa atau benci. Mad, hate etc are strong words, jadi susah utk marah atau benci orang sampai tdk bisa memaafkan. Tapi emosi yg levelnya printilan yg lebih susah dikendalikan: asumsi, prasangka & rasa gemes.

** Jul 17 Fri 19:02**

Syamsu RA Sy tangkap dr teh Herni menyorot ttg 2 hal utama:

1) ttg Mental ingin dimaklumi trs.

Ini sy liat berkaitan dgn zona nyaman masing2, dan pe-er bersama: apa mau berusaha keluar & menembus dr zona tsb..

2) berbahayanya asumsi/prasangka yg tanpa disertai tabayun (istilah familiar di HI = 4 N)

** Jul 17 Fri 19:43**

wilmurian rhamadya Nu katilu gosip boos, kwwkwkwk*Rotfl*

** Jul 17 Fri 19:55**

Kang Gun @teh Herni, menurut saya sih selama pemakluman itu emang sudah mengalir keluar dari diri kita secara otomatis maka memaafkan itu juga otomatis bersamaan munculnya. Jadi jika kita merasa kesulitan memaafkan artinya itu tanda dong buat kita bahwa pemakluman yg kita miliki belum baik. So, problemnya berarti bukan di orang yg meminta dimaklumi tsb, tapi ada di kita problemnya.

** Jul 17 Fri 19:58**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293 se7

** Jul 17 Fri 20:06**

Kang Gun @teh Herni, mengenai prasangka itu kan muncul karena kita tidak melihat segala sesuatu apa adanya, atau lempeng istilah yg kita gunakan selama ini. Nah, kita bisa lempeng terhadap segala sesuatu itu kan diawali dengan munculnya pemakluman dulu. Jadi jika prasangka masih muncul maka menurut saya justru itu tanda bahwa tingkat pemakluman kita belum baik. So, problemnya balik lsg seperti tadi yaitu ada di kita nya.

** Jul 17 Fri 20:15**

wilmurian rhamadya “Pemakluman”, jika harus menggunakan kata “tanpa batas”.... ;-)

** Jul 17 Fri 20:16**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293 se7 bingit(Y)

** Jul 17 Fri 20:16**

wilmurian rhamadya “Pemakluman tanpa batas”

** Jul 17 Fri 20:20**

wilmurian rhamadya Tp aya wae kang syamsu, anu lempeng weh berbuat salah, asa merasa tdk... Hal seperti ini rada serig terjadi n diulang pula, mungkin krn perspektif benar menurutnya tdk se-frekuensi benar menurut yg lain.

** Jul 17 Fri 20:21**

wilmurian rhamadya Penyalahgunaan temol, sing kahade Ieu “big probemna”.

** Jul 17 Fri 20:23**

Asep Heureux Pemakluman tanpa batas.. balik lagi ke masalah ego... agar permakluman tanpa batas bisa terwujud... harus lakukan pepatah “turunkan ego, maklumi orang lain” laksanakan full tanpa pamrih lillahu ta ala... kitu sanes?*Pensive*

** Jul 17 Fri 20:24**

wilmurian rhamadya Memang harus ikhlas,

** Jul 17 Fri 20:25**

Asep Heureux Sip, kang wilmurian...Salah ketik maksudnya lillahi, punten..

** Jul 17 Fri 20:26**

wilmurian rhamadya Persoalan kemudian muncul, apakah saat terjadi teknis “klarifikasi” merupakan bentuk pemakluman atau menegakan kebenaran perspektif menurut versinya?

** Jul 17 Fri 20:32**

Asep Heureux Mungkin salah satu Kuncinya belajar berpikir objektif tanpa pikir untung rugi untuk kita.. alias lempeng... masalahnya kadang susah melaksanakan “lempeng “ ini.

** Jul 17 Fri 20:32**

wilmurian rhamadya Atau mungkinkah bila mengandaikan apakah pemakluman itu goalnya “satu frekuensi”? Apakah satu frekuensi pada kognisinya, analisisnya, atau sintesnya?

** Jul 17 Fri 20:35**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Atau ngotak-ngatik Amygdala pake hawa panas?

** Jul 17 Fri 20:37**

wilmurian rhamadya Betuk Kang Ibay....

** Jul 17 Fri 20:38**

wilmurian rhamadya Betul

** Jul 17 Fri 20:38**

M Budi Mulyadi Kl Amygdala bukan kah udah 100%?

** Jul 17 Fri 20:38**

wilmurian rhamadya Disitulah kita sebagai LEMURIAN dituntut pemakluman tinggi, sebuah pemakluman tanpa batas...

** Jul 17 Fri 20:41**

Asep Heureux (Y)

** Jul 17 Fri 20:42**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Atau ngotak-ngatik serotonin pake cerutu perdamaian....=-d.....heuheu....kidding....

** Jul 17 Fri 20:42**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Pake hawa panas tentunya

** Jul 17 Fri 20:56**

Kang Gun @K'Wilman, saat ini kita semua tengah belajar untuk menumbuhkan ‘pemakluman’ dalam diri kita agar kita mampu memandang segala sesuatu apa adanya. Mengapa konsep, cara berpikir ataupun cara bersikap dengan penuh pemakluman ini harus dilakukan tentu ada dasarnya. Dasarnya ini juga tentunya mesti kuat. Nah, jika dasar yg melandasi mengapa kita harus memiliki pemakluman tanpa batas tadi, saya pikir pemakluman yg muncul akan satu arshnya atau satu frekuensi meminjam istilah K'Wilman tadi.

** Jul 17 Fri 20:58**

Kang Gun Revisi: Nah, jika dasar yg melandasi mengapa kita harus memiliki pemakluman tanpa batas tadi sama,..... dst

** Jul 17 Fri 20:58**

Kang Gun Arshnya = arahnya

** Jul 17 Fri 20:59**

Kang Gun*parah ngtetikna euy

** Jul 17 Fri 21:02**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Jempol hungkul jarina nya, Kang?

** Jul 17 Fri 21:07**

Kang Gun Iya euuung hahaha

** Jul 17 Fri 21:35**

wilmurian rhamadya Haahahaha sok otomatis keyboard nya..

39. WISHNU

1. Gunadi: Di dalam konsep WISHNU, pemakluman dapat kita capai saat kita mampu Sujud.
2. Gunadi: WASKITA adalah pemahaman dan pengakuan bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta yang diciptakan untuk melakukan tugas tertentu dari sang Maha Pencipta. Aplikasinya

sangat sulit karena sdanya nafs-nafs di jasad kita yang selalu berusaha mendominasi *pusat pengendali* di jasad kita.

3. Gunadi: Shalat adalah sarana untuk menjadikan seluruh bagian jasad sampai tingkatan molekular memahami dan mengakui bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta dan memiliki tugas dari Sang Maha Pencipta.

** Jul 17 Fri 21:47**

Kang Gun @K'Wilman, saya sendiri saat ini masih berkutat di WASKITA hehehe tebih keneh ka pemakluman atanapi lempeng.

** Jul 17 Fri 23:22**

Kang Gun Karena kalau di runut dari awal, pemakluman ini kan seperti buah lah.... pohonnya adalah WASKITA. Dan di dalam konsep WISHNU, pemakluman dapat kita capai saat kita mampu Sujud.

** Jul 17 Fri 23:27**

Kang Gun Jadi ketika dalam proses pembelajaran ini saya menemukan atau mengalami kesulitan, algoritma untuk menemukan penyebabnya selalu saya coba untuk merunutkannya ke belakang untuk menemukan bagian mana yg kurang sehingga kesulitan dalam pembelajaran ini muncul.

** Jul 17 Fri 23:33**

Kang Gun Konsep hidup yg Mbab perkenalkan intinya adalah WISHNU... dan urutannya jelas. WASKITA pondasinya. Pondasinya lemah, ya ke atasnya akan lemah. Sekeras apapun kita berusaha untuk mampu memaklumi, lempeng dsb nya selama pondasinya lemah maka hasil maksimalnya akan sangat sulit kita capai.

** Jul 17 Fri 23:43**

Kang Gun WASKITA seperti mbab sampaikan adalah tentang pemahaman dan pengakuan bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta yang diciptakan untuk melakukan tugas tertentu dari sang Maha Pencipta. Sesederhana itu jika dituliskan, diucapkan atau dibaca. Padahal aplikasinya sangat sulit karena sdanya nafs-nafs di jasad kita yang selalu berusaha mendominasi 'pusat pengendali' di jasad kita.

** Jul 17 Fri 23:54**

Kang Gun Nafs ada disetiap bagian jasad kita, artinya pemahaman dan pengakuan kita bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta dan kita memiliki tugas dari sang Maha Pencipta yang harus dikerjakan, logikanya harus sampai juga keseluruhan bagian penyusun jasad kita. Dan shalat adalah sarana untuk menjadikan seluruh bagian jasad kita sampai tingkatan

molekular untuk memahami dan mengakui hal tersebut.

** Jul 18 Sat 00:03**

Kang Gun Point nya pembelajaran yang diberikan Mbab ini gak bisa di lihat secara parsial atau terpisah-pisah. Ada urutannya. Masalah atau kesulitan yg kita temui atau hadapi saat ini dalam proses pembelajaran bukan berarti penyebabnya selalu ada di materi pembelajaran saat ini. Karena sangat mungkin masalah muncul karena pembelajaran sebelumnya belum kita pahami dgn baik.

** Jul 18 Sat 00:09**

Kang Gun Misalnya seperti tadi tentang masalah yg muncul ketika kita mencoba mengaplikasikan pemakluman lah. Jika kita paham konsep yg Mbab ajarkan maka sehsrusnya kita sudah tahu bahwa pemakluman ini adalah buah dari pembelajaran yg diberikan. Buah artinya adalah hasil, sesuatu yg tidak perlu di cari tapi akan ada jika sederet proses dilalui dan dijalankan dgn benar. Jadi ika ada masalah di buah, logikanya kita mencari solusinya di proses bukan di buahnya.

** Jul 18 Sat 00:10**

Kang Gun Itu aja deh... sambil menyalurkan hobby nulis hehehe

** Jul 18 Sat 07:23**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Penyatuan diri dengan *zat tidak dikenal* artinya sangat penting karena, ZTD tidak memiliki kepentingan duniawi dan alaminya selalu berusaha mengarah ke zat sumbernya.

** Jul 18 Sat 08:57**

40. Awal Pembahasan *Zat Tidak Dikenal*

1. Dani Ramdhani: Tahun 2001-an Gunadi sudah mulai membahas konsep *Zat Dasar* yang sekarang menjadi *Zat Tidak Dikenal*.
2. Habibi: Saya diajarkan sejak di Duri, sekitar thn 2000-an.
3. Jody: DZA dulu pernah membahas bahwa apabila kita mampu mengakses *Zat Pembentuk RUBH* (beluam ada istilah ZTD) maka kita akan memiliki energi yg luar biasa kuat, tiada habisnya, dan tanpa jeda.
4. Unsur RUH hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah disimpan di dalam diri kita. Unsur

itu tidak melekat di sel tubuh, tapi melekat di energi tubuh, karena unsur itu adalah energi yang Maha Dahsyat. Sebuah energy yang sanggup menggerakkan alam semesta tanpa jeda. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat A'LA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.

5. Kitab itu jangan diartikan hanya dalam bentuk tulisan. Kitab adalah segala sesuatu baik itu tulisan maupun gambaran, atau apapun yang berisikan ilmu dan bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau dikatakan ahli kitab itu hanya sekedar kitab injil yang sudah dirubah seperti sekarang, itu mah jadi hilang makna dalemnya.

6. Manusia juga bisa dikatakan Kitab apabila memiliki ilmu yang dibagikan secara bebas dan membuat perubahan baik bagi masyarakat.

7.

Dani Ramdhani Tahun 2001an KG mulai ngebahas ttg 'Zat Dasar' dari semua penciptaan, waktu itu saya disuruh 'membacanya' berulang - ulang. Sampai akhirnya mulai paham dan mempraktekan bahwa 'Zat Dasar' ini bisa 'diarahkan'. Tapi apakah 'Zat Dasar' dan 'Zat Tak Dikenal' ini sama???

** Jul 18 Sat 09:12**

HABIBI Sama Kang Dani...bliau jg mengaajarkan hal yg sama ke saya

** Jul 18 Sat 09:13**

HABIBI Wong guru kita sama guru KG sama juga :D... yg beda mah pemahaman dan pencapaian saja per orangnya :D

** Jul 18 Sat 09:14**

HABIBI Sy diajarkan pas di Duri kang Dani sekitar thn 2000an

** Jul 18 Sat 09:14**

Dani Ramdhani Hehe.. Iya itu pas saya sebelum ke duri.

** Jul 18 Sat 09:18**

Dani Ramdhani Kamana nya eta jimat kertas contekan ttg zat dasar.. Eta jimat beheula dibawa kamamana, hihhi.. Dan itu awal pembentukan diri menjadi sekarang ini, dan masih terus berproses.

** Jul 18 Sat 09:24**

Dani Ramdhani Pemahaman itu yang membuat saya bisa berusaha 'mensetting' jenis kelamin anak, warna kulit, bentuk wajah dll. Tapi detailnya Allah Yang Maha Detail..

** Jul 18 Sat 09:31**

HABIBI Itu kekurangan sy Kang Dan...sy tdk mencatat, tp diingat...dan kekurangan sy setelah melakukan dan mencapai tahapan tertentu sy cepat merasa puas dan setelahnya malas, s...hehe...ya ini lah yg jd peer utk diri sy.. :D

** Jul 18 Sat 09:36**

Dani Ramdhani Iya kang Habib.. Sama, masih peer juga.. Malah terus berproses dan terus dilengkapi ilmunya dari Mbap. PUDYA SADYANA KAWAZA

** Jul 18 Sat 09:40**

HABIBI Iya PUDYA SADYANA KAWAZA...

** Jul 18 Sat 09:49**

HABIBI Kang Dicky tdk membeda bedakan Muridnya, sebenarnya materi itu sdh diawal HI berdiri dikasih, hanya mungkin penerimaan semua murid berbeda2, tetapi yg sy lihat KDZA hebatnya tdk kehabisan cara utk mengemas materi tsbt sampai saat ini, saluuut sm bliau hehe, never give up spirit...)

** Jul 18 Sat 12:56**

Jody Ang Altri Zat Dasar bisa diarahkan ?? Nah ini yg menarik

** Jul 18 Sat 12:57**

Jody Ang Altri Kalo menurut saya sih Zat Dasar dan ZTD itu rta2 keneh Kang Dan

** Jul 18 Sat 12:58**

Jody Ang Altri "Diarahkan" kan yaa bukan "Dimanipulasi" atau diubah2 bentuknya

** Jul 18 Sat 12:59**

Jody Ang Altri "Mengarahkan" nya juga tentu menggunakan ZTD yg ada di dalam diri kita tentunya

** Jul 18 Sat 13:00**

Jody Ang Altri Yg sdh berbentuk RUBH dan terkoneksi dgn RUBH2 lainnya

** Jul 18 Sat 13:03**

Jody Ang Altri Seingat saya Mbap jg dl pernah membahas bahwa apabila kita mampu mengakses Zat Pembentuk RUBH ini (sblm pakai istilah ZTD) maka kita akan memiliki energy yg luar biasa kuat tiada habisnya dan tanpa jeda

** Jul 18 Sat 13:04**

Jody Ang Altri Tinggal pertanyaannya sekarang bagaimana caranya "mengakses" atau "mengarahkan" energy ZTD tsb ??

** Jul 18 Sat 13:24**

Jody Ang Altri Sebentar...ini copas catatannya

** Jul 18 Sat 13:25**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri Coba sekarang bagaimana kita mengenal sesuatu yang Maha Ghaib. Dan apa jembatan yang bisa menghubungkan diri kita pada Sang Maha Ghaib itu ?

Satu-satunya jembatan penghubung adalah unsur Sang Maha Ghaib itu sendiri yang bernama RUH, yang ditiupkan pada diri kita ketika sedang berada di dalam kandungan.

Unsur RUH ini hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah di simpan di dalam diri kita.

Unsur itu tidak melekat di sel tubuh, tapi melekat di energy tubuh, karena unsur itu adalah energy yang Maha Dahsyat. Sebuah energy yang sanggup menggerakkan alam semesta tanpa jeda. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat A'LA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.

** Jul 18 Sat 13:31**

Jody Ang Altri Di atas dikatakan :

Unsur RUH ini hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah di simpan di dalam diri kita.

** Jul 18 Sat 13:33**

Jody Ang Altri "Merasakan" adalah hal yg sedang Mbap ajarkan sekarang

** Jul 18 Sat 13:36**

Jody Ang Altri Apakah "Mengenal" itu namtinya mampu "Mengarahkan" dan "Mengakses" ??

** Jul 18 Sat 13:37**

HABIBI Bener α kang Jod, apa yg saya katakann begitu masuk HI materi awal di HI sdh mengajarkan hal itu kan ? Hehehe

** Jul 18 Sat 13:38**

HABIBI » " Unsur RUH ini hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah di simpan di dalam diri kita." »(;))

** Jul 18 Sat 13:39**

HABIBI KDZA itu mengemas materi tsbt, sesuai bahasa kaum pada zaman alias up to date :D \=D/

** Jul 18 Sat 13:40**

HABIBI*pd setiap zaman atau era kekinian

** Jul 18 Sat 13:43**

Jody Ang Altri Betul Kang Habibi =-) (Y)

** Jul 18 Sat 13:44**

HABIBI Teknis utk akselerasi SEL di grup ini sdh pernah di jelaskan Latihan akselerasi sel ala HI dan melakukan kebaikan tulus karena ...)

** Jul 18 Sat 13:45**

HABIBI Sy jg berproses dan msh dlm proses tsbt...

** Jul 18 Sat 13:46**

HABIBI Tdk ada tamat2nya hehehe

** Jul 18 Sat 13:46**

Jody Ang Altri Oooiia betul Kang Habibi...Tulus Ikhkas Tanpa Pamrih menghasilkan energy yg besaaar

** Jul 18 Sat 13:46**

HABIBI ;) (y)

** Jul 18 Sat 13:53**

Jody Ang Altri Jadi pointnya dgn ketulusan maka akan ada back up energy tambahan yg membuat akselerasi sel semakin kuat...begitu kan yaa

** Jul 18 Sat 13:55**

HABIBI Tulus itu temen deketnya Raisa klo α salah kang herhehe....:D

** Jul 18 Sat 13:55**

HABIBI :E>

** Jul 18 Sat 13:56**

Jody Ang Altri Dan sekaligus "mengarahkan" ZTD ini yaa

** Jul 18 Sat 13:57**

Jody Ang Altri Apakah ini juga yg membedakan dgn akselerasi sel biasa yg masih bisa digunakan utk berbuat jahat ??

** Jul 18 Sat 13:58**

HABIBI Sy α berani mengklaim diri sy ini sdh tulus atau ikhlas kang...wong sy msh banyak kepentingan sama , msh ngatur2 keinginan akan ini dan itu, masih suka ada kepentingan thdp latihan yg sy latih, masih blm bisa kosong hehe...makanya sy mulai lagi alias restart dr awal lagi berlatih merasakan detak jantung saja dulu :D

** Jul 18 Sat 13:58**

Jody Ang Altri Ngga mgkn kan mau nerbuat jahat disertai tukus ikhlas tanpa pamrih =-d

** Jul 18 Sat 13:58**

HABIBI :D

** Jul 18 Sat 13:59**

Jody Ang Altri Aya oge tulus ikhlas demi Raissa =d

** Jul 18 Sat 13:59**

HABIBI =D

** Jul 18 Sat 14:06**

HABIBI Ini kata2 bijak seorang Guru, kpd para Muridnya...mmg hrs dimaklum dari kata2 ini saja penafsiran maknanya berbeda2 di tiap individu heuheu..

Kebajikan itu definisinya apa ? Harus tahu dulu definisinya. Kebajikan adalah setiap perbuatan yang menguntungkan seluruh alam dan kehidupan tanpa disertai pamrih keuntungan bagi diri. Kalau sejak kecil kita belajar matematika hitungan, maka alam bawah sadar akan membentuk hitungan untung rugi bagi diri. Jadi wajar kalau semakin banyak sekolah, maka Negara ini akan semakin mundur. (KDZA)

;))

** Jul 18 Sat 14:08**

HABIBI Jadi utk berbuat baik urutannya harus tau dulu apa itu perbuatan dan apa itu baik ? Baik utk siapa, dan bagaimana terus mengapa :D

** Jul 18 Sat 14:12**

Jody Ang Altri Understand Kang Hab

** Jul 18 Sat 14:12**

Jody Ang Altri Sebetulnya ngga perlu latihan TD berarti asal bisa bener2 ikhlas maka sel akan terakselerasi otomatis

** Jul 18 Sat 14:13**

Jody Ang Altri Tetapi.....berhubung sejak kecil diajari di sekolah hitung2an yg berakibat jauh dari ikhlas

** Jul 18 Sat 14:13**

HABIBI Injiiih...mas :D

** Jul 18 Sat 14:13**

Jody Ang Altri Jadiiii weh masuknya dari berlatih TD dulu

** Jul 18 Sat 14:14**

Jody Ang Altri Abis itu baru diajari caranya ikhlas agar hasil berlatih TD nya juga semakin terakselerasi

** Jul 18 Sat 14:15**

HABIBI Mangkanya sy total saja, α mw anak sy tercemari akan hal itu, cukup sy sajah yg menjadi produk gagalnya kang :D

** Jul 18 Sat 14:17**

HABIBI Kalo embernya gampang pecah, bgmn bisa menampung air yg akan dimasukkan ke ember tsbt kang Jod ?

** Jul 18 Sat 14:39**

HABIBI Ember ibarat

** Jul 18 Sat 14:39**

HABIBI Bodi

** Jul 18 Sat 19:11**

Jody Ang Altri Betul Kang Hab...kalo sdh bicara begini kadang suka terbersit mengisi ember kecilnya ngga diganggu ember besar satunya krn yg paaaalung sulit itu justru mengosongkan ember besarnya...disitu kadang saya merasa sedih*HEARNOEVIL*

** Jul 19 Sun 08:12**

ichal [faishal hermawan] Ber-Hari Raya itu gampang, yang susah itu ber-Idul Fitri <http://kenduricinta.com/v5/secangkir-kopi-untuk-idul-fitri/>

Lebaran 1 syawal, memaklumi, lempeng jaya, kebajikan, kitab

14 Juli 2015

KDZA (copas ulang):

“Kitab itu jangan diartikan hanya dalam bentuk tulisan, karena makna sempit itulah yang membuat kita jadi terbelakang. Kitab adalah segala sesuatu baik itu tulisan maupun gambaran, atau apapun yang berisikan ilmu dan bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau dikatakan ahli kitab itu hanya sekedar kitab injil yang sudah dirubah seperti sekarang, itu mah jadi hilang makna dalemnya.

Manusia juga bisa dikatakan Kitab apabila memiliki ilmu yang dibagikan secara bebas dan membuat perubahan ke arah baik bagi masyarakat.”

Rabu, 15 Juli jam 15.16

KDM:

Apakah ayat ini terkait dengan pembahasan Mbap tentang feed back WARKHA dari seluruh jagad raya?

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka BERKAH dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

(QS Al A'raf ayat 96)

41. Bataalkan Puasa Jam 9 Siang

1. Di Facebook sudah disebarkan agar besok buka jam 9.

2. Pergantian ke 1 Syawal dapat dirasakan tubuh.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBD HI/LTLM.

3. Murid HI dibebaskan untuk batal puasa sendiri asal tidak demonstratif.

4. Jam 9 siang sehari sebelum 1 Syawal, banyak kelompok non HI yang juga membatalkan puasa.

kita punya. Termasuk dalam menentukan 1 syawal kali ini =-)<

Taah... eta, Kang Dan.. ;-)

Kang Ibay:

Kang Ibay jam 17.06:

Punten OOT, di FB sudah mulai nyebar besok buka jam 9....

Kang Wilman:

Kl sesuai pergerakan bulan n sesuai Qur'an, memang besok harusnya puasa hanya sampai jam segitu-an....

Kang Hadi:

Kl sesuai pergerakan bulan n sesuai Qur'an, memang besok harusnya puasa hanya sampai jam segitu-an....

KDM:

Asal kuat menahan tubuh yang "pasiksak" saat shaum di tgl 1 syawal sih gpp digenapkan waktunya, Kang Hadi ;-)

Kang ibay:

Kl dulu 2 tahun ke belakang pernah ngitung bareng sama Mbap di tempat praktek, Mbap melebihkan hitungan sampai angka menunjukkan 0,1 %. Kl new moon kan 0,0 %. Karena kita berpatokan pada hilal, dimana muncul sedikit cahaya, bukan gelap. Dan new moon itu bulan masih belum ada cahaya.

Kang Dani:

Tolong cek penampakan hilal jam 3 dini hari..

(Lihat gambar di attachment)

Kamis 16 Juli 2015 jam 09.08:

KDM:

Taqobalallohu minna wa minkum shiamana wa shiamakum. Minal aidin wal faidin. =-)<

Kang Jody:

Walaupun sudah terasa tadi tiba2 sekujur tubuh ngerenyed termasuk si ujang oge =-d

Tapi masih nunggu pengumuman resmi dari Mbap aja deeh ;-)

Kang Dani:

Sigana mah mbap moal ngumumkeun resmi, secara kita sudah dikasih clue sudah lamaaa.. Jadi membiarkan kita utk mandiri.

KDM:

Punten, ini pendapat pribadi saya: Mbap sudah memberikan "kailnya" pada kita. Tinggal kita menentukan "kapan mau mancingnya" dengan kail yg

Tapi banyak HI ers di luar grup ini menunggu Mbap dan belum ngeh dengan kail yang diberikan

Kamis 16 Juli 2015 jam 09.36

KDZA:

Sekarang sudah masuk 1 Syawal, kalau yang mau buka dipersilahkan, tapi jangan demonstratif, nanti jadi aneh-eun.

KDZA jam 20.25

Sebetulnya semua mengakui kok kalau hari ini sudah terlihat hilal dari tadi pagi. Cuma gengsi wungkul. Pemerintah mah tanggal 17 besok

KG:

Betul mbab, informasi dari jogya, medan, pontianak, makasar dan lampung banyak yg membatalkan puasanya hari ini.

Kelompok non HI maksudnya

Jumat, 17 Juli 2015 jam 07.13

KDZA:

Heuheuheu...Lucu...mendengar penceramah mengkritik sana dan sini, bari jeung cicing.

KG:

Saling mengucapkan maaf ini setiap akhir Ramadhan emang dicontohkan HAMMADZ atau budaya saja ?

KDZA:

Lemurian mah setiap hari juga Iedul Fitri. Selalu memaafkan dengan permakluman tinggi.

Makanya ajaran tentang Tauri atau Tauhid yang sebenarnya adalah bagaimana dengan ke-ikhlas-an tinggi mampu memberikan manfaat dan keberkahan pada semua umat. Balik lagi ke masalah Warkha yang dulu ketika Rasulullah SAW mengatakan pada para Sahabat dan jadi terlafalkan Barkah dan jadi Barakah.

Aya tamu heula.

KG jam 22.36:

Karena kalau di runut dari awal, pemakluman ini kan seperti buah lah.... pohonnya adalah WASKITA. Dan di dalam konsep WISHNU, pemakluman dapat kita capai saat kita mampu Sujud.

Jadi ketika dalam proses pembelajaran ini saya menemukan atau mengalami kesulitan, algoritma

untuk menemukan penyebabnya selalu saya coba untuk merunutkannya ke belakang untuk menemukan bagian mana yg kurang sehingga kesulitan dalam pembelajaran ini muncul.

Konsep hidup yg Mbap perkenalkan intinya adalah WISHNU... dan urutannya jelas. WASKITA pondasinya. Pondasinya lemah, ya ke atasnya akan lemah. Sekeras apapun kita berusaha untuk mampu memaklumi, lempeng dsb nya selama pondasinya lemah maka hasil maksimalnya akan sangat sulit kita capai.

WASKITA seperti mbab sampaikan adalah tentang pemahaman dan pengakuan bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta yang diciptakan untuk melakukan tugas tertentu dari sang Maha Pencipta. Sesederhana itu jika dituliskan, diucapkan atau dibaca. Padahal aplikasinya sangat sulit karena sdanya nafs-nafs di jasad kita yang selalu berusaha mendominasi 'pusat pengendali' di jasad kita.

Nafs ada disetiap bagian jasad kita, artinya pemahaman dan pengakuan kita bahwa kita adalah ciptaan sang Maha Pencipta dan kita memiliki tugas dari sang Maha Pencipta yang harus dikerjakan, logikanya harus sampai juga keseluruhan bagian penyusun jasad kita. Dan shalat adalah sarana untuk menjadikan seluruh bagian jasad kita sampai tingkatan molekular untuk memahami dan mengakui hal tersebut.

Point nya pembelajaran yang diberikan Mbap ini gak bisa di lihat secara parsial atau terpisah-pisah. Ada urutannya. Masalah atau kesulitan yg kita temui atau hadapi saat ini dalam proses pembelajaran bukan berarti penyebabnya selalu ada di materi pembelajaran saat ini. Karena sangat mungkin masalah muncul karena pembelajaran sebelumnya belum kita pahami dgn baik.

Misalnya seperti tadi tentang masalah yg muncul ketika kita mencoba mengaplikasikan pemakluman lah. Jika kita paham konsep yg Mbap ajarkan maka sehsrusnya kita sudah tahu bahwa pemakluman ini adalah buah dari pembelajaran yg diberikan. Buah artinya adalah hasil, sesuatu yg tidak perlu di cari tapi akan ada jika sederet proses dilalui dan dijalankan dgn benar. Jadi ika ada masalah di buah, logikanya kita mencari solusinya di proses bukan di buahnya.

Sabtu, 18 Juli 2015 jam 07.57

Kang Dani:

Tahun 2001an KG mulai ngebahas ttg 'Zat Dasar' dari semua penciptaan, waktu itu saya disuruh 'membacanya' berulang - ulang. Sampai akhirnya mulai paham dan mempraktekan bahwa 'Zat Dasar' ini bisa 'diarahkan'. Tapi apakah 'Zat Dasar' dan 'Zat Tak Dikenal' ini sama???

Kang Jody:

Seingat saya Mbap jg dl pernah membahas bahwa apabila kita mampu mengakses Zat Pembentuk RUBH ini (sblm pakai istilah ZTD) maka kita akan memiliki energy yg luar biasa kuat tiada habisnya dan tanpa jeda

Copas:

“Coba sekarang bagaimana kita mengenal sesuatu yang Maha Ghaib. Dan apa jembatan yang bisa menghubungkan diri kita pada Sang Maha Ghaib itu ?

Satu-satunya jembatan penghubung adalah unsur Sang Maha Ghaib itu sendiri yang bernama RUH, yang ditiupkan pada diri kita ketika sedang berada di dalam kandungan.

Unsur RUH ini hanya bisa dirasakan setelah kita bisa mengenal semua akselerasi sel di dalam tubuh kita secara utuh, baru kita bisa merasakan dan mengenal apa itu yang menjadi unsur Sang Maha Pencipta yang sudah di simpan di dalam diri kita.

Unsur itu tidak melekat di sel tubuh, tapi melekat di energy tubuh, karena unsur itu adalah energy yang Maha Dahsyat. Sebuah energy yang sanggup menggerakkan alam semesta tanpa jeda. Unsur itulah yang akan membawa kita pada sumbernya yaitu Dzat ALA yang sekarang kita sebut dengan ALLAH SWT.”

KDZA (copas ulang):

Kebajikan itu definisinya apa ? Harus tahu dulu definisinya. Kebajikan adalah setiap perbuatan yang menguntungkan seluruh alam dan kehidupan tanpa disertai pamrih keuntungan bagi diri. Kalau sejak kecil kita belajar matematika hitungan, maka alam bawah sadar akan membentuk hitungan untung rugi bagi diri. Jadi wajar kalau semakin banyak sekolah, maka Negara ini akan semakin mundur.

Minggu, 19 Juli 2015

Kang Agung & KSB:

A PATCHAH

(THE OPENING PRAYER)

BE SHEM ELAH HA RAHAMIM

In the name of God, the Most Gracious (Ezr.5:1; Dan.9:9)

T’HILAH L’ELOHEINU RIBOHN HA-OLAMIM

All praise be to God, Lord of the universe (Jewish liturgy)

HA RAHAMIM

The Most Gracious (Dan.9:9)

MELEK YOM HA DIN

Master of the Day of Judgment (Jewish terminology)

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

ELEKHA ADONAY EQARA WE EL ADONAY ET HANAN

To you, O Lord, I implore – and to my Lord I seek help (Psalm 30:9)

HEHENI BE ORACH MISHOR

Guide us in the straight path (Psalm 27:11)

ALEKHET BE DEREHU WE LEYAREH ITTO

The way of life according to His path by reverencing Him (Deut 8:6)

LE HALAK BE ETSAH RISHAH WE LA SAGHAH

Not by the advice of the cursed, nor of the strayers (Psalm 119:21)

Alfatihah versi Yahudi

<http://www.religiousforums.com/threads/a-jewish-equivalent-of-sura-al-fatiha.92302/>

KDM:

Ada sebuah analisa:

The HA PATCHAH appears to be a compilation of verses from different parts of the bible put together recently by person/persons unknown and not an intact prayer like the lords prayer. Who compiled the Ha patchah I do not know, my guess would be Indonesian.

Many Jewish prayers are listed below at the link below, maybe I missed it.

http://en.wikipedia.org/wiki/Jewish_prayers#Upon_waking_up

Ada kata "Indonesian"

free-minds.org/forum/index.php?topic=9603111.150

42. Tafsir Surat Abasa (ABRASS)

1. Dedi Misbah mencoba bermain tafsir quran surat Abasa atau ABRASS.
2. Dia bermuka masam dan berpaling (QS 80:1) -> Waspadai Virus ABRASS dan segala sesuatu yang menyebabkan program jiwa berpaling dari TAURI
3. Sesungguhnya datang kepadanya makhluk yang "buta akan kebenaran" (QS 80:2)-> Menceritakan ABRASS (Iblis) yang mendatangi HAMMADZ?
4. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa) (QS 80:3) -> Dan tahukah kamu barangkali dia ingin membersihkan diri dari ZARKH?

Tafsir QS Abasa ABRASS, ridho ridha RHADD

Minggu, 19 Juli 2015 jam 17.14:

KDM:

Ada baiknya kita bahas satu persatu Surat Abbasa (Surat ABRASS). Terutama dari segi tata bahasa ARBHIINA:

Dia bermuka masam dan berpaling

(QS 'Abasa - 80:1 Mushaf Ustmani)

Terjemahan Depag:

dia bermuka masam dan dia berpaling

Bagaimana jika terjemahan ayat di atas (secara babaledogan) adalah begini:

Waspadai Virus ABRASS

Dan segala sesuatu yang menyebabkan program jiwa berpaling dari TAURI

Ayat 2:

sesungguhnya a

datang kepadanya

mahluk yang "buta

akan kebenaran"

Mungkinkah ayat kedua ini menceritakan ttg ABRASS yang mendatangi HAMMADZ?

Ayat 3 versi Depag:

Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa)

Versi babaledogan:

dan apakah tahukah kamu

barangkali dia ia ingin

membersihkan diri dari ZARKH

Senin, 20 Juli 2015 jam 06.25

Kang Wilman:

Tiasa KDM, tafsiran nya begitu...

Ayat 1 dari segi tata bahasa yg diposting mendekati, sbb virus adalah program yg anti tuhan, selalu melawan n berpaling dari ketauhidan...

Arti katanya ada di posting Kang guru, bis diterjemahkan kotoran (penyakit), asalnya bisa bakteri or virus

Ayat dua na, Ayat 2:

sesungguhnya a

datang kepadanya yang “buta akan kebenaran”

Yang datang (virus itu) ke kanjeng rosul dlm kondisi “membabi buta”.

Tambahan nu Ayat 2 itu HU nya, free, krn analogi saat itu ke kanjeng rosul sebagai analogi bodi. Tp kl HU mau dikembalikan ke setiap manusia bisa, gpp. Artinya: YANG datang (virus itu) ke (tubuh) manusia dlm kondisi “membabi buta”...

Ayat 3 na: WA dan, MA Apakah YUDRII, dia (virus itu) mengetahui, bhw ; LA'ALLA, (harapan psti), YAZZAKKA, dapat dibersihkan (disucikan/ dinetralkan)....

Kdm, hehehe parantos kabuka nya.... Sementawis tafsir bahasa ge tiasa lebet, apalagi jika dikaji lebih lebih dalam,...

Ayat 4 na, arti versi depag; atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yg memberi manfaat kepadanya... Kl dari tata bahasa sebenarnya itu enaknya dibaca, AU TAZZAKAR, FA TANFAAHU AZDIKRO, Andaikan kamu mengingat/ mngetahui (bisa saja artinya mengetahui asal muasal dari hulu-hilir), Pasti cara mengetahui tersebut sangat bermanfaat buat (tubuh).

Ayat 5, dan adapun ada (sebagian) orang yg dapat (mengendalikan)...

Ayat 6, maka kamu kepada HU (manusia/ tubuh) bisa memberi perhatian. (Mengamati lebih dalam)

Ayat 7, dan tidak terkecuali bagi mu untuk membersihkan (virus) tsb.

KDM jam 08.13:

Muhun Kang Wil, pengkajian anu langkung jero, ngantosan ditegeskeun ku Mbap dongéng lengkep na pas ABRASS ngadongkapan Kanjeng Rosululloh HAMMADZ, pasti ramé =-) (Y)

43. Dzikir dan Ritual Shalat

1. Wilman: Sholat saja kalau menggunakan bacaan kan jadi fokus ke redaksinya, belum lagi diterjemahkan ke bahasa ibu kita. Jadi bekerja 3x dan sulit fokus. Berbeda bila langsung merasakan, maka sensasinya bakal beda.

KSB:

Jaman dulu belajar tasawuf, diajarkan metode dzikir/ wirid sebagai upaya makrifatullah.

Secara umum ada 2 jenis dzikir, yaitu dzikir thoriqoh dan dzikir syareat.

mahluk Dzikir Syareat itu melafalkan “laa ilaha ilallah”. Dilakukan terus-menerus sampai masuk ke bawah sadar.

Sedangkan Dzikir Thoriqoh disimbolkan dengan AH-IH-UH.

Dzikir Thoriqoh AH adalah melafalkan Alloh berulang-ulang dengan mengosongkan fikiran.

Biasanya saat trance sering membuka visualisasi tertentu, terutama fenomena alam yang belum pernah kita lihat.

Beberapa aliran tasawuf ada yang menambahkan bacaan doa tambahan.

Wirid ketiga adalah UH dengan melafalkan HU yang artinya Dia Allohu.

Dilakukan dengan mengosongkan fikiran dan menggunakan nafas perut.

Terus dilakukan sampai mampu merasakan “aliran tenaga” dari perut ke ubun-ubun.

Dzikir yang ketiga dengan melafalkan dalam hati HU-AH yang artinya Allohu Ahad.

Dilakukan dengan menarik nafas melafalkan HU dan membuang nafas dengan melafalkan AH.

Menggunakan nafas dada dan dilakukan dengan mengosongkan fikiran.

Efeknya dirasakan sampai terasa sensasi semacam getaran sensorik di bawah kulit.

Ditujukan dengan tujuan membangun kesadaran penuh adanya Dzat yang mengendalikan seluruh alam semesta dan bagaimana kita terhubung dengan seluruh alam semesta.

IH pada dasarnya pemahaman kesadaran permohonan petunjuk kepada Alloh dalam doa Ihdinashirotol mustaqim

Kang Wilman:

Memang ada bentuk dzikir seperti itu... Biasana dipraktikkan ku golongan tarekat. Hanya knp mesti pake media HA HU HI ya, pdhl dng simbol bahasa begitu jsteru otak mesti bekerja 2 x dibanding merasakan ZATNYA. Dijamin lebih sulit fokus. Seperti SHOLAT aja, kl menggunakan bacaan kan jd fokus ka redaksina, blm lg diterjemahkan dlm bhs Ibu kita. Jd bekerja 3 x dan itu sulit untuk fokus. Berbeda bila langsung merasakan, maka sensasinya bakal beda. Nu aya sangeuk INKAH tina ritual SHOLAT. hehehe

KSB:

Aliran thoriqoh yang saya ikuti dulu malah secara ekstrim meninggalkan segala jenis ritual sampai mampu mencapai level Manunggaling Kawulo lan Gusti

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Kang Yoli jam 11.58:

Rasulullah saw : “Allah ‘Azza wa Jalla berfirman : “Jangan Orang-orang mukmin bersandar pada amal mereka yang mereka lakukan untuk mendapatkan pahala dari-KU, karena sesungguhnya jika mereka rajin dan melelahkan diri mereka sepanjang usia mereka dalam beribadah kepada-KU maka mereka terbatas tidak mampu mencapai ibadah yang sebenarnya kepada-KU terhadap apa yang mereka inginkan dari Karamah-KU dan kenikmatan di surga-KU akan tetapi hanya dengan Kasih Sayang-Ku lah hendaknya mereka bersandar”.

Mungkin gini sdkt: kalo istilah Akang mah, jangan ngitung untung rugi.

Terlalu buanyak nikmat yg diberikan oleh Nya...*gaya zainuddin mz*

Tp sigana jwbnaa teu tepat...

KSB:

Makanya dari dulu yang getol melawan status quo mah rata-rata pesantren yang berbasis tarekat.

Anehnya hampir semua pesantren yang berbasis tarekat malah mandiri secara ekonomi.

Malah sanggup jadi pusat pengembangan ekonomi masyarakat di sekitarnya

44. Mencari Ridho Allah

1. Jody: Ikhlas tanpa berharap surga dan juga tidak memikirkan kekuatan yang muncul dari sana.
2. Setiabudi: Tidak perlu berharap apa-apa kepada Alloh SWT. Tugas kita cuma terkoneksi dengan frekwensi AL'A melalui Zat Tak Dikenal kemudian mengaplikasikannya dalam bentuk sebagai Rahmatan lil Alamin.
3. Setiabudi: Dari analisis ayat-ayat yang doa, mayoritas disampaikan dalam kalimat perintah/menyuruh Alloh SWT. Apa jangan-jangan semuanya palsu ya?
4. Akar kata Ridha itu bukan dari bahasa Arab, tapi dari RHADD atau bahasa Lemurian berarti menyeluruh atau total atau sambungan menyeluruh. Ini sudah diajarkan Rasulullah SAW. Karena disana melafalkannya susah, jadinya ridha atau lafal-lafal lain.
5. Gunadi: RHADD adalah kata atau istilah yg menunjukkan tingkat atau kekuatan hubungan (connection) antara RUBH dan RABB yang sangat maksimal, gak ada distorsi atau gak ada hambatan, pokokna super lancar lah. Kondisi atau keadaan RHADD ini hanya akan tercapai atau muncul jika WARKHA yang kita miliki maksimal.

Kang Jody jam 13.05:

Ikhlas seperti halnya Allah memberikan segala sesuatu pada kita tanpa menghitung untung rugi.

Ikhlas tanpa berharap surga dan juga tdk memikirkan kekuatan yg muncul dari sana.

Ujung2nya mencari ridha Allah saja...lempeng jaya tak memikirkam apapun selain hanya untuk-Nya... bersandar pada Ridha-Nya.

Kang Amir jam 14.35:

Apakah berharap ridho Allah termasuk berpamrih?

KSB:

Alloh SWT selalu ridho dengan apapun kelakuan makhluk-Nya.

Toh setiap tindakan makhluk selalu ada konsekwensinya.

Jadi sebetulnya kalau menurut saya sih nggak perlu berharap apa-apa kepada Alloh SWT.

Tugas kita cuma terkoneksi dengan frekwensi ALA melalui Zat Tak Dikenal.

Kemudian mengaplikasikannya dalam bentuk sebagai Rahmatan lil Alamin

Kang ibay:

Semua perbuatan makhluk tidak pernah tidak diridhoi, karena yang dianggap kesalahan pun tujuannya untuk mendapat pelajaran berikutnya. Manusia sudah diberi fasilitas untuk memilih, tinggal siap saja mempertanggungjawabkan pilihannya.

Kl masalah mensinkronkan RUBH dengan RABB itu masalah pilihan mau atau tidak menjalani prosesnya

Kang Jody:

Hmmm kl begitu makna kasih sayang Ku itu kurang tepat bila dianalogikan dgn Ridha Ku

Berarti makna Lillaahi Ta'alla itu lempeng saja tanpa berfikir dan berharap apapun seperti Allah membuat matahari menyinari makhluk-Nya ??

Kang ibay jam 16.50:

Mbap dalam suatu pertemuan pernah bilang, Guru kita hanya 1 yaitu HAMMADZ, dan Mbap adalah hanya tempat sharing. Makanya wajar ada murid HI hanya percaya keilmuan TD, TM, Silat namun diluar itu tidak percaya karena yang namanya sharing mau diambil pendapatnya silahkan, mau ditolak juga silahkan.

Tp konsekuensi masuk grup ini tidak hanya mau percaya silahkan atau tidak silahkan, namun harus bisa mensharingkan kembali bahasan yang sudah dapat ijin di sharingkan ke yang lain dan tentunya harus mempraktekkan dulu ke diri sendiri.....agar bisa mencontohkan....hehehe....

Kang Amir:

Betul yg penting benerin dulu pribadi kita.

KSB:

Waktu belajar thoriqoh dulu pernah nanya, ukuran kita melakukan kebaikan itu apa?

Jawabannya adalah tidak merugikan orang lain.

Tahu itu tidak merugikan orang lain itu apa?

Jawabannya adalah Ilmu.

Bagaimana caranya selalu haus Ilmu?

Jawabannya Rendah Hati.

Bagaimana memelihara Kerendahan Hati?

Jawabannya selalu menjadi orang yang Sabar.

Bagaimana supaya selalu Sabar?

Jawabannya selalu Memaklumi.

Bagaimana supaya selalu Memaklumi?

Jawabannya adalah Membuka Pikiran.

Bagaimana supaya selalu Membuka Pikiran?

Jawabannya adalah selalu Berpikir.

Menurut saya nasehatnya masih nyambung dengan ilmunya Mbap selama ini.

Sampai sekarang nasehatnya masih saya cerna dan berusaha amalkan.

Kang Habibi:

Hal yg paling mendadar utk sy pribadi latihkan ke diri adalah tidak berlaku BOHONG....Bohong itu luas maknanya, bisa karena ingin pengakuan kita berbohong akan sesuatu, misalnya dlm merasakan ZTD ini, agar diakui maka kt akan berani mengutarakan apa yg sebenarnya kt tdk alami dan rasakan, tp berhubung krn ingin diakui ya dgn sangat terpaksa menceritakan, atau memanipulasi informasi yg diperoleh dari si A kemudian disampaikan ke si B berbeda, nah karena keseringan maka efeknya akan candu dan menikmati, dan enak sehingga diulang2i...itulah yg rasulullah lakukan kpd seorang sahabat yg seorang pendosa, ketika dia ingin berubah, rasulullah hanya mencanangkan satu hal yakni jangan BERBOHONG

Kang Dani:

Kang Habib, karasa da anu bohong jeung nu teu.. Anu masih sifat iri dll jg terasa :)

Kang Agung:

Kereen KDR bs mndeteksi kdustaan(Y)

Kang Dani:

Tidak 100% kang Agung, tapi sperti yg pernah saya pernah sampaikan. Itu semua ada frekuensinya. Tulisan dan penyampaian itu juga frekuensi dari motif.

Terasa karna saya sering mempelajari energi tiap pasien ketika nerapi, dan ini lama sampai kenal dg frekuensi2 itu. Sehingga ketika memberikan solusi masalah psikis lebih banyak pasnya (tersentuh) oleh pasien.

Tapi yg paling terasa justru frekuensi2 ego yg terjadi pada diri kita, seperti bohong, iri, khawatir, takut, kesal, dll. Dan sampai sekarang itu masih terjadi dan berusaha utk selalu dinetralkan..

Karna klo muncul, tidak nyaman ke diri.

Ini aplikasi jadi pelajaran ‘merasakan’.

Kang ibay:

ZTD sering terasa ketika kita mendapat masalah yang teramat berat buat ukuran pribadi dengan berbagai cara (menurut persepsi pribadi) namun menemui jalan buntu dan akhirnya sampai berkata dalam hati “ya sudahlah gimana nanti pasrahkan saja”, tiba2 ada yang menggerakkan menuju jalan yang tidak terduga, dan disanalah dapat solusi.

Kalau pengalaman selama menjalankan Prodigy sih begitu....

Beda kalau ego kita sedang muncul, ga ada sesuatu yang menggerakkan

Masalah mendeteksi kebohongan kl yang jam terbang nerapinya baik insya allah emang lebih mudah dapat indikatornya

Dan sepengetahuan saya Kang Dani dan Kang Habibi jam terbang nerapinya tinggi, jadi insya allah bisa. Kang jodi juga jam terbang nerapinya tinggi, ketika nerapi, terjadi keselarasan kimia tubuh antara pasien dan penerapi disitulah sarana menelitinya.

KSB jam 23.23:

Iseng-iseng analisis ayat-ayat yang berisikan doa kepada Alloh SWT.

Mayoritas disampaikan dalam kalimat perintah/ menyuruh Alloh SWT.

Apa jangan-jangan semuanya palsu ya?

Mungkin nggak Alloh mewahyukan sesuatu yang malah merendahkan Beliau?

Kumaha pendapat para Ajengan?

Dianalisis dari sisi kaidah bahasa dll

Selasa, 22 Juli 2015 jam 10.56

KDZA

Mudah sekali berbicara dan mengatakan tentang “Ridha Allah”. Ada yang tahu definisinya ?

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Apakah senang dan susah itu bukan ciptaan RABB ?
Bagaimana bisa RABB terpengaruh oleh ciptaan-Nya sendiri ?

Apakah Abrass itu bisa hidup tanpa ridha-Nya ?

Apakah kejahatan itu tanpa Ridha-Nya juga ?

Mengapa ridha itu di definisikan sangat sempit. ?

Akar kata Ridha itu bukan dari bahasa Arab, tapi dari RHADD atau bahasa Lemurian berarti menyeluruh atau total atau sambungan menyeluruh.

Ini oleh Rasulullah SAW sudah diajarkan dan dikatakan berulang-ulang tentang RHADD atau sambungan menyeluruh ini.

Karena disana melafalkannya susah, jadinya ridha-lah atau lafal-lafal lain karena susah ucapan lidahnya. Bahkan oleh orang eropa mah istilah RHADD ini jadi Radio, yang menyembungkan orang dengan orang.

Sambungan itu sangat penting

Apalagi itu dengan RABB. Sambungan menyeluruh itu berarti totalitasnya koneksi kita dengan RABB tanpa penghalang apapun berupa hitungan untung rugi dan sebagainya

Sehingga *Zat Tidak Dikenal* akan berakselerasi dengan kencangnya dan tanpa batas dibutuhkan RHADD ini. RHADD atau koneksi menyeluruh itu hanya akan muncul dengan Warkha maksimal.

Selama ini umat dokecohkan bahwa Ridha Allah itu adalah sesuatu yang akan diberikan oleh Allah. Parahnya lagi bahwa "sesuatu" itu akan di dapat dengan cara membuat Allah senang. Heuheuheu...makanya umat jadi nggak akan dapat apa-apa

Jadi jauh pisan pan

KDZA jam 16.00

RHADD oleh si Bhallamin selain diartikan jadi Radio atau menghubungkan, itu diartikan juga jadi Raid atau kepungan menyeluruh. Jadi beuki lieur tah.

Malahan di bahasa anu lain diartikan melingkar dan nyambung atau bulat dengan nama Roda.

Ini bukan cocok logi, tapi fakta

Heuheuheu...sok bahas...nyetir heula

Kang Dani jam 16.13:

Tah ayeuna mah apal, anu ku saya pernah disebut induk frekuensi (denging) anu seolah - olah ngahubungkeun ka sadaya makhlukNya. ZTD nuturkeun RHADD ieu..

Supaya tetap terhubung nyaeta kedah tetap tune in.. Dengan takwa (memelihara). Bisa ada gangguan

ke gelombang RHADD tsb klo sudah mulai nafs menguasai diri.

KG:

Kesimpulan yg saya tangkap, RHADD adalah kata atau istilah yg menunjukkan tingkat atau kekuatan hubungan (connection) antara RUBH dan RABB yang sangat maksimal, gak ada distorsi atau gak ada hambatan, pokokna super lancar lah. Kondisi atau keadaan RHADD ini hanya akan tercapai atau muncul jika WARKHA yang kita miliki maksimal. Dari waktu ke waktu, istilah RHADD ini mengalami distorsi makna.

Dan menghilangkan makna yg sesungguhnya.

Sebelumnya ada yg menarik neh tentang RHADD. Dari yg saya pahami berdasarkan penjelasan Mbab tadi, RHADD ini kan kayak tingkat atau intensitas sebuah hubungan, dalam konteks ini yaa hubungan RUBH kita dengan RABB lah. Artinya tiap RUBH akan memiliki tingkat connectivity yg beragam, karena tergantung banyak sedikitnya WARKHA yg dimiliki si RUBH. Nah apakah tingkatan connectivity ini yg disebut dengan IMAN ?

Maksud saya apakah ungkapan 'Iman' ini yang sering kita dengar sebenarnya ditujukan atau berhubungan dengan RHADD tadi.

Karena kalau berhubung, maka bisa panjang neh bahasan. Karena akan menuju ke yg konon namanya Rukun Iman.

Membaca ulang tulisan Mbab tentang RHADD tadi, kok saya jadi punya dua pemahaman yah? Pertama yang tadi dan yg kedua RHADD ini adalah 'sesuatu' yang muncul ketika WARKHA maksimal dan berfungsi melancarkan hubungan RUBH dan RABB.

Mana yg bener yah ?

Kang Dani:

Iya sama kang, yg satu bahwa RHADD ini sudah ada dan terhubung dg ZTD di semua ciptaanNya. Yang satu muncul sbg booster ketika WARKHA sudah memenuhi syarat.

Tapi saya cenderung ke pengertian yang satu, yaitu bahwa RHADD ini sudah ada dan terhubung dg ZTD di semua ciptaanNya. Hanya ketika WARKHA sudah memenuhi syarat maka RHADD ini menjadi bersih tanpa 'distorsi'.

KG jam 20.17:

*** Sambungan menyeluruh itu berarti totalitasnya koneksi kita dengan RABB tanpa penghalang apapun berupa hitungan untung rugi dan sebagainya***

Kalau nyimak ini... kesimpulan yg saya dapat RHADD itu semacam keadaan atau kondisi kelancaran hubungan RUBH dengan RABB.

Tetapi jika di paragraf ini: Kok saya nyimpulin RHADD ini kayak sesuatu yg akan memperlancar akselerasi RUBH ke RABB.. pelumas kali yaaaa

*** Sehingga *Zat Tidak Dikenal* akan berakselerasi dengan kencangnya dan tanpa batas dibutuhkan RHADD ini. RHADD atau koneksi menyeluruh itu hanya akan muncul dengan Warkha maksimal.***

KESIMPULAN diambil per paragraf yg ditulis mbab yg diterima bb saya.

Hahaha sigana rukun iman jieunan oge nya? Ameh loba SOP.. syarat dapat ISO

@K'Wilman, jadi RHADD ieu kata keadaan atau nama zat ?

Kang Wilman:

Keadaan yg sifatna kata kerja, tdk pasif, krn koneksi itu bth proses n hrs aktif. Krn itu lah RHADIYALLOHU AN HU ada respon timbal balik (feed back/ WA RHADUU AN HU) dari perlakuan baik yg dilakukan.

KG:

Nuhun K'Wilman, kita tunggu pelurusan dari mbab nanti.

@K'Wilman, cik lah korelasikeun RHADD dengan taqwa secara tata bshasana. Hoyong terang

Kang Wilman:

Definisi "taqwa" kl secara etimologi kan Khaafa yakhoofu, khofiya yakhfa, takut. Kl secara terminologi mengerjakan perintah Alloh dan menjauhi laranganYA.

Taqwa mah konsekuensi logis yg secara teknis dari sikap RHADD, kl iman konsekuensi logis yg secara konseptual dari sikap RHADD. Eta mun ceuk selon sy KG.

Makanya di kita ada istilah, iman n taqwa selalu barengan kan nya... Krn seperti dua sisi mata uang yg saling mengiyakan n menguatkan... Dari korelasi RHADD tadi.

Kang Dani:

Kalimat 'Takwa' asal maknanya adalah mengambil tindakan penjagaan dan memelihara dari sesuatu yang mengganggu dan memudharatkan.

45. Open Dialog Idul Fitri

1. Surat Abassa salah diterjemahkan menjadi orang bermuka masam. Padahal, surat Abassa itu sebenarnya brcerita tentang virus Abrass, yaitu penambah klad buatan iblis.

2. Tubuh Maryam mengandung sel hermiprodit dengan akselerasi selnya yang sebesar 30%. Maryam jadi bahan eksperimen kaum atas untuk menciptakan keturunan super. Makanan Maryam disuplai Pasukan Alien Ethehpaka dengan kadar nutrisi tinggi disesuaikan tubuhnya. Saat kehamilan, Maryam selalu dijaga dan dipelihara Ethehpaka. Jika tidak, Zervo akan masuk dan menjadikan Isa orang super jahat.
3. Akselerasi Nabi Isa saat lahir 70%. Nabi Isa adalah bayi super sehingga mampu bicara dan memberi petunjuk sejak bayi. Isa jarang sekali makan karena makanan yang cocok hanya makanan super. Sebagai gantinya, Isa kerap menyerap energi alam utk memenuhi nutrisinya sehingga tidak heran tubuhnya kurus. Mukjizat Isa banyak sekali dan belum semuanya ditulis di kitab manapun. Isa mampu mengkloning apapun untuk kebutuhan umat waktu itu. Nabi Isa kemana2 jalan kaki krn kemampuannya tinggi. Bhkan klo pke kuda sekalipun itu akan menghambat kecepatan gerakannya. Ibaratnya, Isa itu sperti Dewa yg lagi nyamar jadi manusia di Bumi utk nyebar kebaikan.
4. Isa pernah mnghidupkan orang mati. Prinsip mnghidupkan orang mati > bagian tubuh orang mati dikumpulkan, terlepas lengkap atau tidak. Alirkan energi tinggi dg kapasitas TD minimal 70% dg sendirinya akan utuh kembali krn TD sprti itu dpt menarik Zalzoli dari udara utk bahan membuat jasad yg rusak. Jika jasad sdh utuh sprti sedia kala maka Arwah/arwata org itu yg ada di dimensi barzakh bisa ditarik kembali ke jasad itu > orang itu hidup kembali.
5. Bhallamin menyamar menjadi Utsman. Utsman asli terbunuh sebelum perjanjian hudaibiyah. Utsman palsu mengubah Quran dengan mengacaukan tata letak ayat dan mengubah tanda bacanya.
6. Quran asli yg dijaga oleh Allah Swt berada di dimensi threll di Lauh Mahfudz. Berisi teknologi & pengetahuan super dlm bentuk frekuensi suara DNA.
7. Semakin ikhlas maka warkha makin banyak dan makin cepat koneksi ke lauh mahfudz.
8. Surat Al hijr 28 dan Ar Rahman 14 membahas Zalzoli (shalshali), yaitu debu kosmik yg ada di luar angkasa atau udara yang komposisinya super

- lengkap. Zalzoli juga bahan Baku utk membuat manusia.
9. Makkah atau Mekkah berasal dari bahasa Lemurian > Makrha = matahari kecil = asteroid yg jatuh di Tanah Arab yang mengakibatkan punahnya dinosaurus 65 juta tahun yang lalu
10. Kondisi masjidil haram berlantai dengan beton dan logam di mana-mana berpengaruh pada hilangnya gelombang akselerasi dari hajar aswad. Idealnya seluruh masjidil haram steril dari bangunan
11. Bumi sudah beberapa kali banjir besar dan terdapat banyak sekali Nuh. Nuh adalah julukan bagi pembuat bahtera yang akan menyelamatkan spesies di Bumi saat dilakukan reset. Bahtera adalah kendaraan/perangkat yang bisa menampung berbagai sumber daya dan data penting untuk misi penyelamatan dalam kondisi bahaya, tidak hanya banjir yah. Bentuk dan rupanya bisa kondisional. DNA spesies saja yang diselamatkan karena awet hingga ribuan tahun dan nanti tinggal dikloning.
12. Tata kehidupan Lemuriani adalah tata kehidupan Islam yg paling tinggi. Teknologi berkembang pesat, permakluman tinggi, kemakmuran & kesejahteraan melimpah. Gemah ripah loh jinawi.
13. Hakikat berhijab bagi perempuan adalah menutup seluruh perbuatan buruk yang berpotensi dilakukan perempuan seperti ghibah, pamer baju modis dan mahal, mengambil hak orang secara bathil, dll. Intinya, berhijab itu bukan ditutup berlebihan secara fisik namun brpenampilan sopan sesuai kondisi lokal dan berperilaku positif.
14. [19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 25. Saat periode Nabi Adam hingga Idris > periode paling banyak diturunkan nabi dan rasul dan kondisinya canggih luar biasa
15. Pihak yg suka mendiskreditkan Syiah adalah kaki tangan CIA atau minimal termakan propaganda CIA.
16. Nabi Muhammad tdk pernah sedih, menangis, khawatir, atau marah. Nabi Muhammad memiliki ciri fisik mirip orang lemurian, berbeda dari orang Arab. Perhatikan saja hadits yg menggambarkan sosok Nabi Muhammad. Akibatnya tidak boleh digambarkan sosoknya. Ali bin Abi thalib juga mirip orang lemurian
17. Kata Hawa atau Hawra, istri Adhama, berasal dari bahasa Lemurian Haur

- yang berarti gemulai atau meliuk-liuk seperti pohon bambu (haur).
18. Kecerdasan Ali jauh di atas Abu Bakar, Umar, dan Utsman asli karena dididik dan dilatih langsung oleh Rasul. Kemampuan Ali jauh diatas bhallamin sehingga bisa mendeteksi Utsman palsu. Namun Ali tidak punya bukti kuat bahwa dia adalah Bhallamin yg menyamar.
19. Saat pemerintahannya, Utsman palsu meminta Ibnu Mas'ud utk mnyerahkan mushaf kompilasinya. Karena Ibnu Mas'ud sudah mengendus gelagat yg mncurigakan, mushaf salinan yang sudah diedit diserahkan kepada Khalifah Utsman. Sedangkan mushaf kompilasi Ibnu Mas'ud yg asli disembunyikan ke Eropa.
20. Quran asli berisi teknologi Dan pengetahuan super, bukan hal-hal remeh tak bermakna.
21. Setiap bangsa di jagad raya, termasuk alien, memiliki nabi dan rasul dengan rujukan Quran yg ada di dimensi Threll di Lauh Mahfudz.
22. Sidratul Muntaha = pusat dimensi keseluruhan = pusat komando alam semesta.
23. Surat Al-Adiyat menyebut-nyebut percikan api. Itu menunjukkan adanya unsur ledakan. Surat itu membahas tentang pengendalian elemen alam.
24. Untuk mengakses Quran asli, ruh harus suci, warkhanya banyak, dan ikhlas 100%. Itu sebabnya, DZA melatih murid cara mendengarkan suara DNA kita dengan seksama dan ikhlas tanpa beban.
25. Mukjizat bisa diajarkan dan dilatih.

Materi ODIF (Open Dialog Idul Fitri) 18 Juli 2015

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 1. Jika di Islam ada sosok Ibnu Mas'ud maka di nasrani ada sosok Barnaba

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 6. Akselerasi mitokondria Isa saat lahir sebesar 70%

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 10. Isa mampu mengkloning apapun utk kebutuhan umat waktu itu. Mukjizat Isa banyak sekali dan belum semuanya ditulis di kitab manapun.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: Misal Surat Abassa = diterjemahkan sbg orang bermuka masam. Ini salah. Surat Abassa itu sbnarnya brcerita ttg virus Abrass. Virus pengganggu manusia penambah klad buatan kaum pembangkang/iblis

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 5. Makanan maryam disuplai oleh ethephaka dg kadar nutrisi tinggi yg sesuai dg akselerasi maryam sebesar 30%

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 4. Saat kehamilan, Maryam yg mengandung nabi Isa selalu dijaga & dipelihara oleh Etheephaka. Jika tdk dijaga Etheephaka maka Zervo yg akan masuk dan mnjadikan Isa mnjadi orang super jahat.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 14. Sang Pencipta menciptakan berbagai dimensi dg urutan mnciptakan aturan waktu dulu lalu aturan ruangnya.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 9. Isa dg akselerasi 70% jarang sekali makan krn makanan yg cocok adl makanan super. Sbg gantinya, Isa kerap menyerap energi alam utk memenuhi nutrisinya shingga tdk heran tubuhnya kurus.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 15. Utsman bin Affan khalifah ke-3 sebenarnya adl Bhallamin yg sedang menyamar. Utsman yg asli sudah terbunuh sebelum perjanjian hudaibiyah.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 13. Zanuura = pusat galaksi keseluruhan. Sidratul Muntaha = pusat dimensi keseluruhan = pusat komando alam semesta

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 18. Bhallamin yg nyamar jadi utsman melakukan modus editing Quran dg cara mengacaukan tata letak ayat jadi tidak beraturan Dan mengubah tanda bacanya.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 3. Nabi Isa adl bayi super sehingga mampu bicara dan memberi petunjuk saat msh bayi

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 8. Kadar 30% butuh makanan pilihan dan super krn dlm tubuh maryam mengandung sel hermiprodit. Kondisi maryam yg hermiprodit ini mnjadi bahan eksperimen kaum atas utk menciptakan keturunan super shingga makanannya sgt dijaga dan sgt khusus

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 12. Setiap bangsa di jagad trmasuk alien memiliki nabi dan rasul dg rujukan Quran yg ada di dimensi threll di lauh mahfudz

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 17. Kecerdasan Ali pun jauh diatas Abu Bakar, Umar ato utsman yg asli krn Ali dididik & dilatih langsung oleh Rasul. Maaf yah ini bukan propaganda Syiah yah he he...tapi memang begitu faktanya.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 16. Sebenarnya utsman palsu itu sudah trdeteksi oleh Ali dan bisa dibunuh, namun Ali tidak punya bukti kuat klo itu adl bhallamin yg nyamar. Kemampuan Ali jauh diatas bhallamin.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 2. Nabi Isa tubuhnya lebih kurus dari sosok yg sering digambarkan oleh kalangan gereja.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 7. Isa tidak dilahirkan di kandang domba.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 11. Mukjizat bisa diajarkan dan dilatih.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: Pendeknya gini> Quran asli itu isinya teknologi Dan pengetahuan super, bukan berisi hal2 remeh tak bermakna.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: Dikatakan Ada percikan api di Surat Al adiyat. Itu mnunjukkan adanya unsur ledakan. Pokoknya brbicara ttg pengendalian elemen alam lah Surat Al adiyat itu.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 20. Utk mengakses Quran asli, ruh harus suci = warkha nya banyak = ikhlas 100%. Makanya KD mnyuruh kita berlatih mndengarkan suara DNA kita dg seksama dan tanpa beban/ikhlas.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 21. Surga itu berasal dari bhs Lemurian SwaRaga = melakukan apapun dg raga sendiri. Mksudnya dg kemampuan 100%, manusia bisa melakukan & mnciptakan apapun.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 19. Quran asli yg dijaga oleh Allah Swt berada di dimensi threll di Lauh Mahfudz. Berisi teknologi & pengetahuan super dlm bentuk frekuensi suara DNA.

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: Ikhlas = melakukan hal2 brmanfaat dg tanpa kepentingan apapun, tanpa pamrih apapun. Dg motivasi Hanya krn meneladani sifat Allah yg Rahman & Rahim

[19/7 11:54] Jejep Jack Napier 2: 22. Warkha & Zarkh adl zat antar ruh yg muncul akibat perbuatan baik & buruk. Semakin ikhlas maka warkha makin banyak dan makin cepat koneksi ke lauh mahfudz.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 22. Nabi Isa kemana2 jalan kaki krn kemampuannya tinggi. Bhkan klo pke kuda sekalipun itu akan menghambat kecepatan geraknya. Ibaratnya, Isa itu sperti Dewa yg lagi nyamar jadi manusia di Bumi utk nyebar kebaikan.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 23. Isa pernah mnghidupkan orang mati. Prinsip mnghidupkan orang mati > bagian tubuh orang mati dikumpulkan, terlepas lengkap atau tidak. Alirkan energi tinggi dg kapasitas TD minimal 70% dg sendirinya akan utuh kembali krn TD sprti itu dpt menarik Zalzoli dari udara utk bahan membuat jasad yg rusak. Jika jasad sdh utuh sprti sedia kala maka Arwah/arwata org itu yg ada di dimensi barzakh bisa ditarik kembali ke jasad itu > orang itu hidup kembali.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Ar Rahman 14 > zalzoli

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Zalzoli juga bisa dipake utk bahan Baku pmbuatan planet

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Zalzoli > kw 1, darzha > kw 2, ardrank > kw 3

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 24. Bumi sudah beberapa kali banjir besar dan terdapat banyak sekali Nuh yg bertugas melakukan penyelamatan spesies. Nuh artinya orang pmbuat bahtera yg akan menyelamatkan spesies di Bumi saat dilakukan reset

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Zalzoli = shalshali = debu kosmik yg ada diluar angkasa atau udara yg komposisinya super lengkap. Bahan Baku utk membuat manusia. Dibahas di Surat Al hijr 28 & At Rahman 14

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 22 a > warkha dan zarkh. 22 b > ttg Isa. Diatas pemberian nomor 22nya dobel jadi dibedakan dg 22a dan 22b

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 37. Makkah atau Mekkah berasal dari bahasa Lemurian > Makrha = matahari kecil = asteroid yg jatuh di Tanah Arab yg mengakibatkan punahnya dinosaurus 65 juta tahun yg lalu

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Raja itu nyamar jadi sosok tertentu krn punya minarru trus datengin si Newton, Einstein ato hawking dan ngobrol2. Kasih pngetahuan teori trus kemas pke bahasa lokal.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Tidak heran di babilonia ada Taman Tergantung dg prinsip antigravitasi

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 29. Ilmuwan yg hebat, cerdas Dan pro kesejahteraan umat adl Nicola Tesla

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 33. Menipu diri sendiri = melakukan pembenaran2 utk menutupi kejahatan dan kesalahannya.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Tapi sengaja riwayat itu dihilangkan agar masa lalu brkesan primitif

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 36. Kondisi masjidil haram yg berlantai, beton Dan logam dimana2 krn ada protek pemugaran besar2an mnjadi tampak mewah berpengaruh pada hilangnya gelombang akselerasi dari hajar aswad. Idealnya seluruh masjidil haram ITU steril Dari bangunan

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 30. Perjanjian ethephaka itu awalnya hanya 4 pasal tapi kmudian brkembang jadi 11 lalu 13. Mngikuti perkembangan manusia di seluruh galaksi & planet.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Namun skrg sudah hilang

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 34. Belajarlah hingga ke negeri Shin. Negeri Shin = negeri yg lebih, lebih tinggi ipteknya, peradabannya DLL. Bisa negeri APA saja

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 28. Bom nuklir yg Ada sekarang adl kw urutan bawah dari Rod. Rod mampu musnahkan planet

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Bahtera = kendaraan/perangkat yg bisa nampung berbagai sumber daya dan data penting utk misi penyelamatan dlm kondisi bahaya. Tidak hanya banjir yah. Bntuk dan rupanya bisa kondisional

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Iya, DNA nya saja yg diselamatkan krn bisa awet hingga ribuan tahun. Utk dikloning lagi gampang, tinggal pke ardrank saja

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 31. Nabi dan Rasul itu sulit dibunuh, klo pun bisa dibunuh memerlukan perencanaan matang selama brtahun2 bahkan puluhan tahun

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: Ga dibisikin. Nikola Tesla menggali sendiri krn kecerdasannya luar biasa

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: India terkenal dg kendaraan antigravitasi atau vimana nya serta senjata nuklir

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 35. Tata hidup Lemuriani = tata hidup Islami yg paling tinggi. Teknologi brkembang pesat, permakluman tinggi, kemakmuran & kesejahteraan melimpah. Gemah ripah loh jinawi.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 40. Hakikat berhijab bagi perempuan = menutup seluruh perbuatan buruk yg berpotensi dilakukan perempuan sprti bergunjing/ghibah, pamer baju2 modis dan mahal, mengambil hak orang secara bathil, DLL. Jadi intinya berhijab itu bukan ditutup berlebihan secara fisik namun brpenampilan sopan sesuai kondisi lokal dan perilakunya positif

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 39. RHA = sesuatu yg agung, raja, matahari, dewa, atau apapun

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 27. Ilmuwan2 teorisi sprti Einstein, newton, hawking TDK menemukan keilmuannya secara mandiri namun Ada pembisiknya. Siapa pembisiknya ?....yah siapa lagih....hihihi. Ilmu utk ilmuwan itu dijatah lalu dikemas dg bahasa2 lokal agar trkesan ilmuwan2 itulah penemunya.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 26. Bangsa yg paling banyak dapat suplai teknologi dari berbagai bangsa alien adl Babilonia dan India. Klo bangsa lain biasanya cuma 1 bangsa alien yg jadi suppliernya. Wah supplier... emang pedagang sayur hehehe...

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 38. RHA QA= orang yg dihormati. Berubah jadi raka = kakak lebih tua yg dihormati. Ruku = menghormati

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 32. Nabi Muhammad tdk pernah sedih, menangis, khawatir atau marah2.

[19/7 11:58] Jejep Jack Napier 2: 25. Saat periode Nabi Adam hingga Idris > periode paling banyak diturunkan nabi dan rasul dan kondisinya canggih luar biasa

[19/7 12:00] Jejep Jack Napier 2: 41. Pihak yg suka mendiskreditkan Syiah = kaki tangan CIA, atau minimal pihak yg termakan oleh propaganda CIA.

[19/7 12:20] Teguh Supri WA: Iya. Tapi aya seuseurianna nu ieu > KWSA = kumaha weh siah Arab. Siapa nama aslina Nuh? Dijawab: Noah....hahaha...

[19/7 12:23] Jejep Jack Napier 2: Nabi Muhammad tdk boleh digambarkan krn sosoknya berbeda dari orang Arab. Nabi Muhammad memiliki ciri fisik yg mirip orang lemurian.

[19/7 12:23] Jejep Jack Napier 2: Perhatikan aja hadits yg menggambarkan sosok nabi Muhammad.

[19/7 12:23] Jejep Jack Napier 2: Bgitu juga dg Ali bin Abi thalib, lebih mirip orang lemurian

[19/7 12:45] Jejep Jack Napier 2: 42. MORTAPHRAABENA yg di SADAHURIP juga komponen nya ada yg ga lengkap... yaitu.. CORE nya yg berfungsi sbg PROCESSOR dan CPU... CORE nya dah di ambil balik ama KAUM LEMURIAN

[19/7 14:02] Jejep Jack Napier 2: 43. Glabhinarra dikenal sbg sosok Dewi Kwan Im

[19/7 14:50] Jejep Jack Napier 2: 44. Batere thorium yg diproduksi KD saat ini bisa dikembangkan sbg bahan baku reaktor dg cara ditembak dg Amerisium. Dilanjutkan dg proses pengayaan thorium. Kuncinya Ada di proses pengayaan (enrichment). Jika bisa dikembangkan sbg reaktor maka bisa dibuat/diproduksi menjadi senjata.

[19/7 14:51] Jejep Jack Napier 2: 45. Kata Hawa atau Hawra, istri Adhama berasal dari bahasa Lemurian> Haur, yg berarti gemulai atau meliuk2 seperti halnya pohon bambu yg dikenal sbg pohon haur. Di Bandung ada daerah yg namanya Cihaurgeulis, mgkin disitu dulu hingga sekarang banyak mojang geulis yg gemulai... hehe...

[20/7 16:41] Jejep Jack Napier 2: 46. Zaman Lemurian dahulu, perdagangannya adl lintas galaksi, lintas planet, bukan lagi lintas negara apalagi lintas RT (rukun tetangga yah).

[20/7 16:41] Jejep Jack Napier 2: 47. Yg diperdagangkan adl sumber daya alam berenergi tinggi hingga perangkat teknologi sprti > kraiman, clustonit, gogonit, pesawat antar galaksi, senjata, dll

[22/7 21:10] Jejep Jack Napier 2: 48. Saat pemerintahan khalifah ke-3, Utsman meminta Ibnu Mas'ud utk mnyerahkan mushaf kompilasinya. Ibnu Mas'ud dan timnya minta waktu utk pnyerahan kompilasi mushaf. Krn ibnu mas'ud sdh mengendus gelagat yg mncurigakan, maka mushaf salinan yg sdh diedit diserahkan kpd Khalifah Utsman. Sedangkan mushaf kompilasi Ibnu Mas'ud yg asli dilarikan ke Eropa. Tujuan dilarikan ke Eropa adl mnghindari pncarian di

tempat2 yg msh terkait dg wilayah Islam. Eropa waktu itu bukan wilayah terkait Islam.

From Group: LSBD Hikmatul Iman I

Messages

** Jul 24 Fri 13:50**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" iyah mbap... =))..

** Jul 24 Fri 17:00**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Kang Ded maaf boleh clpas surat Maryam 66-67

** Jul 24 Fri 17:01**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" ({})

** Jul 24 Fri 17:01**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Copas*

** Jul 24 Fri 17:02**

ABHA Ibay (Indra Bayu)

Dan berkata manusia: "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"

** Jul 24 Fri 17:02**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Sama al baqarah: 56=e> =D> aplikasi ann ga support buat copas,, ditambah kuotanya lagi hbis..hehhe

** Jul 24 Fri 17:03**

ABHA Ibay (Indra Bayu)

Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, sedang ia tidak ada sama sekali?

** Jul 24 Fri 17:03**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Ooh siip kang ibay trimkasih..

** Jul 24 Fri 17:05**

ABHA Ibay (Indra Bayu)

Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur.

** Jul 24 Fri 17:06**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Naah ayat diats kl diteliti mngarah kepada reinkarnasi sprtinya.. Memang masih trdapat perbdaan pndapat sih... Tapi kl diperhatikan scara seksama, apalgi diayat 67 nya ada prtanyaan kritis agar kita brdzikir (mengingat/berfikir) akan ciptaan kita dulu sblum yang sekarang...

** Jul 24 Fri 17:09**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

ABHA Ibay (Indra Bayu) Kan siklusnya, tidak ada - hidup - meninggal - dibangkitkan (hidup)

** Jul 24 Fri 17:10**

ABHA Ibay (Indra Bayu) Minta datanya ke Kang Demis, Kang Agung....ini sudah pernah dibahas

** Jul 24 Fri 17:10**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Di suray maryam 66.. Dijlaskn.. Dimana manusia akan "terus" mngatakan (artinya pertanyaan manusia itu akan berulang ulang) akan prtanyaan yang sama. Karena disana mnggunakan fi'l mudhoori' kata krja yg sdg trjadi atau akan terjadi... Prsent continouse tense. "apakah bila aku "TELAH" MATI.. MAKA NANTI AKAN (DIMASA DEPAN) aku dikeluran dal keadaan hidup

** Jul 24 Fri 17:11**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Ooh gitu....bolehlah buat ann plajari lagi..nuhun

** Jul 24 Fri 17:11**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" ({})

** Jul 24 Fri 17:30**

Setiabudi | epharmacy.co.id Kalau itu konteksnya pindah dimensi.

Bukan reinkarnasi

** Jul 24 Fri 17:34**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Ooh gitu ya mang bud, klo gitu mhon maaf kl ga salah redaksi moho. copas surat al an aam 162. Disana dijlaskn org yg dihidupkan itu brjalan ditengah masyarakat manusia..

** Jul 24 Fri 17:35**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Tpi entah lah apakah ada pembahasan nya atau belum di database KDM..

** Jul 24 Fri 17:37**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Sambil.nunggu kiriman data dri KDM

** Jul 24 Fri 17:55**

Dani Ramdhani Saya sudah baca surat al an aam 162, tidak diterangkan orang yang dihidupkan itu berjalan di tengah masyarakat manusia. Cmiiw

** Jul 24 Fri 18:06**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Yg ada kalimat ... Itu artinya "sedang berjalan saat ini ditengah tengah manusia "

** Jul 24 Fri 18:07**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Yg brjalan itu adalh yg Telah kami hidupkan... Fiil madhi (past tense)

artinya telah mllui prosea kmatoan yg kmudian tah dihidupkan..bgitu yang ann pahami..hehhe

** Jul 24 Fri 18:09**

Setiabudi | epharmacy.co.id Kayaknya itu terkait dengan ARWATHA

** Jul 24 Fri 18:09**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Waah kambuh lagi nih typo nya.. maaf yah pemirsah=e>

** Jul 24 Fri 18:13**

Dani Ramdhani Ayat 162 kan, kok beda ya bunyi ayatnya.

** Jul 24 Fri 18:30**

wilmurian rhamadya Surat apa n ayat berapa... Copas atuh Mang Agung ka dieu... Biar taaaaaataaaaaas

** Jul 24 Fri 18:31**

wilmurian rhamadya Al An'am ayat 162?

** Jul 24 Fri 18:35**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Waah maaaaf bukan 162 tapi 122=p

** Jul 24 Fri 18:35**

Dani Ramdhani :D

** Jul 24 Fri 18:36**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Barusan ann kroscek ulang

** Jul 24 Fri 18:36**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Al an'aam 122

** Jul 24 Fri 18:36**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Maaf kan kami

** Jul 24 Fri 18:37**

ABHA Ibay (Indra Bayu)

Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

** Jul 24 Fri 18:40**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Tah eta..mangga mama dikulik

** Jul 24 Fri 18:40**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Heheh

** Jul 24 Fri 18:42**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Orang yang brjalan itu adalah yg . Telah kami hidupkan... Fiil madhi (past tense)

artinya telah melalui proses kematian yang kemudian ia dihidupkan..bgitu yang ann pahami..hehhe

** Jul 24 Fri 18:42**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Cluenya disitu

** Jul 24 Fri 18:49**

Setiabudi | epharmacy.co.id Iya, itu sepertinya nyambung sama penjelasan tentang ARWATHA

** Jul 24 Fri 20:01**

Jody Ang Altri Mungkin juga itu penjelasan bagi manusia penghuni surga yg bisa jalan2 ke dimensi ujian arau dimensi kita hidup skrg

** Jul 24 Fri 20:01**

Jody Ang Altri Sbntar saya copas dl catatannya

46. Penjelasan Surga

1. Surga itu sebuah dimensi khusus bagi kaum yang nurut pada ALLAH SWT, semua dimensi bisa dibuat disana.
2. Surga itu ada tipe dan jenisnya untuk memudahkan pemahaman dan gambaran orang-orang pada zaman Rasulullah SAW. Na'iim, Khulud, dsb, itu adalah tipe-tipe nya.
3. Di surga, kita bisa membuat kehidupan seperti semasa kita diuji di dunia, bahkan mau jalan jalan ke neraka pun bisa.

** Jul 24 Fri 20:01**

Jody Ang Altri Surga itu sebuah dimensi khusus bagi kaum yang nurut pada ALLAH SWT, semua dimensi bisa dibuat disana, hanya penduduk Surga tidak boleh ikut campur dalam "dimensi ujian", yaitu dimensi kita sekarang, kalau mau lihat-lihat sih boleh saja.

Tetapi mereka punya kekuasaan untuk membuat replika kehidupan ujian dimana mereka hidup dulu.

Surga itu ada tipe dan jenisnya untuk memudahkan pemahaman dan gambaran orang-orang pada zaman Rasulullah SAW.

Padahal coba terjemahkan istilah seperti Na'iim, Khulud dsb, itu adalah tipe-tipe nya.

Sekali lagi, kita bisa buat kehidupan seperti semasa kita di uji di dunia, misalnya kita ada kejadian dulu yang jadi pikiran dan ingin merubah agar penyesalan menjadi hilang, bisa saja itu kita rekayasa ulang, sehingga urutan ceritanya menjadi berubah.

Bahkan mau jalan jalan ke neraka pun bisa, misalkan kita ingin melihat orang yang men-dzalimi kita dulu, dan nga-wekdor-keun, bisa saja dilakukan, hanya kalau sudah level begitu mah biasanya kitta berterima kasih

pada mereka yang di neraka itu karena pen-dzalim-an mereka lah kita bisa masuk surga.

** Jul 24 Fri 20:43**

Ilham Amir | WA 081510000333 Nuhun kang jod o=-)

** Jul 24 Fri 23:47**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" KI ARWATHA mah rada hnjil kang bud... Krn mnggunkan redaksi Ahyaynaahu (TELAH KAMI HIDUPKAN) dab diawal dijlskn proses atau keadaan seseorang yg Telah Mati. Yaitu trdpat kata kerja. Yg telah lampau yaitu

** Jul 24 Fri 23:48**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Hnjill= ganjil

** Jul 24 Fri 23:50**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Kmudian ada kta Ja'ala di dalamnya... Yaitu orañg dihidupkan itu Mnjadi Cahaya yg berjalan... ((

** Jul 24 Fri 23:51**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Itu kt krja yg sdg brlgsung.. artinya saat ini orang yang sudah ganti casing itu hidup diantara kita saat ini..

** Jul 24 Fri 23:55**

Dedi Misbah*maaf dari tadi BB error, list log nya loncat2 & lemot masuknya*

47. Adakah Reinkarnasi?

1. Dedi Misbah: Menafsirkan QS Al-An'am:122.
2. Dedi Misbah: Apakah semua yang sudah mati akan dihidupkan kembali?
3. Dedi Misbah: Atukah hanya pada orang tertentu, misalnya RESURAVTA pada Nabi Isa?
4. Dedi Misbah: Ayat Qur'an yang original penuh dengan bahasa simbol, bisa jadi QS Al-An'am:122 juga hanya "simbol".
5. Dedi Misbah: Orang yang sudah pindah ke Dimensi BARZKH, jika semasa hidupnya melakukan sodakoh jariyah, menyebarkan ilmu yg bermanfaat, dan anak2nya sholeh serta selalu mendo'akannya, maka akan mendapatkan cahaya di mana WARKHA-nya selalu menyebar ke tengah-tengah orang yg masih hidup di Dimensi Dunia lalu kembali padanya. Berbeda dengan orang yang didominasi ZARKH, ia disimbolkan berada dalam kondisi gelap gulita.
- 6.

** Jul 24 Fri 23:59**

Dedi Misbah Mengenai QS Al An'am 122, kita bisa menganalisa dari sudut pandang umum dan khusus.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Maksud dari sudut pandang umum adalah: "Apakah semua yang sudah mati akan mengalami kejadian seperti ini?" Ataukah hanya terjadi pada sudut pandang yang khusus dalam arti kata, hal ini hanya terjadi pada orang2 tertentu, misal pada kejadian RESURAVTA oleh Nabi Isa dan pada momen tertentu, misal saat ARKHYDAAR atau ARKHYDARR dan dialami oleh ARWATHA sebagaimana dicopas ulang Kang Jody di atas.

** Jul 25 Sat 00:01**

wilmurian rhamadya Beeeuh mantaaab Kang guru....

** Jul 25 Sat 00:01**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Kmudian alasan lain.... Arwatha yg ckup zarkh nya itu mmgknka

** Jul 25 Sat 00:02**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Memungkinkan tembus hijab dimensi barzakh

** Jul 25 Sat 00:03**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Mmungkinkan jg kl milih casing trbaru apalgi klo mmg dalam keadaan darurat... Kya skrg ini... Bukan suatu kbetulan mbap.ada diantara kita..

** Jul 25 Sat 00:03**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Itu mah p

** Jul 25 Sat 00:04**

wilmurian rhamadya =p

** Jul 25 Sat 00:04**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Itu mah pmikiran pribadi

** Jul 25 Sat 00:05**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Maaf ktikannya kurang rapih...ga tau kenapa nih jdi berat banget bb nya

** Jul 25 Sat 00:06**

wilmurian rhamadya ?artina naon kang guru

** Jul 25 Sat 00:07**

wilmurian rhamadya Dia kan i'tibar istilahi.... Dua kata satu makna...

** Jul 25 Sat 00:07**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" RESURAVTA nabi isa pan hanya contoh satu ksus yg didemokan satu tokoh yah KDM, tak menutup kemungkinan itu bisa tjadi kapan saja dimana sàaja dan oleh siapa saja..hehe

** Jul 25 Sat 00:08**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Gaa itu perkata kyanya,mama

** Jul 25 Sat 00:08**

Dedi Misbah Jika melihat redaksional ARBHIINA nya, saya melihat dalam kasus ini ada "keterlibatan" manusia.

** Jul 25 Sat 00:08**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" ... nya itu kmbali kepada Nuur

** Jul 25 Sat 00:09**

wilmurian rhamadya Ayat sebelumnya naon nya... Ke baca heula

** Jul 25 Sat 00:10**

wilmurian rhamadya Berjalan dng cahaya di tengah manusia?

** Jul 25 Sat 00:11**

Dedi Misbah Copas: " RESURAVTA nabi isa pan hanya contoh satu ksus yg didemokan satu tokoh yah KDM, tak menutup kemungkinan itu bisa tjadi kapan saja dimana sàaja dan oleh siapa saja..hehe" >>> "syarat2" agar terjadi proses RESURAVTA "sangat berat". Apalagi jika kita membahas dan mencoba merealisasikannya di tataran Kaum 1% ;-)

** Jul 25 Sat 00:12**

Setiabudi | epharmacy.co.id Dipahami dulu deh penjelasan ARWATHA di Dimensi BARZKH

** Jul 25 Sat 00:13**

Setiabudi | epharmacy.co.id Dan keterkaitannya dengan WARKHA

** Jul 25 Sat 00:14**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Yah setuju KDM tapi disini kan yg sedang dikaji kitab khss 2,5%.. Kmudian yg aneh2 bgi k saat ini kaan pd akhirnya qt mngrti...

** Jul 25 Sat 00:16**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" K budi.. Justru yg ann pahami dr Arwatha dgn potensi warkha yang dimilikinya itu sprti mnjlskn ayat yg. Ann "baca"

** Jul 25 Sat 00:17**

Setiabudi | epharmacy.co.id Para pengiman Reinkarnasi mayoritas berpegang pada asas bahwa mereka sering mendapatkan input-input memori kehidupan orang lain di masa lampau.

Sehingga dijadikan asumsi bahwa casing yang sekarang kita gunakan ini adalah milik orang lain.

Padahal input memori tersebut bisa saja berasal dari scanning bawah sadar kita ke rekaman yang ada di THRELL.

** Jul 25 Sat 00:19**

.(|oo|) DeLTA 99 =-" Ok setuju k bud itu alasan logis... Tapi sumber yg dibaca kam al quran... Silahkan k bud

jelaskan berikut alasannya kl mmang ayat itu hanya mnjlasakn Arwatha tnp.casing!({})

** Jul 25 Sat 00:19**

Dedi Misbah Penjelasan kedua ttg reinkarnasi adalah, orang2 tidak memahami kata “dihidupkan kembali setelah mati”. Mereka mengkaitkannya dengan dihidupkan kembali di Dimensi Dunia, padahal itu dihidupkan kembali di Dimensi BARZKH.

** Jul 25 Sat 00:20**

Dedi Misbah Penjelasan reinkarnasi dari Kang Budi dan saya, itu yang pernah Mbab bahas di sini.

** Jul 25 Sat 00:25**

Setiabudi | epharmacy.co.id

Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan >> kondisi pertama

dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang >> kondisi kedua

yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia >> kondisi ketiga

, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? >> pembanding kondisi ketiga

Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan. >> kondisi keempat

Sebenarnya sih gak terkait sama reinkarnasi

** Jul 25 Sat 00:25**

Setiabudi | epharmacy.co.id Itu kan kiasan, simbol dan analogi

** Jul 25 Sat 00:27**

Setiabudi | epharmacy.co.id Orang yang sudah mati >> dihidupkan kembali >> diberi cahaya >> dibandingkan dengan yang tidak menerima cahaya

** Jul 25 Sat 00:28**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Maaf kdm.. Oke kalo mmg itu didimnsi barzakh? Lalu bagaimnaa mnjelaskan kalimat saat ini berjalan ditgah masyarakat manusia?

** Jul 25 Sat 00:29**

Dedi Misbah Ayat Qur’an yang original penuh dengan bahasa simbol, nah bisa jadi pada ayat ini juga hanya “simbol” saja. Analisanya bisa saja begini: Bahwa orang yang sudah pindah dimensi ke Dimensi BARZKH, jika dia semasa hidupnya melakukan sodakoh jariyah, menyebarkan ilmu yg bermanfaat dan anak2nya sholeh serta selalu mendo’akannya. Maka ia akan mendapatkan “cahaya” dimana WARKHA nya selalu menyebar ke tengah2 orang yg masih hidup di Dimensi Dunia lalu WARKHA tsb akan kembali pada ybs. Keadaan ini

berbeda dengan orang yang didominasi ZARKH, yang disimbolkan berada dalam kondisi gelap gulita.

** Jul 25 Sat 00:29**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Yamsyi itu artinya brjalan dgn ktkaki kl scra bahasa

** Jul 25 Sat 00:30**

Dedi Misbah WARKHA nya “berjalan” merambat dari satu orang ke orang lainnya ;-)

** Jul 25 Sat 00:31**

Setiabudi | epharmacy.co.id Sebenarnya sih nyambung sama catatan dari Kang Jody

** Jul 25 Sat 00:32**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Ohh sip..smntara ann tngkap sih analogi dan kiasannya..

** Jul 25 Sat 00:35**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Ann keingetan jg nih sm kalimat pada sbuah ayat yang ann lupa redaksina. Bunyinya bgni . Dan dia datangkan kalian dengan Bentuk ciptaan yang baru...

** Jul 25 Sat 00:36**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Taaah... Ini nih jg sprti brhubungan artinya tidak hanya scara kiasaan makna dihidkan kmbali melainkan scara knyataan jg sama...

** Jul 25 Sat 00:38**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Hehehe keukeuh ya..? Seruuu habisnya..dan ann jg blum.dapat data lngkap nya dr KdM ttg bhasan ini sebelumnya

** Jul 25 Sat 00:38**

.(|oo|) DeLTA 99 =-”*Rotfl* =)) =p

** Jul 25 Sat 00:39**

Dedi Misbah Data belum bisa dikirimkan dikarenakan BB nya error, sebagaimana saya jelaskan di atas.

** Jul 25 Sat 00:40**

Dedi Misbah Sedari sore postingan pada BB saya loncat2. Masuk postingan jam 17.02 lalu 19.15, dst. Jadi saya menyimak dulu sampai kondisi BB normal

** Jul 25 Sat 00:42**

Dedi Misbah Itupun inputan di group delay selama 1-2 jam. Karenanya saya baru bisa komen saat ini. Harap maklum.

** Jul 25 Sat 00:42**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Oke sip nuhun kang

** Jul 25 Sat 00:44**

Dedi Misbah Sudah saya cek. Data ttg pembahasan materi ini ada pada email yg sudah saya kirimkan pada

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

semua member di sini. Silahkan dibaca ulang dengan teliti. Nuhun

** Jul 25 Sat 00:47**

rudi satria anggara Wah

** Jul 25 Sat 00:48**

rudi satria anggara Nuhun atuh kang ded...coba nanti diliat

** Jul 25 Sat 00:48**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Oh ibrohim ayat 9. Maaf bru nemu..

** Jul 25 Sat 00:48**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Buhun KDM

** Jul 25 Sat 00:49**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Nuhun*

** Jul 25 Sat 00:49**

Kang Gun Betul KDM

** Jul 25 Sat 00:50**

Kang Gun Sigana email na di bacana siga Lucky Luke... KDM

** Jul 25 Sat 00:50**

Kang Gun Hihihih

** Jul 25 Sat 00:50**

Dedi Misbah =-d

** Jul 25 Sat 00:51**

Kang Gun Memahami lebih cepat dari membaca

** Jul 25 Sat 00:51**

rudi satria anggara Kumaha deui tos habit=-d

** Jul 25 Sat 00:51**

Kang Gun Kabooooo

** Jul 25 Sat 00:53**

rudi satria anggara Virus alayer jeng remponger kangguru ngak ilang2...=d

** Jul 25 Sat 00:54**

.(|oo|) DeLTA 99 =-”*Rotfl* =p hihi

** Jul 25 Sat 00:55**

rudi satria anggara Begadang euy...tadi sore pasien napza satu orang spllit alias kaboor x_x

** Jul 25 Sat 00:56**

rudi satria anggara Nasibbbb2...

** Jul 25 Sat 00:57**

Dedi Misbah

Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasul-rasul kepada mereka bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya, dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya, dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya". (QS Ibrahim ayat 9)

** Jul 25 Sat 00:57**

rudi satria anggara Menyimak ah...lanjut k defi

** Jul 25 Sat 00:58**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” U

** Jul 25 Sat 00:59**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Waah salh redaksi lagi ternyata... Ga apa apa lah biar banyak phala bca nya..heuheu..

** Jul 25 Sat 00:59**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Maaf mgkin diayat 19

** Jul 25 Sat 01:00**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” =p =e>

** Jul 25 Sat 01:01**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Tapi menarik juga kl.dibahas dari awal.surat nih....ttg pr utusan dabtugas nya

** Jul 25 Sat 01:02**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Udaah ahh salh ketik aja.. =(=-\$*run*

** Jul 25 Sat 01:03**

Dedi Misbah Mungkin yg dimaksud adalah ayat ini:

Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru?" Bahkan mereka ingkar akan menemui Tuhannya.

(QS As Sajdah ayat 10)

Dan orang-orang kafir berkata. "Maukah kamu kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki yang memberitakan kepadamu bahwa apabila badanmu telah hancur sehancur-hancurnya, sesungguhnya kamu benar-benar dalam ciptaan yang baru?"

(QS Saba ayat 7)

** Jul 25 Sat 01:05**

.(|oo|) DeLTA 99 =-” Taah itu juga bisa kang..nuhun...

** Jul 25 Sat 02:07**

Setiabudi | epharmacy.co.id Kalau yang itu kayaknya terkait dengan saat dibangkitkan kembali untuk diadili di Akhirat

** Jul 25 Sat 02:07**

Setiabudi | epharmacy.co.id Bukan proses reinkarnasi

** Jul 25 Sat 02:11**

Setiabudi | epharmacy.co.id Ayatnya untuk membantah orang yang mempertanyakan akan adanya Hari Kebangkitan.

Alasannya bagaimana mungkin jasad yang sudah hancur dalam tanah bisa dibentuk kembali secara sempurna.

** Jul 25 Sat 06:53**

wilmurian rhamadya Kang guru mau menerjemahkan NURAN nya sebagai apa posisinya?

** Jul 25 Sat 06:56**

wilmurian rhamadya Kl dlm bentuk MAF'UL maka reinkarnasi dlm definisi yg umum ga sesuai dng kata tersebut. Tp kl dlm bentuk HAL maka ada persamaan dng reinkarnasi dlm definisi yg sdh dijelaskan mbap tempo lalu.

** Jul 25 Sat 07:00**

wilmurian rhamadya Copasan ti postingan ksb:..... Para pengiman Reinkarnasi mayoritas berpegang pada asas bahwa mereka sering mendapatkan input-input memori kehidupan orang lain di masa lampau.

Sehingga dijadikan asumsi bahwa casing yang sekarang kita gunakan ini adalah milik orang lain.

Padahal input memori tersebut bisa saja berasal dari scanning bawah sadar kita ke rekaman yang ada di THRELL.

** Jul 25 Sat 07:05**

wilmurian rhamadya Kita harus sepakati NURAN disitu apa? Kl Reinkarnasi dlm bentuk BIKHULUQIN JADID tdk korelatif, krn dimensi penjelasan konteks ayatnya beda. Nu ttg BIKHALQIN JADID mah ttg proses pembentukan kembali untuk hari pembangkitan. Kl yg AL an'am yg dibahas WA JA'ALNAA LAHU NUURAN YAMSYII BIHL... Kl NUURAN sebagai "cahaya", lalu memyebarkan frekuensi2 yg (telah) di bentuknya lama, lalu matching pada manusia yg sedang (berjalan) mengarungi kehidupan bisa ga?

** Jul 25 Sat 07:09**

wilmurian rhamadya Kondisi NUURAN itu yg memposisikan inputan frekuensi masa lalu matching YAMSYI BIHI (dng orng2 yg satu frekuensi di masa sekarang). Makanya awalnya kata kerja masa lalu yg frekuensinya terlewat, lalu jol fi'il mudhore kata kerja

sekarang yg frekuensinya matching... Jd reinkarnasinya pas pisan dng definisi yg mbap dulu jelaskan...

** Jul 25 Sat 07:27**

Dedi Misbah Ayat pembanding terkait kata "cahaya":

Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.

pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang CAHAYA mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka: "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar".

Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebahagian dari CAHAYAmu". Dikatakan: "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri CAHAYA". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.

(QS Al Hadid ayat 11-13)

** Jul 25 Sat 07:34**

Dedi Misbah.

** Jul 25 Sat 07:34**

Dedi Misbah Ayat lainnya terkait kata "cahaya" dan "berjalan":

Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang Shiddiqien dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan CAHAYA mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka.

(QS Al Hadid 19)

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu CAHAYA YANG DENGAN CAHAYA ITU KAMU DAPAT BERJALAN dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(QS Al Hadid ayat 28)

** Jul 25 Sat 07:38**

Dedi Misbah Pada QS Al Hadid ayat 28 juga menggunakan kata _____ yang menandakan keterlibatan manusia.

** Jul 25 Sat 12:17**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri Waduh maafkan saya yg posting catatan baru sempat buka BBG

** Jul 25 Sat 12:17**

Jody Ang Altri Sepertinya bahasan disini jadi ada dua topik deh Kang

** Jul 25 Sat 12:18**

Jody Ang Altri Yang satu berkaitan dgn ARWARTHA di Dimensi BARZKH

** Jul 25 Sat 12:18**

Jody Ang Altri Dan satu lagi tentang Manusia Penghuni Surga

** Jul 25 Sat 12:19**

Jody Ang Altri ARWARTHA blm masuk surga dan blm dibentuk jadi manusia lagi dan hanya bisa “nonton” ke dimensi manapun di Dimensi BARZKH

** Jul 25 Sat 12:22**

Jody Ang Altri Dan Manusia Penghuni Surga yg sdh pernah jadi ARWARTHA di Dimensi BARZKH setelah melewati proses dibangkitkan kembali berupa manusia yg dna nya disusun ulang utk dihisab dan selanjutnya dimasukkan ke dimensi surga

** Jul 25 Sat 12:23**

Jody Ang Altri Setelah masuk dimensi surga bisa jalan2 ke dimensi ujian sesuai dgn catatan yg saya posting di atas tadi

** Jul 25 Sat 12:23**

Jody Ang Altri Dimensi Ujian adalah dimensi tpt kita hidup skrg ini

** Jul 25 Sat 12:25**

Jody Ang Altri Nah yg bisa jalan2 kemari itu adalah manusia penghuni surga generasi yg dl sudah pernah dikiamatkan lalu dihidupkan kembali...lalu bla bla bla kembali ke catatan di atas

** Jul 25 Sat 12:28**

Jody Ang Altri Mohon dikoreksi bila saya salah

** Jul 25 Sat 12:31**

Jody Ang Altri Penghuni Surga yg dapat CAHAYA

** Jul 25 Sat 12:31**

Jody Ang Altri Penghuni Neraka yg gelap gulita dan kafir tea

** Jul 26 Sun 00:12**

Setiabudi | epharmacy.co.id Tes.

Asa aneh kok kosong timeline dari kemarin

** Jul 26 Sun 00:33**

Jon “Watchmen” Manhattan Tes juga

48. MAZHIA (Rela)

1. Rela menurut bahasa Lemurian itu MAZHIA.

2. Oleh Ballamin, istilah MAZHIA diselewengkan artinya jadi Messiah atau Al-Masih yang tukang menolong, tukang memberi, suci, dan sebagainya.

3. Atawa istilah lain jadi Masihan atau memberi di sunda ayeuna mah.

MAZHIA rela, THLAZ, RHADD, WARKHA, Reinkarnasi, Syafaat, Syafa'at, Pemahaman

Rabu, 22 Juli 2015 jam 16.14

KDZA:

Rela menurut bahasa Lemurian itu MAZHIA ari keukeuh ingin tahu mah. Tidak bisa dipakai untuk membicarakan Sang RABB, karena teu pantes pisan. Sang RABB selalu memberikan pilihan.

RABB mah selalu rela memberikan apapun fasilitas hidup pada semua mahluk-Nya. Meskipun mahluk-Nya itu tidak percaya, tidak yakin, tidak berrpikir, jahat dan sebagainya. Tetap RABB berikan oksigen pada penjahat, sinar matahari pada koruptor, dan sebagainya.

Malahan mereka yang mengaku TUHAN pun diberikan ke-rela-an berupa apapun yang dibutuhkan untuk hidup.

RHADD itu bukan benda, tapi keadaan dimana manusia sudah manunggaling kawula gusti. Keadaan ini perlu akselerasi dengan banyaknya WARKHA. Zat WARKHA perlu pelontar berupa THLAZ sebagai jembatan antar WARKHA.

Oleh si Ballamin diselewengkan artinya jadi Messiah atau tukang menolong. Atau Al Masih alias tukang memberi atau teu nyambung lain seperti suci tea, dsb.

Atawa istilah lain jadi Masihan atau memberi di sunda ayeuna mah.

Rela atau MAZHIA di dalam bahasa Lemurian tidak pernah dipadu-padankan ketika membicarakan RABB Kitu tah...sok bahas

KDM:

Terjemah Quran versi Depag mengenai kata rela ada di QS At Taubah ayat 83, 87, 93 dan QS Surat Al Hajj 36 serta Al Ahzab 51. Dalam ayat2 tsb kata rela memang selalu dikaitkan dengan perbuatan manusia, bukan pada RABB.

Jumat, 24 Juli 2015

:Kang Agung

Apakah ayat QS Al An'am 122 ini tentang reinkarnasi?

Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia

Kami hiduapkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

Orang yang brjalan itu adalah yg . Telah kami hiduapkan... Fiil madhi (past tense) artinya telah melalui proses kematian yang kmudian ia dihiduapkan..bgiu yang ann pahami..hehhe

Kang Jody:

Mungkin juga itu penjelasan bagi manusia penghuni surga yg bisa jalan2 ke dimensi ujian arau dimensi kita hidup skrg

Copas:

“Surga itu sebuah dimensi khusus bagi kaum yang nurut pada ALLAH SWT, semua dimensi bisa dibuat disana, hanya penduduk Surga tidak boleh ikut campur dalam “dimensi ujian”, yaitu dimensi kita sekarang, kalau mau lihat-lihat sih boleh saja.

Tetapi mereka punya kekuasaan untuk membuat replika kehidupan ujian dimana mereka hidup dulu.

Surga itu ada tipe dan jenisnya untuk memudahkan pemahaman dan gambaran orang-orang pada zaman Rasulullah SAW.

Padahal coba terjemahkan istilah seperti Na’iim, Khulud dsb, itu adalah tipe-tipe nya.

Sekali lagi, kita bisa buat kehidupan seperti semasa kita di uji di dunia, misalnya kita ada kejadian dulu yang jadi pikiran dan ingin merubah agar penyesalan menjadi hilang, bisa saja itu kita rekayasa ulang, sehingga urutan ceritanya menjadi berubah.

Bahkan mau jalan jalan ke neraka pun bisa, misalkan kita ingin melihat orang yang men-dzalimi kita dulu, dan nga-wekdor-keun, bisa saja dilakukan, hanya kalau sudah level begitu mah biasanya kitta berterima kasih pada mereka yang di neraka itu karena pen-dzalim-an mereka lah kita bisa masuk surga.”

49. Reinkarnasi

1. Setiabudi: Penganut reinkarnasi berargumen bahwa mereka sering mendapatkan input-input memori kehidupan orang lain di masa lampau sehingga muncul asumsi bahwa casing (tubuh) sekarang ini adalah milik orang lain. Padahal input memori tersebut bisa saja berasal dari scanning bawah sadar kita ke rekaman yang ada di THRELL.

2. Dedi Misbah: Kalimat “dihidupkan kembali setelah mati” maksudnya dihidupkan kembali di Dimensi BARZKH, bukan di Dimensi Dunia.

KDM:

Mengenai QS Al An’am 122, kita bisa menganalisa dari sudut pandang umum dan khusus. Maksud dari sudut pandang umum adalah: “Apakah semua yang sudah mati akan mengalami kejadian seperti ini?” Ataukah hanya terjadi pada sudut pandang yang khusus dalam arti kata, hal ini hanya terjadi pada orang2 tertentu, misal pada kejadian RESURAVTA oleh Nabi Isa dan pada momen tertentu, misal saat ARKHYDAAR atau ARKHYDARR dan dialami oleh ARWATHA sebagaimana dicopas ulang Kang Jody di atas.

Kang Setiabudi:

Para pengiman Reinkarnasi mayoritas berpegang pada asas bahwa mereka sering mendapatkan input-input memori kehidupan orang lain di masa lampau.

Sehingga dijadikan asumsi bahwa casing yang sekarang kita gunakan ini adalah milik orang lain.

Padahal input memori tersebut bisa saja berasal dari scanning bawah sadar kita ke rekaman yang ada di THRELL.

KDM:

Penjelasan kedua ttg reinkarnasi adalah, orang2 tidak memahami kata “dihidupkan kembali setelah mati”. Mereka mengkaitkannya dengan dihidupkan kembali di Dimensi Dunia, padahal itu dihidupkan kembali di Dimensi BARZKH.

Penjelasan reinkarnasi dari Kang Budi dan saya, itu yang pernah Mbap bahas di sini.

Kang Setiabudi:

Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hiduapkan >> kondisi pertama

dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang >> kondisi kedua

yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia >> kondisi ketiga

, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? >> pembanding kondisi ketiga

Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan. >> kondisi keempat

Sebenarnya sih gak terkait sama reinkarnasi

Itu kan kiasan, simbol dan analogi

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Orang yang sudah mati >> dihidupkan kembali >> diberi cahaya >> dibandingkan dengan yang tidak menerima cahaya

Kang Agung:

Maaf kdm.. Oke kalo mmg itu didimnsi barzakh? Lalu bagaimnaa mnjelaskan kalimat saat ini berjalan ditgah masyarakat manusia?

Yamsyi itu artinya brjalan dgn ktkaki kl scra bahasa

KDM:

Ayat Qur'an yang original penuh dengan bahasa simbol, nah bisa jadi pada ayat ini juga hanya "simbol" saja. Analisisnya bisa saja begini: Bahwa orang yang sudah pindah dimensi ke Dimensi BARZKH, jika dia semasa hidupnya melakukan sodakoh jariyah, menyebarkan ilmu yg bermanfaat dan anak2nya sholeh serta selalu mendo'akannya. Maka ia akan mendapatkan "cahaya" dimana WARKHA nya selalu menyebar ke tengah2 orang yg masih hidup di Dimensi Dunia lalu WARKHA tsb akan kembali pada ybs. Keadaan ini berbeda dengan orang yang didominasi ZARKH, yang disimbolkan berada dalam kondisi gelap gulita.

WARKHA nya "berjalan" merambat dari satu orang ke orang lainnya ;-)

Sabtu, 25 Juli 2015 jam 06.05

Kang Wilman:

Kita harus sepakati NURAN disitu apa? Kl Reinkarnasi dlm bentuk BIKHULUQIN JADID tdk korelatif, krn dimensi penjelasan konteks ayatnya beda. Nu ttg BIKHALQIN JADID mah ttg proses pembentukan kembali untuk hari pembangkitan. Kl yg AL an'am yg dibahas WA JA'ALNA LAHU NUURAN YAMSYI BIHI... Kl NUURAN sebagai "cahaya", lalu menyebarkan frekuensi2 yg (telah) di bentuknya lama, lalu matching pada manusia yg sedang (berjalan) mengarungi kehidupan bisa ga?

Kondisi NUURAN itu yg memposisikan inputan frekuensi masa lalu matching YAMSYI BIHI (dng orng2 yg satu frekuensi di masa sekarang). Makanya awalnya kata kerja masa lalu yg frekuensinya terlewat, lalu jol fi'il mudhore kata kerja sekarang yg frekuensinya matching... Jd reinkarnasinya pas pisan dng definisi yg mbap dulu jelaskan...

KDM:

Ayat perbandingan terkait kata "cahaya":

Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.

pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang CAHAYA mereka

bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka: "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar".

Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebahagian dari CAHAYAmu". Dikatakan: "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri CAHAYA". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.

(QS Al Hadid ayat 11-13)

Ayat lainnya terkait kata "cahaya" dan "berjalan":

Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang Shiddiqien dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan CAHAYA mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka.

(QS Al Hadid 19)

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu CAHAYA YANG DENGAN CAHAYA ITU KAMU DAPAT BERJALAN dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(QS Al Hadid ayat 28)

Pada QS Al Hadid ayat 28 juga menggunakan kata yang menandakan keterlibatan manusia.

50. Syafaat Rasul saw

1. Dedi Misbah: Syafa'at baik = WARKHA dan Syafa'at buruk = ZARKH.
2. Setiabudi: Jumlah WARKHA HAMDZ tidak ada yang bisa menandingi. Tidak akan habis walau dibagi-bagi ke umat belia.

Minggu, 26 Juli 2015 jam 06.49:

KDM:

Punten, kalau pembahasan syafaat dari Rasulullah Muhammad SAW dulu sudah tuntas belum ya?

Apakah syafaat ini ada kaitannya dengan WARKHA?

Kang Wilman:

Tp pernah denger penjelasan mbap ttg syafaat dmn gitu.... Syafaat itu seperti baju nu barolong, bentuk n format nya sdh tersetting begitu. Jd nu bolong krn

sifatnya sedikit katambal ku bentuk baju secara umum eta... Jd baju tsb msh “sah” dikenakan n bisa dipakai....

KDM:

Dalam Quran Mushaf Utsmani ada sekitar 25 ayat yang berkaitan dengan syafa'at ini, tapi ayat yang cukup menarik diantaranya adalah:

Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(QS An Nisa ayat 85)

Ada syafa'at baik dan syafa'at buruk (?)

Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafa'at melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.

(QS Al Anbiya ayat 28)

Syafa'at terkait dengan RHADD ?

Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.

(QS Al Muddathir ayat 48)

Ada banyak orang yang bisa memberikan syafa'at?

Kang Wilman:

SYAFA'A YASYFA'U SYAF'ATAN, SYAAFA'A YUSYAAFI'U SYAFA'ATAN = memerantarakan (perantara) menyambungkan.

Ada yg mengatakan jg artinya nambal, nyambungkeun, ngaraketkeun dsb...

KDM:

Mengenai ayat ini:

Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(QS An Nisa ayat 85)

Saya menganalisisnya sama persis seperti pengertian WARKHA dan ZARKH.

Syafa'at baik = WARKHA.

Syafa'at buruk = ZARKH.

Pertanyaan berikutnya adalah: “Apakah syafa'at ini ‘hanya berlaku’ di hari akherat, ataukah berlaku juga di Dimensi BARZKH dan Dimensi Ujian (alam dunia saat ini)?”

Kang Setiabudi:

Bisa saja sih.

Secara itung-itungan untung-rugi mah WARKHA nya HAMMADZ mah nggak ada yang bisa tandingi.

Dibagi-bagi ke ummat beliau mah nggak akan tekor.

Tapi timbul pertanyaan lagi.

Kualifikasi seseorang layak disebut ummat HAMMADZ teh apa?

Kang Amir:

Hampir semua umat islam merasa dirinya layak dj sebut umat Hammadz sesuai kapasitas pemahaman yv di dasari keaktifan sel otak yv berbeda2. Yg aktif 10% mungkin menganggap yg 1% belum ngergi. Jd yg ngerti yg mana?

Mungkin Kawan Setibudi bisa menjelaskan? Yg berkaitan sgn kualifikasi seseorang di sebut ummat HAMMADZ?

Kang Setiabudi:

Makanya saya nanya =-d

Kalau ngaku-ngaku sih bisa saja.

Tapi pengakuannya itu sesuai dengan kualifikasi yang sebenarnya masih harus divalidasi.

Sama seperti masalah syahadat.

Kalau mengaku sudah syahadat sih gampang.

Tapi memenuhi kualifikasi syahadat yang sebenarnya ternyata luar biasa berat.

Setelah selama ini brainstorming disini.

Makin nggak berani ngaku-ngaku.

Ternyata masih sangat amat jauh sekali dari kualifikasi yang sebenarnya

Kang Amir:

Ya betul semakin kita pengen tau semakin jauh, semakin banyak sekali yg belum kita mengeeti

Selasa, 28 Juli 2015 jam 08.56

KDZA:

Tapi apanan kapalna tebih ti panon poe.

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Janten eta mah pesawat.

Leres eta contrail.

(Lihat picture)

Jam 11.08:

Semakin kita mencari, semakin kita mengerti dan banyak jawaban baru akan muncul dengan versi sebenarnya. Orang yang mencari lalu kemudian membandingkan dengan yang sudah ada, atau membandingkan dengan pendapat orang lain, pasti makin tidak mengerti. Prinsip semakin kita mencari semakin kita tidak mengerti, itu adalah prinsip orang atau kelompok lain, agar orang lain yang menggali akan menjadi pesimis.

Disini semakin kita menggali, semakin akan menemukan jawaban. Rubah prinsipnya.

Kita yang akan menjadi sumber pengetahuan dan menjadi sumber referensi. Itu prinsip. Kalau orang lain tidak setuju atau tidak sepemahaman, kita mah tidak peduli. Kita akan jalan terus dengan informasi yang sebenarnya.

Pengetahuan yang kita gali akan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Tidak seperti yang lain, hanya sebagai wacana saja. Itu amat sangat tidak penting.

Pemahaman itu bertahap dan sesuai dengan kapasitas manusia yang berusaha memahami.

Semakin tinggi pemahaman seseorang, maka akan semakin besar tanggungjawabnya untuk membuat orang lain paham secara bertahap. Itu perlu strategi. Makanya kenapa baru sekarang diperkenalkan segala sesuatu. Itu juga bertahap selama 26 tahun

Kitu tah

Makanya kalau kita mah beda, semakin kita ingin tahu, semakin kita akan gali, dan akan mengetahui jawabannya.

51. Ritual Shalat Tanpa Bacaan

1. Gunadi: Tujuan ritual sholat ini simple yaitu membangun connectivitas RUH atau RUBH kita dengan RABB.
2. Gunadi: Rubh atau Ruh ada di seluruh bagian tubuh kita. Agar bisa membangun hubungan dengan Rabb maka kita harus mampu merasakan unsur Rubh yang ada di diri kita terlebih dahulu.
3. Gunadi: Tahap awal adalah merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita dari ujung kepala sampai ujung kaki, di luar dan bagian dalamnya secara total.

4. Gunadi: Petunjuk DZA sangat jelas, yaitu kita mulai dengan melakukan shalat tanpa bacaan.
5. Gunadi: Pemahaman makna gerakan-gerakan shalat ini sudah DZA bagikan di buku Arkhytirema Jilid 1 Halaman 59.
6. Gunadi: Jadi, kita belajar memahami makna setiap gerakan shalat dengan melakukan shalat seperti biasa, rutin, tanpa bacaan dan berusaha untuk secara maksimal mendistribusikan apa yang kita pahami di pikiran kita ke seluruh partikel atau sel di tubuh kita.
7. Gunadi: Inti Ritual Shalat Tanpa Bacaan adalah untuk menjadikan kita sebagai manusia yang menyadari dengan kesadaran penuh setiap saat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan kita adalah ciptaan Allah yang ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard.
8. Gunadi: *Kesadaran* yang tumbuh di Jiwa dan Jasad kita dengan melakukan RSTB, akan menjadikan seluruh tindakan dan sikap kita dalam menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan kehendak Allah atau Rabb. Atau dengan kata lain kita akan menjadi Khalifah Fil Ard yang sesungguhnya.
9. Gunadi: Dengan melakukan RSTB sebenarnya secara langsung kita juga mempersiapkan Jasad agar potensinya mampu kita keluarkan dan manfaatkan hingga maksimal.
10. Gunadi: RSTB adalah sarana, cara, atau metoda yang kita gunakan untuk membangun komunikasi antara *kesadaran* kita dengan Ruh terlebih dahulu. Tujuan akhirnya tentu saja agar *kesadaran* kita mampu berkomunikasi dengan Rabb.
11. Gunadi: Dengan melakukan RSTB secara rutin, kita berharap komunikasi dengan Rabb menjadi lebih baik sehingga mampu menjadikan kita semua sebagai manusia yang selalu bergerak dan bertindak selaras dengan tuntunan Allah.

RSTB, detak jantung, RUBH, Makna Gerakan Ritual Sholat

Selasa, 4 Agustus 2015 jam

KG:

Sekarang semua sedang melatih ritual shalat... tujuan ritual ini dilakukan sebenarnya simple yaitu untuk membangun connectivitas RUH atau RUBH kita dengan RABB.

Manusia secara teknis terdiri atas 3 bagian besar, yaitu JASAD (TUBUH), JIWA dan RUH.

Jasad atau tubuh pasti udah paham semua. Pokoknya tubuh bagian luar dan bagian dalam lah cakupannya.

Jiwa adalah Akal dan segala program yang diinstall oleh sang Maha Pencipta untuk mengendalikan nafs dan tubuh.

Ruh atau Rubh adalah zat yang sumbernya atau berasal dari Rabb. Rubh ini salah satu fungsinya untuk menghidupkan atau menjadikan Jasad dan Jiwa hidup.

Segala sesuatu di alam semesta adalah hidup, karena segala sesuatu yg diciptakan sang Pencipta memiliki unsur-Nya. Untuk selanjutnya unsur-nya ini kita sebut sebagai Zat Tak Dikenal (ZTD).

ZTD ini ketika ditiupkan atau bergabung dgn jasad dan jiwa dinamakan sebagi Ruh atau Rubh. Jadi setiap sesuatu di alam semesta apapun itu pasti mengandung yg namanya ZTD tadi.

Jiwa dalam tubuh manusia terletak di bagian otak. Sedangkan Ruh terletak atau terdapat diseluruh bagian tubuh.

Tubuh manusia mengandung nafs-nafs yaitu sesuatu yang berfungsi untuk mempertahankan jasad agar tetap hidup. Nafs inilah yg menimbulkan dorongan atau keinginan misalnya saat perut kita kosong untuk makan atau minum dsb.

Selain mengendalikan hal-hal dasar kebutuhan jasad, nafs ini juga selalu berusaha membuat jasad terasa dan terlihat nyaman.

Dorongan atau keinginan untuk terlihat cantik, cakep, kaya, bermartabat, keren dsb nya juga adalah dorongan yg dihasilkan nafs-nafs ini.

Nafs dibutuhkan oleh Jasad, artinya nafs ini emang harus ada di Jasad kita. Tetapi nafs ini jika tidak terkendali maka nafs ini akan mampu menguasai 'pusat pengendali'. Dan jika nafs ini mengendalikan 'pusat pengendali' maka tentu saja segala apa yg kita lakukan akan didasari dorongan nafs belaka. Dan ini berbahaya, karena nafs akan selalu berusaha untuk memenuhi apa yg diinginkannya secara maksimal.

Dan inilah fungsi Jiwa yang ditanamkan atau di pasang di otak manusia. Akal dan segala program yg ada di Jiwa berfungsi untuk mengendalikan nafs ini.

Jiwa untuk dapat berfungsi dengan benar juga membutuhkan 'kesadaran'. Atau singkatnya pemahaman lah. Pemahaman bisa diperoleh hanya dengan proses berpikir.

'Kesadaran' yang paling baik untuk memfungsikan Jiwa adalah pemahaman manusia atas siapa yg menciptakan dirinya dan untuk apa dia diciptakan.

Artinya sangat mungkin manusia memfungsikan Jiwa nya atas dasar 'kesadaran-kesadaran' lain. Misalnya pemahaman Atheis dsb lah.

Nah, kita semua saat ini dibimbing Mbab untuk memfungsikan Jiwa dengan 'Kesadaran' atau pemahaman bahwa manusia diciptakan oleh sang Maha Pencipta sebagai khalifah fil ard untuk menjaga dan memelihara alam semesta.

'Kesadaran' atau pemahaman ini tentunya tidak akan kuat atau mudah runtuh jika kita tidak mengenal sang Maha Pencipta.

Artinya untuk menjadikan 'kesadaran' atau pemahaman yg akan memfungsikan Jiwa kita benar-benar kuat maka butuh usaha untuk mengenal sang Pencipta tadi.

Shalat adalah salah satu ritual yg kita gunakan untuk membantu kita mengenal sang Pencipta.

Untuk mengenal sang Pencipta tentunya kita butuh membangun semacam connection terebih dahulu lah. Nah, Ruh yg terdapat pada manusia sebenarnya sudah terhubung dengan Rabb. Karena seperti disebutkan sebelumnya Ruh ini adalah bagian dari Rabb.

Jadi ritual shalat tanpa bacaan yg diajarkan Mbab ini tujuannya adalah untuk melancarkan connection ini.

Tujuan kita sekarang adalah membangun hubungan antara Rubh kita dengan Rabb. Metoda yang akan kita gunakan adalah ritual shalat tanpa bacaan.

Nah, Rubh atau Ruh ini adanya diseluruh bagian tubuh kita. Artinya agar kita bisa membangun hubungan dengan Rabb maka kita harus mampu merasakan unsur Rubh yang ada didiri kita terlebih dahulu.

Dan untuk dapat merasakan unsur Rubh maka terlebih dahulu kita harus mampu merasakan dan mengenal seluruh bagian tubuh kita sampai tingkatan sel atau partikel secara utuh.

Artinya tahap awal yg mesti kita lewati terlebih dahulu adalah kita mampu merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita dari ujung kepala sampai ujung kaki, di luar dan bagian dalamnya secara total.

Dengan menggunakan ritual shalat ini lah tahap demi tahap tersebut akan coba kita lakukan untuk mencapai tujuan agar Rubh kita mampu terhubung dengan Rabb secara msksimal.

Petunjuk yg Mbab berikan sangat jelas, yaitu kita mulai dengan melakukan shalat tanpa bacaan. Artinya di fase awal ini target kita adalah merasakan dan mengenal partikel penyusun tubuh secara menyeluruh. Jadi kita belum memasuki fase merasakan unsur Rubh.

Ritual shalat yang akan kita lakukan adalah sama dengan shalat yg kita ketahui, hanya kita akan melakukannya tanpa bacaan. Tetapi sebagai penggantinya justru kita berusaha untuk

memahami makna setiap gerakan tsb di pikiran dan mendistribusikannya ke seluruh bagian atau partikel penyusun tubuh kita.

Pemahaman makna gerakan-gerakan shalat ini sudah juga Mbab bagikan di buku Arkhytirema Jilid 1 halaman 59. Ringkasannya juga ada saya buat nanti saya share.

Nah, masalah terbesar di fase ini nanti adalah mendistribusikan atau menyampaikan atau meneruskan pemahaman yang ada di pikiran kita ke seluruh partikel penyusun tubuh kita. Karena untuk dapat melakukannya berarti kita mesti bisa merasakan seluruh bagian tubuh kita.

Nah, tiap individu pasti berbeda-beda kemampuannya. Jadi lakukan saja semampu tersampainya saja. Toh ini membutuhkan latihan, dan jika kita rutin melakukannya 5X sehari yaaa pasti cepat lah target fase awal ini tercapai. Ingat fase awal ini targetnya kita mampu merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita, dan sarana yg kita pakai untuk mencapainya adalah dgn memahami gerakan shalat yg kita lakukan dan mendistribusikan apa yg kita pahami tsb ke seluruh partikel tubuh kita.

So, clear yah fase belajar kita ngapain sekarang?

Jadi kita belajar memahami makna setiap gerakan shalat dengan melakukan shalat seperti biasa, rutin, tanpa bacaan dan berusaha untuk secara maksimal mendistribusikan apa yg kita pahami dipikiran kita ke seluruh partikel atau sel di tubuh kita.

Dengan melakukan ini secara rutin, kita harapkan dari waktu ke waktu kemampuan kita untuk merasakan dan mengenal sel-sel tubuh kita terus meningkat hingga akhirnya kita mampu merasakan dan mengenali seluruh partikel atau sel-sel penyusun tubuh kita.

Ini merupakan bahan atau kemampuan dasar yg dibutuhkan untuk dapat merasakan dan mengenali Ruh atau Rubh atau Zat Tak Dikenal (ZTD).

Sekarang kita ngomongin teknis shalatnya. Pertanyaan yg sering dilontarkan biasanya “Trus, gua ngapain pas berdiri, ruku, i’tidal, sujud, duduk diantara dua sujud dan dufuk tasyahud nya? Bengong? Kagak ngapain?”

Nah, di tulisan ‘Panduan Sikap-Sikap Dalam Shalat’ sebenarnya sudah dijelaskan. Simple nya gini deh, misal saat berdiri awal, kita kan takbir... lalu menyedekapkan tangan diantara dada dan perut. Nah, sebelum kita takbir kan kita udah tahu neh, kita berdiri itu mo ngapain? Yaitu kita sedang berusaha ningkatin pemahaman ama keimanan kita bahwa kita ini adalah ciptaan Allah yang ditugasin atau diperintahkan untuk jadi khalifah fil ard artinya kita jadi penjaga dan pemelihara alam semesta lah. Dan juga sekaligus

ningkatin pemahaman ama keyakinan kite, bahwa hanya Allah yang menjadi Tuhan kite.

Awalnya ni pemahaman adenyne cuman di pikiran kite kan? Nah, saat pikiran kita cuman mikirin ntu tadi.. pas udeh nyedekepin tangan coba mulai sebarin tuh pemahaman ke seluruh bagian tubuh ente. Terserah mo ke bagian tubuh mane dulu... suka-suka ente dah. Mo ke dada, punggung, perut, kaki, tangan, kepala terserah dah... pokoknya pastiin aje pemahaman yg ada di pikiran tadi nyampe ke semua bagian tubuh. Kalau ente udah yakin tuh pemahaman dan nyampe ke seluruh bagian tubuh, baru ente pindah ke gerakan shalat selanjutnya. Di gerakan selanjutnya ya sama, pemahaman dari makna gerakannya lu sebarin lagi ke seluruh tubuh lu kayak tadi.

Pertanyaan selanjutnya kan nyebarin ntu pemahaman makna tiap gerakan ke seluruh tubuhnya bijimane?

Nah, kite ni kan pemula, baru belajar jadi caranya gini neh. Misal pas posisi awal berdiri tadi, misal ente mo nyebarin ntu pemahaman makna yg ade di pikiran lu ke dada dulu.... ya sambil berdiri itu lu rasain bagian dada lu... setelah kerasa, lu niatin aje nyampein pemahaman yg ade di pikiran lu ke seluruh sel penyusun tubuh di bagian dada lu. Trus rasain aja.... lu bisa tahu sendiri ntar tuh pemahaman yg lu coba kirim sampe apa kagak. Kalo udeh, ya lu coba lagi ke bagian tubuh lu lainnya.. sama seperti tadi.. ampe seluruh sel di tubuh lu kebagian deh. Baru lu pindah gerakan... dan ulangin lagi step kayak tadi.

Pemula biasanye baru bisa nyebarinnya bagian per bagian tubuh, tapi seiring waktu lu bakal mahir untuk nyebarinnya sekaligus ke seluruh sel di tubuh lu.

Inti Ritual Shalat Tanpa Bacaan adalah untuk menjadikan kita sebagai manusia yang menyadari dengan kesadaran penuh setiap saat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan kita adalah ciptaan Allah yang ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard. Jadi setiap kali kita ngelakuin Ritual shalat, sebenarnya kita sedang berusaha menumbuhkan kesadaran di dalam Jiwa dan Jasad kita tentang hal itu. Tujuannya biar kesadaran itu menjadi bagian dari Jiwa dan Jasad kita sampai partikel terkecil penyusunnya.

Bayangin deh, saat berdiri kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan kita adalah ciptaan Allah semata yg ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard.

Lalu saat Ruku kemudian kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa hanya Allah yang menjadi acuan hidup kita. Kita menyadari bahwa Allah yang menjadikan segala sesuatu itu ada, dan hanya Allah juga yang mampu meniadakan segala sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Saat I'tidal setelah Ruku kemudian kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk selalu konsisten menyadari apa-apa yang kita sadari tadi.

Lalu saat Sujud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa kita tidak memiliki kuasa atau daya apapun untuk tidak mematuhi perintah Allah. Di sini kita menyadari bahwa kita hanya bisa mempasrahkan segala yang ada dan apa-apa yang terjadi pada diri kita kepada Allah. Kita hanya akan melakukan dan menyikapi segala sesuatu dalam hidup kita berdasarkan perintah Allah, yaitu sebagai khalifah fil ard untuk menjaga dan memelihara alam semesta.

Lalu ketika duduk di antara dua sujud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa Allah nanti akan meminta pertanggung-jawaban kita atas perintah yang diberikan Allah pada kita sebagai manusia. Kita menyadari bahwa Allah akan mengadili kita dengan seteliti-telitinya dan seadil-adilnya.

Lalu ketika duduk Tasyahud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa kita hanya bisa pasrah terhadap keputusan atau penilaian Allah terhadap apa-apa yang sudah kita kerjakan selama hidup.

Nah, jika pengkondisian terhadap Jiwa dan Jasad kita sampai partikel terkecilnya ini dilakukan secara rutin maka menyatunya 'Kesadaran' bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah di dalam Jiwa dan Jasad kita tentunya akan cepat tumbuh dengan subur.

'Kesadaran' yang tumbuh di Jiwa dan Jasad kita dengan melakukan RSTB, akan menjadikan seluruh tindakan dan sikap kita dalam menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan kehendak Allah atau Rabb. Atau dengan kata lain kita akan menjadi Khalifah Fil Ard yang sesungguhnya.

Sebagai Khalifah Fil Ard yang bertugas untuk menjaga dan memelihara alam semesta, manusia sesungguhnya sudah diberikan fasilitas yang sangat luar biasa oleh Sang Maha Pencipta. Fasilitas ini diberikan untuk mendukung tugas manusia sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, fasilitas atau kemampuan manusia yg luar biasa ini ternyata hanya akan dapat dipergunakan secara maksimal jika manusia benar-benar bersatu dengan Rabb. Atau dengan kata lain, kita secara total sudah memposisikan Allah sebagai Rabb kita dan kita menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan perintah-Nya.

Nah, secara fisiologi. RSTB yang benar akan menjadikan kita mampu merasakan dan mengenali seluruh penyusun Jasad kita sampai tingkatan sel atau sampai tingkatan partikelnya yang lebih kecil lagi. Jika kita mampu merasakan dan mengenali seluruh penyusun Jasad kita, maka tentunya kita akan mampu memaksimalkan potensi-potensi yang tersimpan di

Jasad kita untuk membantu dan mempermudah kita dalam menjalankan tugas sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, di LSBD HI kita sudah diajarkan tentang sel mythochondria yang berfungsi sebagai penghasil energi untuk menggerakkan seluruh sel-sel yang ada di Jasad manusia.

Manusia yang hidup di planet bumi, saat ini rata-rata hanya mampu memanfaatkan 2,5% dari potensi yang tersimpan di Jasadnya. Mengapa? Karena ternyata kapasitas energi yang bisa dihasilkan sel-sel mythochondria yang ada di Jasad manusia bumi dibatasi hanya dapat mengeluarkan 2,5% dari kapasitas yang sesungguhnya.

Nah, karena energi yang dihasilkan sel-sel mythochondria hanya 2,5% maka tentu saja kemampuan Jasad yang bisa digunakan pun hanya 2,5% saja dari potensi Jasad tersebut yang sebenarnya. Hehehe energi yg dihasilkan cuman cukup untuk menggerakkan 2,5% potensi yg tersimpan di Jasad.

Nah, bayangkan jika kita mampu membuat sel-sel mythochondria yang ada di Jasad mengeluarkan energi yang dihasilkannya hingga 100% dari kapasitasnya. Maka tentu saja, kita sebagai manusia akan mampu memanfaatkan 100% atau seluruh potensi yang tersimpan di Jasad kita. Jika ini bisa kita lakukan, maka tentunya akan mempermudah pelaksanaan tugas kita sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, dengan melakukan RSTB sebenarnya secara langsung kita juga mempersiapkan Jasad agar potensinya mampu kita keluarkan dan manfaatkan hingga maksimal. Usaha yang kita lakukan saat melakukan RSTB untuk membuat seluruh sel-sel di Jasad kita memahami makna gerakan-gerakan yang kita lakukan adalah langkah awalnya. Karena kita hanya dapat mengendalikan dan mengontrol sel-sel mythochondria jika kita mampu merasakan dan mengenali sel-sel tersebut.

Kita akan ngomongin soal Ruh atau Rubh bahasa Lemuriannya lah.

Ruh adalah bagian dari manusia yg berfungsi sebagai 'penggerak', yg menjadikan seluruh partikel-partikel penyusun Jasad menjadi hidup dan mampu melakukan aktivitasnya. Dan Ruh jugalah yang menjadikan Jiwa menjadi hidup dan mampu menjalankan fungsinya.

Ruh berasal dari zat Rabb yang 'ditiupkan' pada manusia saat masih berada dalam kandungan. Zat Rabb yang ditiupkan ke dalam Jasad dan Jiwa manusia ini kita namain *Zat Tidak Dikenal* atau disingkat ZTD. Jadi ketika ZTD ini ada di manusia namanya kita sebut RUH atau RUBH. ZTD inilah yang menjadikan segala sesuatu di alam semesta ini termasuk segala energi dapat bergerak atau berfungsi sesuai sunatullahnya.

Ruh ini pada manusia terdapat di seluruh partikel penyusun Jasad manusia. Tepatnya, Ruh itu berada di bagian terdalam dari sebuah partikel. Dan bagian terdalam dari sebuah partikel sebenarnya adalah ruang kosong. Nah, disitulah RUH ini berada.

Coba searching di google atau youtube tentang Molekul atau inti Atom. Jadi jika sebuah benda di belah terus sampai sekecil inti atom, lalu inti atom ini di belah lagi, lalu belahannya pun dibelah dan dibelah terus, maka akhirnya nanti kita tidak akan menemukan sesuatu yang berwujud materi yg dapat dibelah lagi. Tetapi yg ditemukan hanyalah ruang kosong, tidak ada lagi wujud materi apapun disana.

Zat Tak Dikenal (ZTD) ini terdapat diseluruh materi atau non materi yang terdapat di alam semesta. Didalam batu, air, pepohonan, binatang, udara, manusia, planet, bulan, bintang, gunung, cahaya, energi dan sebagainya ada ZTD. Dan kita semua tahu bahwa materi atau non materi yang terdapat di alam semesta ini tersusun atas sekumpulan partikel-partikel.

Di dalam partikel-partikel tersebutlah ZTD berada dan berfungsi sebagai 'penggerak' nya. Artinya segala sesuatu di alam semesta ini sebenarnya dapat berfungsi sesuai sunatullah-nya adalah karena keberadaan ZTD ini. Berarti ZTD ini merupakan 'sesuatu' yang maha dahsyat, 'sesuatu' yang mampu 'menggerakkan' alam semesta secara terus-menerus.

Nah, ZTD yang berada pada manusia disebut Ruh atau Rubh. Keberadaan Ruh inilah yang menjadikan kita hidup sebagai manusia maupun nanti hidup sebagai Arwatha ketika kita keluar dari Jasad kita (mati).

ZTD atau pun Ruh yang berada pada manusia selalu terhubung dengan sumbernya yaitu Rabb. Artinya 'kesadaran' kita akan mampu berkomunikasi dengan Rabb jika 'kesadaran' kita mampu berkomunikasi terlebih dahulu dengan Ruh.

Nah, Ruh itu adanya kan di bagian terdalam partikel-partikel penyusun tubuh kita. Di sebuah ruang kosong di dalam partikel yang tidak ada lagi unsur materi di sana. Logikanya, kita akan mampu berkomunikasi dengan Ruh ini jika dan hanya jika kita mampu MERASAKAN dan MENGENAL seluruh partikel-partikel penyusun tubuh atau jasad kita terlebih dahulu.

RSTB adalah sarana, cara atau metoda yang kita gunakan untuk membangun komunikasi antara 'kesadaran' kita dengan Ruh terlebih dahulu. Tujuan akhirnya tentu saja agar 'kesadaran' kita mampu berkomunikasi dengan Rabb.

Hanya dengan memiliki komunikasi yang baik antara 'kesadaran' kita dengan Rabb sajalah maka kita akan dapat bertindak sejalan dengan tuntunan Allah.

Jadi kita bisa ngeliat lah sekarang, mengapa RSTB ini begitu penting untuk kita latih atau lakukan

secara rutin terlebih dahulu. Kita sadar diri aja lah, janganakan berkomunikasi dengan Ruh, dengan bagian tubuh kita saja komunikasi 'kesadaran' kita belum lancar. Nyamuk ngegigit bagian tertentu tubuh kita aja 'kesadaran' kita belum mampu mendeteksinya. Kita tahu digigit nyamuk setelah timbul rasa gatal, bengkak atau pas ngeliat nyamuknya udah gemuk dengan pantat merah mencoba terbang dengan susah payah karena kekenyangan.

Dengan melakukan RSTB secara rutin, kita berharap komunikasi dengan Rabb menjadi lebih baik sehingga mampu menjadikan kita semua sebagai manusia yang selalu bergerak dan bertindak selaras dengan tuntunan Allah.

*** Menyampaikan Makna Gerakan Ke Tubuh***

Pertanyaan tentang ini banyak banget. Wajar, karena sebagian besar bukan berasal dari LSBH. Kita bahas aja biar gak ada pertanyaan yg sama berulang-ulang lagi.

Pada setiap gerakan, yang pertama kali memahami gerakan yang sedang kita lakukan adalah 'kesadaran kita' atau pikiran kita. Nah, langkah selanjutnya adalah menyampaikan atau meneruskan pemahaman dari makna gerakan tersebut ke seluruh bagian tubuh kita.

Caranya, kita RASAKAN saja bagian tubuh yang mau kita sampaikan pemahaman tersebut. Sambil merasakan tersebut 'kesadaran kita' kan masih memaknai gerakan yang sedang kita lakukan.

So, ketika anda sudah merasakan bagian tubuh yang sedang anda rasakan, maka saat itu juga sebenarnya makna yang ada di 'kesadaran' atau pikiran kita juga akan sampai ke bagian tubuh tersebut.

Gak usah ragu, yakin aja makna itu sudah sampai. Logikanya gini, saat anda mampu merasakan bagian tubuh yang anda ingin rasakan. Artinya hubungan ditingkatan sel antara otak dan bagian tubuh yang anda ingin rasakan terhubung lancar. Kalau udah terhubung, berarti apapun yang ada di pikirann atau 'kesadaran' kita saat itu otomatis sampai dong.

Nah, jika anda sudah mahir. Anda bisa langsung merasakan seluruh bagian tubuh anda, artinya pesan dari pikiran atau 'kesadaran' anda saat itu juga langsung sampai ke seluruh bsgian tubuh anda.

*** Merasakan Detak Jantung***

Beberapa waktu lalu dibeberapa pertemuan, Mbab menyarankan kita untuk merasakan detak jantung kita. Nah, tujuannya apa sih?

Jantung kita ini letaknya di rongga dada agak ke sebelah kiri, diantara paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Besarnya kurang lebih sebesar kepalan tangan lah. Fungsi jantung adalah memompa darah yang sudah mengandung oksigen ke seluruh tubuh. Bunyi atau

detakan jantung disebabkan oleh proses membuka dan menutupnya katup pada jantung.

Jantung terus berdetak setiap saat, sekalipun kita dalam keadaan tidur. Artinya proses berdetaknya jantung ini tidak dikendalikan oleh pikiran sadar kita, tetapi oleh pikiran bawah sadar kita. Nah di pikiran bawah sadar inilah terpasang seluruh program-program bawaan Jiwa. Salah satunya adalah program untuk mengendalikan kinerja jantung.

Jantung letaknya di tubuh bagian dalam, akan sangat sulit jika secara langsung kita mencoba merasakan keberadaan jantung kita. Nah, karena jantung ini berdetak dan detakannya lebih mudah kita rasakan keberadaannya, maka kita di minta merasakan detakan ini terlebih dahulu. Dengan merasakan detak jantung sebetulnya kita melatih kesadaran kita untuk mampu merasakan dan mengenali bagian-bagian Jasad kita.

Tahap awal, perhatian kita pusatkan untuk merasakan detak jantung kita terlebih dahulu. Kita hanya merasakan detakannya saja, pusat perhatian kita sepenuhnya hanya ke detakannya saja, tidak ke hal-hal lainnya.

Nah, awal-awal melakukannya kemungkinan anda akan kesulitan merasakan detak jantung ini. Gak apa-apa teruskan saja, karena itu tandanya syaraf-syaraf perasa di sekitar jantung anda belum terhubung lancar dengan otak anda. Anda mesti terus melatihnya secara rutin setiap hari, karena dengan latihan rutin maka hubungan syaraf-syaraf perasa di sekitar jantung dengan otak anda akan semakin lancar dan membuat anda akhirnya mampu merasakan detak jantung anda.

Setelah anda mampu merasakan detak jantung, teruskan perhatian anda untuk merasakan dan mengamati detak jantung tersebut. Pertajam terus hingga anda mampu merasakan aliran darah yang sedang di pompa jantung ke seluruh tubuh anda.

Setelah anda mampu merasakan aliran darah yang dipompakan keluar ke seluruh tubuh oleh jantung, cobalah untuk mengikuti alirannya dengan merasakannya. Awal-awal biasanya anda mentok di satu bagian lah, alirannya gak bisa anda rasakan. It's ok, gak apa-apa karena itu tandanya syaraf-syaraf perasa kita di bagian yg mentok tadi hubungannya dengan otak belum lancar. Rutin saja anda lakukan terus sampai hubungan antara syaraf-syaraf perasa di bagian tersebut terhubung lancar dengan otak anda.

Teruskan tahapan ini hingga anda mampu merasakan mengalirnya aliran darah dari jantung ke seluruh tubuh anda. Jika anda mampu merasakan aliran darah dari jantung ke seluruh tubuh, berarti anda akan termudahkan untuk merasakan dan mengenali seluruh bagian dalam tubuh anda.

Rubh atau ZTD yang ada pada manusia atau diri kita hanya dapat dirasakan jika kita mampu merasakan dan mengenali seluruh partikel-partikel tubuh kita. Dan latihan mendengarkan detak jantung ini adalah salah satu sarana untuk membantu agar kita mampu merasakan Rubh atau ZTD yang ada di tubuh kita.

Nah, latihan mendengarkan detak jantung ini harus kita latih secara khusus. Gunakan saja waktu-waktu senggang anda, berdiam diri sejenak untuk merasakan detak jantung anda. Lakukan secara rutin setiap hari. Anda bisa lakukan dengan posisi apapun dan dimana saja. Jadi gak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Tujuan RSTB dan latihan merasakan detak jantung ini jelas yah, yaitu agar kita mampu merasakan dan mengenali keberadaan Rubh atau Ruh kita. Karena jembatan satu-satunya yg ada di diri kita untuk dapat secara sadar terhubung dengan Rabb adalah Rubh kita sendiri.

So, mau gak mau, suka gak suka ya kita mesti mampu secara sadar merasakan keberadaan Rubh kita dulu. Dan sebelum mampu merasakan Rubh, ya wayahna kita juga mesti mampu dulu juga secara sadar merasakan partikel-partikel yang ada di jasad kita baik yg berada di bagian luar maupun yang bagian dalam.

Urutannya udah gamblang atau jentre banget. Mengenal Rabb bukan sesuatu yg 'mistis' tetapi adalah sesuatu yang realistik dan mampu dijelaskan secara ilmiah serata mampu diterima oleh manusia yg paling goblok sekalipun.

From Group: LSBD Hikmatul Iman I

Messages

** Aug 4 Tue 12:47**

Kang Gun: Jadi ritual shalat tanpa bacaan yg diajarkan Mbab ini tujuannya adalah untuk melancarkan connection ini.

** Aug 4 Tue 12:50**

Kang Gun: Sampai sini bisa keikutin K'Jody alur berpikir saya kan?

** Aug 4 Tue 12:52**

Jody Ang Altri: Ya Kang...melancarkan koneksi

** Aug 4 Tue 12:53**

Jody Ang Altri: Selanjutnya bagaimana Kang ??

** Aug 4 Tue 12:53**

wilmurian rhamadya: Betul melancarkan koneksi. Makanya tdk bs berdiri sendiri sebagai konsep ritual, kedah aya implementasina. Ritual mah kl dlm istilah pribados konsep, sementara Spiritual sebagai implementasi. Konsep=implementasi. Kl konsep yg

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

dikejar, sementara implementasinya nihil maka itu disebut MASALAH. Begitu jg kl implementasi yg dicapai tanpa melaksanakan konsep juga MASALAH. Cara menemukan KESADARAN kan tdk hanya di wilayah kosepsi tp mesti diamalkan dlm implementasi.

** Aug 4 Tue 12:53**

Kang Gun: Saya lanjutin yah....

** Aug 4 Tue 12:55**

Jody Ang Altri: Siap Kang...kl boleh nanti setelah Kang Gun selesai saya jg ingin share analisa saya berdasarkan apa yg saya alami dlm RSTB

** Aug 4 Tue 12:56**

Kang Gun: Kita lanjutkan. Tujuan kita sekarang adalah membangun hubungan antara Rubh kita dengan Rabb. Metoda yang akan kita gunakan adalah ritual shalat tanpa bacaan.

Nah, Rubh atau Ruh ini adanya diseluruh bagian tubuh kita. Artinya agar kita bisa membangun hubungan dengan Rabb maka kita harus mampu merasakan unsur Rubh yang ada didiri kita terlebih dahulu.

Dan untuk dapat merasakan unsur Rubh maka terlebih dahulu kita harus mampu merasakan dan mengenal seluruh bagian tubuh kita sampai tingkatan sel atau partikel secara utuh.

Artinya tahap awal yg mesti kita lewati terlebih dahulu adalah kita mampu merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita dari ujung kepala sampai ujung kaki, di luar dan bagian dalamnya secara total.

Dengan menggunakan ritual shalat ini lah tahap demi tahap tersebut akan coba kita lakukan untuk mencapai tujuan agar Rubh kita mampu terhubung dengan Rabb secara msksimal.

Petunjuk yg Mbab berikan sangat jelas, yaitu kita mulai dengan melakukan shalat tanpa bacaan. Artinya di fase awal ini target kita adalah merasakan dan mengenal partikel penyusun tubuh secara menyeluruh. Jadi kita belum memasuki fase merasakan unsur Rubh.

** Aug 4 Tue 12:57**

Kang Gun: Ritual shalat yang akan kita lakukan adalah sama dengan shalat yg kita ketahui, hanya kita akan melakukannya tanpa bacaan. Tetapi sebagai penggantinya justru kita berusaha untuk memahami makna setiap gerakan tsb di pikiran dan mendistribusikannya ke seluruh bagian atau partikel penyusun tubuh kita.

Pemahaman makna gerakan-gerakan shalat ini sudah juga Mbab bagikan di buku Arkhytirema Jilid 1 halaman 59. Ringkasannya juga ada saya buat nanti saya share.

Nah, masalah terbesar di fase ini nanti adalah mendistribusikan atau menyampaikan atau meneruskan pemahaman yang ada di pikiran kita ke seluruh partikel penyusun tubuh kita. Karena untuk dapat melakukannya berarti kita mesti bisa merasakan seluruh bagian tubuh kita.

Nah, tiap individu pasti berbeda-beda kemampuannya. Jadi lakukan saja semampu tersampainya saja. Toh ini membutuhkan latihan, dan jika kita rutin melakukannya 5X sehari yaaa pasti cepat lah target fase awal ini tercapai. Ingat fase awal ini targetnya kita mampu merasakan dan mengenal seluruh partikel penyusun tubuh kita, dan sarana yg kita pakai untuk mencapainya adalah dgn memahami gerakan shalat yg kita lakukan dan mendistribusikan apa yg kita pahami tsb ke seluruh partikel tubuh kita.

** Aug 4 Tue 12:58**

Kang Gun: So, clear yah fase belajar kita ngapain sekarang?

Jadi kita belajar memahami makna setiap gerakan shalat dengan melakukan shalat seperti biasa, rutin, tanpa bacaan dan berusaha untuk secara maksimal mendistribusikan apa yg kita pahami dipikiran kita ke seluruh partikel atau sel di tubuh kita.

Dengan melakukan ini secara rutin, kita harapkan dari waktu ke waktu kemampuan kita untuk merasakan dan mengenal sel-sel tubuh kita terus meningkat hingga akhirnya kita mampu merasakan dan mengenali seluruh partikel atau sel-sel penyusun tubuh kita.

Ini merupakan bahan atau kemampuan dasar yg dibutuhkan untuk dapat merasakan dan mengenali Ruh atau Rubh atau Zat Tak Dikenal (ZTD).

** Aug 4 Tue 13:00**

Kang Gun: Sekarang kita ngomongin teknis shalatnya. Pertanyaan yg sering dilontarkan biasanya "Trus, gua ngapain pas berdiri, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud dan dufuk tasyahud nya? Bengong? Kagak ngapa-ngapain?"

Nah, di tulisan 'Panduan Sikap-Sikap Dalam Shalat' sebenarnya sudah dijelaskan. Simple nya gini deh, misal saat berdiri awal, kita kan takbir... lalu menyedekapkan tangan diantara dada dan perut. Nah, sebelum kita takbir kan kita udah tahu neh, kita berdiri itu mo ngapain? Yaitu kita sedang berusaha ningkatin pemahaman ama keimanan kita bahwa kita ini adalah ciptaan Allah yang ditugasin atau diperintahkan untuk jadi khalifah fil ard artinya kita jadi penjaga dan pemelihara alam semesta lah. Dan juga sekaligus ningkatin pemahaman ame keyakinan kite, bahwa hanya Allah yang menjadi Tuhan kite.

Awalnya ni pemahaman adenyee cuman di pikiran kite kan? Nah, saat pikiran kita cuman mikirin ntu tadi..

pas udeh nyedekepin tangan coba mulai sebarin tuh pemahaman ke seluruh bagian tubuh ente. Terserah mo ke bagian tubuh mane dulu... suka-suka ente dah. Mo ke dada, punggung, perut, kaki, tangan, kepala terserah dah... pokoknya pastiin aje pemahaman yg ada di pikiran tadi nyampe ke semua bagian tubuh. Kalau ente udah yakin tuh pemahaman dan nyampe ke seluruh bagian tubuh, baru ente pindah ke gerakan shalat selanjutnya. Di gerakan selanjutnya ya sama, pemahaman dari makna gerakannya lu sebarin lagi ke seluruh tubuh lu kayak tadi.

** Aug 4 Tue 13:01**

wilmurian rhamadya: Bentar.....

** Aug 4 Tue 13:01**

Kang Gun: Pertanyaan selanjutnya kan nyebarin ntu pemahaman makna tiap gerakan ke seluruh tubuhnya bijimane?

Nah, kite ni kan pemula, baru belajar jadi caranya gini neh. Misal pas posisi awal berdiri tadi, misal ente mo nyebarin ntu pemahaman makna yg ade di pikiran lu ke dada dulu... ya sambil berdiri itu lu rasain bagian dada lu... setelah kerasa, lu niatin aje nyampein pemahaman yg ade di pikiran lu ke seluruh sel penyusun tubuh di bagian dada lu. Trus rasain aja.... lu bisa tahu sendiri ntar tuh pemahaman yg lu coba kirim sampe apa kagak. Kalo udeh, ya lu coba lagi ke bagian tubuh lu lainnya.. sama seperti tadi.. ampe seluruh sel di tubuh lu kebagian deh. Baru lu pindah gerakan... dan ulangin lagi step kayak tadi.

Pemula biasanye baru bisa nyebarinnya bagian per bagian tubuh, tapi seiring waktu lu bakal mahir untuk nyebarinnya sekaligus ke seluruh sel di tubuh lu.

** Aug 4 Tue 13:03**

wilmurian rhamadya: ZTD mah kan KHUDURI

** Aug 4 Tue 13:04**

wilmurian rhamadya: Akan hadir dlm sebuah Ke RHADD an

** Aug 4 Tue 13:05**

wilmurian rhamadya: Koneksinya kemudian apakah kita yg ngepush atau membiarkan ZTD hadir dlm ruang2 kosong setiap partikel atau sel2 tubuh....

** Aug 4 Tue 13:08**

wilmurian rhamadya: Punten KG, kl yg diposting KG adalah bgmn kita “mendesign” dng kendali jiwa n tubuh kita yg ujungnya (goalnya) kan merasakan.

** Aug 4 Tue 13:09**

wilmurian rhamadya: Kl sepengetahuan sy ZTD itu sifatnya “mengalir” krn ke RHADD an, dmn posisi tubuh hingga partikel atau sel terkecil pasrah menyerah “diselimuti” oleh ZTD.

** Aug 4 Tue 13:11**

wilmurian rhamadya: Alur inilah yg bila dilaksanakan dng setinggi2nya RHADD, maka WARKHA yg terkoneksi seluruh jagad raya akan secara otomatis mengikis KLAD sendiri.

** Aug 4 Tue 13:19**

Kang Gun: Belum selesai euy nulisna

** Aug 4 Tue 13:19**

wilmurian rhamadya: Halaaah.....

** Aug 4 Tue 13:20**

wilmurian rhamadya: Mangga lanjut

** Aug 4 Tue 13:20**

Kang Gun: Hehehe

** Aug 4 Tue 13:20**

wilmurian rhamadya: Hahahah, kirain da beres... Silahkan....

** Aug 4 Tue 13:22**

Kang Gun: Inti Ritual Shalat Tanpa Bacaan adalah untuk menjadikan kita sebagai manusia yang menyadari dengan kesadaran penuh setiap saat, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan kita adalah ciptaan Allah yang ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard. Jadi setiap kali kita ngelakuin Ritual shalat, sebenarnya kita sedang berusaha menumbuhkan kesadaran di dalam Jiwa dan Jasad kita tentang hal itu. Tujuannya biar kesadaran itu menjadi bagian dari Jiwa dan Jasad kita sampai partikel terkecil penyusunnya.

Bayangin deh, saat berdiri kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan kita adalah ciptaan Allah semata yg ditugaskan untuk menjadi khalifah fil ard.

Lalu saat Ruku kemudian kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa hanya Allah yang menjadi acuan hidup kita. Kita menyadari bahwa Allah yang menjadikan segala sesuatu itu ada, dan hanya Allah juga yang mampu meniadakan segala sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Saat I'tidal setelah Ruku kemudian kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk selalu konsisten menyadari apa-apa yang kita sadari tadi.

Lalu saat Sujud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa kita tidak memiliki kuasa atau daya apapun untuk tidak mematuhi perintah Allah. Di sini kita menyadari bahwa kita hanya bisa mempasrahkan segala yang ada dan apa-apa yang terjadi pada diri kita kepada Allah. Kita hanya akan melakukan dan menyikapi segala sesuatu dalam hidup kita berdasarkan perintah Allah, yaitu

** Aug 4 Tue 13:23**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Kang Gun: sebagai khalifah fil ard untuk menjaga dan memelihara alam semesta.

Lalu ketika duduk di antara dua sujud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa Allah nanti akan meminta pertanggung-jawaban kita atas perintah yang diberikan Allah pada kita sebagai manusia. Kita menyadari bahwa Allah akan mengadili kita dengan seteliti-telitinya dan seadil-adilnya.

Lalu ketika duduk Tasyahud kita kondisikan Jiwa dan Jasad kita untuk menyadari bahwa kita hanya bisa pasrah terhadap keputusan atau penilaian Allah terhadap apa-apa yang sudah kita kerjakan selama hidup.

Nah, jika pengkondisian terhadap Jiwa dan Jasad kita sampai partikel terkecilnya ini dilakukan secara rutin maka menyatunya 'Kesadaran' bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah di dalam Jiwa dan Jasad kita tentunya akan cepat tumbuh dengan subur.

** Aug 4 Tue 13:24**

Kang Gun: 'Kesadaran' yang tumbuh di Jiwa dan Jasad kita dengan melakukan RSTB, akan menjadikan seluruh tindakan dan sikap kita dalam menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan kehendak Allah atau Rabb. Atau dengan kata lain kita akan menjadi Khalifah Fil Ard yang sesungguhnya.

Sebagai Khalifah Fil Ard yang bertugas untuk menjaga dan memelihara alam semesta, manusia sesungguhnya sudah diberikan fasilitas yang sangat luar biasa oleh Sang Maha Pencipta. Fasilitas ini diberikan untuk mendukung tugas manusia sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, fasilitas atau kemampuan manusia yg luar biasa ini ternyata hanya akan dapat dipergunakan secara maksimal jika manusia benar-benar bersatu dengan Rabb. Atau dengan kata lain, kita secara total sudah memposisikan Allah sebagai Rabb kita dan kita menjalani kehidupan sebagai manusia sesuai dengan perintah-Nya.

Nah, secara fisiologi. RSTB yang benar akan menjadikan kita mampu merasakan dan mengenali seluruh penyusun Jasad kita sampai tingkatan sel atau sampai tingkatan partikelnya yang lebih kecil lagi. Jika kita mampu merasakan dan mengenali seluruh penyusun Jasad kita, maka tentunya kita akan mampu memaksimalkan potensi-potensi yang tersimpan di Jasad kita untuk membantu dan mempermudah kita dalam menjalankan tugas sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, di LSBH HI kita sudah diajarkan tentang sel mytocondria yang berfungsi sebagai penghasil energi untuk menggerakkan seluruh sel-sel yang ada di Jasad manusia.

** Aug 4 Tue 13:24**

Kang Gun: Manusia yang hidup di planet bumi, saat ini rata-rata hanya mampu memanfaatkan 2,5% dari potensi yang tersimpan di Jasadnya. Mengapa? Karena ternyata kapasitas energi yang bisa dihasilkan sel-sel mytocondria yang ada di Jasad manusia bumi dibatasi hanya dapat mengeluarkan 2,5% dari kapasitas yang sesungguhnya.

Nah, karena energi yang dihasilkan sel-sel mytocondria hanya 2,5% maka tentu saja kemampuan Jasad yang bisa digunakan pun hanya 2,5% saja dari potensi Jasad tersebut yang sebenarnya. Hehehe energi yg dihasilkan cuman cukup untuk menggerakkan 2,5% potensi yg tersimpan di Jasad.

Nah, bayangkan jika kita mampu membuat sel-sel mytocondria yang ada di Jasad mengeluarkan energi yang dihasilkannya hingga 100% dari kapasitasnya. Maka tentu saja, kita sebagai manusia akan mampu memanfaatkan 100% atau seluruh potensi yang tersimpan di Jasad kita. Jika ini bisa kita lakukan, maka tentunya akan mempermudah pelaksanaan tugas kita sebagai Khalifah Fil Ard.

Nah, dengan melakukan RSTB sebenarnya secara langsung kita juga mempersiapkan Jasad agar potensinya mampu kita keluarkan dan manfaatkan hingga maksimal. Usaha yang kita lakukan saat melakukan RSTB untuk membuat seluruh sel-sel di Jasad kita memahami makna gerakan-gerakan yang kita lakukan adalah langkah awalnya. Karena kita hanya dapat mengendalikan dan mengontrol sel-sel mytocondria jika kita mampu merasakan dan mengenali sel-sel tersebut.

** Aug 4 Tue 13:27**

Kang Gun: Sambil terus melaksanakan RSTB, kita lanjutin aja yah pembelajarannya.... hehehe. Manggung mo cerita sekarang. Kita akan ngomongin soal Ruh atau Rubh bahasa Lemuriannya lah.

Ruh adalah bagian dari manusia yg berfungsi sebagai 'penggerak', yg menjadikan seluruh partikel-partikel penyusun Jasad menjadi hidup dan mampu melakukan aktivitasnya. Dan Ruh jugalah yang menjadikan Jiwa menjadi hidup dan mampu menjalankan fungsinya.

Ruh berasal dari zat Rabb yang 'ditiupkan' pada manusia saat masih berada dalam kandungan. Zat Rabb yang ditiupkan ke dalam Jasad dan Jiwa manusia ini kita namain *Zat Tidak Dikenal* atau disingkat ZTD. Jadi ketika ZTD ini ada di manusia namanya kita sebut RUH atau RUBH. ZTD inilah yang menjadikan segala sesuatu di alam semesta ini termasuk segala energi dapat bergerak atau berfungsi sesuai sunatullahnya.

Ruh ini pada manusia terdapat di seluruh partikel penyusun Jasad manusia. Tepatnya, Ruh itu berada di bagian terdalam dari sebuah partikel. Dan bagian

terdalam dari sebuah partikel sebenarnya adalah ruang kosong. Nah, disitulah RUH ini berada.

Coba searching di google atau youtube tentang Molekul atau inti Atom. Jadi jika sebuah benda di belah terus sampai sekecil inti atom, lalu inti atom ini di belah lagi, lalu belahannya pun dibelah dan dibelah terus, maka akhirnya nanti kita tidak akan menemukan sesuatu yang berwujud materi yg dapat dibelah lagi. Tetapi yg ditemukan hanyalah ruang kosong, tidak ada lagi wujud materi apapun disana.

Nanti kita lanjut.

** Aug 4 Tue 13:27**

Kang Gun: Lanjutan....

Zat Tak Dikenal (ZTD) ini terdapat diseluruh materi atau non materi yang terdapat di alam semesta. Didalam batu, air, pepohonan, binatang, udara, manusia, planet, bulan, bintang, gunung, cahaya, energi dan sebagainya ada ZTD. Dan kita semua tahu bahwa materi atau non materi yang terdapat di alam semesta ini tersusun atas sekumpulan partikel-partikel.

Di dalam partikel-partikel tersebutlah ZTD berada dan berfungsi sebagai 'penggerak' nya. Artinya segala sesuatu di alam semesta ini sebenarnya dapat berfungsi sesuai sunatullah-nya adalah karena keberadaan ZTD ini. Berarti ZTD ini merupakan 'sesuatu' yang maha dahsyat, 'sesuatu' yang mampu 'menggerakkan' alam semesta secara terus-menerus.

Nah, ZTD yang berada pada manusia disebut Ruh atau Rubh. Keberadaan Ruh inilah yang menjadikan kita hidup sebagai manusia maupun nanti hidup sebagai Arwatha ketika kita keluar dari Jasad kita (mati).

ZTD atau pun Ruh yang berada pada manusia selalu terhubung dengan sumbernya yaitu Rabb. Artinya 'kesadaran' kita akan mampu berkomunikasi dengan Rabb jika 'kesadaran' kita mampu berkomunikasi terlebih dahulu dengan Ruh.

Nah, Ruh itu adanya kan di bagian terdalam partikel-partikel penyusun tubuh kita. Di sebuah ruang kosong di dalam partikel yang tidak ada lagi unsur materi di sana. Logikanya, kita akan mampu berkomunikasi dengan Ruh ini jika dan hanya jika kita mampu MERASAKAN dan MENGENAL seluruh partikel-partikel penyusun tubuh atau jasad kita terlebih dahulu.

** Aug 4 Tue 13:28**

Kang Gun: Lanjutan....

RSTB adalah sarana, cara atau metoda yang kita gunakan untuk membangun komunikasi antara 'kesadaran' kita dengan Ruh terlebih dahulu. Tujuan akhirnya tentu saja agar 'kesadaran' kita mampu berkomunikasi dengan Rabb.

Hanya dengan memiliki komunikasi yang baik antara 'kesadaran' kita dengan Rabb sajalah maka kita akan dapat bertindak sejalan dengan tuntunan Allah.

Jadi kita bisa ngeliat lah sekarang, mengapa RSTB ini begitu penting untuk kita latih atau lakukan secara rutin terlebih dahulu. Kita sadar diri aja lah, janganakan berkomunikasi dengan Ruh, dengan bagian tubuh kita saja komunikasi 'kesadaran' kita belum lancar. Nyamuk ngegigit bagian tertentu tubuh kita aja 'kesadaran' kita belum mampu mendeteksinya. Kita tahu digigit nyamuk setelah timbul rasa gatal, bengkak atau pas ngeliat nyamuknya udah gemuk dengan pantat merah mencoba terbang dengan susah payah karena kekenyangan.

Dengan melakukan RSTB secara rutin, kita berharap komunikasi dengan Rabb menjadi lebih baik sehingga mampu menjadikan kita semua sebagai manusia yang selalu bergerak dan bertindak selaras dengan tuntunan Allah.

Nanti kita lanjutkan dengan materi lainnya... hehe

** Aug 4 Tue 13:29**

Kang Gun: Biar cepet saya copas sebagian tulisan di group ibu ibu hehehe

** Aug 4 Tue 13:29**

Kang Gun:*** Menyampaikan Makna Gerakan Ke Tubuh***

Pertanyaan tentang ini banyak banget. Wajar, karena sebagian besar bukan berasal dari LSBD. Kita bahas aja biar gak ada pertanyaan yg sama berulang-ulang lagi.

Pada setiap gerakan, yang pertama kali memahami gerakan yang sedang kita lakukan adalah 'kesadaran kita' atau pikiran kita. Nah, langkah selanjutnya adalah menyampaikan atau meneruskan pemahaman dari makna gerakan tersebut ke seluruh bagian tubuh kita.

Caranya, kita RASAKAN saja bagian tubuh yang mau kita sampaikan pemahaman tersebut. Sambil merasakan tersebut 'kesadaran kita' kan masih memaknai gerakan yang sedang kita lakukan.

So, ketika anda sudah merasakan bagian tubuh yang sedang anda rasakan, maka saat itu juga sebenarnya makna yang ada di 'kesadaran' atau pikiran kita juga akan sampai ke bagian tubuh tersebut.

Gak usah ragu, yakin aja makna itu sudah sampai. Logikanya gini, saat anda mampu merasakan bagian tubuh yang anda ingin rasakan. Artinya hubungan ditingkatkan sel antara otak dan bagian tubuh yang anda ingin rasakan terhubung lancar. Kalau udah terhubung, berarti apapun yang ada di pikirann atau 'kesadaran' kita saat itu otomatis sampai dong.

Nah, jika anda sudah mahir. Anda bisa langsung merasakan seluruh bagian tubuh anda, artinya pesan

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

dari pikiran atau 'kesadaran' anda saat itu juga langsung sampai ke seluruh bagian tubuh anda.

Simple yah... semoga membantu.

** Aug 4 Tue 13:31**

Kang Gun:*** Merasakan Detak Jantung***

Beberapa waktu lalu dibeberapa pertemuan, Mbab menyarankan kita untuk merasakan detak jantung kita. Nah, tujuannya apa sih?

Jantung kita ini letaknya di rongga dada agak ke sebelah kiri, diantara paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Besarnya kurang lebih sebesar kepalan tangan lah. Fungsi jantung adalah memompa darah yang sudah mengandung oksigen ke seluruh tubuh. Bunyi atau detakan jantung disebabkan oleh proses membuka dan menutupnya katup pada jantung.

Jantung terus berdetak setiap saat, sekalipun kita dalam keadaan tidur. Artinya proses berdetaknya jantung ini tidak dikendalikan oleh pikiran sadar kita, tetapi oleh pikiran bawah sadar kita. Nah di pikiran bawah sadar inilah terpasang seluruh program-program bawaan Jiwa. Salah satunya adalah program untuk mengendalikan kinerja jantung.

Jantung letaknya di tubuh bagian dalam, akan sangat sulit jika secara langsung kita mencoba merasakan keberadaan jantung kita. Nah, karena jantung ini berdetak dan detakannya lebih mudah kita rasakan keberadaannya, maka kita di minta merasakan detakan ini terlebih dahulu. Dengan merasakan detak jantung sebetulnya kita melatih kesadaran kita untuk mampu merasakan dan mengenali bagian-bagian Jasad kita.

Tahap awal, perhatian kita pusatkan untuk merasakan detak jantung kita terlebih dahulu. Kita hanya merasakan detakannya saja, pusat perhatian kita sepenuhnya hanya ke detakannya saja, tidak ke hal-hal lainnya.

** Aug 4 Tue 13:31**

Kang Gun: Nah, awal-awal melakukannya kemungkinan anda akan kesulitan merasakan detak jantung ini. Gak apa-apa teruskan saja, karena itu tandanya syaraf-syaraf perasa di sekitar jantung anda belum terhubung lancar dengan otak anda. Anda mesti terus melatihnya secara rutin setiap hari, karena dengan latihan rutin maka hubungan syaraf-syaraf perasa di sekitar jantung dengan otak anda akan semakin lancar dan membuat anda akhirnya mampu merasakan detak jantung anda.

Setelah anda mampu merasakan detak jantung, teruskan perhatian anda untuk merasakan dan mengamati detak jantung tersebut. Pertajam terus hingga anda mampu merasakan aliran darah yang sedang di pompa jantung ke seluruh tubuh anda.

Setelah anda mampu merasakan aliran darah yang dipompakan keluar ke seluruh tubuh oleh jantung, cobalah untuk mengikuti alirannya dengan merasakannya. Awal-awal biasanya anda mentok di satu bagian lah, alirannya gak bisa anda rasakan. It's ok, gak apa-apa karena itu tandanya syaraf-syaraf perasa kita di bagian yg mentok tadi hubungannya dengan otak belum lancar. Rutin saja anda lakukan terus sampai hubungan antara syaraf-syaraf perasa di bagian tersebut terhubung lancar dengan otak anda.

Teruskan tahapan ini hingga anda mampu merasakan mengalirnya aliran darah dari jantung ke seluruh tubuh anda. Jika anda mampu merasakan aliran darah dari jantung ke seluruh tubuh, berarti anda akan termudahkan untuk merasakan dan mengenali seluruh bagian dalam tubuh anda.

** Aug 4 Tue 13:31**

Kang Gun: Rubh atau ZTD yang ada pada manusia atau diri kita hanya dapat dirasakan jika kita mampu merasakan dan mengenali seluruh partikel-partikel tubuh kita. Dan latihan mendengarkan detak jantung ini adalah salah satu sarana untuk membantu agar kita mampu merasakan Rubh atau ZTD yang ada di tubuh kita.

Nah, latihan mendengarkan detak jantung ini harus kita latih secara khusus. Gunakan saja waktu-waktu senggang anda, berdiam diri sejenak untuk merasakan detak jantung anda. Lakukan secara rutin setiap hari. Anda bisa lakukan dengan posisi apapun dan dimana saja. Jadi gak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Semoga membantu.

** Aug 4 Tue 13:32**

Kang Gun: Tujuan RSTB dan latihan merasakan detak jantung ini jelas yah, yaitu agar kita mampu merasakan dan mengenali keberadaan Rubh atau Ruh kita. Karena jembatan satu-satunya yg ada di diri kita untuk dapat secara sadar terhubung dengan Rabb adalah Rubh kita sendiri.

So, mau gak mau, suka gak suka ya kita mesti mampu secara sadar merasakan keberadaan Rubh kita dulu. Dan sebelum mampu merasakan Rubh, ya wayahna kita juga mesti mampu dulu juga secara sadar merasakan partikel-partikel yang ada di jasad kita baik yg berada di bagian luar maupun yang bagian dalam.

Urutannya udah gamblang atau jentre banget. Mengenal Rabb bukan sesuatu yg 'mistis' tetapi adalah sesuatu yang realistik dan mampu ter jelaskan secara ilmiah serata mampu diterima oleh manusia yg paling goblok sekalipun.

52. Siapkan Murid Untuk Ritual Shalat Tanpa Bacaan

1. Gunadi: DZA menyiapkan murid-muridnya 20 tahun untuk siap menerima ajaran RSTB.

2. Jika mampu merasakan dan menyatu dengan *Zat Tidak Dikenal*, kita bisa mengendalikan alam. Misalnya, hujan atau tidak, gempa atau tidak.

** Aug 4 Tue 13:34**

Hadi Prasetyo | WA 081802069293: punten k'Gun.. RSTB itu singkatan dr apa yaa ?

** Aug 4 Tue 13:35**

Fachrul Abha Taru: Ritual Sholat Tanpa Bacaan

** Aug 4 Tue 13:36**

Kang Gun: K'Jody... itu deh.... sebagian saya copas dari group ibu ibu biar cepet,,,,, itu yg saya pahami tentang RSTB dan hubungannya dengan Rubh atau ZTD, termasuk teknik teknik yg diberitahukan Mbab. lebih kuramg mohon dikoreksi.

** Aug 4 Tue 13:43**

Hadi Prasetyo | WA 081802069293: ooooh walah=d

** Aug 4 Tue 14:33**

wilmurian rhamadya: Kagak dibaca dari atas, adeuuuuh....

** Aug 4 Tue 14:35**

Kang Gun: Baca pelan pelan deh

** Aug 4 Tue 14:36**

Kang Gun: Hehehe

** Aug 4 Tue 14:36**

Kang Gun: Ntar nyambung dengan omongan Mbab.

20 th lebih nyiapin kita semua sampai ke titik ini.

** Aug 4 Tue 16:15**

Jody Ang Altri: Ya Kang jelas sekali teknis dan penjelasannya...nuhun Kang Gun

** Aug 4 Tue 16:16**

Jody Ang Altri: Berarti yg selama ini saya rasakan itu baru pulse2 secara global dan blm terfokus

** Aug 4 Tue 16:16**

Jody Ang Altri: Segitu aja udah enak apalagi terfokus yaa

** Aug 4 Tue 16:18**

Jody Ang Altri: Manfaatnya akan jadi lebih banyak dan menambah informasi di sel otak yg kg berarti menambah jumlah sel otak aktif kita ya Kang

** Aug 4 Tue 16:19**

Jody Ang Altri: Nyambung juga sama penjelasan Kang Gun dulu tentang sel otak ajrif yg berbanding lurus dgn sel aktif mitokondria

** Aug 4 Tue 16:19**

Jody Ang Altri: Sel otak aktif...ralat

** Aug 4 Tue 16:20**

Jody Ang Altri: Nuhun Kang Gun =-d

** Aug 4 Tue 16:23**

Jody Ang Altri: Selama saya mencoba merasakan ditambah pengetahuan teknis detail dari Kang Gunadi ini jadi terlihat jelas yaa bedanya RSTB dan RSDB

** Aug 4 Tue 16:25**

Jody Ang Altri: RSDB itu ibarat TD bantuan jin dgn metoda membaca mantera...sang praktisi ngga tau bagaimana proses dan mekanisme energy yg dihasilkan olehnya

** Aug 4 Tue 16:25**

Setiabudi | epharmacy.co.id: Menambahkan sedikit mengenai perbandingan sel otak yang aktif dengan pengikisan KLAD.

Tidak selamanya sel otak yang aktif lebih banyak akan berpengaruh "langsung" dengan pengikisan KLAD.

Karena aktivasi sel otak bisa disebabkan banyak faktor.

Misalkan dengan Brain Activator.

Walaupun sel otaknya lebih aktif karena efek penggunaan BA, latihan TD yang benar tetap harus dilakukan untuk mengikis KLAD.

** Aug 4 Tue 16:26**

Jody Ang Altri: Tau2 muncul hal luar biasa yg tdk diketahui bagaimana mekanismenya

** Aug 4 Tue 16:27**

Jody Ang Altri: Sedangkan RSTB ibarat latihan TD dgn pola yg pernah dishare Kang Gunadi di sini

** Aug 4 Tue 16:28**

Jody Ang Altri: Sakedap aya pasien deui

** Aug 4 Tue 16:32**

Setiabudi | epharmacy.co.id: Tapi memang ada bagian otak yang sangat efektif mengikis KLAD.

Jika sel-sel di bagian otak ini dirangsang maka akan mengakselerasi mythocondria dengan sangat efektif.

** Aug 4 Tue 16:48**

Jody Ang Altri: Weitsss salah...maaf Kang Bud... terbalik

** Aug 4 Tue 16:49**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Jody Ang Altri: Seharusnya Jumlah Sel Aktif Mitochondria yg berbanding lurus dgn jumlah sel otak aktif

** Aug 4 Tue 16:50**

Jody Ang Altri: Nah lhoo ada baru lg nih Kang Bud

** Aug 4 Tue 16:50**

Jody Ang Altri: Copas: Tapi memang ada bagian otak yang sangat efektif mengikis KLAD.

Jika sel-sel di bagian otak ini dirangsang maka akan mengakselerasi mythochondria dengan sangat efektif.

** Aug 4 Tue 16:50**

Jody Ang Altri: Apakah itu kelenjar pineal ??

** Aug 4 Tue 17:14**

wilmurian rhamadya: Hehehehe....

** Aug 4 Tue 17:27**

wilmurian rhamadya: Konsep=implementasi adalah niscaya. Menerjemahkan terhadap gerakan tanpa bacaan sangat sederhana. Bisa diperluas dari penjelasan novel ARKHYTIREMA jilid I. Bila konsepnya “ngepush” KESADARAN ke semua bagian-bagian tubuh, maka secara otomatis WASKITA, IRAADA, SATYA, HAMBALAA, NARITHA, UMADITHA berbanding lurus dgn implementasi. Ujungnya sikap dan perilaku. Apakah WASKITA hanya waspada kpd musuh yg datangnya dari luar atau datang dari dalam (NISPHA)... Sementara penjabarannya luas,sbb bs jd bersikap gentle agreement, bertnggungjawab, dsb adalah bentuk lain dari implementasi.

** Aug 4 Tue 17:28**

wilmurian rhamadya: Kenikmatan dalam merasakan sensasi ZTD tentu setiap person akn mengalami evolusi spiritual yg berbeda-beda.

** Aug 4 Tue 17:40**

wilmurian rhamadya: Ketika dipush sensasinya ke tangan atau KHUDURI nya di tangan, berarti salah satu tafsirna “duh Ieu panangan, kedah diangge berbuat kebaikan, menolong orang lain, berkarya, membantu, ulah cacat cokat (korupsi,nipu)” dsb. Lalu ketika merasakan sesasi ZTD alias KHUDURI (kehadiranNYA) ke syaraf mulut, telinga, mata, tentu, “duuh Ieu mulut awon atuh nya upami diangge nyarioskeun a I u e o kaawonan nu sanes, duuh awon oge ngadangu caritaan kitu kieu, teras awon pisan atuh nya upami ningali kaawonan kitu kieu, sementawis ZTD nya dimana-mana. Isiiin abdi mah gusti...”

** Aug 4 Tue 17:58**

Kang Gun: K’Jody, tulisan di atas itu sebgian copasan dari group wa ‘belajar’ yang isinya ibu-ibu dan anak-anak seperti Tala, Desya, Abang, Nde, Alif, Qinthara dll.

Jadi punten kalau bahasanya sederhana banget. Dan rada gaul, kadang betawian.. ameh nyantei belajarnya

** Aug 4 Tue 17:58**

Kang Gun: Hehehe

** Aug 4 Tue 18:01**

Jody Ang Altri: =-d (Y)...

** Aug 4 Tue 18:02**

Jody Ang Altri: Nuhun pisan sharenya Kang Gun

** Aug 4 Tue 19:03**

rudi satria anggara: Nuhun..KG

** Aug 4 Tue 20:29**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Kamu lah

** Aug 4 Tue 20:29**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Upss salah kamar

** Aug 4 Tue 20:30**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: =))

** Aug 4 Tue 20:31**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Nuhun KG share infonya

** Aug 4 Tue 20:32**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Smntra masih blum bs mlpas bacaan sholat untuk mntriger otak yg blum peka...

** Aug 4 Tue 20:33**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Tapi akan dicoba sesekali kl lg sholat sunnah atau fardhu kl sndiri..

** Aug 4 Tue 23:29**

Kang Gun: @K’Rudi, sama-sama belajar aja yaaaa hihihih

** Aug 5 Wed 07:52**

Dedi Misbah: Punte,

HIers pada umumnya dan member di group ini pada khususnya telah “dipersiapkan” Mbap melalui obrolan, diskusi dan penjelasan yang mengarah pada RSTB.

Pertanyaan saya:

Apakah diskusi apalagi potongan diskusi boleh disebar pada semua anggota HI?

Tanpa memilah dan memilih mana yang siap dan tidak?

Karena saat ini beredar broadcast ttg potongan diskusi RSTB pada anggota HIers.

Saya yakin mereka belum paham.

Buktinya, masih bertanya:

“Kang RSTB itu apa sih?”

Nuhun

** Aug 5 Wed 08:00**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira: hatur nuhun infona KG :)

** Aug 5 Wed 08:00**

Aulia 'yoli': Dzauq...

** Aug 5 Wed 08:09**

Kang Gun: Oh bc ti kang monang nya...

Eta inti percakapan kami bertiga

Untukantisipasi saja

Karena RSTB udah disounding Mbab kan ke HI

** Aug 5 Wed 08:09**

Kang Gun: @K'Bintang, punten bahasa na sederhana pisan.

** Aug 5 Wed 08:12**

wilmurian rhamadya: Punte, kl yg disounding itu redaksi RSTB atau sholat tanpa bacaan kang?

** Aug 5 Wed 08:13**

wilmurian rhamadya: Ini mah masalah redaksi ya.... Pdhl esensinya sama....

** Aug 5 Wed 08:31**

Drentaga (Dicky Zainal): Lalaunan wae...

** Aug 5 Wed 08:52**

Drentaga (Dicky Zainal): Satu contoh ketika manusia ZTD sudah mampu dirasakan dan bisa disatukan dengan semuanya, maka proses pengendalian alam itu tidak sulit. Satu contoh ringan, kita bisa mengatur alam agar hujan atau tidak hujan, dan itu tidak terikat jarak dan ruang. Atau mengatur keseimbangan alam seperti biar bumi gempa atau tidak gempa. Atau untuk mengatur gunung, biar batuk atau tidak batuk. Banyak lah kadang saya juga sering kasih contoh bagaimana mengatur alam, hanya dipilah dan dipilih, kalau tidak maslahat tidak dilakukan. Sekarang lagi bikin hujan dimana-mana, tadi malam Kuningan baru hujan, minggu kemarin Lampung juga baru hujan. Jawa Tengah hujan di random karena ada yang mamans di twitter, dan setelah terbukti, tetep saja dipapanas dengan daerah lain masih kekeringan katanya, padahal saya sudah bilang random. Dari sana kelihatan tingkat kecerdasannya si tukang mamans ieu. Tapi begitulah mereka. Bisanya hanya sekedar komen, memanas-manasi, ngeledek, tanpa punya manfaat di masyarakat. Tapi biarin saja, toh itu hanya sekedar pembuktian. Sekalian sebagai contoh, bahwa ZTD itu kalau bisa di akses bisa jadi Khalifah Fil Ardl secara baik.

** Aug 5 Wed 08:53**

Drentaga (Dicky Zainal): Kitu tah...nyetir heula

** Aug 5 Wed 08:56**

(|oo|) DeLTA 99 =-": Baarakallaahu mbap..(Y)

** Aug 5 Wed 09:02**

(|oo|) DeLTA 99 =-": Ijin brtanya Mbap (dijawab kpn aj) mengatur alam ktika sdah mampu merasakan ZTD..apakah dipengaruhi jg oleh syarata Harus Diatas sekian persen TD nya? Atau orang awam (ga blajar olah TD) pun bakal mampu mngendalikannya jg sdh Manunggaling Kawula Gusti?

** Aug 5 Wed 09:17**

T.h.I.n.k sun-dy kbn:

Semalem sudah hujan rintik-rintik:)

Akhirnya nyampe juga mbap:) (y)

** Aug 5 Wed 10:40**

Jody Ang Altri: Nuhun Mbap...pertanyaan saya terjawab sudah

** Aug 5 Wed 10:56**

(|oo|) DeLTA 99 =-": A

** Aug 5 Wed 11:10**

Drentaga (Dicky Zainal): Kalau malas berlatih lakukan RSTB kalau malas RSTB tidak akan merasakan ZTD. Ganti singkatan RSTB nya menjadi Republik Syarikat Tukang Bajigur.

** Aug 5 Wed 11:11**

Jody Ang Altri: =d =))

** Aug 5 Wed 11:11**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: =d

** Aug 5 Wed 11:13**

(|oo|) DeLTA 99 =-": Heuheu..=))... nuhun mbap...

** Aug 5 Wed 11:16**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira: =)) hehehe

** Aug 5 Wed 11:16**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: ooh jadi itu toh yaa ilmu Karomahnya para wali

** Aug 5 Wed 11:30**

wilmurian rhamadya: Bhuahaahaha

** Aug 5 Wed 13:46**

rudi satria anggara:*Coffee*

** Aug 5 Wed 23:23**

Luthfi | Levisav.com: Maaf OOT, ada berita belum jelas candi sukuh sedang direnovasi / dilakukan penggalan :

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

** Aug 5 Wed 23:24**

Luthfi | Levisav.com: <https://m.facebook.com/photo.php?fbid=108946399453010&id=100010129503423&set=o.480869748594117&source=48>

** Aug 6 Thu 05:54**

T.h.l.n.k sun-dy kbn:
h u j n deraaass....

** Aug 6 Thu 06:04**

rudi satria anggara: Makasar blm hujan

** Aug 6 Thu 06:19**

Dani Ramdhani: Pudia Sadyana Kawaza..

** Aug 6 Thu 10:12**

Taufiqurokhman (Tqh): Di stks semalam huja. Sedikit dan sebentar tdk ada 5 menit terus berhenti..

** Aug 6 Thu 15:09**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: Alhmdulillah.. Jkt mendung skg

** Aug 6 Thu 15:49**

Asep Heureux : Kemarin kuningan hujan lumayan besar...

** Aug 6 Thu 16:07**

Amir Santoso 'Asan': Tanjungsari belum ada hujan. Biasanya kalau bdg sdh serinh baru nyampai Tanjungsari.

** Aug 6 Thu 18:32**

Taufiqurokhman (Tqh): Jkt mendung tp belum turun hujan terus...semoga bisa hujan..amin

** Aug 6 Thu 19:13**

Drentaga (Dicky Zainal): Seribu Warga Pekalongan Kebanjiran

<http://daerah.sindonews.com/read/1030112/22/seribu-warga-pekalongan-kebanjiran-1438844298>

** Aug 6 Thu 19:15**

Drentaga (Dicky Zainal): Banjir di Kota Batam, Banyak Motor Mogok di Jalan...

<http://daerah.sindonews.com/read/1028821/194/banjir-di-kota-batam-banyak-motor-mogok-di-jalan-r-suprpto-1438578594>

** Aug 6 Thu 19:16**

Drentaga (Dicky Zainal): Banyak yang over

** Aug 6 Thu 19:16**

wilmurian rhamadya: <http://m.detik.com/news/berita-jawa-tengah/2985222/daerah-lain-kekeringan-pekalongan-malah-banjir-gara-gara-hujan-3-jam>

** Aug 6 Thu 19:17**

wilmurian rhamadya: Muhun mbap...

** Aug 6 Thu 19:32**

Drentaga (Dicky Zainal): Asa na mah kalahkah kabanjiran daerah anu lain oge. Cik dipaluruh deui geuraa

** Aug 6 Thu 19:33**

Drentaga (Dicky Zainal): Diguyur Hujan Deras, Kota Padang Direndam Banjir

<http://daerah.sindonews.com/read/1028717/174/diguyur-hujan-deras-kota-padang-direndam-banjir-1438567514>

** Aug 6 Thu 19:39**

Drentaga (Dicky Zainal): Kiriman awan di Jawa Tengah mulai lumayan : Ada Potensi Terjadi Hujan Ringan - Tribun Jateng

<http://jateng.tribunnews.com/2015/08/06/ada-potensi-terjadi-hujan-ringan>

** Aug 6 Thu 19:58**

T.h.l.n.k sun-dy kbn: BMKG Juanda malah bingung gara2 td subuh hujan deras:D, malah beralasan gara2 efek Gunung Raung hehehe

** Aug 6 Thu 21:42**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: hehehe

** Aug 6 Thu 21:51**

ichal | @hermfaitirema: Daerah Kaltim belum turun hujan, Balikpapan tiap pagi mendung, siang hari panas. Waduk PDAM sudah mengering, sungai mahakam surut dan sudah tercampur dengan air laut

** Aug 6 Thu 22:51**

wilmurian rhamadya: Bgr hujan ageung

** Aug 7 Fri 01:35**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: Jkt selatan gerimis

** Aug 7 Fri 01:36**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: Depok kering=-d

** Aug 7 Fri 08:18**

(|oo|) DeLTA 99 =-": Maaf ijin brtanya mbap terkait ayat berikut. Krn ayat ini dijadikan slah stu redaksi sholat itu dengan bacaan..

** Aug 7 Fri 08:18**

(|oo|) DeLTA 99 =-": 17.Al-Isrā : 110

Katakanlah (Muhammad), "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru, karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (Asma'ul Husna) dan janganlah

engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendahnya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu.”

** Aug 7 Fri 08:20**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Disna dinyatakan sholat itu sholat tdk dgn suara keras pun dgn suara pelan. Atau adakah mkna tersirat lain nya mbap? Nuhun

** Aug 7 Fri 08:24**

Dani Ramdhani: Sepertinya ini bahasan untuk kamu pemula..

** Aug 7 Fri 08:24**

Dani Ramdhani:*kaum

** Aug 7 Fri 08:57**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira: lembang kering

** Aug 7 Fri 10:21**

Drentaga (Dicky Zainal): Coba lihat lagi redaksi ayat itu. Kalau definisi menyeru itu apa ? Di ayat itu disebutkan soal pakai mulut atau tidak ? Bagaimana kalau yang membacakan itu dna kita ? Apa di dna kita tidak ada ayat Rabb ? Apakah kurang setiap detik dna kita menggumamkan ke Rahman dan Rahim-Nya ? Mengapa pula mulut dan pita suara membacakan ayat-ayat baru yang belum tentu sesuai dengan aslinya ?

** Aug 7 Fri 10:24**

Drentaga (Dicky Zainal): Apakah Adzan seperti itu waktu zaman Nabi ? Bersuara keras, sedangkan di ayat tadi ada larangan bersuara keras. Apakah menyeru itu dengan suara keras ? Ataupun dengan perbuatan dan akan ditiru oleh umat ?

** Aug 7 Fri 10:24**

Drentaga (Dicky Zainal): Sok mangga pikiran

** Aug 7 Fri 10:29**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Waaw subhanalloh..iya jg euy.. Luput mkna ‘berseru’ di sana asalnya Da’aa-yad’uu - duaa-da’wah

** Aug 7 Fri 10:29**

(|oo|) DeLTA 99 =-”: Smbil mmikirkan lg

** Aug 7 Fri 13:07**

ichal | @hermfaitirema: Puntun mbap, ijin bertanya. Kenapa nabi Ibrahim dikatakan sbg bapaknya para nabi dan rasul ? Kenapa nggak ADHAMA saja, apalagi beliau bapaknya manusia, atau kenapa nggak HAMMADZ saja, beliau kan nabinya para nabi dan rasulnya para rasul.

** Aug 7 Fri 20:06**

Amir Santoso ‘Asan’: Tanjungsari gerimis sebentar kurang lebih 5 menit.

** Aug 7 Fri 20:30**

wilmurian rhamadya: Bgr gerimis...

** Aug 7 Fri 23:20**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: Jkt selatan gerimis jg

** Aug 8 Sat 01:48**

Taufiqurokhman (Tqh): Alhamdulillah..jakarta timur kecamatan jatinegara hujan sekitar 5 menit... alhamdulillah...

** Aug 8 Sat 01:58**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: Bintaro gerimis jg

** Aug 8 Sat 02:27**

Taufiqurokhman (Tqh): Alahamdulillah hujan gerimis di kec jatinegara jakarta timur sdh berhe ti skrng

** Aug 8 Sat 07:33**

wilmurian rhamadya: Bgr mlm hujan ngagebreeet

** Aug 8 Sat 11:09**

Kang Gun: RSTB nya udah pada nyobain Rutin?

** Aug 8 Sat 12:49**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: msh belajar trs k’Gun

** Aug 8 Sat 12:52**

ABHA Ibay (Indra Bayu): Masih proses, Kang Gun

** Aug 8 Sat 12:54**

Kang Gun: @K’Hady, ikutin aja dulu sepetti ditulisan kemaren. Nyoba seperti itu gak?

** Aug 8 Sat 13:04**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: iya sdh kang, tp mgkin ann msh lelet kemampuannyaO.o

** Aug 8 Sat 13:13**

Kang Gun: Kemampuan apa neh?

Gak ada hubungan ama kemampuan deh kayaknya

Hehehe

** Aug 8 Sat 13:14**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: daya tangkap utk belajar sesuatu... maybe*Pensive*

** Aug 8 Sat 13:17**

Kang Gun: Wew,,, semua manusia cerdas K’Hady

Untuk belajar sesuatu gak sulit buat manusia

Asal mau...

** Aug 8 Sat 13:17**

Khusus kalangan terbatas untuk pengkajian paham diduga menyimpang DZA di LSBH HI/LTLM.

Kang Gun: Hehehe

** Aug 8 Sat 13:23**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: bukan bermaksud
minta dipermaklum, tp itu lah sejujurnya=-s

** Aug 8 Sat 13:25**

Kang Gun: Nah, kalau gitu apa yg bisa dibantu K'Hadi?

** Aug 8 Sat 13:28**

Hadi Prasetyo| WA 081802069293: merasakan organ
tubuh sendiri blm terkuasai euy=-s

** Aug 8 Sat 16:54**

Kang Gun: @K'Hadi, gak apa apa. Kan dikit dikit
bisanya. Asal dilatih rutin ntar juga kerasa semua kan?
Yg penting rutin kan dulu biar progressnya berjalan.
Merasakan bagian tubuh luar dan dalam itu bukan hal
mudah, tapi asal rutin ya pasti bisa. So, lakuin aja. Ntar
juga kerasa kok.

Hanya jika awalnya kita udah rutin berlatih pernafasan
HI dengan BAIK dan BENAR. ya gak susah. Tapi jika
belum ya anggap aja sekarang titik start kita untuk
kembali back to the tracknlah.

** Aug 9 Sun 06:57**

Bintang Ayahnya Aphrendirva Levnamphaira: @KG : yg
dimaksud merasakan bagian tubuh luar gimana kang?